



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMBAWA**



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN SUMBAWA 2023

Terbitan 2024

Editor :

**Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa**





KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamiin. Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt atas semua limpahan berkah dan perkenanNya sehingga Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 adalah salah satu media penyampaian pertanggungjawaban kepada publik yang memuat pencapaian Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa selama 1 (satu) tahun sekaligus bentuk evaluasi kinerjanya termasuk kinerja dari penyelenggaraan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan, sesuai amanat Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Data yang disajikan bersumber dari data internal Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa, didukung dengan data dari Puskesmas yang tersebar di 24 kecamatan dan instansi lain yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Semoga Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dibidang kesehatan, sehingga pembangunan sumber daya manusia berkualitas yang tertuang dalam Nawacita dan visi misi Pemerintah Kabupaten Sumbawa menuju Sumbawa Gemilang dan berkeadaban dapat terwujud. Profil ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu masukan, saran dan koreksi dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang.

Sumbawa Besar, Agustus 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sumbawa,

JUNAIIDI. S.Si, M.Si, Apt

NIP 19690919 200003 004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
STRUKTUR ORGANISASI.....	xi
BAB I GAMBARAN UMUM	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan dan Manfaat	1
I.3 Sistematika Penyajian.....	2
I.4 Visi dan Misi Kabupaten Sumbawa	3
I.4 Keadaan Geografi.....	5
I.5 Kependudukan	7
I.6 Ekonomi.....	10
I.7 Pendidikan	12
I.8 Kesejahteraan Sosial.....	14
I.9 Situasi Derajat Kesehatan	15
BAB II SARANA KESEHATAN	20
II.1 Sarana Kesehatan	20
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	24
II.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	27
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	31
III.1 Tenaga Kesehatan	31
III.1.A Tenaga Medis	31
III.1.B Tenaga Keperawatan	33
III.1.C Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi.....	34
III.1.D Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik	34

III.1.E Tenaga Kefarmasian	36
III.1.F Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan	37
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	38
IV.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	38
IV.2 Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan	39
IV.3 Anggaran Kesehatan.....	40
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	41
V.1 KESEHATAN IBU	41
<i>V.1.A. Angka Kematian Ibu</i>	<i>41</i>
<i>V.1.B. Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil (Cakupan K1 dan K4)</i>	<i>45</i>
<i>V.1.C. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan.....</i>	<i>47</i>
<i>V.1.D. Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>48</i>
<i>V.1.E. Pelayanan Nifas dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A.....</i>	<i>51</i>
<i>V.1.F. Imunisasi Td (Tetanus Difteri) Pada Ibu Hamil.....</i>	<i>52</i>
<i>V.1.G. Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Tambah Darah.....</i>	<i>54</i>
<i>V.1.H. Penanganan Komplikasi Kebidanan</i>	<i>56</i>
<i>V.1.I. Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan</i>	<i>58</i>
V.2. KESEHATAN ANAK	60
<i>V.2.A. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita.....</i>	<i>60</i>
<i>V.2.B. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal.....</i>	<i>65</i>
<i>V.2.C. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR).....</i>	<i>65</i>
<i>V.2.D. Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap)</i>	<i>66</i>
<i>V.2.E. Bayi Kurang dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif</i>	<i>66</i>
<i>V.2.F. Pelayanan Kesehatan Bayi</i>	<i>69</i>
<i>V.2.G. Desa/Kelurahan UCI</i>	<i>69</i>
<i>V.2.H. Imunisasi Pada Bayi</i>	<i>72</i>
<i>V.2.I. Pemberian Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan</i>	<i>73</i>
<i>V.2.J. Pelayanan Kesehatan Balita.....</i>	<i>74</i>
<i>V.2.K. Balita di Timbang.....</i>	<i>75</i>
<i>V.2.L. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus</i>	<i>77</i>
<i>V.2.M. Penjangkaran Kesehatan Siswa.....</i>	<i>83</i>

V.3. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	87
V.4. PELAYANAN KESEHATAN JIWA.....	89
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	91
VI.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	92
<i>VI.1.A. Tuberkulosis (TB)</i>	92
<i>VI.1.B. Pneumonia Balita</i>	96
<i>VI.1.C. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual</i>	98
<i>VI.1.D. Diare</i>	100
<i>VI.1.E. Hepatitis</i>	102
<i>VI.1.F. Kusta</i>	103
VI.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEHAH DENGAN IMUNISASI	104
<i>VI.2.A. AFP Non Polio</i>	104
<i>VI.2.B. Tetanus Neonatorium (TN)</i>	105
<i>VI.2.C. Campak</i>	106
<i>VI.2.D. Hepatitis B</i>	106
<i>VI.2.E. Kejadian Luar Biasa (KLB)</i>	107
<i>VI.2.F. Coronavirus Disease 2019</i>	109
VI.3. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK	110
<i>VI.3.A. Demam Berdarah Dengue (DBD)</i>	110
<i>VI.3.B. Penyakit Malaria</i>	114
<i>VI.3.C. Penyakit Filariasis</i>	116
VI.4. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)	116
<i>VI.4.A. Hipertensi</i>	117
<i>VI.4.B. Diabetes Melitus (DM)</i>	119
<i>VI.4.C. Kanker</i>	121
<i>VI.4.D. ODGJ (Orang Dengan gangguan jiwa)</i>	122
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	125
VII.1. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat.....	125
VII.2. Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat).....	126
VII.3. Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	127
VII.4. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat	128

VII.5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	8
Tabel I.2	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa (Persen) Tahun 2021-2023	11
Tabel 1.3	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	14
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Wilayah Nusa Tenggara Barat Tahun 2022-2023	15
Tabel 1.5	Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	16
Tabel 1.6	Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2021-2023	17
Tabel II.1	Data Ketersediaan Sarana Puskesmas Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	21
Tabel II.2	Jumlah Posyandu Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	28
Tabel V.1	Data Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Kematian Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023	43
Tabel V.2	Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	49
Tabel V.4	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	57
Tabel V.5	Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	64
Tabel V.6	Data Desa/Kelurahan UCI Dan Desa/Kelurahan Non UCI Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	71
Tabel V.7	Cakupan Bayi, Anak Balita Dan Balita Mendapat Vitamin A 100.000 SI Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022– 2023	73

Tabel V. 8	Trend Balita Berat Badan Kurang (<i>Underweight</i>) Per Puskesmas Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	79
Tabel V. 9	Trend Balita Pendek (<i>Stunting</i>) Per Puskesmas Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	81
Tabel V. 10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	88
Tabel V. 11	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	90
Tabel VI.1	Data Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	97
Tabel VI.2	Penyelidikan Epidemiologi KLB < 24 Jam Pada Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	108
Tabel VI.3	Data Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022-2023 ...	110
Tabel VI.4	Capaian Kualitas Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM) Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	120
Tabel VII.1	Jumlah Tempat-Tempat Umum Kabupaten Sumbawa Berdasarkan Puskesmas Tahun 2023	129
Tabel VII.2	Jumlah Tempat-Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Sumbawa berdasarkan Puskesmas Tahun 2023.....	129

DAFTAR GRAFIK

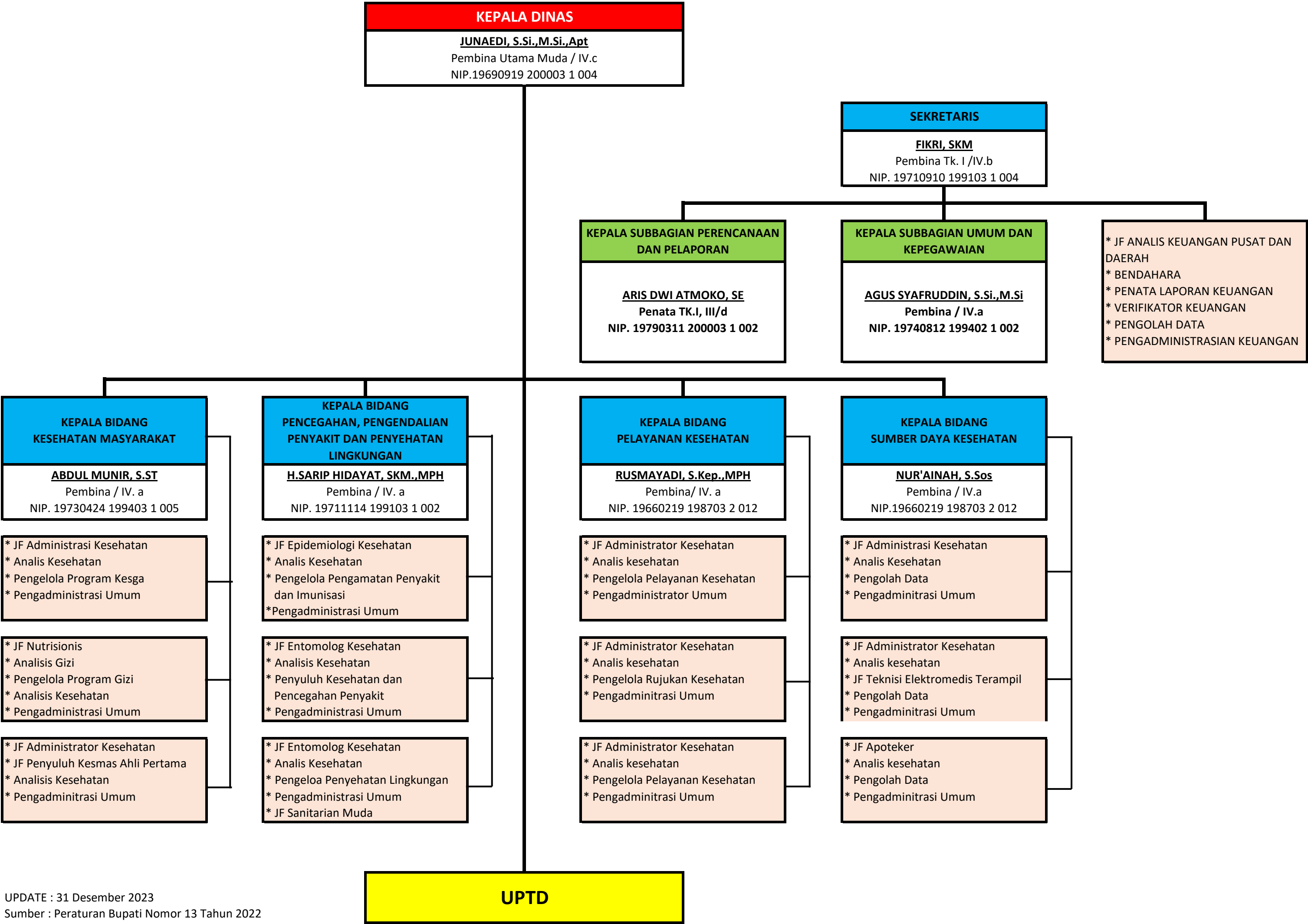
Nomor	Nama Gambar	Halaman
Gambar I.1	Peta Administrasi Kabupaten Sumbawa.....	6
Gambar I.2	Piramida Penduduk Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	9
Gambar I.3	Perkembangan Laju IPM di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023	13
Gambar I.4	Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022-2023.....	18
Gambar II.1	Cakupan Posyandu Aktif Tahun 2019-2023	29
Gambar II.2	Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	30
Gambar III.1	Tenaga Medis di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	32
Gambar III.2	Tenaga Keperawatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	33
Gambar III.3	Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan medik di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	35
Gambar III.4	Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	36
Gambar V.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023	42
Gambar V.2	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019 –2023	46
Gambar V.3	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019– 2023	48
Gambar V.4	Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin Di Fasilitas Kesehatan 5 Tahun Terakhir Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	50

Gambar V.5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Yang Mendapatkan Vitamin A Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	52
Gambar V.6	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	53
Gambar V.7	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) Pada Ibu hamil Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023...	55
Gambar V.8	Persentase Capaian Distribusi Fe1 dan Fe3 Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	56
Gambar V.9	Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	59
Gambar V.10	Data Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	61
Gambar V.11	Data Tren Kasus Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	62
Gambar V.12	Data Penyebab Kematian Neonatal Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	63
Gambar V.13	Data Penyebab Kematian Bayi dan Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	63
Gambar V.14	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan ASI Eksklusif pada Bayi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	67
Gambar V.15	Perbandingan Cakupan Bayi Usia Kurang dari 6 bulan Mendapat ASI Eksklusif Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	68
Gambar V.16	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	70
Gambar V.17	Grafik Trend Cakupan Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan) Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2023	74
Gambar V.18	Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	75

Gambar V.19	Cakupan Tingkat Partisipasi Masyarakat (D/S) Lima Tahun Terakhir Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	76
Gambar V.20	Trend Balita Berat Badan Kurang (Underweight) Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020– 2023	78
Gambar V.21	Trend Balita Stunting Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023	80
Gambar V.22	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	84
Gambar V.23	Pelayanan Penjangkaran Kesehatan Gigi dan Mulut Sekolah Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	86
Gambar VI.1	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023	95
Gambar VI.2	Trend Penemuan Pneumonia di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019 – 2023	96
Gambar VI.3	Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019 – 2023	99
Gambar VI.4	Capaian Penemuan Kasus Diare Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019 – 2023	101
Gambar VI.5	Trend Kasus dan Rate AFP Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	105
Gambar VI.6	Trend Kasus Suspek Campak Tahun 2021 sd 2023 di Kabupaten Sumbawa	106
Gambar VI.7	Trend Kasus DBD dan Angka Insiden DBD per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023	111
Gambar VI.8	Persentase Kasus DBD Di Kabupaten Sumbawa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	112
Gambar VI.9	Angka Insiden DBD per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	113

Gambar VI.10	Persentase Kasus Malaria Di Kabupaten Sumbawa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	114
Gambar VII.1	Trend Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2023	115
Gambar VI.12	Data Penyakit Hipertensi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.....	118
Gambar VI. 13	Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara 2023.....	122
Gambar VI. 14	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2023	123
Gambar VII.1	Data Persentase Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Kabupaten Sumbawa Tahun 2023	127

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMBAWA**



BAB I

GAMBARAN UMUM

I.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945. Pembangunan kesehatan secara berkesinambungan telah dimulai sejak tahun 1969, sehingga secara nyata telah berhasil mengembangkan sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan.

Pembangunan kesehatan adalah suatu upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen baik pemerintah pusat maupun pemerintah kabupaten/kota. yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pada pasal 17 Ayat 1 disebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan yang berkesinambungan membutuhkan tersedianya data dan informasi yang akurat berdasarkan *evidence based*, disajikan secara cepat dan tepat waktu.

I.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat disusunnya profil kesehatan ini adalah:

1. Untuk Memperoleh Informasi tentang hasil cakupan program kesehatan yang telah dilaksanakan disarana pelayanan kesehatan dan instansi kesehatan.
2. Sebagai bahan evaluasi tahunan program kesehatan dan bahan dasar perencanaan pembangunan kesehatan di tahun mendatang.
3. Sebagai bahan masukan para pimpinan/kepala dalam menentukan arah pengambilan keputusan dan kebijakan di bidang kesehatan.
4. Untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan dan mengembangkan jaringan kerjasama pengelolaan data dan informasi melalui Sistem Informasi Kesehatan.

I.3 Sistematika Penyajian

Adapun Sistematika penyajian Profil Kesehatan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Demografi

Bab ini berisi Gambaran Umum tentang latar belakang, tujuan dan manfaat dari disusunnya profil kesehatan dan sistematika penyajian, visi misi Dinas Kesehatan Sumbawa dan gambaran umum Kabupaten Sumbawa dari sisi keadaan geografi, kependudukan, ekonomi dan pendidikan yang erat pengaruhnya terhadap kesehatan.

Bab II Sarana Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang gambaran mengenai sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat yang berisi tentang gambaran fasilitas kesehatan di Kabupaten Sumbawa.

Bab III Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini berisi Uraian tentang jumlah dan rasio sumber daya manusia kesehatan di Indonesia.

Bab IV Pembiayaan Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pembiayaan kesehatan bersumber APBN maupun APBD serta sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

Bab V Kesehatan Keluarga

Bab ini berisi uraian tentang kesehatan ibu, Kesehatan anak serta kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

Bab VI Pengendalian Penyakit

Bab Ini menguraikan data mengenai Pengendalian Penyakit Menular, Pengendalian Penyakit yang dapat di cegah dengan Imunisasi, Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan dalam kejadian luar biasa, upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya kesehatan lainnya yang diselenggarakan di Kabupaten Sumbawa.

Bab VII Kesehatan Lingkungan

Bab ini Menguraikan data kemajuan program kesehatan lingkungan. Dan di bab akhir ini disajikan secara garis besar hasil-hasil cakupan program/kegiatan berdasarkan indikator-indikator di bidang Kesehatan yang telah dicapai untuk dapat ditelaah lebih jauh dan untuk bahan perencanaan pembangunan kesehatan dan pengambilan kebijakan di Kabupaten Sumbawa.

Lampiran Pada lampiran ini berisi resume/langka pencapaian Kab/Kota dan 87 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten sehat dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan di Kabupaten Sumbawa.

I.4 Visi dan Misi Kabupaten Sumbawa

I.4.A. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawa dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dilaksanakan. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Sumbawa tahun 2021-2026 “**Sumbawa Gemilang dan Berkeadaban**”, dimana **Sumbawa Gemilang** mengandung makna Kabupaten Sumbawa yang memiliki daya saing kuat serta mampu berkompetisi baik ditingkat regional, nasional maupun Internasional. Berdaya Saing yang ditandai dengan SDM yang berkualitas, birokrasi yang bersih, handal dan profesional serta dukungan infrastruktur yang memadai. Sedangkan **Berkeadaban** mengandung makna masyarakat Sumbawa yang memegang teguh agama dan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan masyarakat kabupaten Sumbawa yang mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi sosial dan berkeadilan dan mampu mengelola potensi sumberdaya alam yang ada demi untuk kepentingan dan kemajuan rakyat Sumbawa.

I.4.B. Misi

Misi pada dasarnya merupakan upaya umum yang ditetapkan kepala daerah terpilih untuk mewujudkan visi pembangunan daerah. Oleh karena itu, ditetapkan misi pembangunan daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

- (1) Sumbawa Bersih dan Melayani,
- (2) Sumbawa Sejahtera dan Mandiri,
- (3) Sumbawa Sehat dan Cerdas,
- (4) Sumbawa Aman dan Berbudaya, dan
- (5) Sumbawa Tangguh dan Berkelanjutan.

Dinas Kesehatan kabupaten Sumbawa adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki peran dalam mencapai Misi Kabupaten Sumbawa yaitu Sumbawa Sehat dan Cerdas. Misi ini memiliki arti bahwa Dinas Kesehatan memiliki fungsi strategis yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan melaksanakan pelayanan prima di Puskesmas dan Rumah Sakit, Pembiayaan Kesehatan, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan melalui peningkatan kompetensi dan sebaran tenaga kesehatan, mempersiapkan Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat seperti mengoptimalkan program desa siaga untuk menekan angka kematian bayi dan ibu melahirkan, dan Manajemen kesehatan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sumbawa.

Dinas Kesehatan berupaya menata kualitas dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten yang selanjutnya akan sangat menentukan Sistem Informasi Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, penataan kembali dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten merupakan sesuatu yang sangat penting. Bila hal ini gagal dilakukan, maka Sistem Informasi Kesehatan Nasional pun tidak akan dapat memberikan indikator-indikator yang benar tentang tercapai atau tidaknya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan tentunya akan berdampak pada pencapaian secara nasional di bidang kesehatan tahun 2021-2026.

Selain untuk kepentingan Nasional, penataan Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten juga sangat penting artinya untuk kabupaten sendiri yakni sebagai sarana penyedia indikator-indikator yang dapat menunjukkan tercapai atau tidaknya pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumbawa. Lebih lanjut, Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten adalah tulang punggung bagi pelaksanaan pembangunan daerah

berwawasan kesehatan di kabupaten. Sistem ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi sebagai landasan pengembangan semua sumber daya yang ada, atau dengan kata lain Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten harus dapat memberikan bukti-bukti berupa data-data kepada para penentu kebijakan di Kabupaten untuk dapat dilakukan pengambilan keputusan berlandaskan fakta. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan adalah Profil Kesehatan Kabupaten dimana data-data yang tertuang dalam profil tersebut didasarkan pada pencapaian indikator yang ada dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

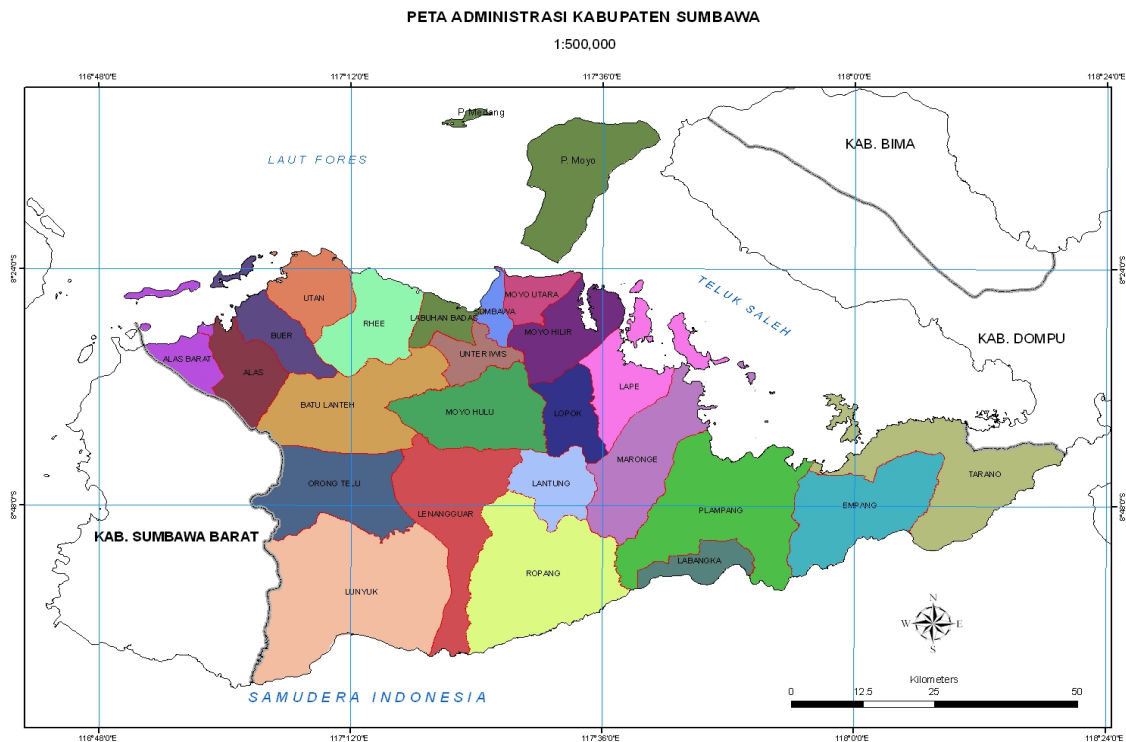
Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumbawa sepanjang Tahun 2023.

1.5 Keadaan Geografis

Kabupaten Sumbawa adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang beribukota di Sumbawa Besar. Kabupaten Sumbawa berada di bagian barat Pulau Sumbawa. Batas wilayah Kabupaten Sumbawa setelah terjadi pemekaran wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat adalah:

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Dompu
- Sebelah Barat : Kabupaten Sumbawa Barat

Gambar I.1
Peta Administrasi Kabupaten Sumbawa



Gambaran luas wilayah Kabupaten Sumbawa sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa yaitu 6.643,98 KM². Jumlah Kecamatan sebanyak 24 Kecamatan dengan 157 desa dan 8 kelurahan. Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu kabupaten dari 10 Kecamatan yang ada di Provinsi NTB. Jarak dari Ibu Kota Provinsi (Mataram) adalah ± 155 km yang bisa ditempuh melalui jalur darat maupun udara. Jika melalui udara dapat ditempuh ± 40 menit dari Kota Mataram. Jika ditempuh melalui jalur darat, maka harus melalui penyeberangan/laut dari Pulau Lombok ke Pulau Sumbawa dengan waktu tempuh ± 6 jam.

1.6 Kondisi Topografi

Kondisi Topografi Kabupaten Sumbawa adalah pegunungan dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai 1.730 M dari permukaan air laut. Sebagian besar wilayah kecamatannya berada pada ketinggian 100 – 500 M dari permukaan air laut. Kecamatan yang tertinggi letaknya adalah Kecamatan Ropang yaitu lebih dari 1.000 M dari permukaan air laut. Mata pencaharian masyarakat Kabupaten Sumbawa, sebagian

bermata pencaharian sebagai petani (berladang), berkebun, nelayan (perikanan), pegawai negeri dan sebagian melakukan profesi bisnis.

I.7 Kondisi Hidrologis

Secara hidrologis Kabupaten Sumbawa termasuk wilayah minus air, sumber air pokok yang digunakan untuk pertanian dan permukiman adalah air hujan, air sungai dan air tanah. Daerah ini termasuk daerah dengan curah hujan yang relatif kecil dan tidak merata sepanjang tahun.

I.8 Kependudukan

Jumlah Penduduk Kabupaten Sumbawa ditentukan berdasarkan estimasi penduduk yang diolah berdasarkan laju pertumbuhan penduduk di masing-masing kecamatan sesuai dengan hasil sensus penduduk tahun 2015. Berdasarkan data Proyeksi penduduk yang diolah oleh BPS dan Dinas Kesehatan Kabupaten didapatkan data bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 sebanyak 529.487 jiwa dengan komposisi jumlah laki – laki 263.272 jiwa dan perempuan 266.215 jiwa. Berikut gambaran kependudukan di Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel I.1 dibawah ini:

Tabel I.1

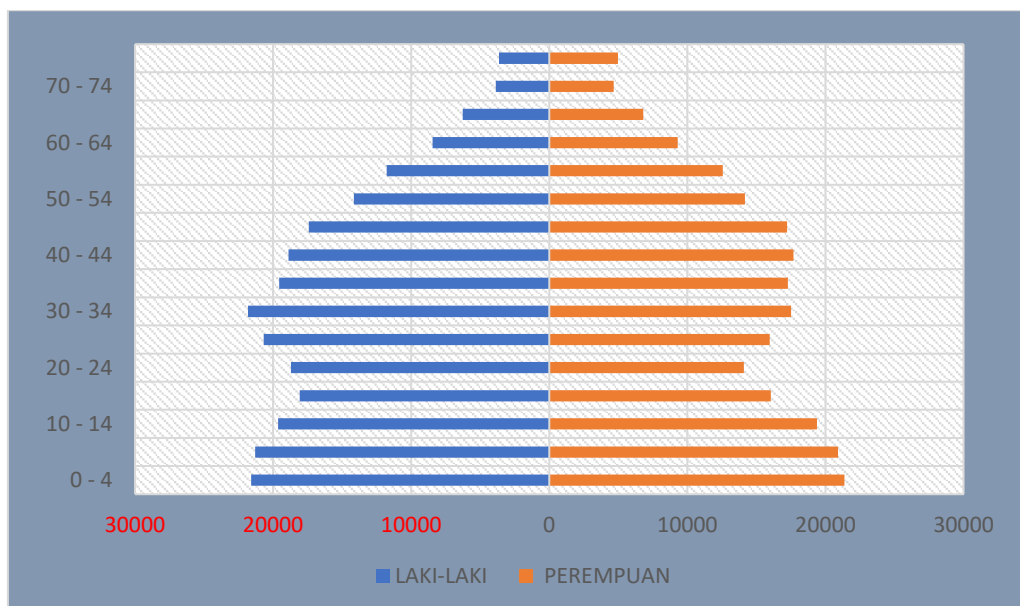
Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten
Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
		WILAYAH (<i>km²</i>)	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH TANGGA	JIWA/RUMAH TANGGA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lunyuk	513,74	7		7	22.939	6.367	3,6	45
2	Orong Telu	465,97	4		4	5.645	1.861	3,0	12
3	Alas	123,04	8		8	34.201	8.190	4,2	278
4	Alas Barat	168,88	8		8	26.939	5.807	4,6	160
5	Buer	137,01	6		6	17.696	4.528	3,9	129
6	Utan	155,42	9		9	37.338	8.575	4,4	240
7	Rhee	230,82	4		4	9.638	2.660	3,6	42
8	Batulanteh	391,40	6		6	12.093	3.316	3,6	31
9	Sumbawa	44,83		8	8	63.362	16.389	3,9	1.413
10	Labuhan Badas	435,89	7		7	36.710	9.773	3,8	84
11	Unter Iwes	82,38	8		8	24.606	5.409	4,5	299
12	Moyo Hilir	186,79	10		10	29.297	8.067	3,6	157
13	Moyo Utara	90,80	6		6	12.046	3.768	3,2	133
14	Moyo Hulu	311,96	12		12	25.648	7.420	3,5	82
15	Ropang	444,48	5		5	6.374	2.067	3,1	14
16	Lenangguar	504,32	4		4	8.265	2.356	3,5	16
17	Lantung	167,45	4		4	4.187	1.146	3,7	25
18	Lape	204,43	4		4	20.740	5.709	3,6	101
19	Lopok	155,59	7		7	22.208	6.197	3,6	143
20	Plampang	418,69	11		11	35.870	8.669	4,1	86
21	Labangka	243,08	5		5	14.030	4.047	3,5	58
22	Maronge	274,75	4		4	12.474	3.174	3,9	45
23	Empang	558,55	10		10	27.124	7.566	3,6	49
24	Tarano	333,71	8		8	20.057	5.075	4,0	60
KABUPATEN/KOTA		6.644,0	157	8	165	529.487	138.136	3,8	80

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Jumlah rumah tangga sebanyak 138.136 rumah tangga sedangkan 1 (satu) rumah tangga dihuni sekitar 3 – 4 orang (jiwa). Kepadatan penduduk di Kabupaten Sumbawa adalah 80 perkilometer². Dilihat keadaan masing–masing Kecamatan, maka Kecamatan Sumbawa merupakan yang terpadat yaitu sebesar 1.413 jiwa *per km²*, sedangkan Kecamatan Orong Telu kepadatan penduduk terendah yaitu 12 *per km²*. Jarangnya penduduk di Kabupaten Sumbawa lebih lanjut merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam penetapan suatu daerah menjadi daerah tujuan transmigrasi.

Gambar I.2
Piramida Penduduk Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Gambar I.2 menunjukkan bahwa angka kelahiran menurut kelompok umur adalah banyaknya kelahiran per. 1000 wanita dari golongan umur tertentu. Penduduk di Kabupaten Sumbawa baik laki – laki maupun perempuan terbanyak pada kelompok usia muda (5-9 tahun). Kelompok usia muda adalah investasi sekaligus menjadi beban negara, mereka akan menjadi generasi emas apabila sejak dini menjadi perhatian negara dan mendapat jaminan terhadap akses atau fasilitas berkualitas. Sebaliknya kelompok usia muda akan menjadi beban negara apabila tidak ditangani dengan baik termasuk beban besar dalam investasi sosial terutama pengembangan sumber daya manusia dan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar bagi anak – anak dibawah 15 tahun. Penduduk Kabupaten Sumbawa pada kelompok umur 20-39 tahun, merupakan usia produktif.

Rasio beban ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan ratio yang sangat penting, karena nilai ratio ketergantungan dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok usia produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok tidak produktif baik usia muda (0-14) dan usia 65 tahun keatas. Dilihat dari piramida penduduk diatas, Kabupaten Sumbawa memiliki usia tidak produktif yang lebih dominan dibandingkan yang berusia produktif, konsekuensinya adalah pendapatan dari penduduk usia produktif

terserap pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan anak dan lansia.

1.9 Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Perekonomian Kabupaten Sumbawa 2023 diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung stabil, perekonomian Kabupaten Sumbawa periode 2021 - 2023 dapat tetap tumbuh dengan rata-rata yakni sebesar 1,87 persen pada tahun (2021); 3,21 persen tahun (2022); dan 3,61 persen tahun (2023). Peningkatan volume ekonomi tersebut tercermin baik dari sisi produksi (supply side) maupun sisi permintaan akhir (demand side). Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa digerakkan oleh kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang memberikan kontribusi hampir 40 persen. Dari sisi permintaan akhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa didominasi pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB. Namun pada tahun 2020, terjadi kontraksi pada perekonomian hampir di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Sumbawa. Hal ini merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 selama Tahun 2020 yang sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia pada umumnya maupun perekonomian Kabupaten Sumbawa pada khususnya. Gambaran laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Sumbawa tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa (Persen)
Tahun 2021-2023

KATEGORI	LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN SUMBAWA (PERSEN)		
	2021	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,32	2,50	1,63
B. Pertambangan dan Penggalan	1,71	0,40	3,59
C. Industri Pengolahan	1,30	2,21	2,60
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,91	6,90	5,85
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,43	2,58	3,72
F. Konstruksi	5,31	0,47	8,32
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	1,24	4,49	5,01
H. Transportasi dan Pergudangan	0,59	13,11	3,32
I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	0,42	22,97	7,39
J. Informasi dan Komunikasi	4,29	3,22	3,99
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,94	5,11	4,48
L. Real Estate	1,18	0,87	4,25
M,N. Jasa Perusahaan	0,39	6,16	6,37
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,33	1,68	0,10
P. Jasa Pendidikan	1,16	2,19	4,69
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,35	5,34	5,47
R,S,T,U. Jasa lainnya	1,13	11,97	2,95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,87	3,21	3,61

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Tabel 1.2 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010.

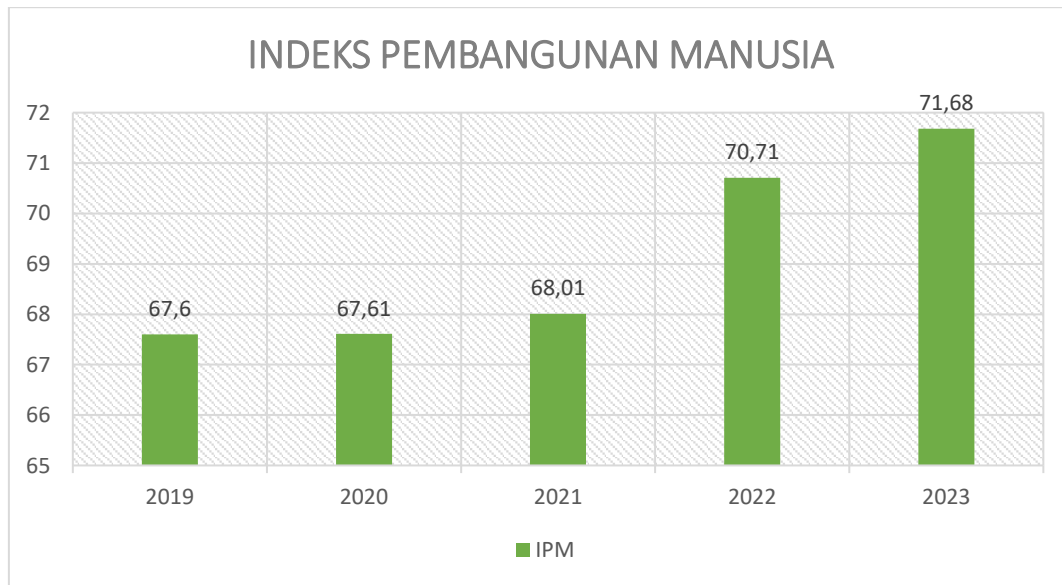
1.10 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat ukur multidimensi karena merefleksikan tiga dimensi: umur panjang dan hidup sehat (kesehatan), pengetahuan (pendidikan), serta standar hidup layak (ekonomi). Ketiga dimensi yang diukur oleh IPM merupakan dimensi dasar. Kesehatan dan pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang perlu dimiliki agar bisa meningkatkan potensinya. Semakin tinggi kapabilitas dasar suatu bangsa, maka akan berpeluang meningkatkan potensi bangsa tersebut. Berawal dari kesehatan yang dimiliki serta ditunjang dengan pendidikan dan keterampilan yang mumpuni jika diimplementasikan pada kegiatan yang produktif akan mampu meningkatkan daya beli.

Indikator pendidikan dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) dan rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Berdasarkan data yang diperoleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan 70,71 pada Tahun 2022 menjadi 71,68 di Tahun 2023. Angka Laju Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Sumbawa selama 5 tahun mulai dari 2019 sampai dengan 2023 dapat kita lihat pada gambar dibawah ini:

Gambar I.3

Perkembangan Laju IPM di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan grafik diatas kualitas manusia di Kabupaten Sumbawa terus membaik. Laju pertumbuhan IPM Kabupaten Sumbawa diatas nilai provinsi untuk periode Tahun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 mencapai 72,37. Namun 3 tahun selanjutnya nilai IPM masih dibawah nilai provinsi. Hal ini seiring dengan penyebaran Covid-19 yang semakin terkendali dan kegiatan ekonomi berangsur pulih. Namun pertumbuhan IPM ini dapat dikatakan belum optimal karena salah satu indikator masih berada di bawah level Tahun 2019, yaitu indikator nilai pengeluaran per kapita disesuaikan dalam dimensi ekonomi. Dalam rentang waktu sembilan tahun terakhir, trend IPM Kabupaten Sumbawa cenderung mengalami peningkatan dan status pencapaian termasuk dalam kategori sedang. Nilai IPM ini menjadikan Kabupaten Sumbawa berada pada peringkat ke enam dari semua kabupaten/kota di Provinsi NTB. Selama tahun 2020-2023, IPM Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat sebesar 0,90 persen per tahun.

1.11 Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial dalam hal ini dilihat dari persentase penduduk miskin dan pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan dan non makanan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jumlah Penduduk miskin di Kabupaten Sumbawa dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Berdasarkan data BPS tahun 2021-2023 secara rinci angka kemiskinan di Kabupaten Sumbawa ditampilkan pada gambar di bawah ini:

Tabel 1.3

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023

Indikator Kemiskinan	Kemiskinan Kabupaten Sumbawa		
	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	65,99	64,73	67,40
Persentase Penduduk Miskin (%)	13,91	13,50	13,91
Indeks Kedalaman Kemiskinan	1,78	2,52	2,27
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,41	0,71	0,56
Garis Kemiskinan (rupiah)	376.307,00	404.396,00	441.977,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Tabel 1.5 terlihat bahwa jumlah penduduk miskin Kabupaten Sumbawa semakin meningkat dan berada pada angka 67,40 ribu jiwa pada tahun 2022. Jika dilihat jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota 2022-2023, Kabupaten Sumbawa merupakan daerah urutan no 4 dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berikut tabel gambaran penduduk miskin di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022-2023:

Tabel I.4

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di wilayah Nusa Tenggara Barat
Tahun 2022-2023

Kabupaten/kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Jiwa)		
	2022	2023	2024
Kabupaten Lombok Barat	99,00	102,71	96,57
Kabupaten Lombok Tengah	128,00	129,74	122,32
Kabupaten Lombok Timur	189,64	193,63	185,03
Kabupaten Sumbawa	64,73	67,40	63,00
Kabupaten Dompu	33,27	34,38	32,08
Kabupaten Bima	74,46	74,74	72,92
Kabupaten Sumbawa Barat	21,28	21,77	21,13
Kabupaten Lombok Utara	59,82	60,12	56,43
Kota Mataram	45,30	46,20	43,74
Kota Bima	16,44	16,53	15,81
Nusa Tenggara Barat	731,94	751,23	709,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat.

I.12 Situasi Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat merupakan tolak ukur yang digunakan dalam pencapaian keberhasilan program dengan berbagai upaya berkesinambungan, terpadu dan lintas sektor dalam rangka pelaksanaan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan. Menurut teori Hendrik L. Blumada empat faktor yang mempengaruhi **derajat kesehatan** secara berturut-turut, yaitu: 1) gaya hidup (*life style*); 2) lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya); 3) pelayanan kesehatan; dan 4) faktor genetik (keturunan). Status kesehatan akan tercapai, bilamana keempat faktor tersebut secara bersama-sama mempunyai kondisi yang optimal. Indikator utama derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat antara lain dari angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan di Kabupaten Sumbawa digambarkan melalui Angka Harapan Hidup (AHH) dan angka morbiditas penyakit.

I.12.A Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya

termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan program pemberantasan kemiskinan. Kemiskinan akan menurunkan daya beli masyarakat, sebaliknya pada masyarakat yang berada diatas garis kemiskinan, daya belinya cenderung lebih tinggi sehingga akan meningkatkan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan gizi, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, yang pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup dalam suatu populasi. Semakin tinggi angka harapan hidup suatu wilayah maupun negara, menandakan semakin baik pula derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan AHH yaitu dengan menekan angka kematian ibu dan bayi, meningkatkan kualitas hidup penduduk dengan menambah fasilitas dan tenaga kesehatan. Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Sumbawa dan NTB Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel I.5

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023

Wilayah	Umur Harapan Hidup (Metode Baru: (UHH SP2020) (Tahun)		
	2021	2022	2023
Kabupaten Sumbawa	71,66	72,03	72,41
Provinsi NTB	71,33	71,66	72,02
Indonesia	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa.

Tabel I.7 menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk mengalami peningkatan dalam periode Tahun 2021 – 2023, tercermin bahwa angka harapan hidup dari 3 tahun terakhir terus meningkat. Angka harapan hidup

penduduk Sumbawa, Tahun tahun 2021 sekitar 71,66 meningkat 72,03 pada Tahun 2022 dan meningkat menjadi 72,41 di Tahun 2023. Angka kematian bayi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi AHH di Kabupaten Sumbawa. Peningkatan AHH menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Berikut perbandingan gambaran Umur Harapan Hidup Kabupaten Sumbawa dengan 10 (sepuluh) kabupaten/kota lain yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat:

Tabel I.6

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten/ Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun 2021-2023

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup saat Lahir Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (Tahun)					
	Laki-Laki			Perempuan		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Kabupaten Lombok Barat	65,26	65,64	66,13	69,08	69,78	70,12
Kabupaten Lombok Tengah	64,46	64,75	65,20	68,25	68,77	69,14
Kabupaten Lombok Timur	64,23	64,53	65,03	68,02	68,58	68,97
Kabupaten Sumbawa	65,77	66,08	66,60	69,62	70,20	70,57
Kabupaten Dompu	65,07	65,38	65,82	68,86	69,40	69,80
Kabupaten Bima	64,59	64,90	65,34	68,37	68,92	69,30
Kabupaten Sumbawa Barat	66,34	66,70	67,26	70,21	70,88	71,22
Kabupaten Lombok Utara	65,42	65,74	66,23	69,24	69,82	70,21
Kota Mataram	69,98	70,25	70,59	73,74	74,19	74,61
Kota Bima	68,57	68,84	69,26	72,74	72,88	73,61
Nusa Tenggara Barat	64,81	64,14	65,54	68,66	69,07	69,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan Usia Harapan Hidup (UHH) di Kabupaten Sumbawa selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 berada di atas rata - rata Usia Harapan Hidup (UHH) Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tahun 2023 UHH kabupaten Sumbawa jenis kelamin Perempuan 70,57 sedangkan laki-laki 66,60. Angka harapan hidup dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, ketersediaan pangan, pendidikan, kebijakan pemerintah maupun perekonomian masyarakat dan sebagainya.

Peningkatan harapan hidup disebabkan karena hidup yang lebih baik, pencegahan serta perawatan ibu, meningkatnya pendidikan dan pendapatan perkapita.

1.12.B Angka Kesakitan (Morbiditas)

Morbiditas adalah keadaan sakit atau terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup. Morbiditas merupakan derajat sakit, cedera atau gangguan pada suatu populasi yang mengacu pada angka kesakitan, yaitu jumlah orang yang sakit dibandingkan dengan populasi tertentu yang sering kali merupakan kelompok yang sehat atau kelompok yang beresiko. Untuk mengukur kualitas kesehatan masyarakat juga dapat dilihat dari angka morbiditas (angka kesakitan) yang menunjukkan adanya gangguan/keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Semakin banyak penduduk mengalami gangguan kesehatan, semakin tinggi angka morbiditasnya. Hal ini menunjukkan semakin rendahnya derajat kesehatan di wilayah tersebut.

Angka kesakitan pada penduduk berasal dari *community based* data yang diperoleh melalui pengamatan terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan insidentil. Pencatatan dan pelaporan data kasus penyakit dapat diperoleh melalui Laporan Bulanan (LB 1) yang dilaporkan Puskesmas dan jaringannya. Gambaran angka kesakitan 10 kasus penyakit terbanyak diderita masyarakat di kabupaten Sumbawa Tahun 2023 berdasarkan Laporan Bulanan (LB1) terlihat pada gambar berikut:

Gambar 1.4

Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022-2023

10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2022-2023				
No	JENIS PENYAKIT	ICD 10	JUMLAH KASUS TAHUN 2022	JUMLAH KASUS TAHUN 2023
1	Hipertensi esensial	I10	18.536	24.125
2	Rinitis akut	J00	15.136	15.986
3	Gastritis	K29.7	14.181	16.904
4	Influenza	J11	12.764	11.222

5	Diabetes Mellitus Tipe 2	E11	9.486	12.173
6	Faringitis Akut	J02.9	7.594	7.965
7	Vulnus/Luka Ringan	T14.1	5.803	8.620
8	Infeksi Saluran Pernapasan	J06.9	5.261	9.104
9	Gastroenteritis (Kolera , Diare dan Giardiasis)	A09	5.007	-
10	Dermatitis kontak alergi	L23	4.594	5.058
11	Myalgia	M79.1	-	5.273
TOTAL KASUS			98.362	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Sumbawa

Berdasarkan Gambar 1.4 menggambarkan kabupaten Sumbawa dihadapkan pada masalah beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Di satu sisi kasus penyakit infeksi/menular masih tinggi, namun disisi lain penyakit degeneratif juga meningkat. Kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2021 dan Tahun 2023 adalah penyakit Hipertensi. Kondisi ini erat kaitannya perubahan gaya hidup kearah negatif seperti kurang aktifitas fisik, lebih sering mengkonsumsi *fast food*, *junk food* dan faktor stress adalah beberapa faktor yang memicu tingginya angka kejadian hipertensi.

BAB II

SARANA KESEHATAN

II.1 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan tempat penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Ibu dan Anak, RS Khusus lainnya, Puskesmas Perawatan, Puskesmas Non Perawatan, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional.

II.1.A Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dikabupaten Sumbawa terdapat tiga unit Rumah Sakit yaitu dua Rumah Sakit Umum milik Pemerintah dan satu Rumah Sakit Umum milik swasta. Rumah Sakit Umum milik pemerintah terdiri dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sumbawa dan Rumah Sakit H. Lalu Manambai Abdul Kadir (RSMA), sedangkan Rumah Sakit Surya Medika merupakan rumah sakit swasta milik PKU Muhammadiyah. Dari Jumlah Rumah Sakit Umum yang ada di Kabupaten Sumbawa keseluruhannya telah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1.

II.1.B Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Jaringannya

Puskesmas menurut Permenkes No 43 Tahun 2019 adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dengan mengutamakan pelayanan promotif dan preventif diwilayah kerjanya. Penyelenggaraan Puskesmas memerlukan sarana dan prasarana guna mendukung keberhasilan pelayanan kesehatan. Terdapat hubungan kelengkapan sarana dan prasarana Puskesmas dengan kepuasan pasien di Puskesmas yang mempengaruhi kualitas pelayanan. Gambaran ketersediaan sarana Puskesmas di Kabupaten Sumbawa dapat dilihat dalam tabel II.1 dibawah ini:P

Tabel II.1

Data Ketersediaan Sarana Puskesmas Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT	KATEGORI BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH KERJA	KATEGORI BERDASARKAN KEMAMPUAN PENYELENGGARAAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Puskesmas Kecamatan Alas	Jl. Pahlawan No. 45 Desa Dalam	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
2.	Puskesmas Kecamatan Alas Barat	Jl. Pendidikan No.1 Desa Lekong	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
3.	Puskesmas Kecamatan Buer	Jl. Lintas Sumbawa-Tano KM 61	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
4.	Puskesmas Kecamatan Utan	Jl. Lintas Sumbawa-Tano KM 46	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
5.	Puskesmas Kecamatan Rhee	Jl. Lintas Sumbawa-Tano KM 33 Desa Rhee	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
6.	Puskesmas Kecamatan Labuhan Badas Unit I	Jl. Garuda KM 7 Desa Labuhan Sumbawa	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
7.	Puskesmas Kecamatan Sumbawa Unit I	Jl. Setia Budi No. 5 Kelurahan Seketeng	Puskesmas Perkotaan	Puskesmas Non Rawat Inap	
8.	Puskesmas Kecamatan Sumbawa Unit II	Jl. Cendrawasih No. 144 Kelurahan Brang Biji	Puskesmas Perkotaan	Puskesmas Rawat Inap	
9.	Puskesmas Kecamatan Unter Iwes	Jl. UnterIwes No.7 Desa Kerato	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
10.	Puskesmas Kecamatan Batulante	Jl. Raya Semongkat-Batudulang KM 17 Desa Klungkung	Puskesmas Sangat Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
11.	Puskesmas Kecamatan Moyo Hilir	Jl. Pendidikan No.1 Desa Berare- Moyo Hilir	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
12.	Puskesmas Kecamatan Moyo Utara	Jl. Batu Tamin Desa Sebewe- Moyo Utara	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
13.	Puskesmas Kecamatan Moyo Hulu	Jl. Lintas Sumbawa Lunyuk KM 16 Dusun Pandansari Desa Mama	Puskesmas Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
14.	Puskesmas Kecamatan Lenangguar	Jl. Raya Sumbawa Lunyuk KM 40 Desa Lenangguar	Puskesmas Sangat Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
15.	Puskesmas Lantung	Jl. Raya Sumbawa Ropang Desa Ai Mual	Puskesmas Sangat Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
16.	Puskesmas Kecamatan Ropang	Jl. Usaha Tani No. 01 Desa Ropang	Puskesmas Sangat Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
17.	Puskesmas Kecamatan Lunyuk	Jl. Raya Padasuka-Sukamaju Desa Padasuka	Puskesmas Sangat Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
18.	Puskesmas Kecamatan Orong Telu	Jl. Lintas Sebeok, Baturotok Desa Sebeok	Puskesmas Sangat Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
19.	Puskesmas Kecamatan Lopok	Jl. Lintas Sumbawa Bima KM 23 Desa Lopok	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
20.	Puskesmas Kecamatan Lape	Jl. Lintas Sumbawa Bima KM 30 Desa Lape	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	

21.	Puskesmas Kecamatan Maronge	Jl. Sumbawa Bima KM 41 Desa Simu	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
22.	Puskesmas Kecamatan Labangka	Jl. Lingkar Selatan Desa Sukadamai	Puskesmas Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
23.	Puskesmas Kecamatan Plampang	Jl. Lintas Sumbawa Bima KM 62 Desa Plampang	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
24.	Puskesmas Kecamatan Empang	Jl. Lintas Sumbawa Bima KM 92 Desa Pamanto	Puskesmas Perdesaan	Puskesmas Rawat Inap	
25.	Puskesmas Kecamatan Tarano	Jl. Lintas Sumbawa Bima KM 100 Desa Lab.Bontong	Puskesmas Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	
26.	Puskesmas Kecamatan Labuhan Badas Unit II	Jl. Polewali No.2 Dusun Sebotok Desa Sebotok-Labuhan Badas	Puskesmas Sangat Terpencil	Puskesmas Rawat Inap	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Sumbawa

Dilihat dari tabel II.1 diatas, Kabupaten Sumbawa memiliki 26 Puskesmas yang tersebar di 26 kecamatan, hal ini membuktikan bahwa kabupaten Sumbawa telah melaksanakan amanat Permenkes No 43 Tahun 2019 dimana persyaratan Puskesmas harus didirikan pada setiap kecamatan. Namun berdasarkan analisa jumlah penduduk, luas wilayah kerja, dan kemudahan akses pelayanan kepada masyarakat maka dua kecamatan yakni kecamatan Sumbawa dan kecamatan Labuhan Badas masing-masing memiliki 2 sarana Puskesmas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sumbawa Nomor 404 Tahun 2020 tentang Penetapan Kategori Pelayanan Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Sumbawa, maka ditetapkan bahwa kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan penyelenggaraan dibedakan menjadi Puskesmas kawasan perkotaan, Puskesmas kawasan pedesaan, Puskesmas kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sedangkan berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan penyelenggaraan Puskesmas ditetapkan 25 Puskesmas sebagai Puskesmas Perawatan dan 1 Puskesmas Non Perawatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Puskesmas dibantu oleh jaringannya seperti Puskesmas Keliling sebanyak 58 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 94 unit. Adapun ketersediaan jumlah tempat tidur di seluruh Puskesmas sebanyak 495 tempat tidur. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 4).

II.1.C Sarana Pelayanan Kesehatan Lain

Sarana pelayanan kesehatan lainnya merupakan sarana pelayanan pendukung dan penunjang dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa seperti rumah bersalin, klinik pratama, klinik utama, balai pengobatan, praktik dokter, pengobatan tradisional yang bertujuan untuk menjamin kemudahan akses masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan. Berdasarkan data yang diperoleh di tahun 2023 terdapat 9 sarana Klinik, 21 Praktik mandiri dokter, 6 praktik mandiri dokter gigi, 12 praktik mandiri bidan, 1 praktik mandiri perawat. Dan 1 sarana Unit Transfusi Darah. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 4).

II.1.D Sarana Produksi, Distribusi Kefarmasian, dan Pelayanan Sediaan Farmasi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian dikatakan bahwa fasilitas kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian mulai dari pengadaan sediaan farmasi, produksi sediaan farmasi, distribusi serta penyaluran sediaan farmasi, dan pelayanan sediaan farmasi. Sarana produksi kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Di kabupaten Sumbawa terdapat 5 Usaha Mikro Obat Tradisional yang memproduksi obat tradisional seperti jamu (minyak sumbawa dan minyak kayu putih).

Sarana distribusi kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk pengadaan, penyimpanan, distribusi atau menyalurkan sediaan farmasi, obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, seperti Pedagang Besar Farmasi dan Instalasi Farmasi. Berdasarkan data yang diperoleh di tahun 2023 di kabupaten Sumbawa terdapat 1 sarana Pedagang Besar Farmasi dan 3 Instalasi Farmasi Kesehatan yaitu IFK Dinas Kesehatan, Instalasi Farmasi RSUD Sumbawa, Instalasi Farmasi RS H.L. Manambai Abdul Kadir dan Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah. Sedangkan sarana pelayanan kefarmasian yang ada di Kabupaten Sumbawa 78 sarana apotek dan 8 sarana toko obat. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 4).

II.1.E Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Dari Jumlah Rumah Sakit Umum yang ada di kabupaten Sumbawa sebanyak 3 Rumah Sakit, Keseluruhannya telah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1.

II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

II.2.A Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kunjungan Pasien Rawat Jalan adalah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan Puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan dan jejaring puskesmas baik dalam gedung maupun luar Gedung. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah kunjungan rawat jalan selama Tahun 2022 sebesar 512.197 menurun dibandingkan kunjungan rawat jalan di Tahun 2023 yakni 346.330 kunjungan.

Kunjungan Pasien Rawat Inap adalah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Adapun data yang diperoleh di tahun 2023, kunjungan rawat inap sebanyak 31.323 lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebanyak 34.479 kunjungan. Dilihat dari jumlah kunjungan di sarana pelayanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap terjadi penurunan yang cukup drastis.

Cakupan tersebut masih terbilang kecil atau rendah. Penyebab rendahnya cakupan kunjungan rawat inap kemungkinan karena rendahnya angka kesakitan masyarakat atau rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk atau ada kemungkinan bahwa data kunjungan yang dilaporkan dari Kabupaten Kota masih under reporting, dimana data yang dilaporkan lebih rendah dari pada keadaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap yang berasal dari dokter praktek mandiri, Klinik dan juga Rumah Sakit milik swasta belum dilaporkan pada Profil Kesehatan ini, sehingga berpengaruh terhadap cakupan kunjungan baik

rawat jalan ataupun rawat inap, dapat dilihat pada lampiran (tabel 5).

II.2.B Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kunjungan Gangguan Jiwa adalah Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Jumlah kunjungan gangguan jiwa yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, klinik, praktek dokter mandiri dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Sumbawa sebesar 13.978 kunjungan. Data jumlah kunjungan gangguan jiwa ini sama kondisinya dengan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap, dimana data kunjungan yang dilaporkan belum menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, dapat dilihat pada lampiran (tabel 5).

II.2.C Angka kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka Kematian atau *Gross Death Rate* (GDR) merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di fasilitas Rumah Sakit yang terdapat di kabupaten Sumbawa. Angka Kematian atau *Gross Death Rate* (GDR) menurut Kementerian Kesehatan Republik adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, dengan standar ideal seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar atau $\leq 45\%$ sedangkan *Net Death Rate* (NDR) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar baik hidup/mati, dengan standar ideal yang ditetapkan < 25 per mil.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2023 dari RSUD kabupaten Sumbawa dan Rumah Sakit Manambai Abdul Kadir (RSMA) rata-rata angka kematian (*GDR*) sebesar 41 per 1000 pasien keluar. Sedangkan rata-rata angka kematian penderita yang dirawat ≥ 48 jam (*Net Death Rate*/NDR) di Kabupaten Sumbawa sebesar 16,7 per 1000 pasien yang keluar. Dalam Standar Pelayanan Minimal, indikator yang berpengaruh untuk peningkatan capaian NDR antara lain, pemberi pelayanan di rawat inap dan dokter penanggungjawab pasien rawat inap. Hasil capaian indikator tersebut untuk pemberi pelayanan di rawat inap ditangani oleh dokter spesialis dan perawat minimal 3 dan semua penanggungjawab dilakukan oleh dokter.

Indikator dalam SPM Instalasi Rawat Darurat antara lain kemampuan menangani life saving anak dan dewasa dan waktu tanggap pelayanan dokter digawat darurat nilai capaian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SPM. Kemampuan menangani dan waktu tanggap sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan pasien Instalasi Gawat darurat (IGD) mengingat kondisi pasien yang datang di IGD sangat akut/gawat. Penanganan yang cukup baik akan memberikan dampak yang luas (baik) kepada pasien untuk pelayanan berikutnya (rawat inap). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 7).

II.2.D Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator kinerja layanan rumah sakit merupakan alat dalam mengukur mutu pelayanan. Adapun indikator kinerja yang diukur antara lain *Bed Occupancy Rate (BOR)* yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu (52 persen) dan *BTO* (kali) 54. *Turn Over Interval (TOI)* Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya (3 hari). *Length of Stay (LOS)* rata-rata lama perawatan (dalam satuan hari) seorang pasien (0 hari).

Rata-rata pemakaian tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*) RSUD Kab. Sumbawa dan RS Manambai Abdul Kadir (RSMA) pada tahun 2023 yaitu 55,8% belum mencapai angka ideal (*BOR* ideal = 60%-80%). Rata-rata lama rawat pasien (*Length of Stay/LOS*) di RSUD Kabupaten Sumbawa dan RSMA pada Tahun 2023 adalah 3,3 hari, angka tersebut menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 4,8 hari dan angka tersebut berada di bawah nilai *LOS* ideal yaitu antara 6-9 hari. Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (*Turn of Interval /TOI*) menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur, dimana angka ideal untuk *TOI* adalah 1-3 hari. Pada tahun 2023 angka *TOI* di RSUD Kab. Sumbawa dan RSMA adalah 3 hari dimana angka ini belum memenuhi angka ideal.

Berdasarkan capaian rata-rata pemakaian tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*), rata-rata lama rawat pasien (*Length of Stay/LOS*) dan angka tempat tidur tidak ditempati (*Turn of Interval /TOI*) di kabupaten Sumbawa mengalami penurunan dan belum mencapai ideal. Data selengkapnya terkait *BOR*, *BTO*, *TOI*, *ALOS* rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

II.2.E Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin adalah Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator). Item obat yang dipilih adalah sebagai indikator obat pendukung program kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium Nasional. Berdasarkan data tahun 2023 jumlah Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial di kabupaten Sumbawa adalah sebanyak 26 Puskesmas (100%). Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 9).

II.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) merupakan wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Bentuk UKBM diantaranya adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Poskesdes, dan Desa Siaga.

II.3.A. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Menurut Srata

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Dalam rangka merevitalisasi Posyandu di Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya kabupaten Sumbawa maka dikembangkan inovasi Pelayanan Posyandu Keluarga yang bertujuan untuk mempercepat penurunan kasus kematian ibu dan bayi serta gizi buruk dengan menjalin kemitraan dengan para pihak, seperti tokoh agama (Dai Kesehatan), LSM, dunia usaha dan multi sektor.

Posyandu Keluarga mendukung kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK), berprinsip mendekatkan pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat desa/kelurahan. Bentuk pelayanan posyandu keluarga mengoptimalkan pelayanan kesehatan dasar yang semula hanya melayani ibu dan anak menjadi pelayanan kepada semua anggota keluarga

yang meliputi ibu dan anak, remaja, usia produktif dan lanjut usia sampai di tingkat dusun/ lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2011 dijelaskan bahwa posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberi kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Berikut data jumlah posyandu yang ada di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.

Table II.2 Jumlah Posyandu Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

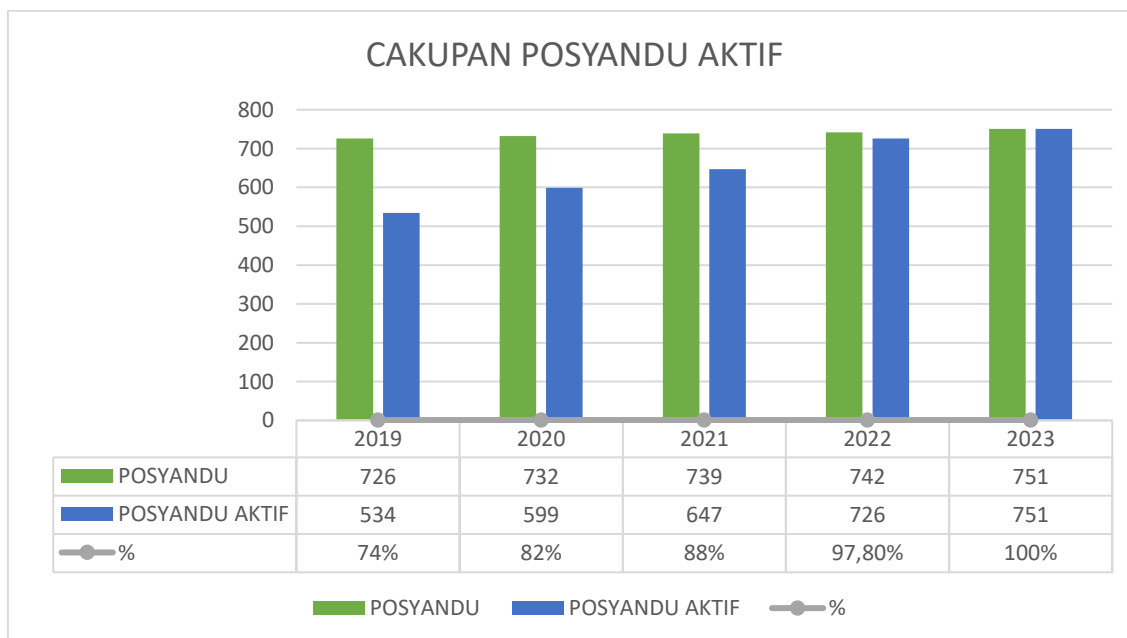
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Alas	Alas	33	100,0	0	0,0	33	33
2	Alas Barat	Alas Barat	33	100,0	0	0,0	33	33
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	20	100,0	0	0,0	20	20
4	Buer	Buer	23	100,0	0	0,0	23	23
5	Empang	Empang	36	100,0	0	0,0	36	36
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	38	100,0	0	0,0	38	38
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	10	100,0	0	0,0	10	10
8	Labangka	Labangka	24	100,0	0	0,0	24	24
9	Lantung	Lantung	6	100,0	0	0,0	6	6
10	Lape	Lape	34	100,0	0	0,0	34	34
11	Lenangguar	Lenangguar	15	100,0	0	0,0	15	15
12	Lopok	Lopok	35	100,0	0	0,0	35	35
13	Lunyuk	Lunyuk	34	100,0	0	0,0	34	34
14	Maronge	Maronge	16	100,0	0	0,0	16	16
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	41	100,0	0	0,0	41	41
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	37	100,0	0	0,0	37	37
17	Moyo Utara	Moyo Utara	22	100,0	0	0,0	22	22
18	Orong Telu	Orong Telu	14	100,0	0	0,0	14	14
19	Plampang	Plampang	43	100,0	0	0,0	43	43
20	Rhee	Rhee	21	100,0	0	0,0	21	21
21	Ropang	Ropang	8	100,0	0	0,0	8	8
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	49	100,0	0	0,0	49	49
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	32	100,0	0	0,0	32	32
24	Tarano	Tarano	36	100,0	0	0,0	36	36
25	Unter Iwes	Unter Iwes	36	100,0	0	0,0	36	36
26	Utan	Utan	55	100,0	0	0,0	55	55
JUMLAH (KAB/KOTA)			751	100,0	0	0,0	751	751
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,7	

Sumber : Promosi kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Tabel di atas menunjukkan jumlah posyandu di masing-masing kecamatan di Kabupaten Sumbawa, dengan jumlah keseluruhan 751 posyandu. Jumlah posyandu terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Utan, dan jumlah puskesmas terendah ada di wilayah kerja Puskesmas Lantung dan Ropang.

Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 ada 751 posyandu yang aktif atau 100% dari total posyandu yang ada. Berikut gambaran cakupan Posyandu aktif di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.

Gambar II.1
Cakupan Posyandu Aktif Tahun 2019-2023



Sumber : Promosi kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

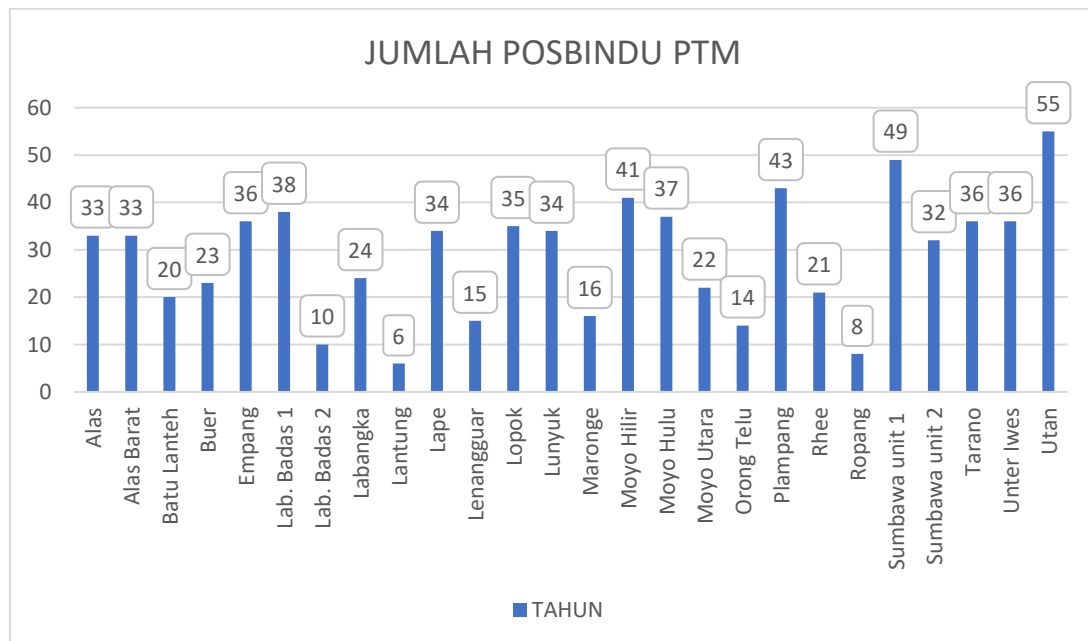
Berdasarkan grafik II.2 menunjukkan bahwa pada Tahun 2023, jumlah posyandu sebanyak 751 posyandu. Jumlah ini terus meningkat baik jumlah posyandu yang ada maupun posyandu yang aktif dari 4 tahun sebelumnya. Perkembangan posyandu aktif di Kabupaten Sumbawa sudah mencapai target dari target yang ditetapkan yaitu 80%. Dari 26 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumbawa, seluruh puskesmas atau 26 puskesmas yang sudah mencapai target 100%. Data Posyandu aktif di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 12).

II.3.B. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan. Adapun jumlah Posbindu PTM di setiap kecamatan tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar II.2

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Berdasarkan gambar II.2 memperlihatkan bahwa pada tahun 2023 di Kabupaten Sumbawa terdapat 751 Posbindu PTM, meningkat 100 % dari jumlah Posbindu PTM di tahun 2022 sebanyak 510 Posbindu yang penyebarannya rata – rata di setiap desa / kelurahan. Kecamatan memiliki Posbindu PTM terbanyak seperti di puskesmas utan sebanyak 55 Posbindu sedangkan terendah ada dua Puskesmas yaitu Lantung dan Ropang. Lihat lampiran tabel 12.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah sebutan bagi Sumber Daya Manusia bidang kesehatan, SDM ini terbagi dalam 2 jenis yaitu tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan.

III.1 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang nomor 36 Tahun 2014 adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan, sebaliknya tenaga non kesehatan adalah tenaga yang memiliki pendidikan diluar pendidikan kesehatan tetapi menjadi tenaga penunjang yang bekerja di bidang kesehatan.

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam memenuhi hak individu dan masyarakat terhadap kesehatan dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dalam rangka memenuhi tujuan pembangunan di bidang kesehatan tersebut, maka penyelenggaraan upaya kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral yang tinggi dan keahlian yang harus ditingkatkan mutunya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, registrasi, perizinan, serta pembinaan, pengawasan, dan pemantauan agar penyelenggaraan upaya kesehatan memenuhi rasa keadilan dan perikemanusiaan serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

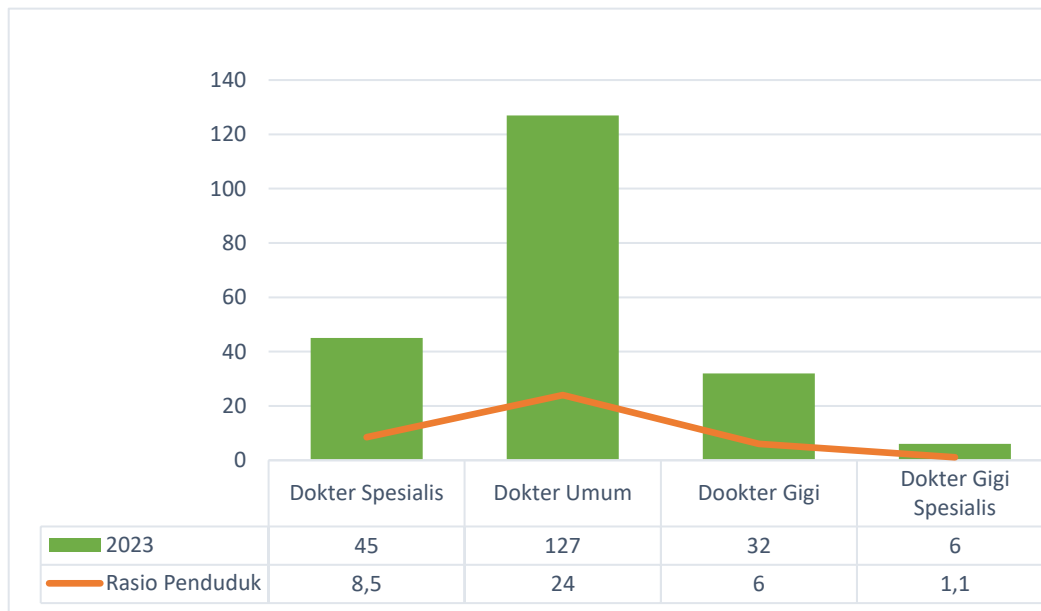
Tenaga kesehatan dapat dikelompokkan sesuai dengan keahlian dan kualifikasi yang dimiliki, antara lain meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitarian, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

III.1.A Tenaga Medis

Menurut Undang-undang Kesehatan nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a bahwa kelompok tenaga medis terdiri

atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Gambaran ketersediaan tenaga medis di Kabupaten Sumbawa dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar III.1 Tenaga Medis di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar grafik III.1 memperlihatkan sebaran tenaga medis di Kabupaten Sumbawa yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan tahun 2023. Data menunjukkan bahwa jumlah tenaga dokter spesialis di tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 tenaga dokter spesialis yang bekerja di sarana kesehatan sebanyak 45 orang dengan rasio penduduk sebesar 8,5 per 100.000 penduduk.

Tenaga Dokter Umum yang bekerja di sarana kesehatan sebanyak 127 orang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan seperti Puskesmas sebanyak 61 orang, RSUD sebanyak 19 orang sedangkan di RSUP sebanyak 26 orang dengan rasio 24,0 per 100.000 penduduk dibandingkan dengan tahun 2021 dengan rasio 14,7 per 100.000 penduduk, artinya ada peningkatan angka rasio pada dokter umum di fasilitas pelayanan kesehatan.

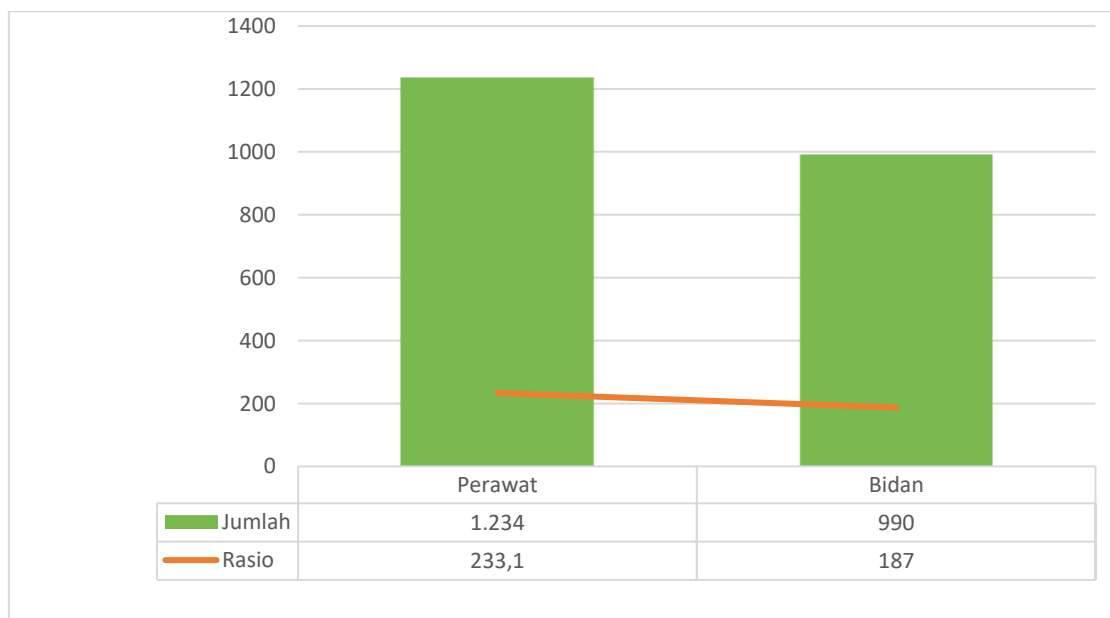
Tenaga Dokter Gigi sebanyak 32 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti RSUD sebanyak 4 orang, RSUP sebanyak 2 orang dan di Puskesmas sebanyak 26 orang dengan rasio 6,0 per 100.000 penduduk sedangkan Dokter Spesialis Gigi sebanyak 4

orang dengan rasio 1,1 per 100.000 penduduk. Data jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan (tabel 13).

III.1.B Tenaga Keperawatan

Tenaga keperawatan adalah salah satu tenaga kesehatan yang paling utama dalam membantu dokter untuk melakukan tindakan medik. Tindakan medik yang dilakukan oleh dokter di rumah sakit, dalam literatur hukum kesehatan sering disebut sebagai transaksi terapeutik atau perjanjian penyembuhan. Yang termasuk dalam tenaga keperawatan adalah bidan dan perawat. Berikut gambaran data tenaga keperawatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar III.2
Tenaga Keperawatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar grafik III.2 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga keperawatan seperti bidan sebanyak 990 yang bekerja difasilitas kesehatan dengan rasio 187 per 100.000 penduduk, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 dengan rasio bidan sebesar 87,0 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan grafik diatas diperoleh data jumlah tenaga perawat yang bekerja difasilitas kesehatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 1.234 dengan rasio 233,1 per

100.000 penduduk kabupaten Sumbawa, jauh meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 dengan rasio perawat sebesar 128,0 per 100.000 penduduk. Data jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan (tabel 13).

III.1.C Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 yang bekerja difasilitas kesehatan baik di RSUD dan Puskesmas sebanyak 122 orang dengan rasio 23 per 100.000 penduduk, Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 51 orang dengan rasio 9,6 per 100.000 penduduk sedangkan tenaga Gizi sebanyak 95 orang dengan rasio 17,9 per 100.000 penduduk. Data jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan (tabel 15).

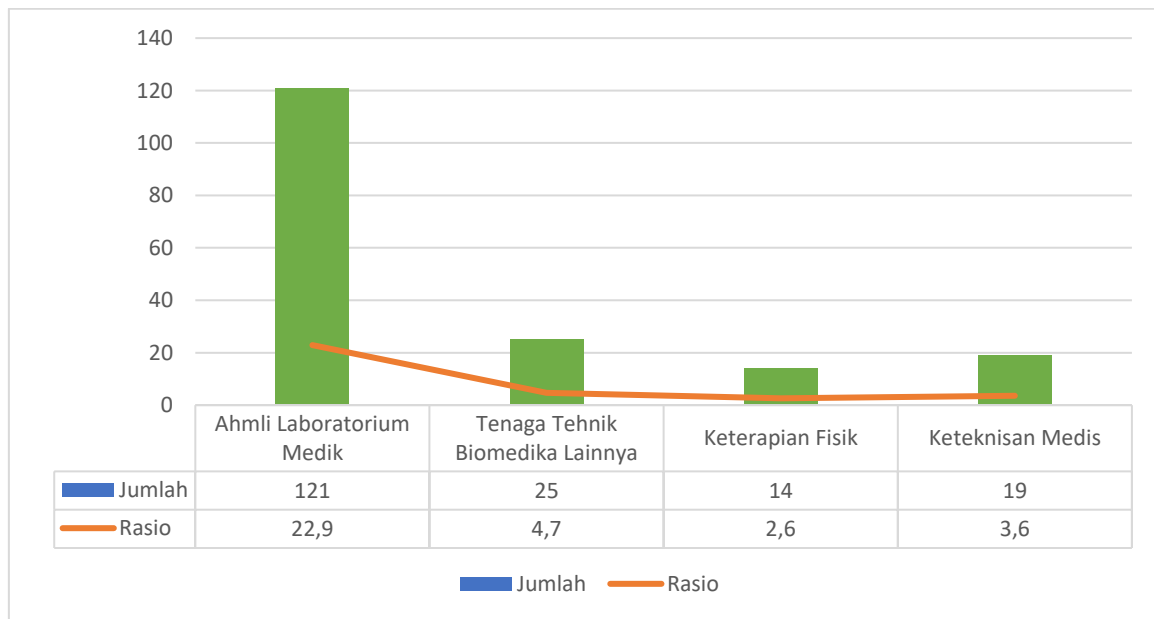
III.1.D Tenaga Ahli laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik

Tenaga Ahli Laboratorium Medik adalah analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik. Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga keteknisan medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut. Berikut gambaran ketersediaan tenaga ahli laboratorium medik, teknik biomedika, keterampilan fisik dan keteknisan medik di Kabupaten Sumbawa tahun 2023:

Gambar III.3

Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan gambar diatas total jumlah tenaga ahli laboratorium medik di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 sebanyak 121 orang, dengan rasio 22,9 yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas sebanyak 64 orang, RSUD sebanyak 23 orang dan RSUP sebanyak 34 orang, dengan rasio 22,9 per 100.000 penduduk.

Tenaga Teknik Biomedika di Kabupaten Sumbawa seperti radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik pada tahun 2023 adalah sebanyak 25 orang, dengan rasio 4,7 per 100.000 penduduk, yang bekerja di fasilitas kesehatan tingkat lanjut seperti RSUD sebanyak 21 orang dan RSUP sebanyak 4 orang, dengan rasio 4,7 per 100.000 penduduk.

Tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Sumbawa seperti fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur pada tahun 2023 adalah sebanyak 14 orang, dengan rasio 2,6 per 2,6 per 100.000 penduduk. yang bekerja di fasilitas kesehatan tingkat lanjut seperti puskesmas sebanyak 2 orang dan RSUD sebanyak 12 orang, dengan rasio 2,6 per 100.000 penduduk.

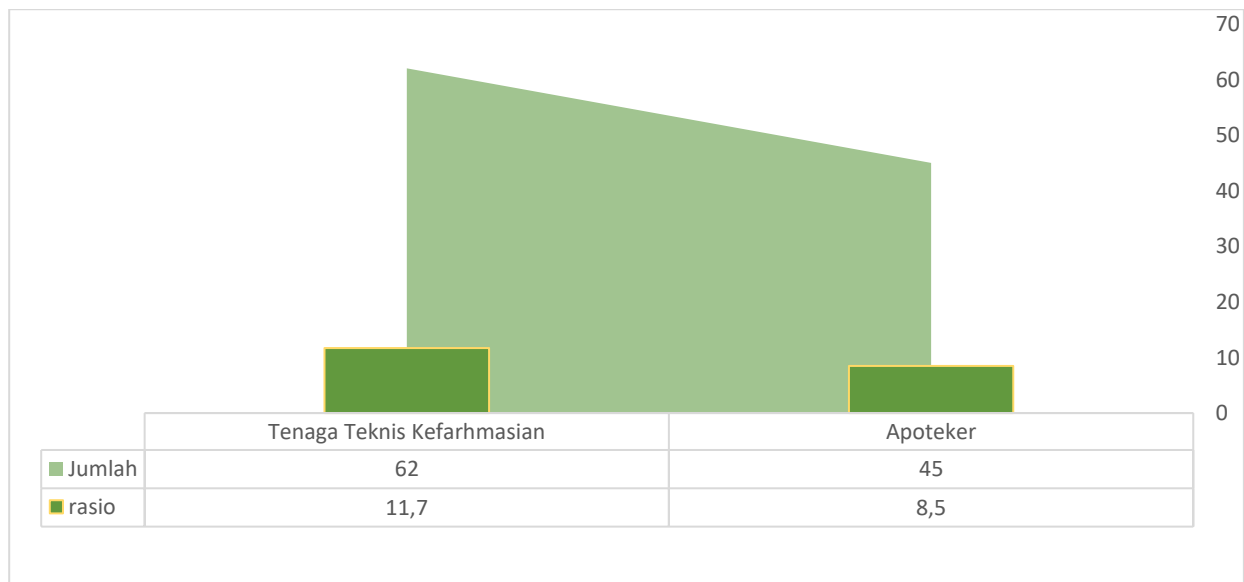
Tenaga keteknisian medis di Kabupaten Sumbawa seperti perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut pada tahun 2023 adalah sebanyak 19 orang, yang bekerja di fasilitas kesehatan tingkat lanjut seperti Puskesmas sebanyak 8 orang dan RSUD sebanyak 11 orang, dengan rasio 3,6 per 100.000 penduduk. Data jumlah Tenaga Ahli laboratorium Medik, Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan (tabel 16).

III.1.E Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas tenaga Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker. Berikut gambar ketersediaan tenaga kefarmasian di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023:

Gambar III.4

Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2023 total tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Sumbawa adalah sebanyak 62 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan baik

sarana pelayanan kesehatan Puskesmas maupun rumah sakit dengan rasio 11,7 per 100.000 jumlah penduduk. Terdapat peningkatan jumlah ketersediaan tenaga teknis kefarmasian dibandingkan tahun 2021 sebanyak 26 orang dengan rasio 5,5 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2023 jumlah tenaga apoteker di Kabupaten Sumbawa sebanyak 45 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas maupun dan RSUP, dengan rasio 8,5 per 100.000 penduduk. Terdapat peningkatan jumlah ketersediaan tenaga apoteker dibandingkan tahun 2021 sebanyak 30 orang yang bekerja di Puskesmas 10 orang, RSUD sebanyak 8 orang dan RSUP sebanyak 12 orang dengan rasio 6,3 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 4 Puskesmas yang belum memiliki teknis kefarmasian seperti apoteker, sedangkan 6 Puskesmas belum memiliki tenaga teknik kefarmasian. Dilihat dari gambaran ketersediaan tenaga kefarmasian di Kabupaten Sumbawa menunjukkan belum terpenuhinya sumber daya manusia kesehatan di Puskesmas yang berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan. Data jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan (tabel 17).

III.1.F Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan

Tenaga Penunjang Kesehatan adalah tenaga yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka membantu kelancaran operasional di fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti Pejabat Struktural, Tenaga Pendidik dan Tenaga Dukungan Manajemen di Kabupaten Sumbawa sebanyak 568 orang. Data Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan secara rinci dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan (tabel 18).

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

IV. 1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Peran serta masyarakat adalah syarat mutlak bagi keberhasilan, kelangsungan dan kemandirian pembangunan di bidang kesehatan yang diwujudkan antara lain sebagai penyelenggara berbagai upaya pelayanan kesehatan dan dalam membiayai pemeliharaan kesehatan. Peran serta dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan terlaksana antara lain dalam bentuk pengeluaran biaya langsung untuk kesehatan, dana sehat, asuransi sosial di bidang kesehatan dan berbagai bentuk pembiayaan kesehatan prabayar.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Peserta Jaminan Kesehatan terbagi menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Penerima Bantuan Iuran (PBI) terbagi menjadi PBI APBN dan PBI APBD. Peserta PBI APBN adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan Peserta PBI APBD adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Sedangkan peserta Non penerima Bantuan Iuran (Non PBI) terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri dan Bukan Pekerja (BP). Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan kemudian peserta Bukan Pekerja (BP) adalah Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis

kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Kepesertaan jaminan kesehatan pada tahun 2023 meningkat menjadi 494.746 jiwa atau 93,4% dari jumlah penduduk, dibandingkan tahun sebelumnya 446.568 jiwa atau 83,0% dari jumlah penduduk. Kenaikan jumlah kepesertaan menggambarkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat, serta kesadaran masyarakat terhadap jaminan pelayanan kesehatan. Kepesertaan jaminan kesehatan terbagi menjadi peserta PBI sebanyak 404.675 peserta dan peserta Non PBI 90.071 peserta. Data lebih lengkap tentang kepesertaan jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 17).

IV. 2. Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten/Kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Setiap rupiah dari Dana Desa, harus diupayakan untuk dioptimalkan pada program dan kegiatan yang produktif, sehingga mampu untuk memberikan output dan outcome yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga harus mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, dana desa diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung upaya perluasan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan.

Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan adalah desa yang mengalokasikan dana desa dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan. Dalam bidang kesehatan, dana desa dapat dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa, seperti pembangunan atau rehabilitasi poskesdes, polindes, sanitasi dan air bersih, fasilitas program kependudukan sesuai hasil keputusan dalam musyawarah yang telah dilaksanakan.

Dana desa yang digunakan juga bisa untuk memperbaiki lingkungan sekitar sehingga kawasan atau lingkungan sekitar bisa lebih sehat bagi perkembangan balita yang nantinya mampu memberikan dampak positif bagi kesehatan. Pada Tahun 2022 dan 2023

persentase pemanfaatan dana desa untuk kesehatan tidak berubah, dari 157 desa dan 8 kelurahan yang ada di Kabupaten Sumbawa telah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan dengan cakupan 100%. Data lebih rinci dapat dilihat pada lampiran (tabel 18).

IV.3 Anggaran Kesehatan

Pembiayaan pembangunan kesehatan kabupaten Sumbawa Tahun 2023 diperoleh dari berbagai sumber yaitu APBD Kabupaten Sumbawa dan APBN (Dana Dekonsentrasi, Dana Alokasi Khusus). Dana Alokasi Khusus (DAK) terdiri dari DAK Fisik (Pelayanan Dasar, Pelayanan Kefarmasian dan BMHP, dan Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan) sedangkan DAK Non Fisik (BOK Kabupaten, BOK Puskesmas, BOK Stunting, Jampersal, Dukungan Akreditasi, dan Farmalkes).

Pada Tahun 2023 total anggaran kesehatan Kabupaten Sumbawa tercatat sebanyak Rp. 272.410.239.831,00 dari total Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sumbawa sebesar Rp. 2.096.439.241.758,00 atau Rp. 514.479,56 perkapita/tahun dari total anggaran Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat, dapat dilihat pada lampiran (tabel 20).

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan Keluarga adalah keluarga yang setiap anggotanya berada dalam kondisi yang sejahtera, baik dari segi dari fisik maupun mental, sehingga dapat hidup normal secara sosial dan ekonomi di tengah masyarakat lainnya. 12 Indikator Keluarga Sehat Menurut Kemenkes RI: Keluarga Berencana (KB), Persalinan di fasilitas kesehatan, Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif, Pemantauan pertumbuhan pada Balita, Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan, Anggota keluarga tidak ada yang merokok, Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Keluarga mempunyai akses sarana air bersih, Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

V.1 KESEHATAN IBU

Pelayanan kesehatan ibu adalah pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu mulai dari masa kehamilan, kelahiran, dan pasca kelahiran/nifas dengan tujuan agar ibu mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kasus kematian ibu.

V.1.A Angka Kematian Ibu

Kematian ibu menurut WHO adalah kematian pada saat kehamilan atau dalam 42 hari setelah kehamilan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, akan tetapi bukan kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan. Kematian ibu dibagi menjadi kematian langsung dan tidak langsung. Kematian ibu langsung adalah sebagai akibat komplikasi 10 kehamilan, persalinan, atau masa nifas, dan segala intervensi atau penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut. Kematian ibu tidak langsung merupakan akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh terhadap kehamilan, misalnya malaria, anemia, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskular.

Angka kematian ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas atau pengelolaannya. di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan

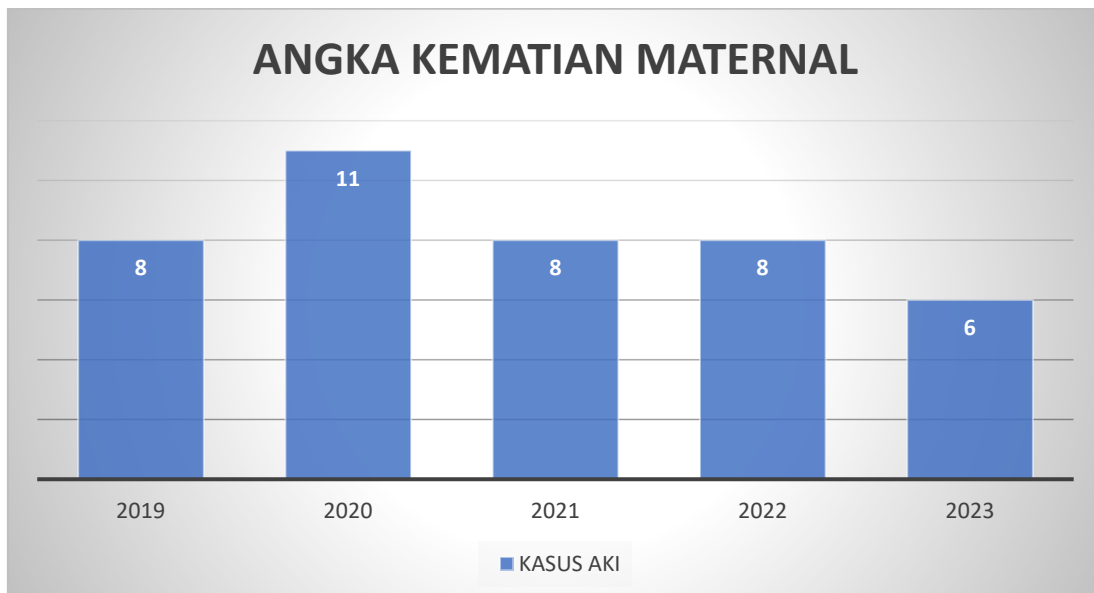
upaya kesehatan ibu dan derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian ibu (AKI) menggambarkan risiko yang dihadapi bumil selama kehamilan dan melahirkan.

AKI dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses fasilitas pelayanan kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan RPJMN menjadi 183 per 100.000 sedangkan Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu pada goals ke 3 yaitu pada 2030, mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi. Hasil Long survei tahun 2020 didapatkan angka sebesar 189/100.000 KH. sedangkan Angka Kematian Ibu di Nusa Tenggara Barat 257/100.000 KH.

Target kematian ibu sesuai RPJMN tahun 2024 adalah 183/100.000 KH, Target AKI SDGs = 70/100.000 KH, sementara AKI secara nasional = 305/100.000 KH (SUPAS 2015), sedangkan AKI di NTB tahun 2012 adalah 251/100.000 KH. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 adalah 6 kasus dari target 8 kasus. Trend jumlah kematian ibu tahun 2019 - 2023 terlihat pada tabel gambar berikut:

Gambar V.1

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019-2023



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan Gambar V.1 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Kabupaten Sumbawa selama 5 tahun terakhir menunjukkan trend yang fluktuatif dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Jumlah kasus kematian ibu di kabupaten Sumbawa tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah kematian ibu 6 kasus. Dari 6 kasus kematian maternal kasus terbanyak pada periode Nifas sebanyak 4 orang, 2 orang meninggal pada periode hamil dan 0 orang meninggal pada periode melahirkan. Kasus kematian ibu terjadi di 5 Kecamatan yaitu: kecamatan Sumbawa Unit 1 sebanyak 2 kasus, Kecamatan Rhee sebanyak 1 kasus, kecamatan Utan sebanyak 1 kasus, kecamatan lunyuk sebanyak 1 kasus, dan kecamatan lenangguar sebanyak 1 kasus kematian.

Tabel V.1

Data Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Kematian Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2019-2023

NO	PENYEBAB	2019	2020	2021	2022	2023
1	abortus	0	0	1	1	0
2	pendarahan	5	1	4	4	3
3	Infeksi jalan lahir	1	2	0	0	0
4	Eklampsia/Pre Eklampsia	2	0	2	2	0
5	Partus lama	0	0	0	0	0
6	emboli	0	4	0	0	0
7	Lain lain	4	1	2	2	3
	total	12	8	9	9	6

Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Penyebab kematian terbanyak setiap tahunnya adalah perdarahan. Penyakit lainnya seperti kelainan Jantung, Abdominal Pregnancy dan Infeksi dan lain-lain. Penemuan kasus kematian maternal maupun neonatal dilakukan melalui audit maternal neonatal oleh tim

yang terdiri atas dokter SpOg, dokter SPA, lintas program, pihak Rumah Sakit, dan UPT Puskesmas terkait, dengan tujuan untuk menggali faktor penghambat dan pendukung terjadinya kasus kematian agar kedepannya tidak terjadi kasus.

Faktor pemicu kematian tersebut antara lain kualitas ANC belum optimal, penatalaksanaan anemi serta penyakit lain pada ibu hamil belum *adequate*, belum maksimalnya kerjasama lintas program, pendeteksian penyakit pada ibu hamil belum maksimal, dan belum maksimal intervensi pada remaja putri. Dibutuhkan strategi penanganan dan upaya pencegahan terencana yang lebih sistematis untuk menangani kasus perdarahan, preeklamsia/eklamsia. Perdarahan saat persalinan dapat di cegah semenjak masa kehamilan dengan memberikan Ante Natal Care (ANC) yang berkualitas, skrining yang teliti serta memaksimalkan Manual Maternal Rujukan (MMR).

Pelayanan kehamilan yang berkualitas, aman bebas risiko tinggi (*Making Pregnancy Safer*) dapat dilakukan melalui 4 (empat) pilar, yaitu pelayanan keluarga berencana, pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan yang bersih dan aman dan memaksimalkan pelayanan di Puskesmas PONED dan Rumah Sakit PONEK. Data kematian ibu di kabupaten Sumbawa secara rinci dapat dilihat pada lampiran Profil Kesehatan (tabel 22 dan 23).

Adapun tantangan yang dihadapi dalam penurunan kematian ibu dan bayi:

1. Kasus anemia pada ibu hamil tinggi dan meningkat, Anemia pada ibu hamil berkaitan dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi.
2. Pelayanan ANC terpadu, Pelayanan ANC dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan berkualitas, untuk deteksi dan penanganan dini adanya masalah kesehatan/penyakit dan menghindari adanya missed opportunity yang diselenggarakan dengan efektif dan efisien (Kemenkes, 2015).
3. Kecepatan dan ketepatan penanganan di fasilitas rujukan. Kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan merupakan kasus kematian yang dapat dicegah. Kecepatan dan ketepatan dalam tatalaksana kedaruratan obstetri merupakan kunci dari pencegahan kematian ibu hamil dengan perdarahan.
4. Respon dan upaya perbaikan Upaya perbaikan yang dilakukan untuk percepatan penurunan Angka Kematian Ibu diantaranya:
 - 1) Meningkatkan kemampuan petugas dalam mengenali

gejala kegawatan obstetri, khususnya perdarahan post partum melalui: Sosialisasi dan menerapkan Modified Early Obstetric Warning System (MEOWS) untuk mengenali secara dini tanda dan gejala kegawatan obstetri di faskes dan meningkatkan kualitas rujukan termasuk rujuk balik.

- 2) Level FKTP Skrining layak hamil Catin dan Pasangan Usia Subur Perempuan, Tatalaksana Catin dan PUS Perempuan Tidak Layak Hamil Pelayanan KB, penanganan masalah kesehatan (anemia, hipertensi, obesitas).
- 3) Meningkatkan kewaspadaan di level masyarakat Gerakan masyarakat ibu hamil sehat Strategi komunikasi perubahan perilaku sayangi ibu hamil, Media kelas ibu hamil, Penyebarluasan informasi media edukasi, Jambore kader.

V. 1. B. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional. Pelayanan antenatal ibu hamil dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Untuk melihat akses dan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dapat digambarkan melalui cakupan K1 dan K4. Kunjungan K1 ibu hamil adalah Ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (minimal 8T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan 1 bulan pertama kemudian yang dapat dihitung sebagai kunjungan K4 pada ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

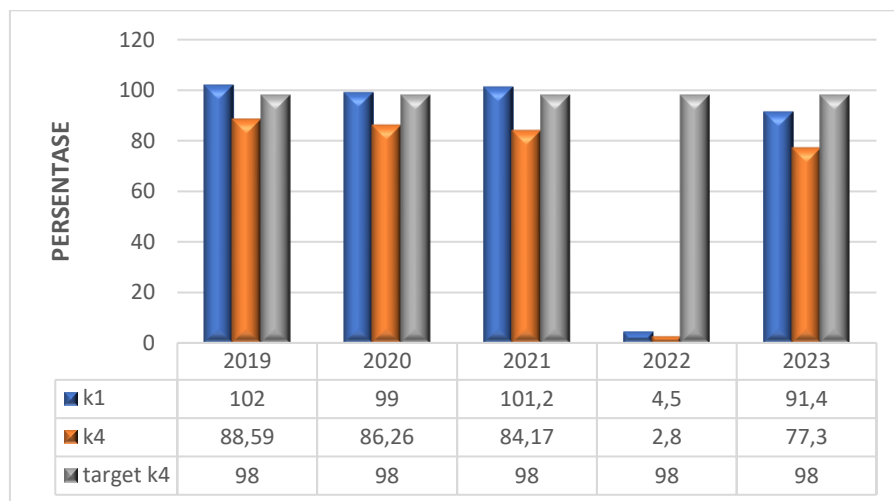
Cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dengan Standar kualitas yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: Pengukuran berat badan, Pengukuran tekanan darah, Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus

uteri), Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin, Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi, Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet, Tes Laboratorium, Tatalaksana/penanganan kasus, Temu wicara (konseling).

Target cakupan K4 untuk tahun 2023 menyesuaikan target SPM adalah sebesar 100%. Hal ini bisa dikarenakan bumil yang kontak pada petugas kesehatan banyak yang tidak pada Trimester pertama (K1 Murni) sehingga masih perlu kunjungan rumah yang lebih intensif oleh bidan serta kemitraan dengan kader dan Lintas Sektor perlu untuk lebih ditingkatkan. Cakupan tahun 2023 mencapai 7.277 (77,3%) ibu hamil.

Gambar V.2

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019 –2023



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.2 terlihat bahwa kunjungan K1 belum melebihi target (91,4%), kunjungan K4 belum mencapai target (77,3%). Capaian terendah berada pada tahun 2022 yaitu kunjungan K1 4,5% dari target 98%. Dan K4 2,8 dari target (98%).

Penyebab K4 tidak tercapai antara lain: (1) Kasus Abortus, (2) Bumil pindah tempat tinggal (3) Bumil melahirkan ke daerah asal ibu hamil (4) Masalah pelayanan di daerah sulit dan sangat sulit pada musim tertentu, (5) Kurangnya sumber daya kesehatan yang terlatih, (6) Koordinasi lintas program dan lintas sektor masih kurang, (7) serta masalah lainnya. Cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil di kabupaten Sumbawa pada Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 24).

V. 1. C. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Persalinan adalah Proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan tanpa disertai penyulit. Penolong persalinan dan tempat/ fasilitas persalinan saling berkaitan erat. Penolong persalinan dan fasilitas pelayanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ibu dan bayi karena dapat mendeteksi lebih dini kemungkinan komplikasi terjadinya resiko kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial dimana ibu dan keluarga menantikan selama 9 bulan. Ketika persalinan dimulai, peranan ibu adalah untuk melahirkan bayinya. Peran Petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi adanya komplikasi, disamping itu bersama keluarga memberikan bantuan dan dukungan pada ibu bersalin.

Cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Poskesdes, dan Rumah Praktek Bidan/Dokter.

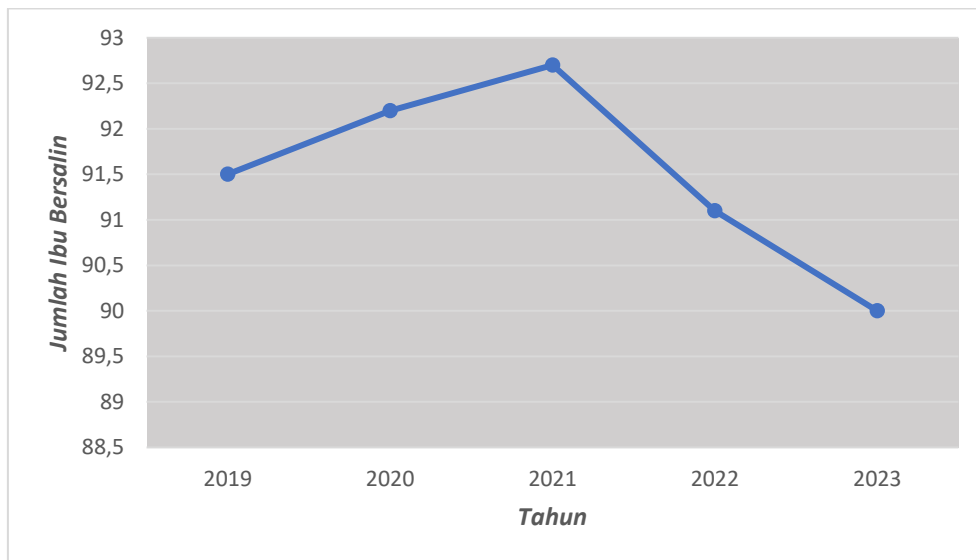
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf) adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%, untuk indikator Persalinan di fasilitas kesehatan belum tercapai. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (Pf) menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin.

Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan seperti bidan, dokter, dan tenaga para medis lainnya yang sudah terlatih dan terampil dalam membantu persalinan, dengan menggunakan peralatan yang aman, bersih, dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi dan bahaya kesehatan lainnya. Setiap persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dengan tujuan keselamatan Ibu hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas dan bayi lebih terjamin. Apabila terdapat masalah atau komplikasi yang terjadi, akan cepat diketahui dan segera dapat ditolong atau dirujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab masyarakat memilih bersalin di fasilitas non nakes adalah letak geografis dimana masyarakat terpencil yang merupakan daerah pegunungan dan jangkauan yang sulit, latar belakang pendidikan yang rendah, sosial ekonomi yang lemah, dan akses layanan kesehatan yang kurang baik, sehingga masih

banyak ibu hamil yang memilih bersalin di tenaga non kesehatan atau dukun. Berikut gambaran persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Sumbawa selama lima tahun mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023:

Gambar V.3
Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2019– 2023



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan gambar grafik V.3 diatas persalinan oleh tenaga kesehatan, pada Tahun 2023 persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah sebesar 84,8%, jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa adanya penurunan pemahaman masyarakat khususnya ibu hamil dan bersalin di Kabupaten Sumbawa tentang pentingnya persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Pengetahuan ibu hamil dan kader kesehatan meningkat, kader mampu memberikan motivasi kepada ibu untuk melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan.

V. 1. D. Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan memperhatikan metode persalinan yang sesuai dengan standar dan pencegahan infeksi yang dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Klinik bersalin, Rumah Sakit. Pelayanan ibu bersalin terdiri dari pelayanan persalinan normal dan pelayanan persalinan komplikasi. Standar persalinan normal

mengacu pada Asuhan Persalinan Normal (APN) yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan ditolong minimal 2 orang tenaga kesehatan terdiri dari dokter dan bidan, atau 2 orang bidan, atau bidan dan perawat. Sedangkan standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Tabel V.2

Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PERSALINAN DI FASYANKES	
				JUMLAH	%
1	Alas	Alas	583	530	90,9
2	Alas Barat	Alas Barat	437	296	67,7
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	208	138	66,3
4	Buer	Buer	297	206	69,4
5	Empang	Empang	458	287	62,7
6	Labuhan Badas 1	Labuhan Badas 1	502	569	113,3
7	Labuhan Badas 2	Labuhan Badas 2	124	103	83,1
8	Labangka	Labangka	248	272	109,7
9	Lantung	Lantung	68	40	58,8
10	Lape	Lape	348	206	59,2
11	Lenangguar	Lenangguar	141	90	63,8
12	Lopok	Lopok	371	256	69,0
13	Lunyuk	Lunyuk	396	401	101,3
14	Maronge	Maronge	210	168	80,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	494	360	72,9
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	435	300	69,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	207	156	75,4
18	Orong Telu	Orong Telu	96	62	64,6
19	Plampang	Plampang	610	558	91,5
20	Rhee	Rhee	159	141	88,7
21	Ropang	Ropang	110	52	47,3
22	Sumbawa Unit 1	Sumbawa Unit 1	644	742	115,2
23	Sumbawa Unit 2	Sumbawa Unit 2	453	467	103,1
24	Tarano	Tarano	337	297	88,1
25	Unter Iwes	Unter Iwes	416	364	87,5

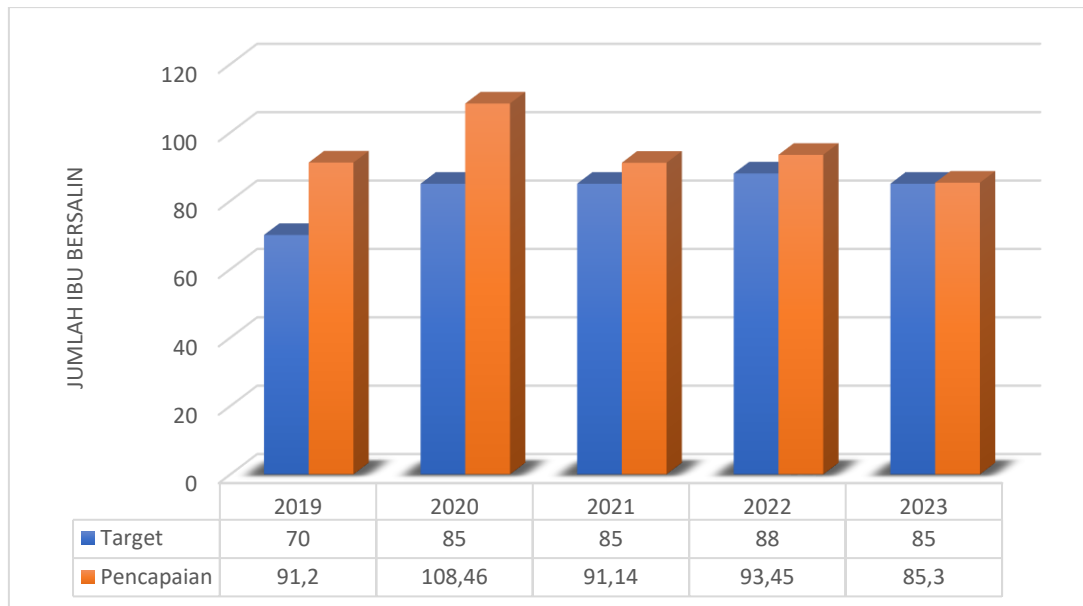
26	Utan	Utan	637	558	87,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.989	7.619	84,8

Sumber :Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Dilihat dari tabel V.2 diatas menggambarkan bahwa capaian cakupan pelayanan ibu bersalin di Kabupaten Sumbawa tahun 2023 capaian persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah Beberapa masalah ditemukan karena sulitnya pelayanan didaerah sulit pada musim tertentu, tenaga didaerah sulit yang masih kurang, serta masih ada bidan desa yang tidak tinggal di desa. Berikut gambaran cakupan persalinan di fasilitas kesehatan selama 5 tahun terakhir :

Gambar V.4

Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin Di Fasilitas Kesehatan 5 Tahun Terakhir
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Dari gambar grafik V.4 diatas menggambarkan bahwa capaian cakupan persalinan di fasilitas kesehatan tertinggi selama lima tahun terakhir adalah berada di tahun 2023 yaitu sebanyak 85,3% hampir melebihi dari target 85% dan terendah berada di tahun 2019 yaitu 91,2% dari target 70 %. Data terinci di setiap puskesmas terlihat pada lampiran (tabel 23).

Persalinan di fasilitas kesehatan merupakan pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan dilakukan di fasilitas kesehatan

seperti Puskesmas, Klinik, Rumah Bersalin. Namun kenyataan dilapangan masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan (30 persalinan/0,33%) dan dilakukan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Prinsip penolong persalinan, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut : pencegahan infeksi, metode pertolongan persalinan yang sesuai standar, merujuk kasus sesuai Manual Maternal Rujukan untuk ditangani ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi atau ke fasilitas kesehatan yang memadai.

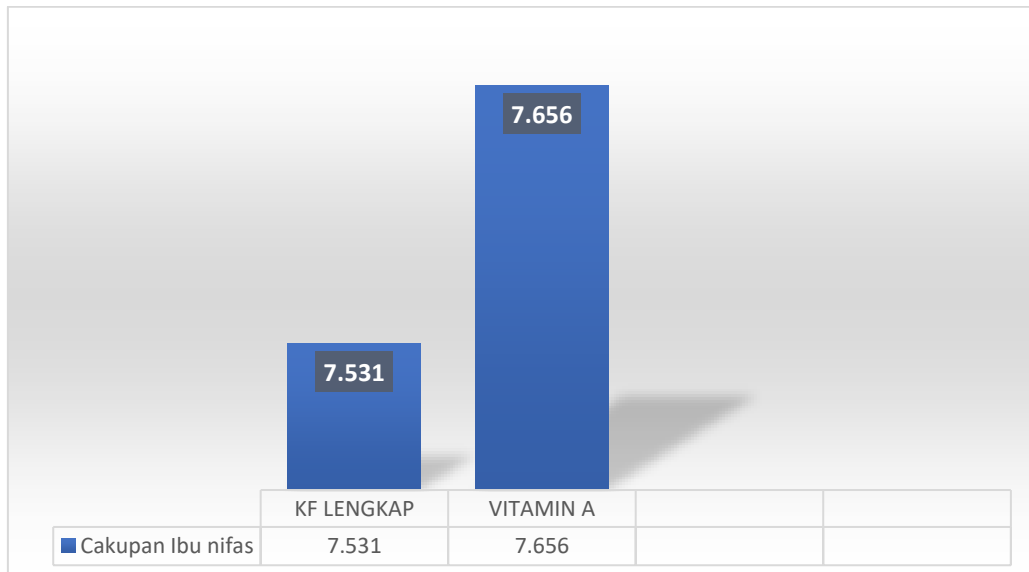
V.1.E. Pelayanan Nifas dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Perawatan masa nifas adalah perawatan wanita setelah selesai bersalin hingga alat-alat reproduksi kembali seperti sebelum hamil. Perawatan nifas berlangsung 6 minggu, dan seluruh alat genital akan pulih seperti semula setelah 3 bulan. Pelayanan diberikan mulai enam jam pertama sampai 42 hari pasca persalinan (pelayanan pertama diberi mulai 6 – 48 jam di fasilitas kesehatan, KF 1: 3 – 7 hari, KF2: 8 – 28 hari, KF3: 29 – 42 hari) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu pasca persalinan / Nifas diberikan minimal tiga kali, dengan mendapatkan pelayanan sesuai standar operasional prosedur.

Untuk mencukupi kebutuhan vitamin bagi ibu nifas, sejak tahun 1996, di Indonesia telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu. Pentingnya pemberian vitamin A pada ibu nifas adalah mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas.

Gambar V.5

Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Yang Mendapatkan Vitamin A Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Pemberian vitamin A merupakan salah satu indikator dalam pelayanan kesehatan pada ibu nifas. Berdasarkan gambar bagan di atas seluruh ibu nifas di Kabupaten Sumbawa telah mendapatkan pemberian vitamin A, sehingga capaian target pemberian vitamin A pada ibu nifas adalah 100% melebihi dari target kabupaten yakni 90 %. Data Lebih Lengkap di lihat di (tabel 24)

V.1.F. Imunisasi Td (Tetanus Difteri) Pada Ibu Hamil

Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining. Pemberian vaksin difteri untuk ibu hamil bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksi bakteri. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal, hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan pelayanan imunisasi Tetanus difteri (Td) dilakukan pada kunjungan K1 sampai K4.

Cakupan Imunisasi Td pada Ibu hamil adalah cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu yang

dimulai saat dan atau sebelum kehamilan, dengan memperhatikan hasil skrining. Imunisasi Td pada Ibu hamil terdiri dari pelayanan imunisasi Td pada Ibu Hamil Td1, Imunisasi Td 2, Imunisasi Td 3, Imunisasi Td 4, Imunisasi Td 5, Imunisasi Td 2+.

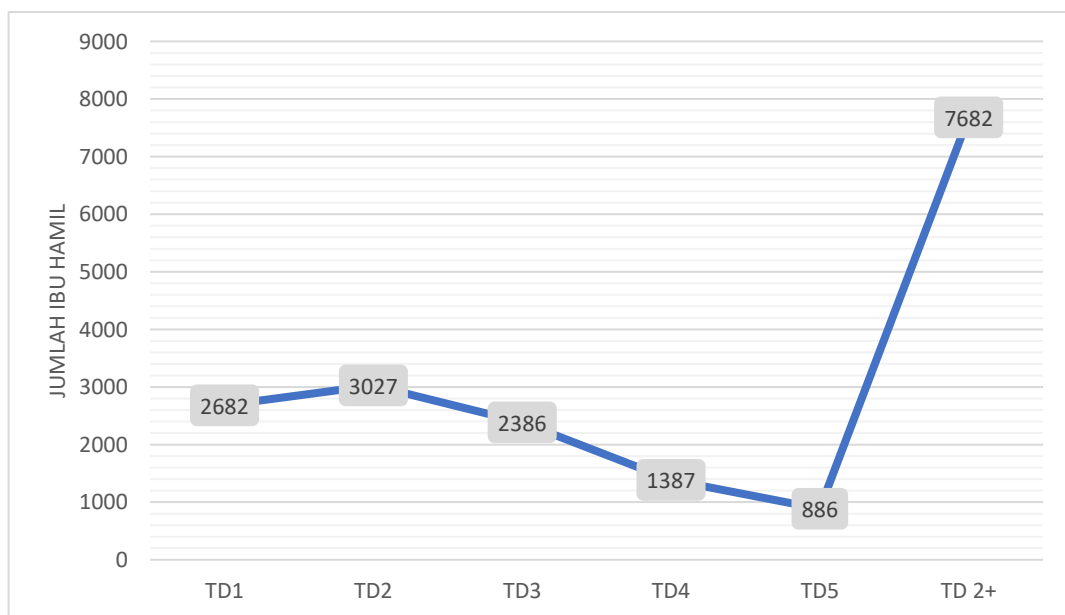
Imunisasi Td 1 adalah cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama. Imunisasi Td 2 adalah cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1. Imunisasi Td 3 adalah cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2.

Td 4 adalah cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3.

Td 5 adalah cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td. Cakupan imunisasi Td Tahun 2021 terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar V.6

Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.6 memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi Td pada ibu hamil di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 trendnya fluktuatif dan belum mencapai target (100%), capaian imunisasi Td 1 : 28,3%, Imunisasi Td 2 : 32%, Imunisasi Td 3 : 25,2%,

Imunisasi Td 4 : 14,6%, Imunisasi Td 5 : 9,4% dan Td 2+ : 90,2%. Standar pemberian Imunisasi Td adalah 5 kali berlaku seumur hidup. Data selengkapnya dapat dilihat pada (tabel 24).

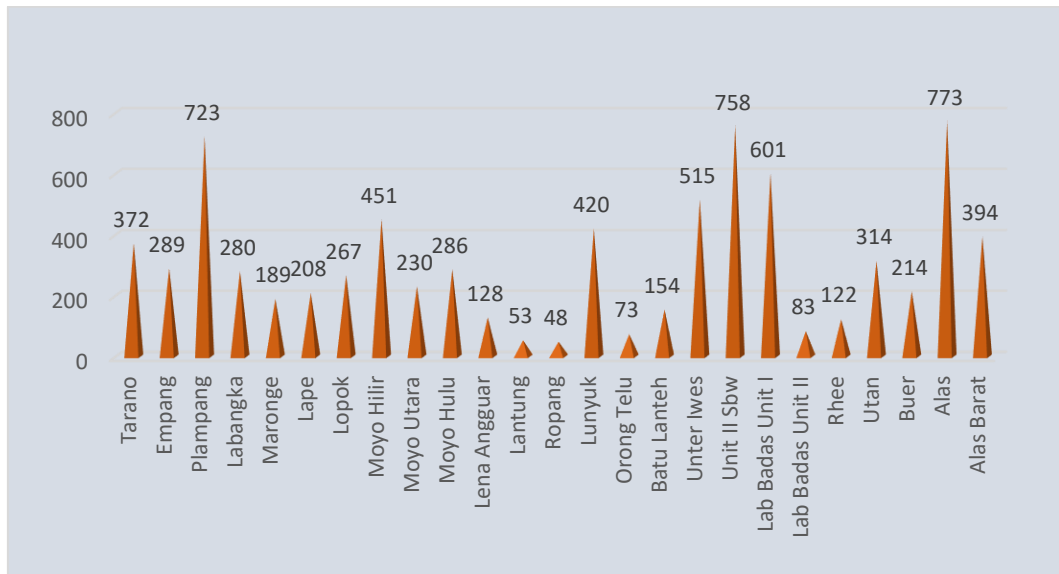
V.1.G. Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Tambah Darah

Anemia merupakan salah satu penyebab kematian ibu karena perdarahan pada saat persalinan dan berpengaruh terhadap kualitas bayi yang akan dilahirkan seperti bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (WHO, 2001). Kebutuhan zat besi pada wanita hamil meningkat 25% dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Berdasarkan data kasus kematian ibu di kabupaten Sumbawa tahun 2023 sebanyak 3 kasus kematian disebabkan perdarahan pada saat persalinan. Perdarahan sangat berkaitan dengan penyakit anemia pada ibu.

Anemia gizi pada ibu hamil didasari pada pemeriksaan kadar Hb. Penetapan kadar Hb pada ibu hamil dengan Anemia yaitu < 11 mg %. Jika ibu hamil memiliki Hb < 11 mg% menunjukkan adanya risiko pada saat persalinan maupun setelah persalinan. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi. Pemberian tablet tambah darah merupakan salah satu upaya pencegahan anemia pada Ibu hamil saat ANC sebanyak minimal 90 tablet, sedangkan untuk pengobatan anemia gizi besi disesuaikan dengan kadar hemoglobin. Cakupan pemberian tablet tambah darah minimal (90 tablet) untuk ibu hamil di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.7

Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) Pada Ibu hamil
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



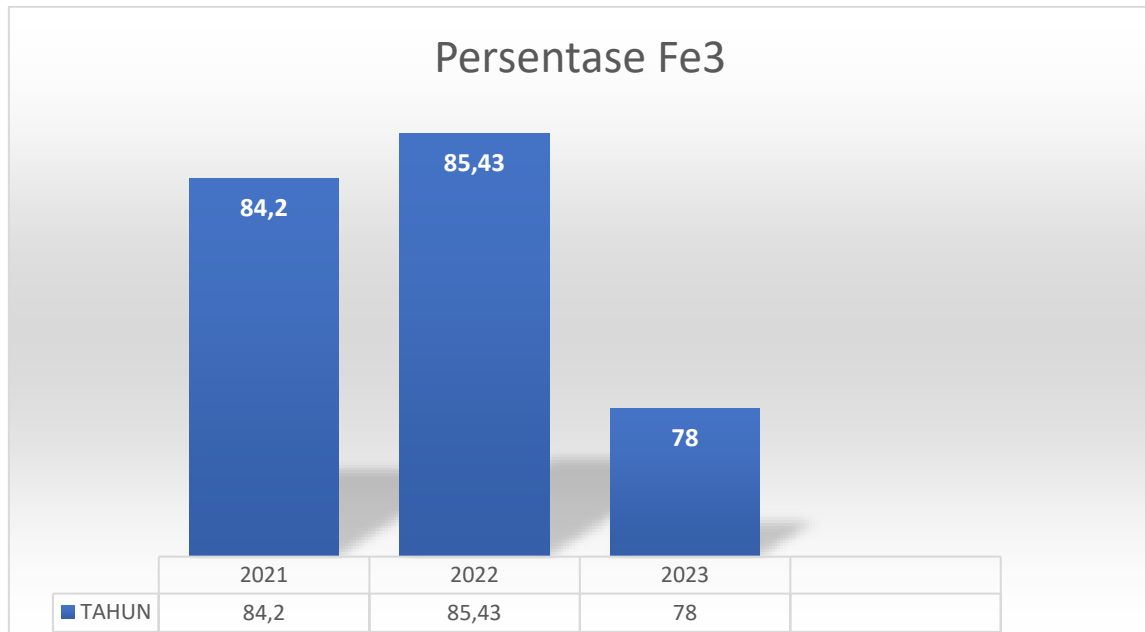
Sumber : Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar diatas memperlihatkan bahwa pada Tahun 2023 Jumlah ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sumbawa dari target ibu hamil sebanyak 9.417 bumil, cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD 90 tablet) sebanyak 8.431 bumil (89,5%). Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang telah mencapai target 100% terdapat di 5 wilayah kerja Puskesmas yaitu Puskesmas Labuhan Badas Unit I, Puskemas Labuhan Badas unit 2, Puskesmas Lunyuk, Puskesmas Maronge dan Puskesmas Moyo Hilir. Cakupan terendah terjadi di Puskesmas Orong Telu sebanyak 14,5 %. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran profil (tabel 28).

Cakupan pemberian Fe1 dan Fe3 pada ibu hamil diperoleh dari laporan KIA, pemberian Fe1 disesuaikan dengan laporan K1 (Laporan Kunjungan pertama ibu hamil) dan pemberian Fe3 disesuaikan dengan laporan K4 (kunjungan keempat ibu hamil. Data cakupan distribusi Fe1 dan Fe3 pada ibu hamil di kabupaten Sumbawa dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Gambar . V.8

Persentase Capaian Distribusi Fe1 dan Fe3 Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Tabel V.3 diatas menunjukkan cakupan distribusi tablet Fe3 Ibu hamil kabupaten Sumbawa Tahun 2023 sebesar 78% lebih rendah dari pada tahun 2022 sebanyak 85,43%. Hal ini disebabkan karena abortus pada ibu hamil, ibu hamil pendatang dan tidak pernah memeriksakan diri ke fasilitas layanan kesehatan.

Upaya peningkatan cakupan Fe3 bagi ibu hamil perlu dilakukan melalui kerjasama, koordinasi, dan validasi data lintas program/profesi antara petugas gizi Puskesmas dengan bidan di desa sehingga setiap ibu hamil mendapatkan pemberian Tablet Tambah Darah sejak kunjungan pertama kali sampai masa persalinan. Pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) pada ibu hamil dapat memberikan kontribusi besar terhadap penurunan kasus kematian ibu akibat perdarahan yang disebabkan anemia kronis pada ibu hamil.

V. 1. H. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kondisi gangguan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Penanganan komplikasi adalah pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus

komplikasi kebidanan dilakukan pada ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Perhitungan jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja dihitung berdasarkan angka estimasi 20% dari total ibu hamil di satu wilayah pada kurun waktu yang sama. Berdasarkan hasil estimasi tersebut diperoleh target penemuan jumlah perkiraan ibu hamil di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dengan komplikasi kebidanan adalah sebanyak 1.883 bumil atau 20% dari 9.417 total bumil.

Tabel V.4
Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Tarano	Tarano	353	71	46	65,2
2	Empang	Empang	479	96	93	97,1
3	Plampang	Plampang	640	128	132	103,1
4	Labangka	Labangka	260	52	66	126,9
5	Maronge	Maronge	220	44	69	156,8
6	Lape	Lape	365	73	69	94,5
7	Lopok	Lopok	388	78	97	125,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	517	103	106	102,5
9	Moyo Utara	Moyo Utara	217	43	52	119,8
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	455	91	106	116,5
11	Lenangguar	Lenangguar	148	30	31	104,7
12	Lantung	Lantung	71	14	12	84,5
13	Ropang	Ropang	115	23	17	73,9
14	Lunyuk	Lunyuk	415	83	278	334,9
15	Orong Telu	Orong Telu	100	20	7	35,0
16	Batulanteh	Batulanteh	218	44	40	91,7
17	Unter Iwes	Unter Iwes	436	87	127	145,6
18	Sumbawa	Sumbawa I	674	135	85	63,1
19		Sumbawa II	475	95	49	51,6
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	526	105	82	77,9
21		Lab. Badas II	130	26	19	73,1
22	Rhee	Rhee	167	33	62	185,6
23	Utan	Utan	668	134	205	153,4
24	Buer	Buer	311	62	0	0,0
25	Alas	Alas	611	122	86	70,4
26	Alas Barat	Alas Barat	458	92	89	97,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.417	1.883	2.025	107,5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Dari tabel V.4 diatas terlihat bahwa kasus komplikasi lebih dari target yaitu 107,5%. Hal ini menunjukkan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam penanganan kebidanan yang sesuai dengan standar kualitas karena besarnya masalah baik yang dihadapi oleh pasien sendiri maupun oleh tenaga kesehatan. Risiko komplikasi yang dialami selama kehamilan adalah: Anemia, Hipertensi, Diabetes, Preeklamsia, Persalinan Prematur, Keguguran, Infeksi (seperti infeksi HIV, virus hepatitis, penyakit menular seksual dan tuberkulosis). Oleh karena itu, penting bagi wanita untuk mendapatkan perawatan kesehatan sebelum dan selama kehamilan untuk mengurangi risiko komplikasi kehamilan.

Beberapa faktor penyebab yang bisa mempengaruhi tingginya risiko terjadinya komplikasi selama kehamilan dan persalinan adalah: (1) Riwayat medis dan pembedahan Riwayat medis atau kesehatan yang dimiliki ibu sangat berpengaruh pada janin selama hamil. (2) Riwayat obstetri bisa disebut riwayat komplikasi kelahiran. (3) Riwayat ginekologi seperti riwayat kasus kehamilan ektopik (kehamilan yang terjadi di luar rongga rahim), Cedera tuba (cedera pada tuba falopi, atau saluran telur), inkompetensia serviks (ketidakmampuan serviks untuk mempertahankan kehamilan), dan uterine anomalies (dinding rahim rusak), sehingga meningkatkan risiko keguguran. (4) Faktor usia: usia 35 tahun ke atas merupakan usia rawan untuk hamil. Data cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani di setiap Kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 32).

V. 1. I. Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan

Dalam upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi perlu pemecahan masalah sejak dari dulu, salah satunya melalui program Keluarga Berencana (KB). Adapun tujuan dari perencanaan KB adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera khususnya bagi ibu dan anak serta mengendalikan pertumbuhan penduduk suatu negara sesuai dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) yaitu dengan jalan mengendalikan jumlah kelahiran melalui penggunaan kontrasepsi.

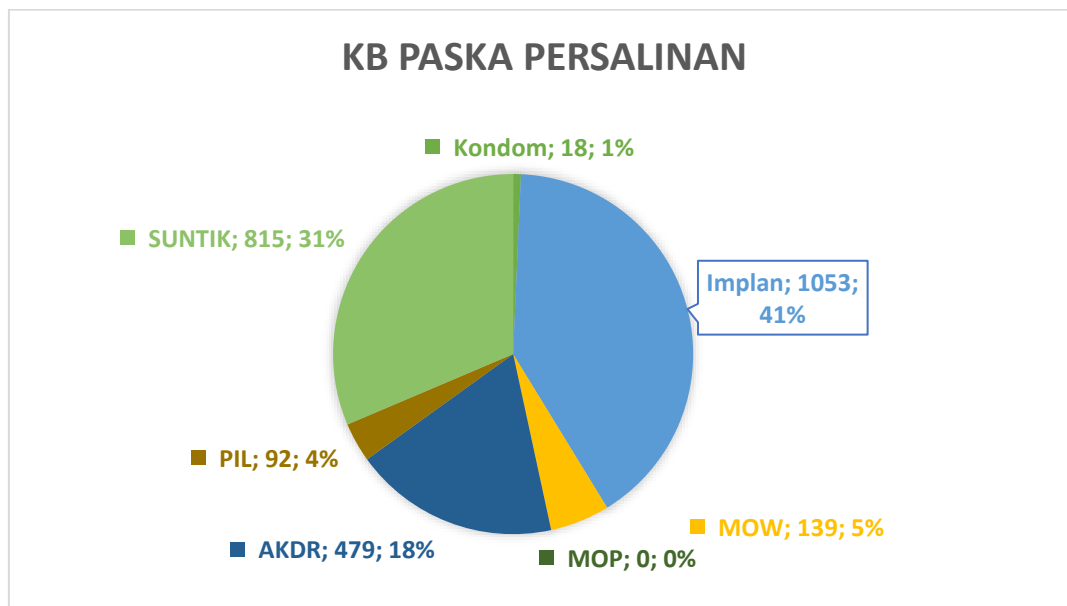
Kontrasepsi adalah alat, obat, atau prosedur bedah yang berfungsi untuk menunda atau berhenti memiliki anak. Ada banyak jenis alat kontrasepsi yang tersedia, mulai dari pil KB, suntik KB, kondom, IUD atau juga dikenal sebagai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), hingga prosedur sterilisasi seperti tubektomi untuk wanita, atau vasektomi untuk

pria. Terdapat dua metode dalam penggunaan kontrasepsi, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non MKJP.

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dengan jangka panjang meliputi alat kontrasepsi dalam rahim IUD, Implan (AKDR), Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP) sedangkan Non MKJP terdiri dari kondom, suntik dan pil.

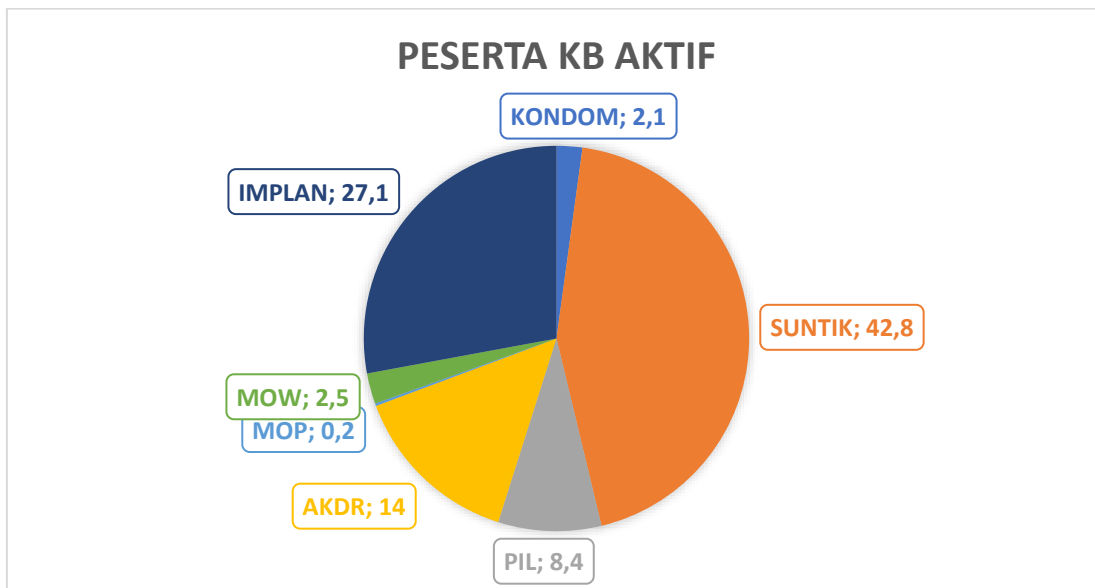
Berdasarkan data dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Sumbawa dilaporkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 adalah sebanyak 87.973 pasangan atau meningkat 4,81% dari tahun sebelumnya. Peserta KB aktif pada Tahun 2023 sebanyak 87.28 orang atau 99,2% dari Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada. Angka tersebut menurun jika dibandingkan dengan jumlah peserta KB aktif pada tahun 2022 yaitu 96,41 %. Sedangkan peserta KB Aktif Pasca Persalinan pada Tahun 2023 adalah 2.596 orang atau 28,9% dari jumlah Ibu Bersalin.

Gambar V.9
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.9



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.8 memperlihatkan bahwa peserta KB aktif maupun KB pasca persalinan sebagian besar menggunakan KB suntik. Namun alat kontrasepsi terbanyak dipakai oleh masyarakat adalah metode kontrasepsi MKJP (Kondom, Suntik, PIL, Implan, AKDR, MOP dan MOW). Data lebih lengkap tentang KB Baru dan KB Aktif dapat di lihat pada lampiran (tabel 30 dan 31).

V. 2. KESEHATAN ANAK

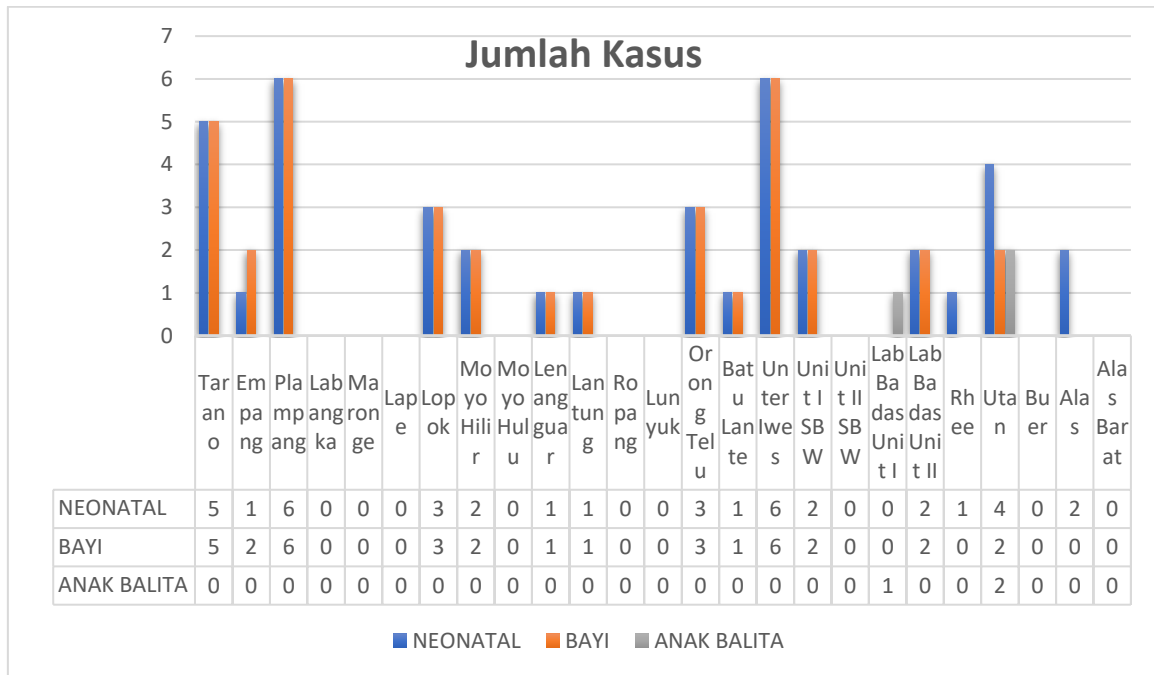
Menurut WHO definisi anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun.

V.2.A. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Kematian Neonatal adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian pada masa neonatal merupakan penyumbang terbesar kematian bayi. Pada Tahun 2023 jumlah kematian bayi adalah 18 kasus kematian 2,2/1000 kelahiran hidup dari kasus angka kematian yang dilaporkan. Berikut gambaran kasus kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023:

Gambar V.10

Data Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber : Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Dari gambar V.9 diatas, menunjukkan bahwa angka kematian pada neonatal (0-28 hari) lebih tinggi dibandingkan dengan kematian pada post neonatal (29 hari – 11 bulan). Total kasus kematian neonatal 35 kasus.

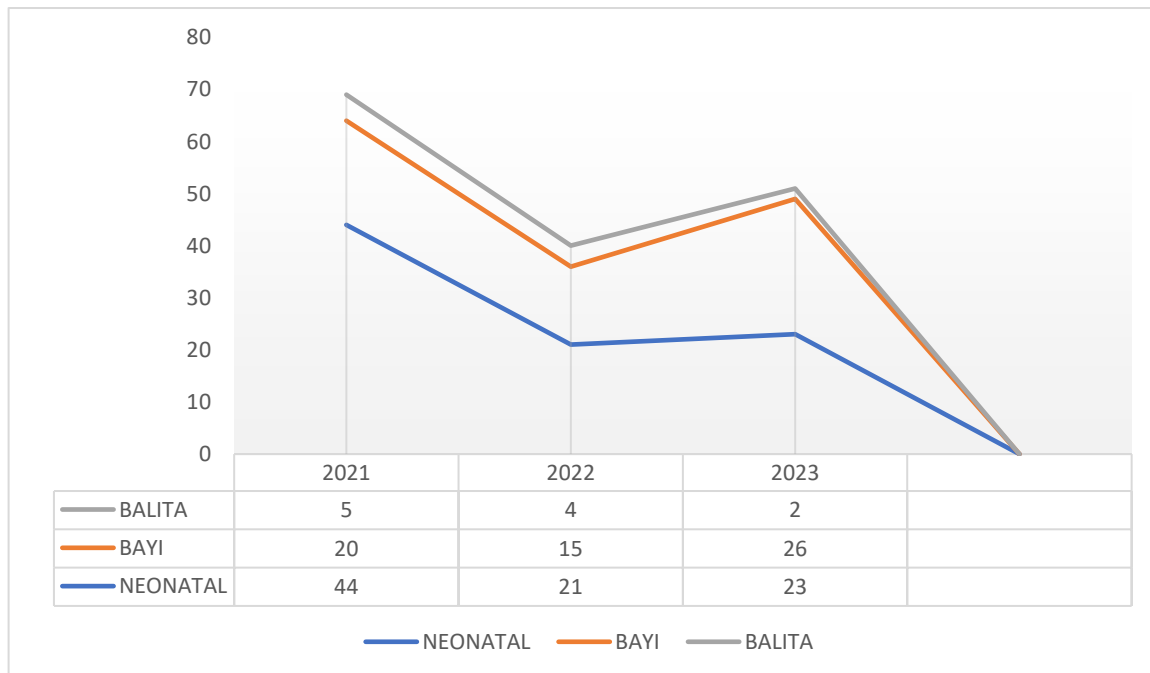
Kematian bayi adalah kematian pada bayi/anak usia 0 – 11 bulan 29 hari yang disebabkan bukan karena kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. AKB adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0-11 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup). Data jumlah kematian bayi di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 ditemukan sebanyak 18 kasus kematian yang berada diwilayah Puskesmas Batu Lanteh, Puskesmas Empang, Puskesmas Badas Unit 1, Puskesmas Lopok, Puskesmas Lunyuk, Puskesmas Moyo Hilir, Puskesmas Moyo Hulu, Puskesmas Orong Telu, Puskesmas Plampang dan Puskesmas Tarano. Data lebih lengkap dapat dilihat pada (tabel 35).

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 12 bulan – 59 bulan. Kematian bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Jumlah kematian balita di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 ditemukan sebanyak 2 kasus kematian, yang berada di wilayah Puskesmas Badas Unit 1 dan Puskesmas Utan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 36. Berikut gambaran kasus kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kabupaten Sumbawa 3 Tahun Terakhir.

Gambar V.11

Data Tren Kasus Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023

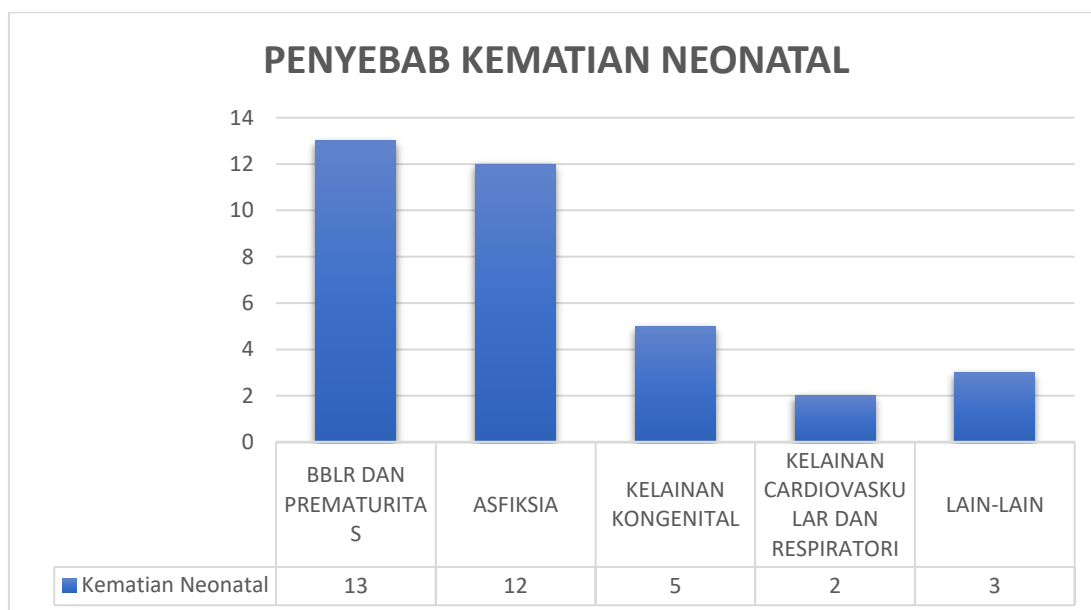


Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.10 data tren kasus kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 terlihat bahwa kematian neonatal dan balita untuk 3 tahun terakhir di Kabupaten Sumbawa menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2023 adanya penurunan kasus kematian Neonatal dan kasus kematian Balita. Penyebab kasus kematian Neonatal, kematian Bayi dan kematian Balita dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar V.12

Data Penyebab Kematian Neonatal Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

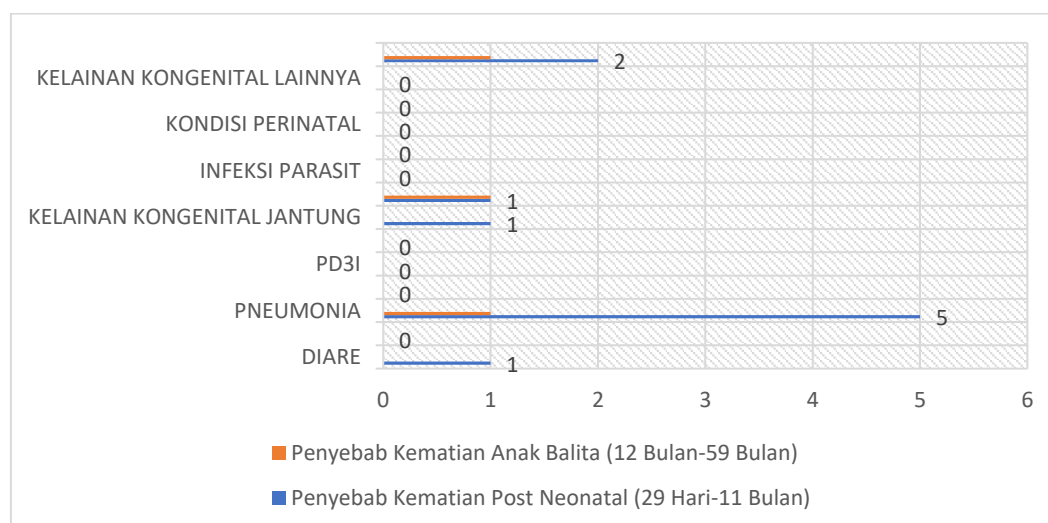


Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Penyebab kematian Neonatal terbanyak adalah Berat Bayi Lahir Rendah ((BBLR) sebanyak 13 kasus. Kasus kematian Neonatal terdapat di wilayah Puskesmas Badas Unit 1 (1 kasus), Puskesmas Lopok (2 kasus), Puskesmas Lunyuk (2 kasus), Puskesmas Moyo Hilir (1 kasus), Puskesmas Moyo Hulu (1 kasus), Puskesmas Plampang(1 kasus), dan Puskesmas Tarano (1 kasus).

Gambar V.13

Data Penyebab Kematian Bayi dan Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabuapten Sumbawa

Gambar V.12 diatas menggambarkan penyebab terbanyak kematian pada Bayi adalah Pneumonia sebanyak 7 kasus yang terjadi di wilayah Puskesmas Batu Lanteh(2 Kasus), Puskesmas Empang (1 Kasus), Puskesmas Orong Telu (1 Kasus), Puskesmas Unter Iwes (1 Kasus) dan Puskesmas Utan (2 Kasus). Sedangkan penyebab terbanyak kematian pada Balita adalah penyakit lain-lain seperti Hidrosefalus, Anemia berat, demam, dan kejang dan Pneumonia. Data jumlah kematian Neonatal, Bayi dan Balita dapat dilihat pada lampiran (table 35-36). Berdasarkan penjelasan diatas maka gambaran Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi / Balita (AKB) Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel V.5

Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

No	Indikator	Jumlah Kematian (KH 8.843)	Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2021
1	Angka Kematian Ibu	6 Kasus	77,25/ 100.000 KH
2	Angka Kematian Neonatal	35 Kasus	4,5 / 1.000 KH
3	Angka Kematian Bayi	44 Kasus	5,7 / 1.000 KH
4	Angka Kematian Balita	3 Kasus	0,4/ 1.000 KH

Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Dari tabel V.5 diatas terlihat bahwa Angka Kematian Bayi sama dengan target kabupaten, sedangkan Angka Kematian Neonatal dan Angka Kematian Balita hampir mendekati target kabupaten namun tetap berada dibawah standar nasional. Sehingga perlu menjadi perhatian bagi seluruh lintas program dan lintas sektor untuk bekerjasama atau konvergensi dalam melakukan upaya penurunan kasus AKI dan AKB.

V.2.B. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal

Banyak masalah pada bayi baru lahir yang berhubungan dengan gangguan atau kegagalan penyesuaian biokimia dan faali yang disebabkan oleh prematuritas, kelainan anatomik, dan lingkungan yang kurang baik dalam kandungan, pada persalinan maupun sesudah lahir. Yang termasuk komplikasi pada neonatal atau neonatal resiko tinggi antara lain yaitu BBLR, asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, hypotermi, hypertermi dan tetatus neonatorum yang merupakan risiko terbesar kematian neonatal terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Pada Tahun 2023 capaian penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Sumbawa sebesar 43,6% atau 508. Data Lebih lengkap dapat dilihat pada (tabel 3).

V.2.C. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. BBLR termasuk salah satu komplikasi pada neonatal. BBLR juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. BBLR telah lama digunakan sebagai indikator kesehatan masyarakat yang penting. Secara global, indikator ini berhubungan dengan kondisi kesehatan dan asupan ibu selama 270 hari kehidupan Anak dalam Kandungan. BBLR merupakan ukuran ringkasan yang baik dari masalah kesehatan masyarakat yang beragam, mencakup malnutrisi ibu jangka panjang, kesehatan yang buruk, kerja keras dan perawatan kesehatan kehamilan yang buruk. Secara individual, BBLR adalah prediktor penting dalam kesehatan dan kelangsungan hidup bayi yang baru lahir.

Perkiraan jumlah lahir hidup Pada Tahun 2023 sebesar 8.561 kelahiran, sedangkan bayi baru lahir yang ditimbang sebanyak 8.561 kelahiran. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan mengawal puskesmas dalam perencanaan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal sehingga pada tahun berikutnya pemberian PMT tersebut dapat menurunkan resiko ibu hamil KEK yang merupakan resiko untuk melahirkan bayi BBLR. Selain hal tersebut program Gerakan ibu Hamil sehat yang dilaksanakan oleh program KIA bekerjasama juga dengan program Gizi dan lintas program lintas sektor juga merupakan Upaya Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kejadian Bumil KEK sehingga bisa menekan jumlah kelahiran Dapat dilihat pada lampiran (tabel 37).

V.2.D. Kunjungan Neonatal (KNI 1 dan KN Lengkap)

Bayi baru lahir atau neonatal adalah bayi yang berumur 0-28 hari. Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatus. Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatal minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatal: (1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6–48 jam setelah lahir; (2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir; (3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatal. Jumlah bayi lahir hidup pada tahun 2023 adalah 8.561 bayi. Cakupan kunjungan neonatal (KN1) pada Tahun 2021 sebesar 100,3% dari jumlah kelahiran hidup, meningkat 0,7% dari tahun sebelumnya. Kunjungan neonatal lengkap (KN3) pada Tahun 2021 mencapai 89,1% dari jumlah kelahiran hidup. Capaian KN3 Tahun 2021 melebihi 96% target yang ditentukan. Data cakupan kunjungan neonatal Tahun 2021 menurut kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 38).

V.2.E. Bayi Kurang dari 6 Bulan mendapat ASI Eksklusif

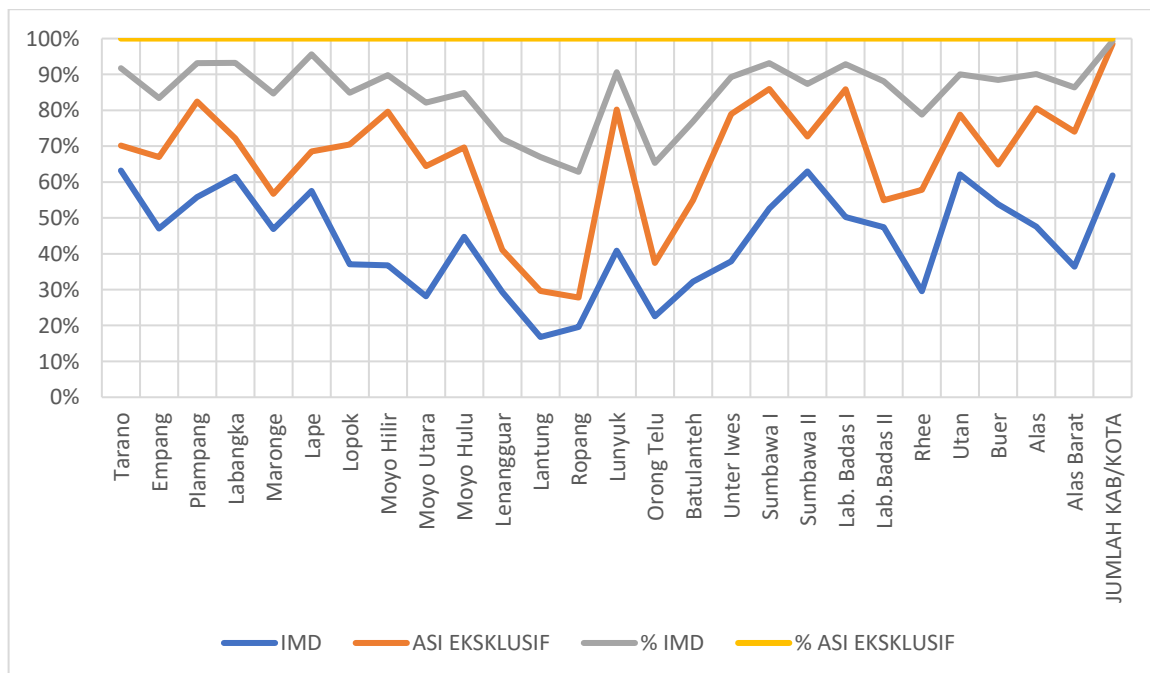
Mengikuti rekomendasi Badan Kesehatan Dunia (WHO), Kementerian Kesehatan mengimbau pemberian ASI eksklusif hingga enam bulan. Menurut penelitian, bayi yang mendapat ASI eksklusif sampai setidaknya enam bulan lebih sedikit mengalami gangguan tumbuh kembang dan penyakit gastrointestinal. Bayi Kurang dari 6 Bulan mendapat ASI Eksklusif adalah Bayi usia 0 bulan sampai dengan 5 bulan 29 hari yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam. Bayi kurang dari 6 bulan yang dimaksud adalah jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di recall saat penimbangan di suatu wilayah. Kampanye peningkatan ASI eksklusif diberikan kepada masyarakat terutama kepada ibu mulai sejak hamil sampai

melahirkan. Konseling ASI eksklusif dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi serta membangun kesadaran ibu dan keluarga akan pentingnya ASI.

Beberapa upaya promosi ASI Eksklusif setiap tahun terus digiatkan baik oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa maupun Puskesmas antara lain yang telah dilakukan melalui kegiatan (1) peningkatan promosi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif berupa pemasangan spanduk di tempat-tempat strategis dan puskesmas, (2) kegiatan peningkatan pengetahuan ibu tentang pelaksanaan ASI eksklusif khususnya pada saat antenatal care dan bukannya setelah persalinan, konseling pada ibu hamil dan ibu baru melahirkan, dan (3) penguatan kelompok-kelompok pendukung ASI melalui peningkatan kapasitas petugas dan kader dalam pemberian makanan bayi dan anak, (4) pelayanan r. Namun berbagai temuan gagalanya pemberian ASI Eksklusif pada bayi baru lahir terjadi di rumah sakit. Perlu ada upaya koordinasi dengan rumah sakit dan rumah bersalin yang ada di Kabupaten Sumbawa. Gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar V.14

Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan ASI Eksklusif pada Bayi
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

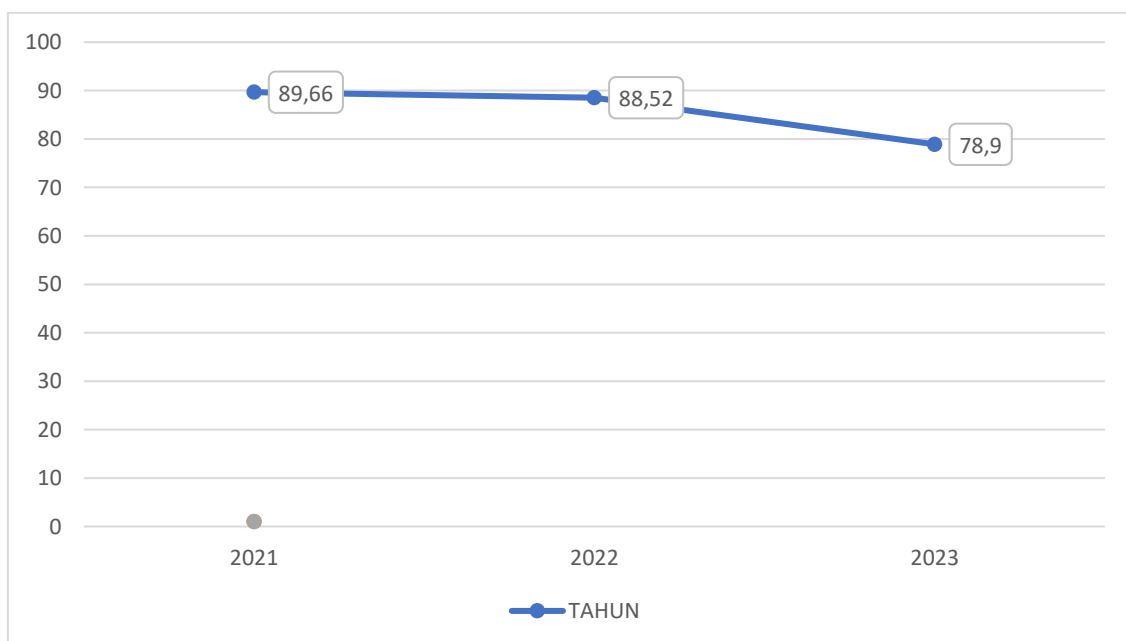
Gambar V.13 memperlihatkan bahwa cakupan bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) di Kabupaten Sumbawa sebesar 81,7 % dari 8.561 bayi baru lahir, yang mendapat IMD sebanyak 6.994 bayi. Hal ini menunjukkan ada sekitar 1.034 bayi baru lahir atau 12,5% yang tidak mendapatkan IMD. Cakupan tertinggi sebesar 104,2% terdapat di wilayah kerja puskesmas Lunyuk, sedangkan cakupan terendah di 4 wilayah kerja puskesmas yaitu Puskesmas Lantung (46,2%) dan Puskesmas Ropang (45,7%), Puskesmas Lape (53,6) dan Puskesmas Lenangguar (56,0).

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi rata-rata di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 sebesar 71,9% dari 5.761 bayi <6 bulan yang diberi ASI Eksklusif. Cakupan untuk bayi <6 bulan yang diberi ASI Eksklusif ada 3 (tiga) wilayah kerja yang cakupannya dibawah 80% yaitu wilayah kerja Puskesmas Badas Unit 2, Puskesmas Sumbawa Unit 2 dan Puskesmas Tarano. Data bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 39).

Perbandingan cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif selama 3 tahun (2021 s.d 2023) di Kabupaten Sumbawa dapat dilihat dalam Gambar V.14 dibawah ini:

Gambar V.15

Perbandingan Cakupan Bayi Usia Kurang dari 6 bulan Mendapat ASI Eksklusif
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.14 diatas menunjukkan cakupan bayi kurang dari 6 bulan (0-5 bulan 29 hari) mendapatkan ASI Eksklusif di Kabupaten Sumbawa sudah di atas target indikator kinerja gizi masyarakat Tahun 2020-2024 yaitu sebesar 89,66% (89,7% dalam pembulatan) dari target 45%. Berdasarkan data diatas capaian bayi kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2022, dan terdapat sekitar 10,34% bayi kurang dari 6 bulan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Perlu menjadi perhatian dan prioritas kedepannya agar capaian ASI Eksklusif Kembali meningkat.

V.2.F. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi: Pengukuran Berat Badan (minimal 8 kali), Panjang Badan dan pengukuran Lingkar Kepala, Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1, 2, 3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), Pemberian vitamin A 100.000 IU (6-11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda–tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada Tahun 2023 melebihi target 101,9% dari 8.561 target bayi. Untuk wilayah kerja yang cakupannya 100% adalah 7 Puskesmas: Puskesmas Lunyuk, Puskesmas Rhee, Puskesmas Sumbawa Unit 1, Puskesmas Sumbawa Unit 2, Puskesmas Unter Iwes dan Puskesmas Utan. Data lebih lengkap tentang pelayanan kesehatan bayi per Kecamatan pada Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 40).

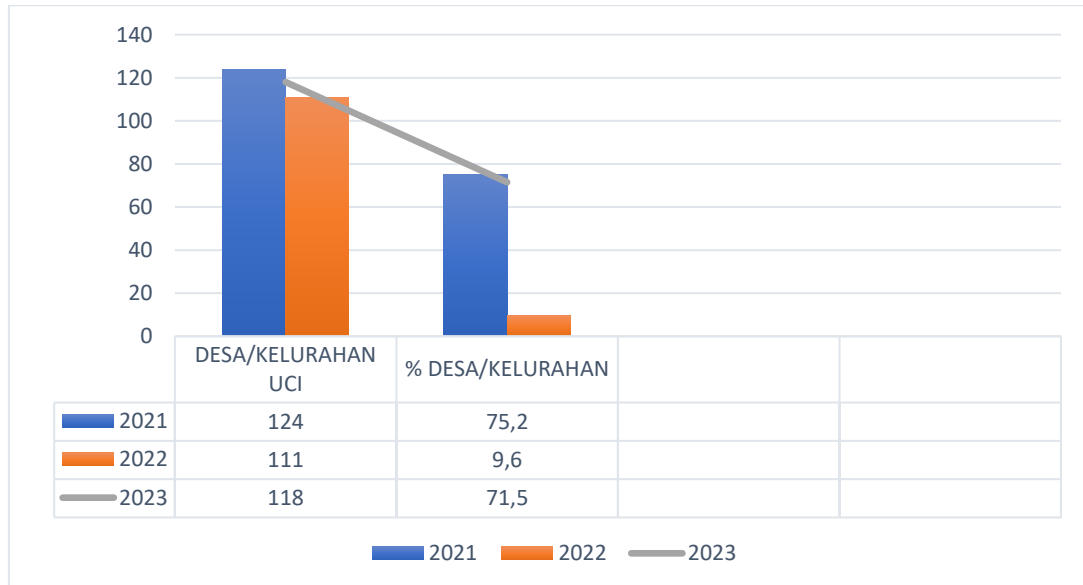
V.2.G. Desa/Kelurahan UCI

Universal Child Immunization (UCI) adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa/ kelurahan, yaitu minimal 80% bayi di desa/ kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Universal Child Immunization (UCI) adalah suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi

(anak dibawah umur 1 tahun). Pencapaian UCI desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar V.16

Cakupan Desa/Kelurahan UCI Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023



Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar V.15 memperlihatkan bahwa pencapaian UCI desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa fluktuatif dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Data perbandingan capaian Desa UCI dan Desa Non UCI Tahun 2023 di Kabupaten Sumbawa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.6
Data Desa/Kelurahan UCI Dan Desa/Kelurahan Non UCI
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Alas	Alas	8	3	37,5
2	Alas Barat	Alas Barat	8	6	75,0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	5	83,3
4	Buer	Buer	6	4	66,7
5	Empang	Empang	10	7	70,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	3	3	100,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	4	2	50,0
8	Labangka	Labangka	5	1	20,0
9	Lantung	Lantung	4	3	75,0
10	Lape	Lape	4	3	75,0
11	Lenangguar	Lenangguar	4	3	75,0
12	Lopok	Lopok	7	7	100,0
13	Lunyuk	Lunyuk	7	7	100,0
14	Maronge	Maronge	4	4	100,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	10	10	100,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	12	7	58,3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	6	5	83,3
18	Orong Telu	Orong Telu	4	3	75,0
19	Plampang	Plampang	11	9	81,8
20	Rhee	Rhee	4	4	100,0
21	Ropang	Ropang	5	1	20,0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	5	5	100,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	3	3	100,0
24	Tarano	Tarano	8	1	12,5
25	Unter Iwes	Unter Iwes	8	3	37,5
26	Utan	Utan	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	118	71,5

Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Berdasarkan tabel diatas Puskesmas yang belum mencapai UCI 80% ada 14 wilayah kerja puskesmas atau kecamatan. Sementara syarat untuk mencapai UCI yaitu memiliki cakupan merata untuk semua jenis imunisasi minimal/diatas 80% di semua desa yang menjadi wilayah kerja yang artinya belum semua puskesmas mencapai target. Sehingga diperlukan upaya dan strategi lebih tepat untuk mengejar capaian dan predikat desa UCI. Hal ini disebabkan antara lain kurangnya koordinasi lintas sektor termasuk pelayanan kesehatan swasta, kurang sumber daya yang memadai, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program dan manfaat imunisasi, masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa vaksin imunisasi mengandung bahan-bahan yang tidak halal. Beberapa wilayah yang capaiannya rendah kemungkinan dapat di sebabkan karena pencatatan dan pelaporan yang under reporting, dimana banyak bayi yang diimunisasi di fasilitas pelayanan kesehatan swasta ataupun dokter praktek tidak dilaporkan secara baik.

V.2.H. Imunisasi Pada Bayi

Imunisasi anak adalah pemberian vaksin kepada anak untuk mencegah penularan penyakit tertentu. Vaksin adalah zat yang berfungsi membantu membentuk kekebalan tubuh atau imunitas terhadap infeksi sejumlah penyakit menular. Program imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjangkitnya penyakit tertentu yaitu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), antara lain Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Polio dan Campak.

Imunisasi dasar pada bayi (usia 0-11 bulan) wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari: 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-Hepatitis B, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak dengan jadwal : bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4), usia 9 bulan (Campak).

Persentase cakupan imunisasi hepatitis b0 di Kabupaten Sumbawa (< 24 Jam) adalah 94,5%, bayi (1-7 hari) adalah 170,4%, dan imunisasi BCG pada bayi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021 rata – rata capaian 88,3% dari jumlah lahir hidup yang diberi imunisasi. Data lengkap cakupan imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 38).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 rata-rata belum mencapai capaian 90%, hanya terjadi pada imunisasi Campak MR yang capaiannya 90,4%. Data lengkap cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran (Tabel 43).

Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 terbilang tinggi di atas 100% dan yang dilihat pada imunisasi Campak/MR2 sebesar 72,4% dan DPT-HB-Hib4 sebesar 72,5% dari jumlah baduta yang mendapat imunisasi. Data lengkap cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4, Campak/MR2 pada anak usia dibawah Dua Tahun (baduta) di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran (Tabel 44).

V.2.1. Pemberian Vitamin A Pada Balita 6-59 Bulan

Penanggulangan Kekurangan Vitamin A (KVA) pada balita (6-59 bulan) dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya. Pemberian Kapsul Vitamin A juga dilakukan sebagai pengobatan penyakit campak, ISPA, Gizi Buruk, diare, dan bagi seluruh balita yang berada di wilayah yang terjangkit KLB dan ada kejadian bencana alam. Berdasarkan definisi operasional dari Kementerian Kesehatan RI, bayi umur 6 - 11 bulan mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan vitamin A sebesar 100.000 Satuan Internasional (SI) dan anak umur 12 - 59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna merah dengan kandungan vitamin A sebesar 200.000 SI. Cakupan pemberian Vitamin A pada balita Tahun 2022 – 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.7

Cakupan Bayi, Anak Balita Dan Balita Mendapat Vitamin A 100.000 SI
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022– 2023

KATEGORI	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
	Jumlah Bayi	Mendapat Vitamin A	Persentase	Jumlah Bayi	Mendapat Vitamin A	Persentase
Bayi (6-11 Bulan)	7.675	7.634	99,47%	6.742	6.742	100%
Anak Balita (12-59 Bulan)	31.343	99,83	39,18%	30.342	30.342	100%
Balita (6-59 Bulan)	39.018	38.923	99,76%	37.090	37.084	100%

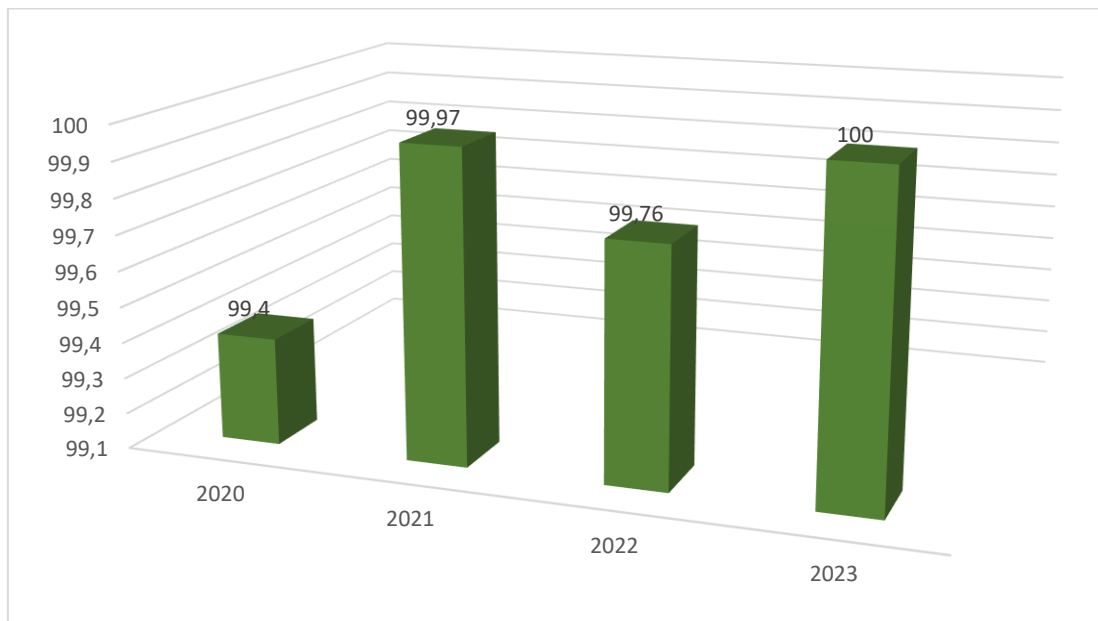
Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.7 memperlihatkan cakupan Vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan di tahun 2023 sebesar 100% dan balita 12-59 bulan sebesar 100% sudah mencapai target kinerja gizi masyarakat pada Tahun 2023 sebesar 100% serta mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) sudah memenuhi target 100% di bandingkan tahun 2022 belum mencapai 100% dikarenakan ada balita yang tidak mendapat pelayanan kesehatan khususnya

dalam pemberian Kapsul Vitamin A. Untuk lebih jelasnya trend capaian pemberian kapsul Vitamin A pada balita (6-59 bulan) di Tingkat Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2023 dapat dilihat pada Grafik V.16 dibawah ini.

Gambar V.17

Grafik Trend Cakupan Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan)
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

V.2.J. Pelayanan Kesehatan Balita

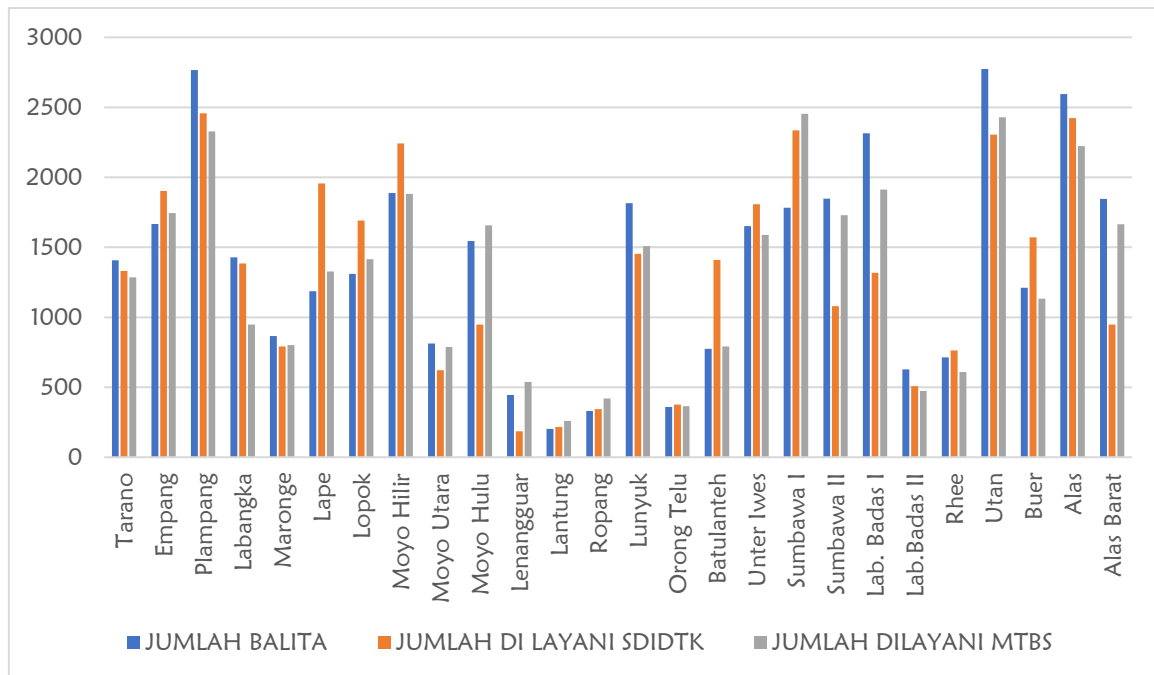
Pelayanan kesehatan balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:

- Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan;
- Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan
- Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan

Pelayanan kesehatan balita sakit adalah Pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) merupakan suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana bayi dan balita sakit yang datang berobat ke fasilitas rawat jalan di pelayanan kesehatan dasar. MTBS mencakup berbagai upaya yang berkaitan erat dengan penyembuhan penyakit pada bayi berupa pneumonia, diare, campak, malaria, infeksi telinga, malnutrisi, serta upaya

peningkatan pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit seperti imunisasi, pemberian Vit K, Vit A dan konseling pemberian ASI atau makan. Cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar V.18
Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

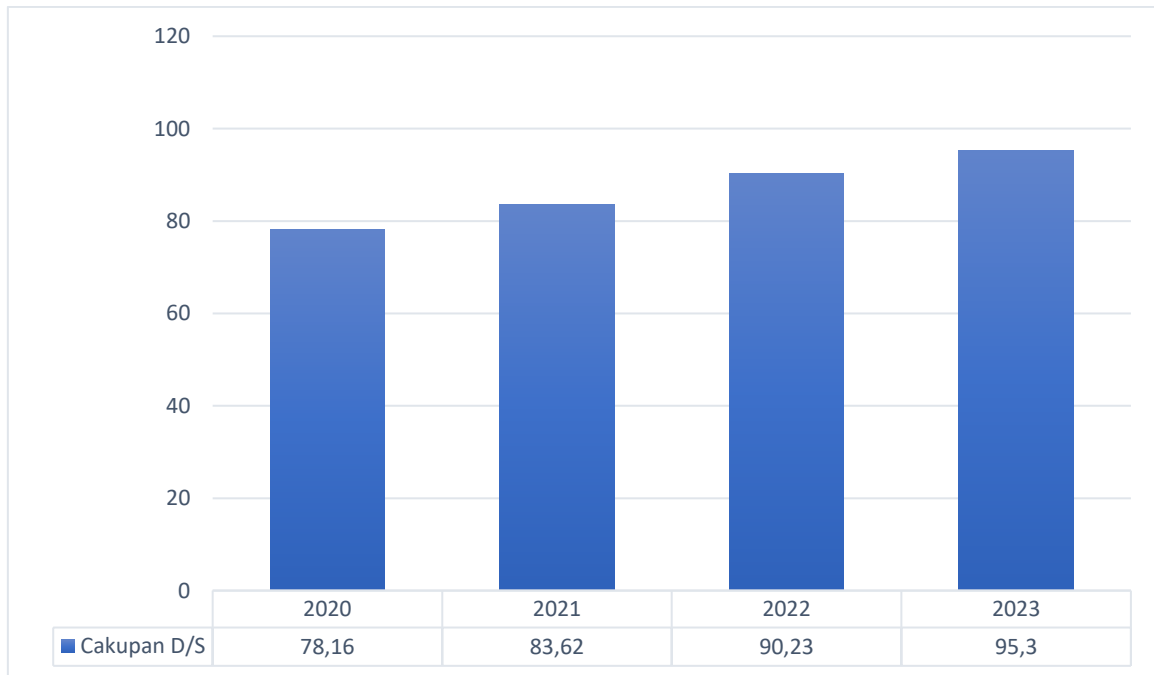
V.2.K. Balita Ditimbang

Pemantauan pertumbuhan pada Balita dapat dilakukan dengan pengukuran berat badan balita yang dilakukan di Posyandu setiap bulan dan tercatat dalam Buku KIA/KMS. Hasil pemantauan pertumbuhan balita dapat dilihat dari beberapa indikator penimbangan, salah satunya adalah indikator D/S. Indikator D/S merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap Posyandu (depkes, 2007).

Perbandingan antara jumlah balita yang datang menimbang di POsyandu (D) dengan Jumlah balita yang ada (S) digunakan sebagai indikator tingkat partisipasi masyarakat. Semakin tinggi cakupan D/S menunjukkan tingginya kepedulian masyarakat untuk datang menimbang balitanya di Posyandu. Berikut Gambaran cakupan balita yang

ditimbang berat badannya (D/S) selama 3 tahun terakhir disajikan pada grafik dibawah ini

Gambar V.19
Cakupan Tingkat Partisipasi Masyarakat (D/S) Lima Tahun Terakhir Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Hasil pemantauan pertumbuhan pada kelompok balita di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 berdasarkan gambar diagram diatas, menunjukkan pencapaian D/S mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2022 dan tahun sebelumnya. Terjadinya pandemi COVID-19 di Kabupaten Sumbawa di bulan Maret menyebabkan terbitnya kebijakan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa untuk memberhentikan sementara kegiatan Posyandu mulai bulan April 2020 sehingga cakupan D/S pada tahun 2020 mengalami penurunan. Data lengkap jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (Tabel 43).

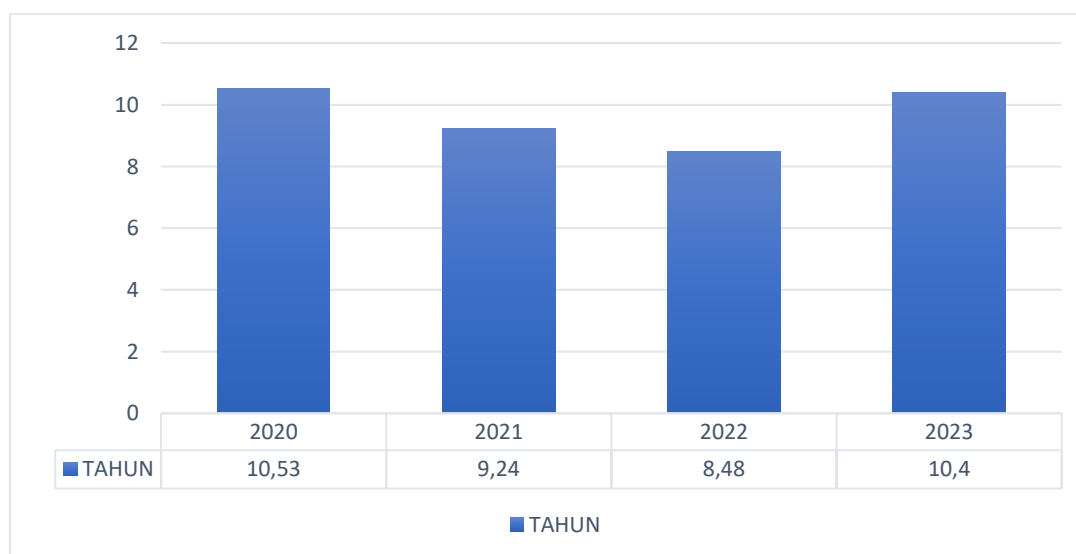
V.2.L. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus

Dalam 5 (lima) tahun terakhir kondisi perkembangan status gizi balita menggunakan data hasil pekan penimbangan balita sebagai acuan kebijakan yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun bersamaan dengan bulan vitamin A yaitu Bulan Februari dan Agustus di masing-masing puskesmas di wilayah Kabupaten Sumbawa. Sejak Tahun 2017 Hasil Pekan Penimbangan dientry menggunakan Aplikasi online EPPGBM yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Namun pada Tahun 2023 Kementerian Kesehatan RI melalui Pusat Penelitian Upaya Kesehatan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melaksanakan pengumpulan data Studi Status Gizi Indonesia untuk mengetahui status gizi balita beserta faktor determinannya yang digunakan sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan dalam mengevaluasi upaya percepatan penanggulangan masalah gizi (stunting, wasting, overweight, dan severe acute malnutrition) pada balita khususnya di Kabupaten Sumbawa. Hasil pengolahan dan analisis data SSGI Tahun 2023 terdapat perbedaan dengan hasil pengumpulan data melalui pekan penimbangan karena berbeda dalam metodologi.

Data pekan penimbangan yang diolah di dalam EPPGBM merupakan data pengukuran total populasi balita di 165 desa di Kabupaten Sumbawa, sedangkan data SSGI merupakan data pengukuran sampling balita di 33 desa sampel Kabupaten Sumbawa. Kedua data yang diperoleh tetap dapat dipergunakan sebagai bahan kajian dan pengambilan kebijakan dalam upaya percepatan perbaikan gizi masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Berikut gambaran trend balita berat badan kurang (underweight) di Kabupaten Sumbawa 5 (lima) tahun terakhir 2020 sampai dengan 2023 berdasarkan laporan Seksi Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa.

Gambar V.20

Trend Balita Berat Badan Kurang (Underweight) Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2020– 2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.19 memperlihatkan data status gizi balita berdasarkan indeks BB/U (balita berat badan kurang) dimana Prevalensi balita dengan berat badan kurang (underweight) di Kabupaten Sumbawa pada tahun 202 meningkat 2,29% dibandingkan tahun 2022. Prevalensi balita underweight di Kabupaten Sumbawa dibawah 10% (9,24%) namun jika dilihat dari angka absolut data jumlah balita yang mengalami berat badan kurang sebesar 3.527 balita, perlu penanganan yang serius, komprehensif dan terpadu baik lintas sektor maupun lintas program dari kabupaten dan kecamatan untuk menurunkan masalah di tingkat Puskesmas. Berikut gambaran balita dengan berat badan kurang per Puskemas.

Tabel V. 8
Trend Balita Berat Badan Kurang (*Underweight*) Per Puskesmas
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)	
		JUMLAH	%
Tarano	1.336	149	11,2
Empang	1.570	132	8,4
Plampang	2.639	238	9,0
Labangka	1.350	217	16,1
Maronge	841	139	16,5
Lape	1.112	123	11,1
Lopok	1.220	111	9,1
Moyo Hilir	1.721	50	2,9
Moyo Utara	770	125	16,2
Moyo Hulu	1.465	108	7,4
Lenangguar	440	26	5,9
Lantung	185	30	16,2
Ropang	316	35	11,1
Lunyuk	1.674	116	6,9
Orong Telu	342	53	15,5
Batulanteh	712	105	14,7
Unter Iwes	1.537	207	13,5
Sumbawa I	1.681	122	7,3
Sumbawa II	1.773	104	5,9
Lab. Badas I	1.991	167	8,4
Lab. Badas II	613	151	24,6
Rhee	681	112	16,4
Utan	2.619	340	13,0
Buer	1.137	63	5,5
Alas	2.424	243	10,0

Alas Barat	1.736	261	15,0
------------	-------	-----	------

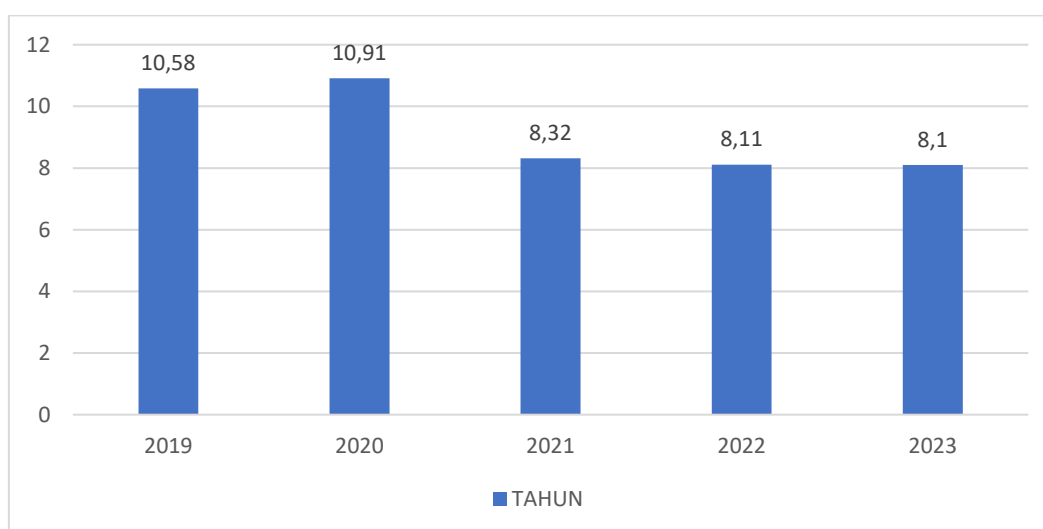
Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan tabel V.8 diatas terdapat 10 (Sepuluh) Puskesmas dengan klasifikasi baik (tidak rawan gizi) < 10% yang artinya wilayah ini menunjukkan tidak adanya masalah kesehatan masyarakat menurut indeks BB/U (Underweight) antara lain Puskesmas Empang, Plampang, Lopok, Moyo Hilir, Moyo Hulu, Lunyuk, Sumbawa unit 1, Sumbawa Unit 2, Labuhan Badas 1, dan Buer. Sedangkan 12 (dua belas) Puskesmas lainnya berada di atas 10 % (kategori berat badan kurang dan sangat kurang).

Stunting adalah kondisi kurang gizi di 1000 hari pertama kehidupan bayi yang berlangsung lama sehingga menyebabkan perkembangan otak terhambat, begitu pula tumbuh kembangnya. Ciri-ciri yang paling nampak adalah tubuh anak lebih pendek dari anak seusianya. Jika diukur menggunakan kurva pertumbuhan panjang badan/tinggi badan berdasar usia (TB/U) dari WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), anak dianggap stunting bila hasil plot panjang badan/tinggi badan di usia anak saat ini berada di bawah -2 SD (Standar Deviasi).

Berikut gambaran balita stunting di Kabupaten Sumbawa selama 5 (lima) tahun terakhir, tahun 2019 sampai dengan 2023:

Gambar V.21
Trend Balita Stunting Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2019-2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan gambar diatas pada tahun 2023 terjadi penurunan prevalensi balita stunting sebesar 8,1 % dibandingkan tahun 2022. Angka absolut penemuan balita stunting di Kabupaten Sumbawa tahun 2023 sebanyak 2.739 balita.

Tabel V. 9

Trend Balita Pendek (Stunting) Per Puskesmas Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA PENDEK/STUNTING (TB/U)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	8	9
1	Alas	Alas	2.424	144	6
2	Alas Barat	Alas Barat	1.736	93	5
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	712	107	15
4	Buer	Buer	1.137	40	4
5	Empang	Empang	1.570	96	6
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	1.991	103	5
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	613	113	18
8	Labangka	Labangka	1.350	180	13
9	Lantung	Lantung	185	17	9
10	Lape	Lape	1.112	98	9
11	Lenangguar	Lenangguar	440	63	14
12	Lopok	Lopok	1.220	114	9
13	Lunyuk	Lunyuk	1.674	93	6
14	Maronge	Maronge	841	67	8
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1.721	132	8
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.465	77	5
17	Moyo Utara	Moyo Utara	770	163	21
18	Orong Telu	Orong Telu	342	60	18
19	Plampang	Plampang	2.639	139	5
20	Rhee	Rhee	681	64	9
21	Ropang	Ropang	316	35	11
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	1.681	53	3
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	1.773	108	6
24	Tarano	Tarano	1.336	133	10
25	Unter Iwes	Unter Iwes	1.537	129	8
26	Utan	Utan	2.619	318	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			33.885	2.739	8,1

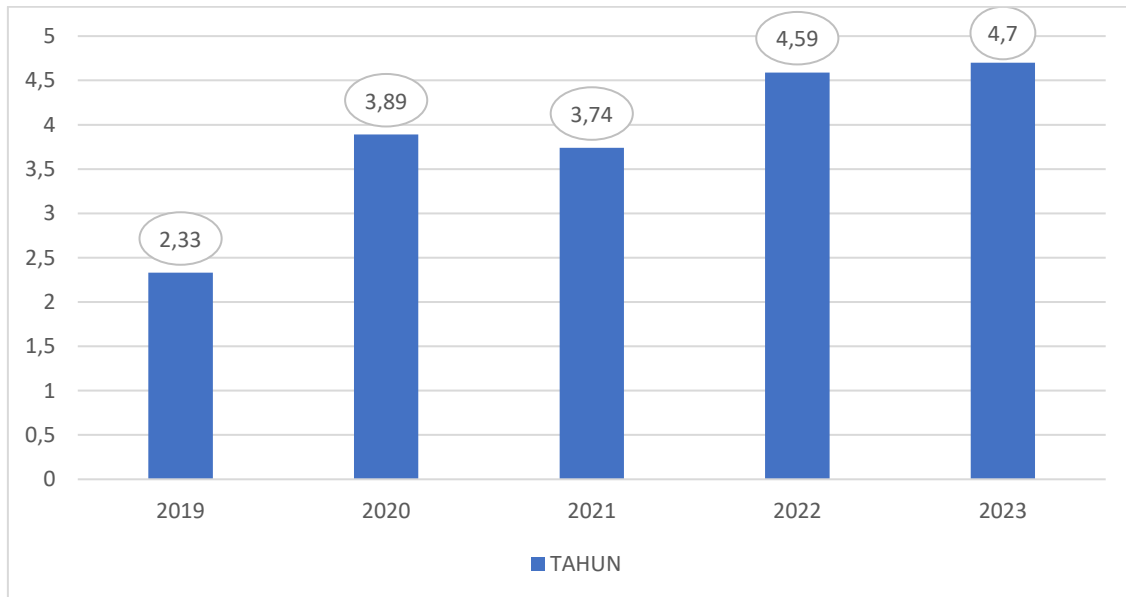
Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Kriteria WHO yang mengklasifikasikan masalah gizi sebagai masalah kesehatan masyarakat di suatu wilayah berdasarkan indeks PB/U atau TB/U. Berdasarkan tabel V.9 diatas pada tahun 2023 terdapat beberapa Puskesmas memiliki prevalensi stunting tertinggi dan memerlukan penanganan yang komprehensif, terpadu serta menjadi prioritas daerah pembinaan Puskesmas. Data lebih lengkap dapat dilihat (tabel 48)

Wasting atau gizi kurang pada anak merupakan indikator utama dalam menilai kualitas modal sumber daya manusia dimasa mendatang. Menurut WHO wasting adalah ditandai dengan kurangnya berat badan menurut panjang/tinggi badan anak (BB/TB). Panjang badan digunakan untuk anak berumur kurang dari 24 bulan dan tinggi badan digunakan untuk anak berumur 24 bulan ke atas. Balita kurus disebabkan karena kekurangan makan atau terkena penyakit infeksi yang terjadi dalam waktu yang singkat. Karakteristik masalah gizi yang ditunjukkan oleh balita kurus adalah masalah gizi akut.

Wasting dapat mengganggu fungsi sistem kekebalan tubuh. Apabila keadaan wasting pada masa balita terus berlanjut maka mempengaruhi perkembangan kognitif dan kemampuan belajar yang buruk, berkurangnya massa tubuh tidak berlemak, perawakan dewasa yang pendek, terganggunya metabolisme glukosa, dan produktivitas rendah. Wasting juga dapat menyebabkan meningkatkan kejadian mortalitas tiga sampai Sembilan kali lebih tinggi daripada anak yang tidak wasting. Perbedaan wasting dan stunting adalah Wasting bersifat akut, yaitu terjadi secara cepat namun bisa kembali mencapai berat badan normal asal ditangani secepatnya. Tapi bila penanganannya terlambat atau sudah berada pada kondisi severe wasting, akibatnya bisa fatal dan menyebabkan kematian. Sementara Stunting bersifat kronis, yaitu berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama, umumnya beberapa bulan atau lebih. Kadang kala, setelah lewat usia 2 tahun gejala stunting baru terlihat nyata. Stunting sulit untuk kembali ke fase tumbuh kembang normal. Berikut gambaran balita wasting di Kabupaten Sumbawa selama 5 (lima) tahun terakhir pada tahun 2017 – 2021:

Gambar V.21
Trend Balita Wasting Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2019-2023



Sumber: Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan gambar diatas prevalensi balita gizi kurang (wasting) di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 adalah sebesar 4,7% berada dibawah batas yang ditetapkan WHO sebagai daerah bermasalah kesehatan khususnya wasting. Intervensi pada tahun 2023 dilakukan melalui pengobatan penyakit jika ditemukan penyakit infeksi, Pemberian Makanan tambahan (PMT) baik dari bantuan Kementerian Kesehatan RI maupun dana desa, kerja sama lintas program dan lintas sector khususnya menjamin ketersediaan pangan ditingkat rumah tangga, sanitasi lingkungan, dan pola asuh dalam keluarga. Adapun Puskesmas dengan prevalensi balita wasting yang tertinggi berada di Puskesmas Plampang dan utan jika dilihat dari jumlah gizi kurang. Data lengkap status gizi balita menurut kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (Tabel 48).

V. 2. M. Penjaringan Kesehatan Siswa

Penjaringan kesehatan anak sekolah merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Sekolah sebagai tempat

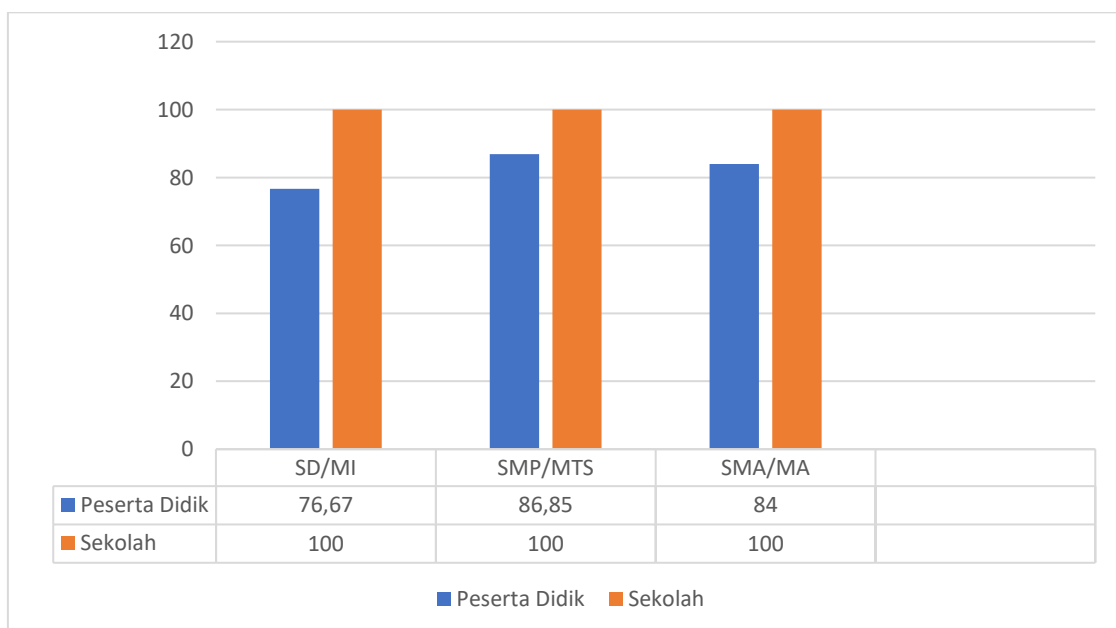
berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “Health Promoting School” artinya “sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya”. Penjarangan kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA.

Untuk meningkatkan kondisi kesehatan dilingkungan sekolah diharapkan melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) dilakukan intensif dan berkualitas serta mampu menjangkau seluruh peserta didik di Kabupaten Sumbawa. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS).

UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat. Aspek pelayanan kesehatan pada UKS dilakukan melalui penjarangan kesehatan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA. Penjarangan kesehatan anak siswa sekolah dimulai sejak kelas 1 sampai dengan kelas 9 dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah, minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Berikut gambaran cakupan pelayanan kesehatan (penjarangan) peserta didik di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023.

Gambar V.22

Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



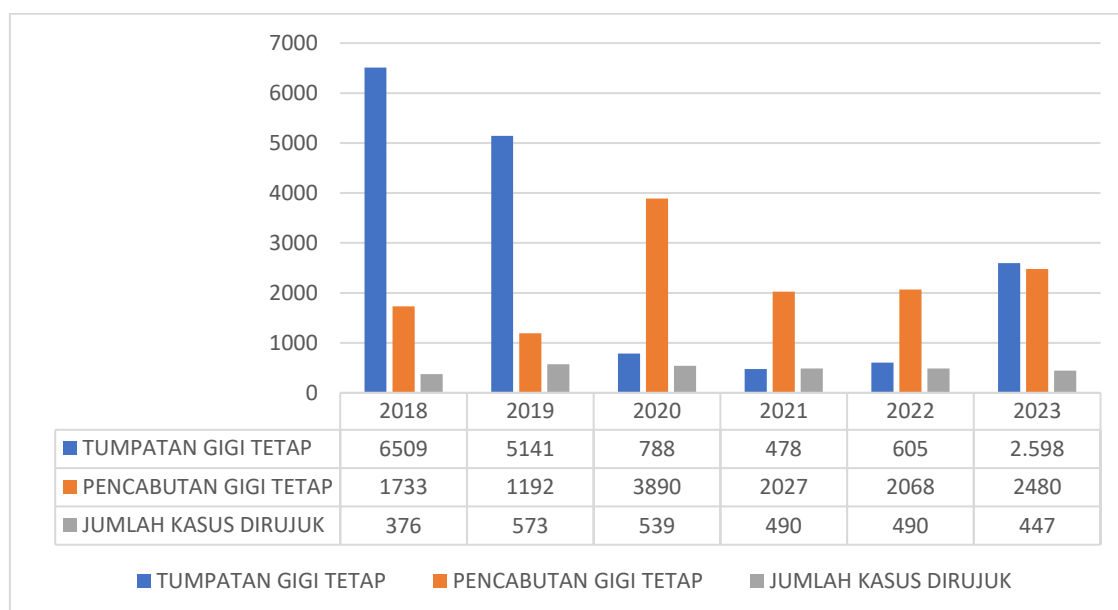
Sumber: Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Target penjangkauan anak sekolah dilihat berdasarkan target jumlah peserta didik dan jumlah sekolah. Berdasarkan grafik diatas jumlah peserta didik siswa kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 3.965 siswa dari target 4.340 siswa atau (capaian 91,4%), jumlah peserta didik siswa kelas 7 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 5.134 siswa dari target 5.780 siswa atau (capaian 88,8%), jumlah peserta didik siswa kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 8.393 siswa dari target 9.903 siswa atau (capaian 118,0%) di Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2023. Di tahun 2023 capaian penjangkauan anak sekolah berdasarkan jumlah sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 100%. Data lengkap cakupan pelayanan kesehatan (penjangkauan) peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA menurut kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (Tabel 49).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan pada siswa saat penjangkauan kesehatan dilakukan. Pendidikan kesehatan gigi perlu ditanamkan sejak dini, termasuk saat anak mengenyam pendidikan dasar. Anak usia sekolah memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada kunjungan di poli gigi dengan kasus kerusakan gigi yang mengakibatkan gigi tersebut harus dicabut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut bertujuan memutuskan mata rantai kasus kerusakan gigi dan menurunkan angka kesakitan gigi. Pelayanan Penjangkauan Kesehatan Gigi dan Mulut Sekolah di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.23

Pelayanan Penjaringan Kesehatan Gigi dan Mulut Sekolah Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa
Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar V.23 memperlihatkan bahwa adanya penurunan pelayanan pada tumpatan gigi tetap, pencabutan gigi tetap pada tahun 2023 bila dibandingkan tahun 2021, sedangkan untuk tumpatan gigi tetap terjadi penurunan angka pelayan terhadap penjaringan kesehatan gigi dan mulut di sekolah. Kasus dirujuk tahun 2023 sebanyak 447 kasus. adanya penurunan angka kasus baik pada pencabutan gigi tetap maupun tumpatan gigi tetap pada Tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2018 sampai 2021, ini dikarenakan ada beberapa puskesmas yang tidak melakukan penjaringan kesehatan gigi dan mulut di sekolah. Data pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan Puskesmas dapat dilihat lampiran (tabel 50).

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkatnya di Kabupaten Sumbawa tahun 2023 hanya dilakukan pada Puskesmas Plampang dan Sumbawa Unit II dengan total target SD yang dilakukan pelayanan sebanyak 319 SD. Pada tahun 2020 Rendahnya capaian dari target

disebabkan untuk mengantisipasi penyebaran Covid -19 sistem pembelajaran sekolah di masa pandemi ini menggunakan sistem Belajar Dari Rumah (BDR). Jumlah Murid yang diperiksa pada tahun 2023 adalah sebanyak 319 murid, yang perlu perawatan sebanyak 319 dan yang mendapat perawatan sebanyak 319 atau 100% dari jumlah murid yang perlu dirawat. Data pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan Puskesmas dapat dilihat lampiran (tabel 51).

V. 3. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah pelayanan kesehatan bagi setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun yang sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun sesuai standar adalah pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh tenaga: Dokter, Bidan, Perawat, Nutrisionis/Tenaga Gizi, Petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih. Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerjasama dengan pemerintah daerah. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: (1) Deteksi kemungkinan obesitas yang dilakukan dengan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut, (2) Deteksi Hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer, (3) Deteksi kemungkinan Diabetes Melitus menggunakan tes cepat gula darah, (4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, (5) Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59 tahun.

Tabel V. 10
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Alas	Alas	10.724	9.361	20.085	8.616	80,3	7.521	80,3	16.137	80,3	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
2	Alas Barat	Alas Barat	8.229	6.808	15.037	7.732	94,0	6.396	93,9	14.128	94,0	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
3	Batulanteh	Batulanteh	4.247	2.904	7.151	5.453	128,4	3.729	128,4	9.182	128,4	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
4	Buer	Buer	5.388	4.840	10.228	4.663	86,5	4.189	86,5	8.852	86,5	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
5	Empang	Empang	8.766	6.996	15.762	8.255	94,2	6.588	94,2	14.843	94,2	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
6	Lab. Badas I	Lab. Badas I	9.753	7.529	17.282	8.284	84,9	6.778	90,0	15.062	87,2	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
7	Lab. Badas II	Lab. Badas II	2.418	1.861	4.279	2.018	83,5	1.651	88,7	3.669	85,7	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
8	Labangka	Labangka	4.671	3.881	8.552	3.757	80,4	3.121	80,4	6.878	80,4	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
9	Lantung	Lantung	1.287	1.061	2.348	1.138	88,4	939	88,5	2.077	88,5	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
10	Lape	Lape	6.671	5.318	11.989	6.005	90,0	4.787	90,0	10.792	90,0	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	2.592	2.260	4.852	2.089	80,6	1.821	80,6	3.910	80,6	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
12	Lopok	Lopok	6.969	5.808	12.777	9.447	135,6	7.873	135,6	17.320	135,6	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
13	Lunyuk	Lunyuk	7.709	5.922	13.631	8.027	104,1	6.166	104,1	14.193	104,1	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
14	Maronge	Maronge	5.052	2.183	7.235	4.202	83,2	1.815	83,1	6.017	83,2	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	3.803	13.198	17.001	3.261	85,7	11.317	85,7	14.578	85,7	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	8.184	6.780	14.964	6.582	80,4	5.452	80,4	12.034	80,4	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	3.914	3.203	7.117	4.794	122,5	3.922	122,4	8.716	122,5	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
18	Orong Telu	Orong Telu	1.999	1.302	3.301	1.730	86,5	1.126	86,5	2.856	86,5	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
19	Piampang	Piampang	11.619	9.406	21.025	9.899	85,2	8.013	85,2	17.912	85,2	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
20	Rhee	Rhee	3.026	2.464	5.490	2.597	85,8	2.114	85,8	4.711	85,8	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
21	Ropang	Ropang	2.188	1.596	3.784	2.112	96,5	1.541	96,6	3.653	96,5	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
22	Sumbawa I	Sumbawa I	11.990	10.175	22.165	9.797	81,7	8.015	78,8	17.812	80,4	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
23	Sumbawa II	Sumbawa II	8.600	7.018	15.618	7.259	84,4	5.940	84,6	13.199	84,5	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
24	Tarano	Tarano	6.484	5.134	11.618	5.843	90,1	4.626	90,1	10.469	90,1	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	7.829	6.514	14.343	7.340	93,8	6.107	93,8	13.447	93,8	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
26	Utan	Utan	11.509	10.437	21.946	9.450	82,1	8.570	82,1	18.020	82,1	#VALUE!	-	#VALUE!	-	0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)			165.621	143.959	309.580	150.350	90,8	130.117	90,4	280.467	90,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Di Kabupaten Sumbawa tahun 2023 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar pada usia produktif 15 – 59 tahun sebanyak 280.467 orang atau 90,6% dari jumlah sasaran yang ditetapkan sebesar 309.580 orang, sedangkan yang berisiko sebesar 0 orang atau TIDAK ADA. Untuk lebih lengkap data dapat dilihat dalam lampiran (tabel 52).

Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut. Edukasi yang diberikan pada usia lanjut dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Skrining pada usia lanjut dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, b) Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Pemeriksaan gangguan mental, e) Pemeriksaan gangguan kognitif, f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g) Anamnesa perilaku berisiko.

Meningkatnya usia harapan hidup membuat jumlah penduduk kelompok usia lanjut semakin besar. Namun perbaikan pada pelayanan kesehatan usia lanjut belum

menjadi perhatian. Cakupan usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa tahun 2023 sebesar 90,6% menurun dibandingkan dari tahun 2021 sebesar 92,43%. Cakupan pelayanan belum mencapai 100%, hal ini disebabkan masa banyak masyarakat lanjut usia yang enggan berobat ke Puskesmas, Puskesmas tidak melaksanakan kegiatan pelayanan lansia di luar gedung, petugas multi fungsi hingga kurang fokus pada pelayanan lansia. Data lengkap cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (Tabel 52).

V. 4. PELAYANAN KESEHATAN JIWA

Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Kondisi perkembangan yang tidak sesuai pada individu disebut gangguan jiwa (UU No.18 tahun 2014). Kesehatan jiwa menurut WHO (World Health Organization) adalah ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.

Masalah kejiwaan yang terjadi di keluarga dan masyarakat memerlukan deteksi dan intervensi dini yang meliputi masalah-masalah psikososial yang terjadi di keluarga dan masyarakat. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Pembangunan masyarakat sehat jiwa diupayakan melalui pemberdayaan masyarakat, pengembangan deteksi dini masalah kesehatan jiwa berbasis masyarakat yang disertai pendampingan dan diharapkan akan memampukan dan memandirikan masyarakat.

Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Indikator kesehatan jiwa adalah 60% Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) dapat ditangani atau diobati. Data cakupan

pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di Kabupaten Sumbawa tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel V. 11

Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	14	15
1	Alas	Alas	82	90	110
2	Alas Barat	Alas Barat	61	75	123
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	29	20	69,0
4	Buer	Buer	42	37	88,1
5	Empang	Empang	64	45	70,3
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	71	81	114
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	17	17	100
8	Labangka	Labangka	35	12	34,3
9	Lantung	Lantung	10	7	70,0
10	Lape	Lape	49	41	83,7
11	Lenangguar	Lenangguar	20	17	85,0
12	Lopok	Lopok	52	42	80,8
13	Lunyuk	Lunyuk	56	12	21,4
14	Maronge	Maronge	30	20	66,7
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	69	22	31,9
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	61	58	95,1
17	Moyo Utara	Moyo Utara	29	84	290
18	Orong Telu	Orong Telu	13	9	69,2
19	Plampang	Plampang	86	55	64,0
20	Rhee	Rhee	22	24	109
21	Ropang	Ropang	15	13	86,7
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	90	48	53,3
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	64	50	78,1
24	Tarano	Tarano	47	18	38,3
25	Unter Iwes	Unter Iwes	59	48	81,4
26	Utan	Utan	90	69	76,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.263	1.014	80,3

Sumber: kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Berdasarkan laporan Puskesmas dan laporan SPM bidang kesehatan, dari 1.263 orang sasaran ODGJ Berat ditemukan dan mendapatkan pelayanan adalah sebanyak 1.1014 orang (80,3%). Data cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat menurut kecamatan dan Puskesmas di kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat dalam lampiran profil ini (tabel 78). Penemuan masyarakat dengan gangguan jiwa masih belum maksimal, perlu adanya penguatan kegiatan seperti: skrining masalah kejiwaan di sekolah dan masyarakat, skrining NAPZA dengan ASSIST, peningkatan kapasitas atau kompetensi petugas jiwa melalui pelatihan ataupun orientasi.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pencegahan atau pengendalian penyakit adalah upaya untuk menghambat perkembangan penyakit, memperlambat kemajuan penyakit dan melindungi tubuh dari pengaruh agen penyakit yang membahayakan tubuh. Pada Praktiknya, Pencegahan Penyakit mengarahkan sejumlah kegiatan untuk melindungi manusia dari ancaman kesehatan potensial. Menurut Leavel dan Clark pencegahan adalah segala kegiatan yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah suatu masalah kesehatan atau penyakit.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah atau Pemerintah Kabupaten/Kota, dan/atau masyarakat wajib melakukan upaya pencegahan penyakit dengan tujuan untuk menghindari atau mengurangi risiko, masalah, dan dampak buruk akibat penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Pada praktiknya, pencegahan penyakit mengarahkan sejumlah kegiatan untuk melindungi manusia dari ancaman kesehatan potensial. Pencegahan penyakit bermanfaat untuk mempertinggi nilai kesehatan (*Health Promotion*) dan memberikan perlindungan khusus terhadap sesuatu penyakit (*Specific Protection*). Sedangkan pencegahan pada saat sakit dapat mengenal dan mengetahui jenis pada tingkat awal, serta mengadakan pengobatan yang tepat dan segera, pembatasan kecacatan dan berusaha untuk menghilangkan gangguan kemampuan bekerja yang diakibatkan sesuatu penyakit (Asmadi, 2008)

Pengendalian penyakit adalah upaya pencarian kasus secara proaktif tata laksana penderita secara tuntas, yang dilakukan secara bersama. Pengendalian penyakit menular adalah pelaksanaan sistim kewaspadaan dini kejadian luar biasa, kekarantina kesehatan untuk mencegah terjadinya Kejadian Kesehatan yang Meresahkan (KKM) dan pengendalian panyakit infeksi emerging.

Prioritas pencegahan dan pengendalian penyakit menular tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit antara lain Tuberkulosis, HIV/AIDS, pneumoni, hepatitis, malaria, demam berdarah, influenza, flu burung dan penyakit *neglected diseases* seperti kusta, frambusia, filariasis, dan chsitosomiasis. Selain penyakit tersebut, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti polio, campak, difteri, pertusis, hepatitis.

VI.1. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

VI.1.A. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Situasi di dunia semakin memburuk, jumlah kasus TB meningkat dan banyak yang tidak berhasil disembuhkan, terutama pada negara yang dikelompokkan dalam 22 negara dengan masalah TB besar (High Burden Countries).

Penyakit Tuberkulosis/TB Paru yang juga dikenal dengan singkatan TBC adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makanan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan.

Berdasarkan Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Kesehatan, salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal Kesehatan adalah Pelayanan Terduga Tuberkulosis sesuai standar. Jadi Pelaksanaan Program Tuberkulosis baik fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) maupun di fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL) harus sesuai standart pelayanan.

Munculnya pandemi HIV/AIDS di dunia menambah permasalahan TB. Koinfeksi dengan HIV akan meningkatkan resiko kejadian TB secara signifikan. Pada saat yang sama kekebalan ganda kuman TB terhadap obat anti TB (Multi Drug Resintance / MDR) semakin menjadi masalah akibat kasus yang tidak berhasil disembuhkan. Pada tahun 2010 terjadi 290.000 kasus TB MDR.

Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui Pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberculosis), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (Register

Terduga Tuberkulosis-TBC.06) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar. Pasien tuberkulosis yang terkonfirmasi bakteriologis, yaitu pasien tuberkulosis yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, Tes Cepat Molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan. Pasien tuberkulosis terdiagnosis secara klinis yaitu pasien yang tidak memenuhi kriteria terdiagnosis secara bakteriologis tetapi didiagnosis sebagai pasien tuberkulosis aktif oleh dokter, dan diputuskan untuk diberikan pengobatan tuberkulosis, Kasus tuberkulosis (berdasarkan definisi dan klasifikasi) yang ditemukan dan diobati.

Tujuan penemuan dan penanggulangan penyakit TB adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan.

Tujuan penemuan dan penanggulangan penyakit TB adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis merupakan salah satu jenis pelayanan dasar yang tertera dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota.

Kasus TB di Kabupaten Sumbawa masih menjadi salah satu permasalahan yang serius untuk ditangani karena kasus yang cenderung meningkat, serta kasus TB yang berkaitan dengan penyakit HIV.

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 penemuan kasus positif TB sebanyak 967 kasus dari target 1.639 kasus, capaian ini masih belum memenuhi target 80%. Berbagai tantangan yang menjadi perhatian dalam penanggulangan TBC adalah tingkat penemuan kasus yang belum optimal, TBC Resisten Obat (TBC RO), TB-HIV, TBC Diabetes, TBC pada anak dan masyarakat rentan lainnya.

Data jumlah terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebanyak 8.044 Orang dengan persentase penderita laki-laki sebesar 64% atau 618 orang dan perempuan 36 % atau 348 orang, sehingga total keseluruhan penderita Tb pada tahun 2023 sebanyak 966 orang. Kasus terbanyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan. Faktor Jenis Kelamin

penyakit TB paru Cenderung lebih tinggi pada jenis kelamin laki-laki dibanding perempuan, karena kebiasaan merokok dan minum alkohol sehingga sistem pertahanan tubuh menurun dan lebih mudah terpapar dengan agent penyebab TB paru.

Pada Tahun 2023 ditemukan pasien TB pada anak (0-14 tahun) sebanyak 58 orang berada diwilayah Puskesmas Alas, Puskesmas Batulanteh, Puskesmas Empang, Puskesmas Badas Unit I, Puskesmas Lopok, Puskesmas Moyo Hilir, Puskesmas Moyo Hulu, Puskesmas Plampang, Puskesmas Sumbawa Unit I, Puskesmas Sumbawa Unit II, Puskesmas Tarano Puskesmas Unter Iwes, wilayah kerja Rumah sakit Manambai dan Rumah Sakit Umum Daerah. Cakupan Penemuan kasus Tuberkulosis pada anak adalah sebesar 29,6%. Data jumlah terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis dapat dilihat dalam lampiran profil ini (tabel 56).

Salah satu indikator kinerja pengendalian penyakit TB adalah Angka Notifikasi Kasus atau case Notification Rate (CNR), yakni angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Pada Tahun 2023 CNR mengalami peningkatan yakni 763 bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 102 per 100.000 penduduk. Adapun jumlah kasus Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan dilakukan pengobatan sebanyak 500 orang.

Angka kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 265 orang atau 53,0 % dari jumlah kasus Tuberkulosis Paru terkonfirmasi Bakteriologis. Angka pengobatan lengkap (Complete Rate) semua kasus Tuberkulosis menunjukkan sebanyak 342 orang atau 48,6%.

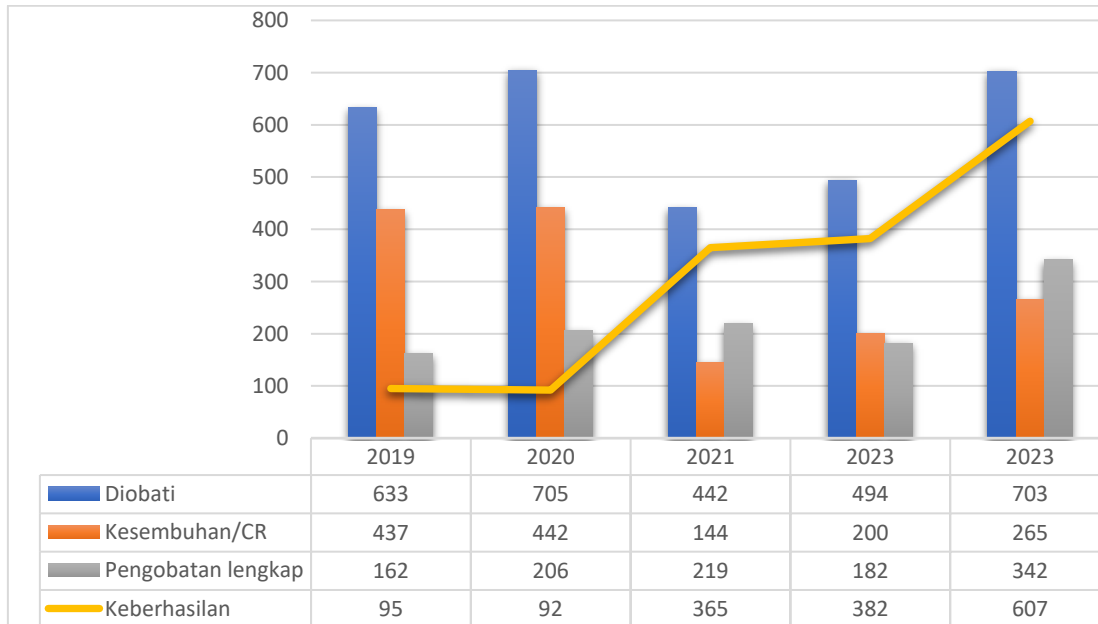
Angka kematian selama pengobatan yang ditimbulkan akibat Tb paru pada tahun 2023 sebanyak 43 orang atau 6,1% dari yang diobati.

Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) menunjukkan bahwa pada tahun 2023 mengalami kenaikan yakni 607 atau 86,3%, bila dibandingkan dengan tahun 2021 yakni dari 49,5% menjadi 77,3% pada tahun 2022. Dapat dilihat pada lampiran profil (tabel 57).

Data Angka Keberhasilan pengobatan (SR), Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) serta Angka Keberhasilan Pengobatan (SR) selama lima tahun terakhir di Kabupaten Sumbawa tahun 2019-2023 terlihat pada gambar berikut:

Gambar VI.1

Angka Kesembuhan, Pengobatan Lengkap dan Keberhasilan TB Paru
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019- 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Untuk mengatasi permasalahan TB, diperlukan kerja sama lintas sektor karena prevalensi/beban TB disebabkan oleh multisektor seperti kemiskinan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan disparitas yang terlalu besar, masalah sosial pengangguran dan belum semua masyarakat dapat mengakses layanan TB khususnya di wilayah terpencil dan kepulauan. Perlu ada program inovasi dalam penanggulangan TB antara Pemerintah melalui Puskesmas maupun Rumah Sakit dengan stakeholder, termasuk masyarakat sebagai komponen utama dalam pencegahan seperti : 1) Peningkatan Akses layanan TOSS (Temukan Obati Sampai Sembuh) dengan melalui peningkatan jejaring layanan TB (public-private mix), penemuan aktif berbasis keluarga dan masyarakat, penemuan intensif melalui kolaborasi (TB-HIV, TB-DM, PAL, TB-KIA, dll) dan investigasi kontak, serta inovasi deteksi dini dengan rapid tes TB, 2) Advokasi kepada Pemerintah Daerah mengenai Rencana Aksi Daerah Eliminasi TB dan Regulasi 3) Pengendalian faktor risiko TB, 4). Membangun kemitraan dan kemandirian program, serta 5). Pemanfaatan Informasi Strategis dan Penelitian.

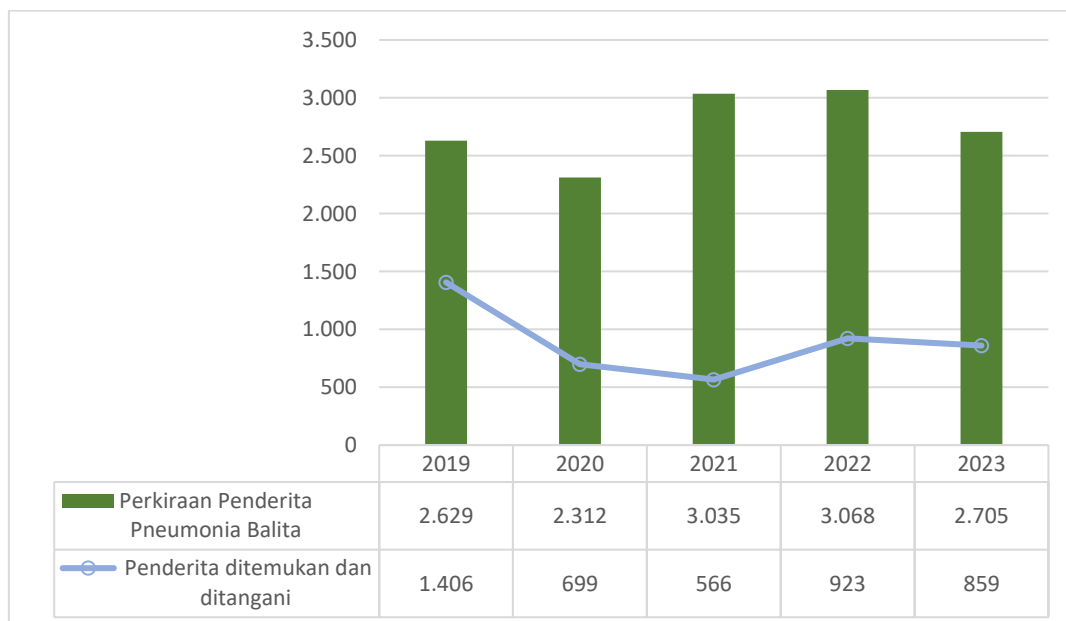
VI.1.B. Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan penyakit gangguan sistem pernafasan bagian bawah secara spesifik mempengaruhi paru-paru, yang biasanya diderita oleh anak-anak atau lanjut usia yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi nafas >50 kali/menit), sesak, dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang).

Bayi dan balita merupakan populasi yang paling rentan terkena pneumoni. Kondisi tersebut umumnya terjadi pada balita dengan gizi kurang dan kondisi lingkungan yang kurang sehat. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan kondisi lingkungan yang kurang sehat seperti polusi udara dalam ruangan. Upaya Pemberantasan penyakit pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita.

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) diperkirakan 15% kematian anak-anak di usia balita diseluruh dunia disebabkan oleh Pneumonia. Upaya pemberantasan penyakit Pneumoni difokuskan pada upaya penemuan dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita Data penderita Pneumonia Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar VI.2
Trend Penemuan Pneumonia di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2019 – 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Dilihat dari gambar VI.2 menunjukkan bahwa trend penderita pneumonia ditemukan dan ditangani di Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan 1 (satu) tahun terakhir yaitu 2022. Berdasarkan laporan seluruh Puskesmas di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 didapatkan hasil bahwa penderita yang ditemukan dan dapat ditangani sebanyak 859 kasus dari jumlah perkiraan kasus pnemonia sebesar 2.705 balita. Untuk mengetahui gambaran data secara lengkap disetiap kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 58).

Adapun sebaran penyakit Pneumonia Balita di Kabupaten Sumbawa berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel VI.1
Data Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk	Jumlah Balita	Target Penemuan Pneumonia	Penemuan
1	Alas	23.526	2.673	141	42
2	Alas Barat	17.684	1.846	18	5
3	Batu Lanteh	35.099	937	0	104
4	Buer	11.370	1.290	5	1
5	Empang	10.866	2.076	74	4
6	Labuhan Badas 1	18.424	2.740	1	5
7	Labuhan Badas 2	19.933	673	2	3
8	Labangka	25.468	1.008	14	65
9	Lantung	10.197	261	0	3
10	Lape	21.620	1.641	9	10
11	Lenangguar	2.964	579	8	6
12	Lopok	6.602	1.773	11	3
13	Lunyuk	5.282	2.036	0	0
14	Maronge	22.509	963	2	0
15	Moyo Hilir	4.977	2.272	89	2
16	Moyo Hulu	10.684	1.908	9	0
17	Moyo Utara	20.907	904	31	31

18	Orong Telu	26.663	439	32	4
19	Plampang	38.731	3.182	200	18
20	Rhee	7.394	676	7	1
21	Ropang	30.101	464	0	60
22	Sumbawa unit 1	7.638	3.460	100	2
23	Sumbawa unit 2	31.397	2.382	31	6
24	Tarano	14.640	1.580	15	5
25	Unter Iwes	30.326	1.865	41	138
26	Utan	20.768	2.774	19	48

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Dilihat dari tabel VI.1 kasus Pnemonia pada balita di Kabupaten Sumbawa terbanyak adalah pada wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Unter Iwes sebanyak 138 balita beberapa wilayah kecamatan tidak terdapat kasus Pnemonia pada balita seperti Ropang, Lunyuk, dan Batulanteh.

VI.1.C HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah sejenis virus yang menyerang/menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi HIV. Pengidap HIV memerlukan pengobatan dengan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV didalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan pengidap AIDS memerlukan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi dengan berbagai komplikasi.

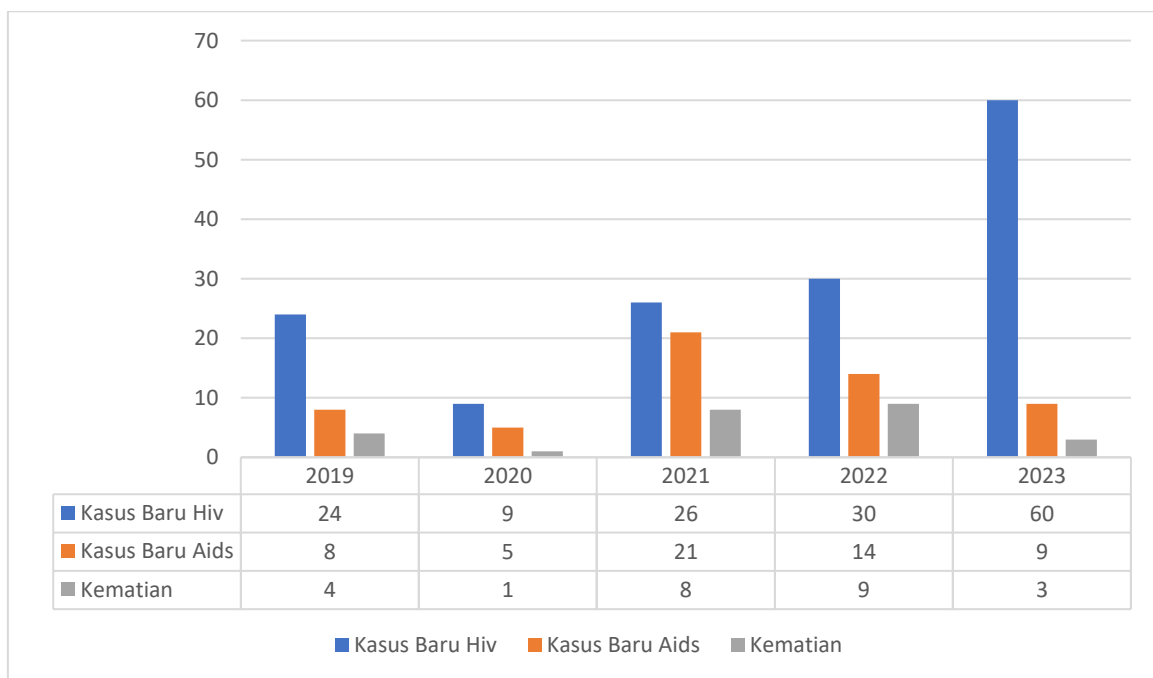
Kasus HIV/AIDS di masyarakat merupakan fenomena gunung es, karena kasus yang dilaporkan hanya kasus yang ditemukan oleh petugas kesehatan saja. Kabupaten Sumbawa berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan HIV/AIDS karena salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, sehingga kemungkinan terjadinya penularan HIV/AIDS cukup besar.

Sasaran target penemuan kasus HIV/AIDS di wilayah kabupaten ditetapkan dengan perhitungan dari Kementerian Kesehatan yang disampaikan melalui Dinas Kesehatan Provinsi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Target sasaran orang dengan resiko

terinfeksi HIV/AIDS di Kabupaten Sumbawa sebanyak 20.993 Orang, dimana sasaran pemeriksaan HIV/AIDS meliputi : Ibu hamil, Penderita TBC, Infeksi Penularan Seksual (IMS), Waria, Lelaki Sama Lelaki, Wanita Pekerja Seksual (WPS), Pengguna Narkoba Suntik, serta Warga Binaan.

Berdasarkan laporan VCT dan laporan rutin AIDS Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023, jumlah penemuan kasus HIV/AIDS yang ditemukan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Penemuan kasus baru HIV/AIDS di Kabupaten Sumbawa selama 5 tahun terakhir 2019-2023 dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini

Gambar VI.3
Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Sumbawa
Tahun 2019 - 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar VI.3. memperlihatkan bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir, temuan kasus baru HIV positif meningkat di tahun 2022 dan 2023. Tahun 2022 ditemukan 30 kasus yang terjangkit HIV dan 14 kasus AIDS, mengalami peningkatan yang begitu signifikan ditahun 2023 yaitu 60 kasus HIV dan 9 kasus AIDS, dengan jumlah kematian pada tahun 2022 sebanyak 9 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 9 orang akibat putus obat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 60).

Peningkatan penemuan kasus baru HIV dan AIDS merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa untuk memutus rantai penularan dengan melaksanakan skrining pada kelompok berisiko menularkan HIV seperti ibu hamil, pasien TBC, pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), penaja seks, Laki yang berhubungan dengan Laki (LSL), Transgender/Waria, Pengguna Napza Suntik (Penasun) dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Upaya lain yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan *Sero Survei* yang dilakukan di rumah tahanan (rutan). *Sero survei* HIV/AIDS bertujuan untuk mengetahui besarnya masalah epidemi dan trend / kecenderungan infeksi HIV di suatu wilayah dan populasi berisiko.

Kondisi ini perlu ditingkatkan dan mendapat perhatian semua pihak mengingat dampaknya di masyarakat terutama bagi generasi muda. Konsistensi dan komitmen dari *decision maker*, petugas kesehatan, lembaga swadaya, masyarakat umum dan keluarga sangat dibutuhkan dalam upaya penanggulangan dan penanganan HIV/AIDS, tidak hanya dukungan dalam bentuk kebijakan, pendanaan, tetapi juga dukungan moril.

VI.1.D Diare

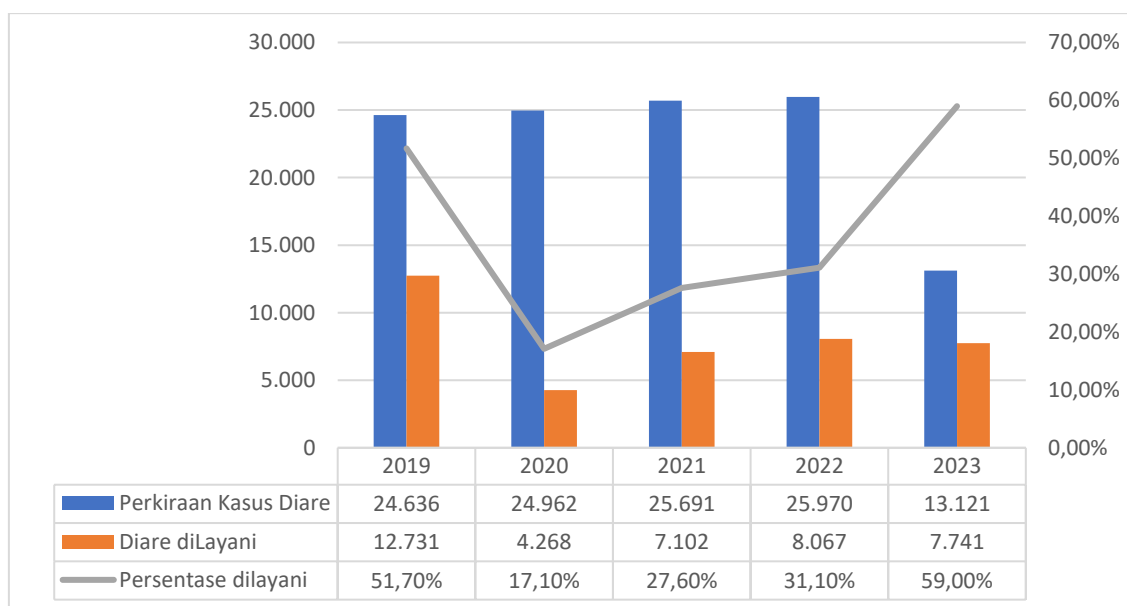
Menurut *World Health Organization* (WHO) penyakit Diare didefinisikan sebagai suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari. Penyakit Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang ditandai dengan masih buruknya kondisi sanitasi dasar, keadaan lingkungan fisik yang tidak mendukung maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Penyakit diare yang diderita oleh seseorang maupun kelompok masyarakat jika tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan dapat menyebabkan kematian.

Diare merupakan penyakit endemis khususnya di negara berkembang seperti Indonesia dan penyakit yang berpotensi mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Penyebab utama kematian akibat diare adalah dehidrasi akibat kehilangan cairan dan elektrolit melalui tinja. Kondisi tersebut sering terjadi pada anak-anak, terutama anak dengan kategori gizi kurang, lebih rentan menderita diare walaupun tergolong ringan.

Target penemuan kasus Diare di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 adalah sebanyak 20.270 orang dari 485.956 jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa. Penemuan kasus Diare semua umur di kabupaten Sumbawa tahun 2023 ditemukan 7.741 orang menderita penyakit diare (59,0%), dimana penemuan jumlah diare pada balita adalah sebanyak 3.978 orang (55,6%). Berikut gambaran penemuan kasus Diare di Kabupaten Sumbawa selama 5 tahun mulai dari 2019 sampai dengan 2023.

Gambar VI.4

Capaian Penemuan Kasus Diare Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2019 - 2023



Sumber : Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan gambar VI.4 terlihat bahwa penemuan kasus dan penanganan diare semua umur di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Penyakit Diare perlu menjadi perhatian semua pihak, Pada tahun 2014, WHO-UNICEF merekomendasikan bahwa pemberian oralit dan tablet zinc, pemberian ASI dan makanan serta antibiotika selektif merupakan bagian utama dari manajemen penanganan Diare.

Oralit adalah obat yang bermanfaat untuk menggantikan cairan dan elektrolit tubuh yang hilang akibat diare, sehingga bisa mencegah dan mengatasi dehidrasi. Berdasarkan data yang diperoleh pemberian oralit pada penderita Diare pada tahun 2023, adalah sebanyak 8.745 orang, pada semua umur yang mendapatkan oralit sebanyak 4.844 (63,1%), dan pada balita 3.861 (97,1%) sedangkan pemberian Zinc pada balita adalah

sebanyak 3.894 balita (97,9%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 61).

Persentase capaian penemuan kasus Diare di Kabupaten Sumbawa masih jauh dibawah persentase indikator pengendalian Diare yang ditetapkan di Indonesia, dimana indikator pengendalian Diare adalah 100%. Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) merupakan salah satu indikator pengendalian Diare. Penyediaan fasilitas LROA di Puskesmas merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian diare, dan sarana bagi petugas kesehatan dalam melakukan kegiatan konseling atau Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan pengetahuan, serta membangun sikap dan perilaku positif masyarakat untuk berperan aktif dalam penanggulangan diare pada bayi dan balita.

VI.1.E Hepatitis

Hepatitis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama Hepatitis A sering muncul dalam bentuk Kejadian Luar Biasa (KLB) sementara Hepatitis B dan C seringkali diketahui apabila sudah terjadi sirosis atau kanker hati (*hepatocarcinoma celluler*). Saat ini diperkirakan sebanyak 28 juta orang terinfeksi hepatitis dan 14 juta diantaranya berpotensi menjadi kronik. 1,4 juta dari yang kronik tersebut berpotensi menjadi sirosis dan kanker hati. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penduduk Indonesia yang didiagnosis hepatitis sebesar 7,1 %, bahkan menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2019 sebesar 1,1 juta orang meninggal dunia akibat hepatitis B dan C per tahunnya. Hepatitis adalah radang hati atau kerusakan dan nekrosis sel hepatosit ditandai dengan peningkatan kadar transaminase yang disebabkan oleh virus hepatotropik, virus non-hepatotropik, bakteri, jamur, autoimun, toksin dll. Virus Hepatitis B dan C lebih berbahaya dari Virus HIV berlipat kali sehingga pembiayaan penatalaksanaan penyakit Hepatitis B dan C sangat mahal, tetapi pola penularannya sudah diketahui. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit hepatitis diantaranya:

- 1) Skreening pada kelompok RESTI saat ini sangat diperlukan untuk memutus penularan.

- 2) Untuk pengendalian VHB diprioritaskan pada skreening pada ibu hamil, untuk memutus penularan secara vertikal (95% penularan)
- 3) Peningkatan cakupan vaksinasi HB0 < 24 jam perlu ditingkatkan
- 4) Proteksi pada bayi baru lahir dari ibu reaktif Hepatitis B sangat bermanfaat (pemberian HBIG < 24 jam).

Pada tahun 2023 dari 9.417 ibu hamil yang di periksa terdapat 199 orang yang positif hepatitis. (Tabel 62-63)

VI.1.F Kusta

Penyakit Kusta merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman Kusta (*Mycobacterium Leprae*) yang terutama menyerang kulit dan syaraf. Kusta penyakit yang tidak membahayakan dan tidak mematikan apabila diobati dengan tepat, namun kusta ini menimbulkan kecacatan jika tidak diketahui sejak dini. Apabila sejak awal sudah terdeteksi, maka penyakit ini tidak akan menimbulkan kecacatan. Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular karena tiap individu memiliki kekebalan normal terhadap bakteri tersebut.

Penyakit Kusta sendiri memiliki dua tipe yaitu Kusta Kering (*PB/ Pausi Basiler*) dan Kusta Basah (*MB/ Multi Basiler*). Kusta Kering memiliki gejala seperti bercak mati rasa dari satu hingga lima titik dan kerusakan syaraf tepi yang hanya 1 syaraf. Jika diperiksa di laboratorium, kuman penyebab Kusta Kering tidak dapat ditemukan. Kemudian Kusta Basah memiliki gejala yaitu bercak mati rasa yang jumlahnya lebih dari lima titik. Kemudian kerusakan syaraf tepi yang lebih dari satu syaraf, serta hasil laboratorium ditemukan kuman *M. Leprae*.

Berdasarkan data laporan Puskesmas yang dihimpun oleh Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa, tercatat jumlah total kasus penyakit kusta sampai dengan tahun 2023 adalah sebanyak 41 orang yang merupakan tipe *Multi Basiler (MB)* / kusta basah. Dengan penemuan kasus Kusta baru tahun 2023 sebanyak 27 orang yang termasuk tipe *Multi Basiler (MB)* / kusta basah, sedangkan tidak ditemukan kasus baru untuk tipe *Pausi Basiler (PB)* / Kusta Kering. Berdasarkan jenis kelamin ditemukan kasus baru penyakit Kusta pada Laki-laki adalah

sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 14 orang. Hal yang patut diwaspadai kasus kusta MB atau kusta basah adalah risiko penularan yang tinggi kepada orang lain. Sosialisasi ataupun edukasi yang kontinyu perlu terus ditingkatkan untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran penyakit tersebut. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran profil (tabel 64).

Penderita Kusta yang tidak mendapatkan pengobatan yang tepat dapat menyebabkan kecacatan. Menurut WHO, cacat pada kusta dibagi menjadi tiga tingkat yakni cacat tingkat 0, cacat tingkat 1, dan cacat tingkat 2. Cacat tingkat 0 berarti tidak dijumpai adanya cacat. Cacat tingkat 1 berarti adanya cacat yang disebabkan oleh kerusakan saraf sensoris. Cacat tingkat 2 berarti adanya cacat atau kerusakan yang terlihat. Dari 41 kasus baru Kusta Tahun 2023 ditemukan jumlah kasus kusta cacat tingkat 0 sebanyak 27 orang, cacat tingkat 1 sebanyak 0 orang dan cacat tingkat 2 sebanyak 0 orang. Data lengkap kasus kusta cacat berdasarkan tingkat dapat dilihat pada lampiran profil (tabel 65).

Penatalaksanaan Kusta atau Lepra adalah menggunakan ketentuan WHO, regimen terapi yang digunakan baik untuk pasien Kusta Pausibasiler (PB) ataupun pasien Kusta multibasiler (MB) adalah MDT (*Multi Drug Therapy*). Pengobatan MDT bertujuan untuk memutuskan rantai penularan, mencegah terjadinya cacat atau mencegah kecacatan bertambah parah, memperpendek masa pengobatan, mencegah terjadinya resistensi kuman serta meningkatkan keteraturan berobat. Dari 41 orang total jumlah penderita Kusta sampai dengan tahun 2023, penderita selesai berobat (*Release From Treatment/RFT*) sebanyak 23 orang atau 100%. Data lengkap kasus Kusta dapat dilihat pada lampiran (tabel 67).

VI.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

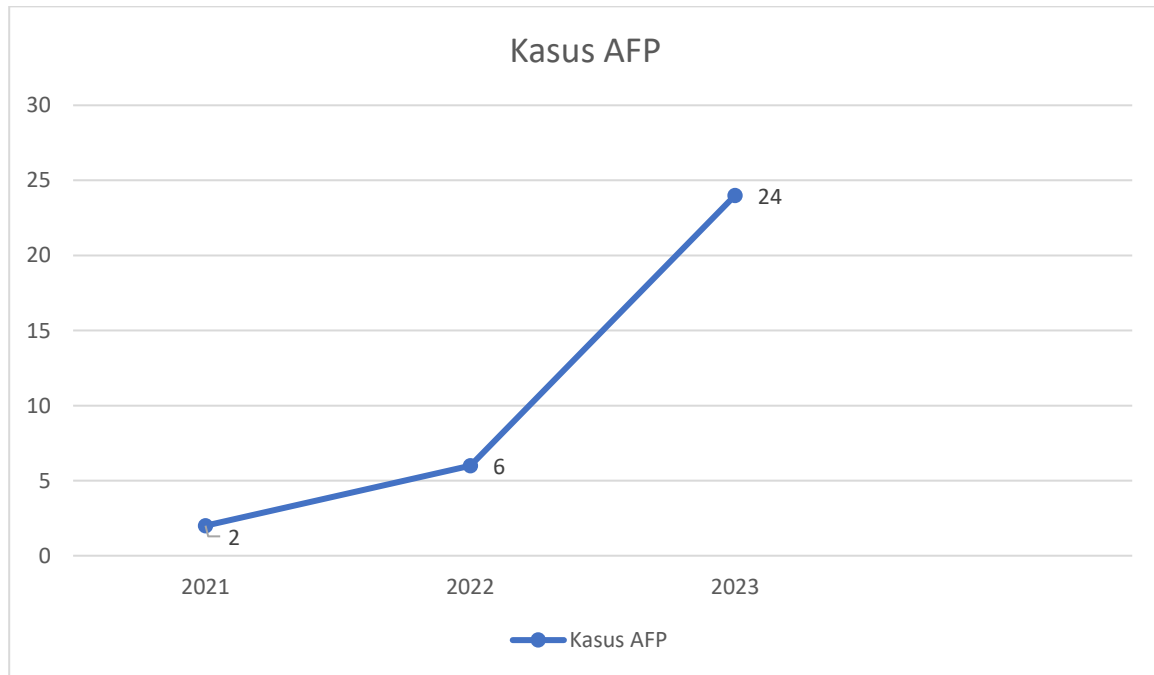
VI.2.A AFP Non Polio

Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua anak yang berusia < 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Untuk anak yang berusia < 15 tahun dapat dilaporkan sebagai kasus AFP. Pada Tahun 2023 di Kabupaten Sumbawa ditemukan 2 kasus AFP dari sasaran sebesar 77.745 penduduk berusia <15 tahun yang berada diwilayah kerja

Puskesmas Sumbawa Unit 2. Trend penemuan kasus AFP di Kabupaten Sumbawa tahun 2017-2021 terlihat pada gambar berikut:

Gambar VI.5

Trend Kasus dan Rate AFP Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar VI.6 memperlihatkan bahwa trend kasus AFP 3 (Tiga) tahun terakhir. Tren penemuan kasus periode 2021-2023 meningkat. Kasus AFP perlu mendapat perhatian serius karena berkaitan keberhasilan pemberian Vaksinasi Polio yang dilaksanakan selama ini serta penyediaan vaksin gratis oleh pemerintah dan sosialisasi yang kontinyu adalah upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahannya. Data lengkap pada lampiran (Tabel 68).

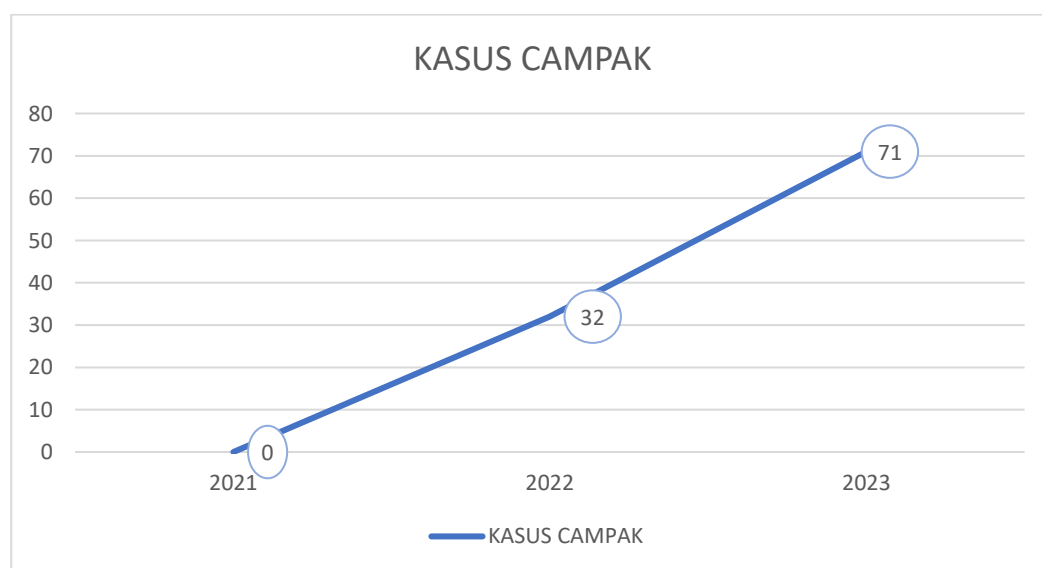
VI.2.B Tetanus Neonatorium (TN)

Dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 di Kabupaten Sumbawa tidak ditemukan adanya suspect Tetanus Neonatorium. Diharapkan kedepannya komitmen dan kerjasama antara jejaring Puskesmas sekaligus corong utama pelayanan kesehatan Desa ditingkatkan lagi sehingga penemuan dan penanganan kasus Lebih cepat dan tepat (tabel 69).

VI.2.C Campak

Penyakit campak adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata) dan ruam kulit. Penularan infeksi terjadi karena menghirup percikan ludah penderita campak. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada.

Gambar VI.6 Trend Kasus Suspek Campak Tahun 2021 sd 2023 di Kabupaten Sumbawa.



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

VI.2.D Hepatitis B

Hepatitis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama Hepatitis A sering muncul dalam bentuk Kejadian Luar Biasa (KLB) sementara Hepatitis B dan C seringkali diketahui apabila sudah terjadi sirosis atau kanker hati (*hepatocarcinoma celluler*). Saat ini diperkirakan sebanyak 28 juta orang terinfeksi hepatitis dan 14 juta diantaranya berpotensi menjadi kronik. 1,4 juta dari yang kronik tersebut berpotensi menjadi sirosis dan kanker hati.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi penduduk Indonesia yang didiagnosis hepatitis sebesar 1,2 % dengan prevalensi tertinggi pada golongan usia 15 tahun.

Hepatitis adalah radang hati atau kerusakan dan nekrosis sel hepatosit ditandai dengan peningkatan kadar transaminase yang disebabkan oleh virus hepatotropik, virus non- hepatotropik, bakteri, jamur, autoimun, toksin dll. Virus Hepatitis B dan C lebih berbahaya dari Virus HIV berlipat kali sehingga pembiayaan penatalaksanaan penyakit Hepatitis B dan C sangat mahal, tetapi pola penularannya sudah diketahui. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit hepatitis diantaranya:

1. Skreening pada kelompok RESTI saat ini sangat diperlukan untuk memutus penularan.
2. Untuk pengendalian VHB diprioritaskan pada skreening pd ibu hamil, utk memutus penularan secara vertikal (95% penularan).
3. Peningkatan cakupan vaksinasi HB0 < 24 jam perlu ditingkatkan.
4. Proteksi pada bayi baru lahir dari ibu reaktif Hepatitis B sangat bermanfaat (pemberian HBIG<24 jam).

VI.2.E Kejadian Luar Biasa (KLB)

Dewasa ini kejadian wabah penyakit atau Kejadian Luar Biasa (KLB) sudah merupakan masalah global, sehingga mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan kesehatan masyarakat. Letusan penyakit akibat pangan (*food borne disease*) dan kejadian wabah penyakit lainnya terjadi tidak hanya di berbagai negara berkembang dimana kondisi sanitasi dan higiene umumnya buruk, tetapi juga di negara-negara maju. Kejadian luar biasa (KLB) yang sering terjadi di Indonesia mempunyai makna sosial dan politik tersendiri oleh karena peristiwanya yang demikian mendadak, mengenai banyak orang dan dapat menimbulkan banyak kematian.

Kejadian luar biasa (KLB) didefinisikan sebagai suatu keadaan atau kondisi timbulnya atau meningkatnya kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologis dalam kurun waktu dan daerah tertentu. Penanggulangan KLB telah menetapkan kriteria kerja KLB yaitu:

1. Timbulnya suatu penyakit/menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal.
2. Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.

3. Peningkatan kejadian/kematian >2 kali dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4. Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan >2 kali bila dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya.
5. Angka rata-rata perbulan selama satu tahun menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya.
6. Kasus KLB Tahun 2023 di Kabupaten Sumbawa telah terjadi kasus Rabies sebanyak 3 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 3 orang, Kasus Suspek tetanus sebanyak 2 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2 orang, Suspek Difteri sebanyak 2 kasus namun tidak terjadi kematian, dan keracunan makanan sebanyak 20 kasus namun tidak terjadi kematian. Semua Kecamatan yang mengalami KLB telah ditangani oleh Tim kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit kurang dari 24 jam. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran (tabel 71).
7. CFR suatu penyakit dalam satu kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih dibanding CFR periode sebelumnya.

Proporsional Rate penderita baru dari suatu periode tertentu menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan periode yang sama dan kurun waktu/tahun sebelumnya. KLB pada tahun 2023 terjadi di 9 wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Sumbawa yaitu wilayah kerja Puskesmas Alas, Batulanteh, Badas Unit 1, Lenangguar, Moyo Hilir, Moyo Utara, Plampang, Tarano dan Unter Iwes. Peningkatan frekuensi terjadinya KLB dan beragamnya jenis KLB sepatutnya menjadi perhatian semua pihak dan perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kejadian tersebut dan mendapatkan solusi yang tepat dan cepat. Data lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini).

Tabel VI.2
Penyelidikan Epidemiologi KLB < 24 Jam Pada Kabupaten
Sumbawa Tahun 2023

NO	Puskesmas	Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi	PE KLB < 24 jam
1.	Alas	1	1

2.	Alas Barat		
3.	Batu Lanteh	1	1
4.	Buer		
5.	Empang		
6.	Labuhan Badas 1	1	1
7.	Labuhan Badas 2		
8.	Labangka		
9.	Lantung		
10.	Lape		
11.	Lenangguar	1	1
12.	Lopok		
13.	Lunyuk		
14.	Maronge		
15.	Moyo Hilir	1	1
16.	Moyo Hulu		
17.	Moyo Utara	1	1
18.	Orong Telu		
19.	Plampang	1	1
20.	Rhee		
21.	Ropang		
22.	Sumbawa unit 1		
23.	Sumbawa unit 2		
24.	Tarano	1	1
25.	Unter Iwes	1	1
26.	Utan		
	Kabupaten	9	9

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

VI.2.F Coronavirus Deases 2019

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada

manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

COVID – 19 juga menjadi penyakit yang mendapatkan perhatian yang serius karena sudah mengarah ke Pandemi. Pada tahun 2023 kasus COVID – 19 meningkat dari tahun sebelumnya, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 pada tahun 2023 sebanyak 27 kasus, Namun tidak ada jumlah kematian. Perbandingan data Covid-19 tahun 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel VI.3

Data Covid-19 Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2022-2023

Tahun	Jumlah Kasus Terkonfirmasi	Sembuh	Meninggal	Kasus Aktif
2022	935	921	14	0
2023	27	27	0	0

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

VI. 3. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

VI.3.A. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Demam Berdarah Dengue banyak ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis, termasuk Indonesia merupakan wilayah endemis dengan sebaran di seluruh wilayah tanah air. *World Health Organization* (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara, dimana jumlah

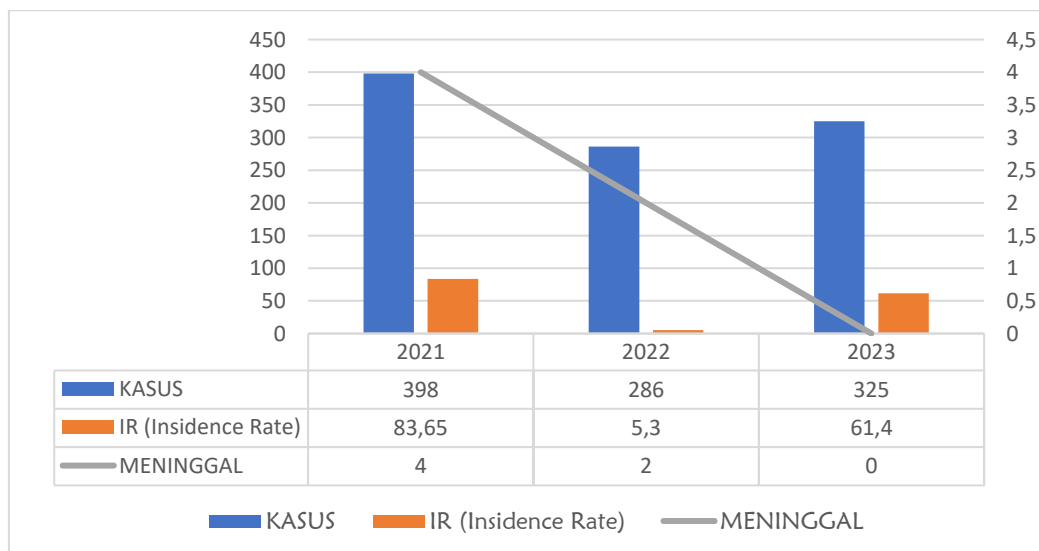
penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk.

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit menular dan masih menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat dan menimbulkan dampak ekonomi maupun sosial. Dampak ekonomi langsung adalah biaya pengobatan mahal, sedangkan dampak ekonomi tidak langsung adalah kehilangan waktu kerja dan biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan dan perawatan selama sakit. Adapun kerugian sosial yang terjadi adalah kematian anggota keluarga dan berkurang usia harapan dalam keluarga.

Tahun 2023 dilaporkan jumlah kasus DBD di Kabupaten Sumbawa meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, terdapat 325 kasus DBD dan menurun menjadi 286 kasus ditahun 2022. Hal ini terjadi kemungkinan karena adanya perubahan iklim menyebabkan perubahan curah hujan, suhu, kelembaban, arah udara sehingga berefek terhadap ekosistem vektor penyakit seperti nyamuk *Aedes*, malaria dan lainnya (Mc Michael, 2006). Kasus DBD dan Insiden DBD di Kabupaten Sumbawa tahun 2021-2023 terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar VI.7

Trend Kasus DBD dan Angka Insiden DBD per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2021-2023



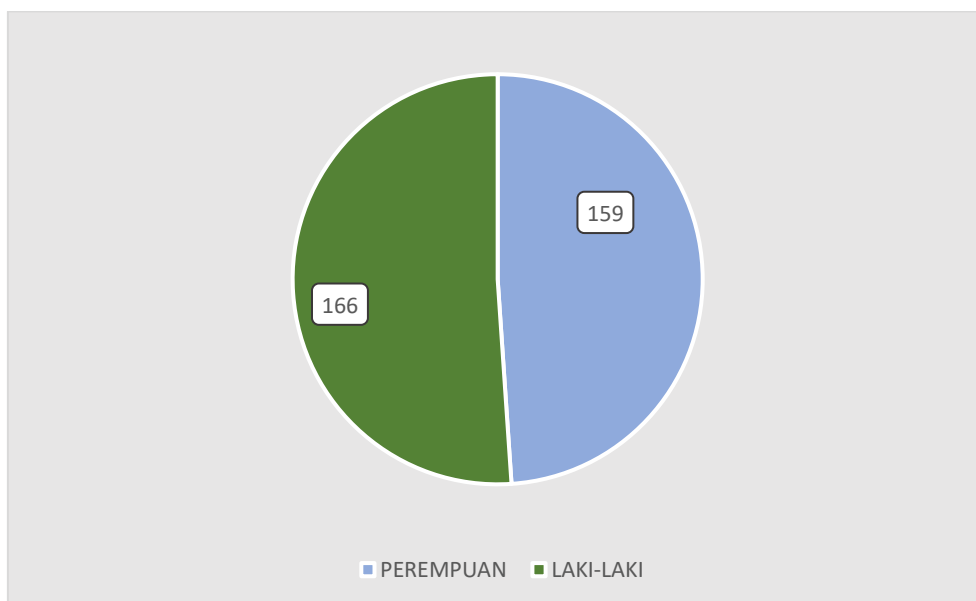
Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabuapten Sumbawa

Berdasarkan gambar VI.9 di atas terlihat adanya kenaikan kasus DBD dan Insidence Rate (IR) pada tahun 2023. Sebaliknya di tahun 2022 terjadi penurunan kasus dan IR

DBD sebesar 286 atau 5,3% dari tahun sebelumnya, namun angka kematian akibat DBD menjadi 2 orang. Jika dibandingkan dengan IR Nasional Kasus kematian disebabkan lamanya pasien dibawa ke sarana pelayanan kesehatan serta penyakit komorbid. Data terinci mengenai kasus DBD yang dilaporkan di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 72).

Distribusi kasus DBD berdasarkan jenis kelamin dilaporkan persentase penderita laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Jumlah penderita berjenis kelamin laki-laki adalah 166 orang dan perempuan berjumlah 159 orang. Hal ini menggambarkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki risiko yang sama untuk terkena DBD.

Gambar VI.8
Persentase Kasus DBD Di Kabupaten Sumbawa
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

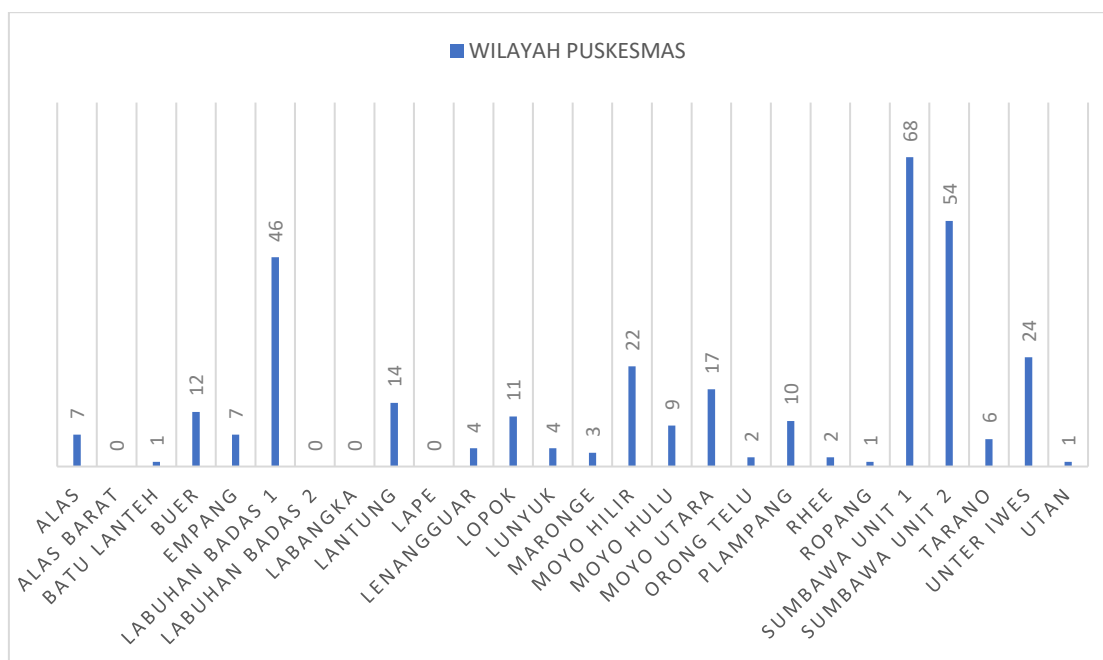


Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Beberapa perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dengan perempuan salah satunya adalah faktor mobilitas. Laki-laki pada dasarnya lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah, sehingga risiko untuk tergigit nyamuk semakin besar. Persebaran kasus penyakit DBD di kabupaten Sumbawa berdasarkan wilayah kecamatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar VI.9

Angka Insiden DBD per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan gambar diatas dilaporkan 3 kasus terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Unit 1 Sumbawa, Puskesmas Unit 2 Sumbawa dan Puskesmas Labuhan Badas Unit 1. Ketiga Puskesmas merupakan Puskesmas yang berada diperkotaan dan pesisir pantai, dengan kasus DBD wilayah kecamatan Sumbawa sebanyak 122 orang serta wilayah kecamatan Labuhan Badas sebanyak 46 Orang.

Peningkatan dan penyebaran kasus DBD tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan dan distribusi penduduk, faktor perilaku dan partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), serta mobilitas penduduk yang sejalan dengan semakin membaiknya sarana transportasi menyebabkan penyebaran virus DBD semakin mudah dan semakin luas.

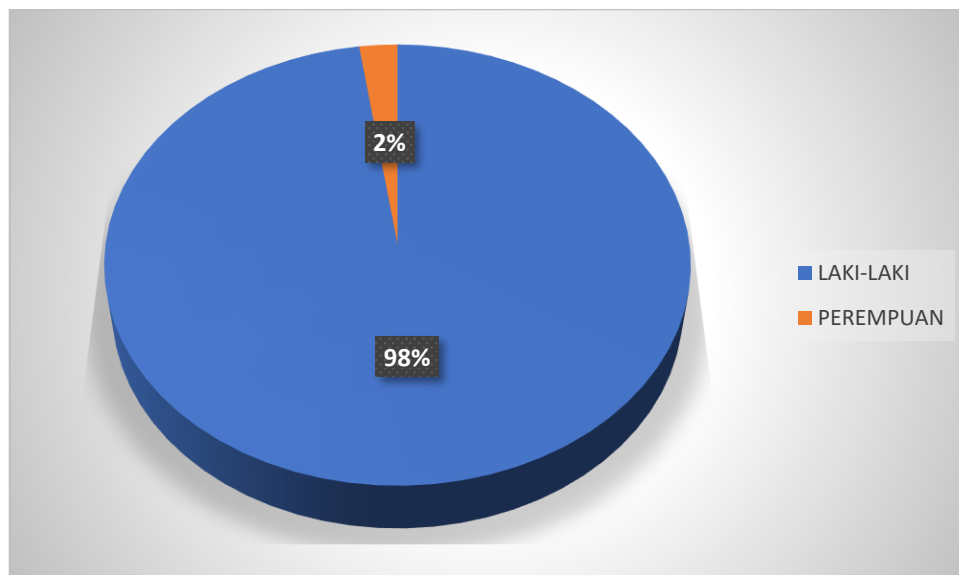
Pengendalian kasus DBD di kabupaten Sumbawa baru sebatas pengendalian vector secara kimia (*fogging*) yang dinilai belum efektif karena hanya memberantas nyamuk dewasa. Namun upaya yang harus dilakukan adalah pemberantasan sarang nyamuk dengan melaksanakan 3 M (Menguras, Menutup dan Mengubur).

VI.3.B Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit Plasmodium. Propinsi Nusa Tenggara Barat merupakan daerah endemis malaria dan merata di seluruh kabupaten. Kasus terbanyak di daratan Pulau Sumbawa akibat meluasnya sarang nyamuk Anopheles yang berada di lingkungan tambak yang terbenkhalau dan pembabatan hutan. Penderita penyakit Malaria di Kabupaten Sumbawa pada Tahun 2023 berdasarkan data laporan Puskesmas ditemukan suspek Malaria sebanyak 12.858 orang. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran (tabel 73).

Penegakkan diagnosis Malaria perlu didukung oleh hasil tes laboratorium baik melalui mikroskopis maupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT). Data diperoleh dari konfirmasi laboratorium seperti pengecekan mikroskopis sebanyak 6.570 orang dan RDT (*Rapid diagnostic test*) sebanyak 6.288 orang atau 100% yang terkonfirmasi laboratorium. Dari pemeriksaan laboratorium pada pasien suspek Malaria terdapat 87 orang yang positif, Persentase Pengobatan Standar 97.7%.

Gambar VI.10
Persentase Kasus Malaria Di Kabupaten Sumbawa
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

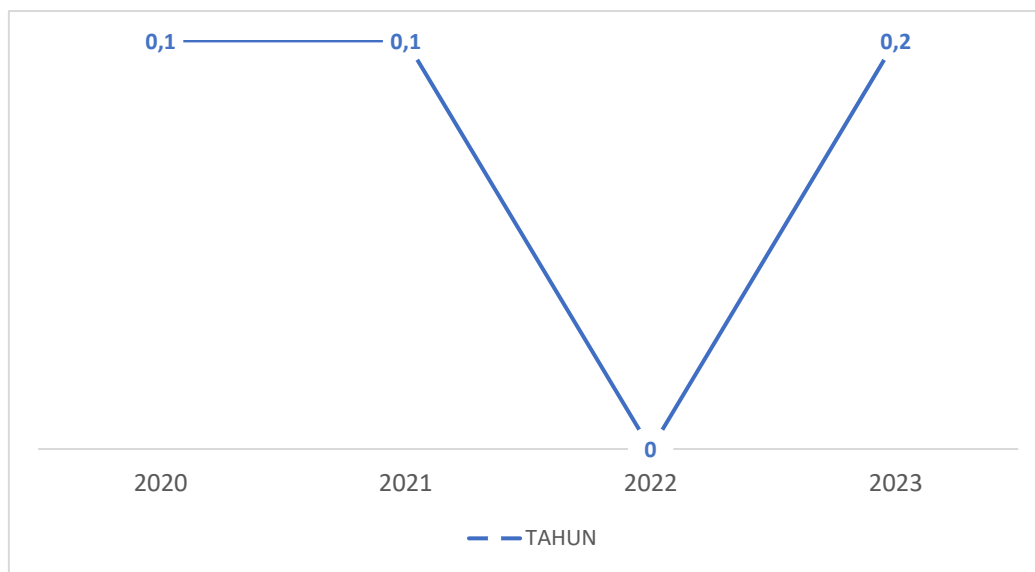


Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Kesakitan Malaria digambarkan dengan insidens Malaria, dalam hal ini *Annual Parasite Incidence* (API). API adalah angka kesakitan per 1000 penduduk berisiko dalam satu tahun. Angka API digunakan untuk menentukan tingkat endemisitas malaria di suatu daerah. Adapun perkembangan insiden Malaria selama Empat tahun sejak tahun 2020 s/d 2023 di Kabupaten Sumbawa dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar VI.11

Trend Angka Kesakitan Malaria Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020-2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar VI.12 memperlihatkan bahwa 4 tahun terakhir sejak tahun 2020 sampai dengan 2023, pencapaian angka API (*Annual Parasite Indeks*) di Kabupaten Sumbawa terus mengalami penurunan. Tahun 2022 angka API (*Annual Parasite Indeks*) masih dibawah 1/1000 penduduk. Beberapa upaya untuk menekan termasuk pencegahan terjadinya kasus malaria telah di upayakan antara lain dengan mendistribusikan kelambu berinsektisida untuk semua rumah di daerah endemis malaria serta pemberian obat anti malaria terbaru DHP (*dihidropiperaquine*) untuk memutus rantai penularan. Selain itu, penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dianjurkan dilakukan terus menerus oleh puskesmas dan Dinas Kesehatan.

VI.3.C Penyakit Filariasis

Filariasis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh cacing *Filaria* dan dapat menyerang hewan maupun manusia. Penyakit kecacingan yang ditularkan melalui tanah atau Soil Transmitted Helminthiasis (STH), dikenal juga dengan istilah cacing perut, masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di daerah beriklim tropis dengan sanitasi yang tidak adekuat dan kondisi yang tidak higienis. Berdasarkan Permenkes Nomor 15 Tahun 2017 tentang penanggulangan Kecacingan, POPM kecacingan dilaksanakan dua kali dalam setahun untuk kabupaten/kota dengan prevalensi tinggi dan satu kali dalam setahun untuk kabupaten/kota dengan prevalensi sedang. Dengan target capaian POPM 75% dari jumlah sasaran yaitu balita, prasekolah dan anak sekolah. Kabupaten Sumbawa Barat masuk ke dalam kabupaten dengan prevalensi sedang dengan pemberian satu kali setahun, tapi untuk kegiatan intervensi stunting kegiatan POPM kecacingan dilaksanakan dua kali setahun dimulai dari tahun 2018. Di kabupaten Sumbawa tahun 2023 terdapat 1 kasus Filariasis, berada di wilayah kerja Puskesmas Lopok (Tabel 74).

VI.4. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Indonesia tengah menghadapi transisi epidemiologi yang mengakibatkan pergeseran beban penyakit dari penyakit menular (PM) ke penyakit tidak menular (PTM). Perubahan ini menjadikan PTM meningkat signifikan dan menjadi faktor penyebab utama kematian di Indonesia. PTM secara global telah mendapat perhatian serius dengan masuknya PTM sebagai salah satu target dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 khususnya pada Goal 3: *Ensure healthy lives and well-being*.

Penyakit tidak menular adalah penyakit kronis dengan durasi yang panjang dengan proses penyembuhan atau pengendalian kondisi klinisnya yang umumnya lambat. Pengaruh gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktifitas fisik, dan merokok berakibat pada meningkatnya prevalensi tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi, kelebihan berat badan dan obesitas yang pada gilirannya meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit paru obstruktif kronik, berbagai jenis kanker yang menjadi penyebab terbesar kematian.

Penanganan PTM memerlukan waktu yang lama dan teknologi yang mahal, dengan demikian PTM akan menambah beban pemerintah dan masyarakat karena memerlukan

biaya yang tinggi dalam pencegahan dan penanggulangannya. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya faktor risiko yang meliputi meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan merokok. Tiga jenis PTM yang akan dilaporkan dalam profil ini adalah Hipertensi, Diabetes Melitus, dan Kanker.

VI.4.A Hipertensi

Hipertensi adalah istilah medis dari penyakit tekanan darah tinggi yang ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai komplikasi kesehatan yang membahayakan nyawa sekaligus meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, bahkan kematian. Estimasi penderita Hipertensi berusia > 15 Tahun di kabupaten Sumbawa yang menjadi target sasaran pelayanan hipertensi tahun 2023 didapat 29.303 orang.

Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Dimana sasarannya adalah penduduk usia 15 tahun ke atas. Penderita hipertensi esensial atau hipertensi tanpa komplikasi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promosi kesehatan melalui modifikasi gaya hidup di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada penderita hipertensi sesuai standar yang meliputi pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat dan melakukan rujukan serta pemberian pelayanan terapi farmakologi jika diperlukan.

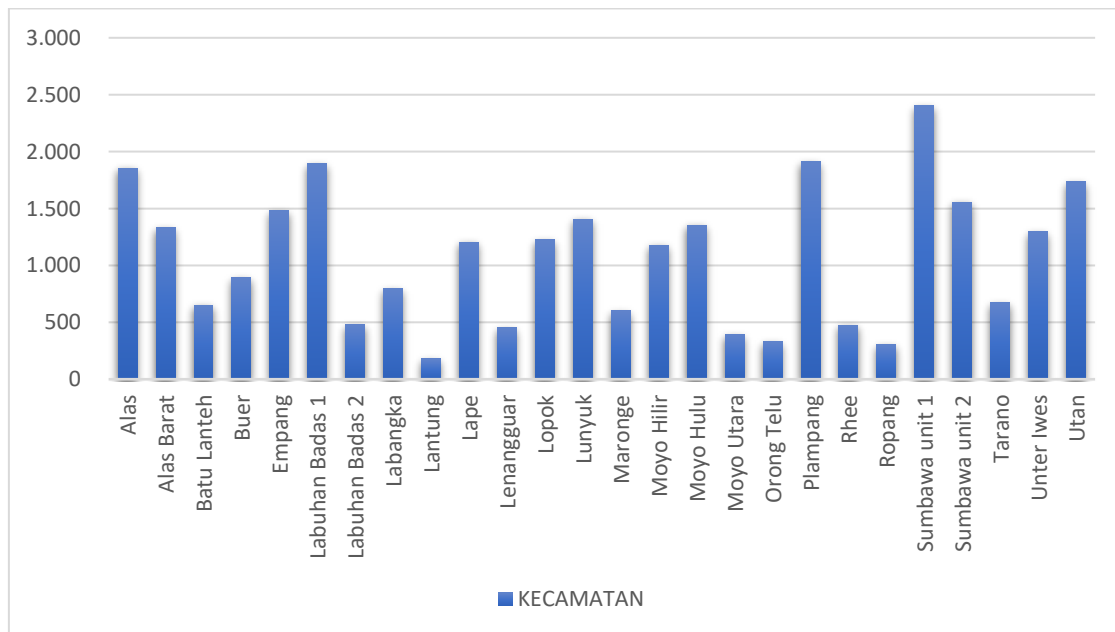
Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada $< 140/90$ mmHg untuk usia di bawah 60 th dan $< 150/90$ mmHg untuk penderita

60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.

Hipertensi di Kabupaten Sumbawa berdasarkan wilayah kecamatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar VI.12

Data Penyakit Hipertensi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan gambar diatas penyakit Hipertensi tertinggi terdapat pada wilayah Kecamatan Sumbawa Unit 1, ditemukan 2.402 orang yang menderita penyakit Hipertensi. Total penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 28.062 orang atau 95,8% dari jumlah penderita, yang menunjukkan capaian kinerja masih belum sesuai dengan target 100%. Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar berdasarkan jenis kelamin diperoleh laki-laki 94,3% dan perempuan 97,3%. Sebaran penyakit secara detail data pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi ditampilkan tabel 75 pada lampiran profil ini.

Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres. Upaya yang perlu dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian Hipertensi

diantaranya adalah meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dalam pengendalian Hipertensi dengan perilaku “CERDIK” dan “PATUH”; meningkatkan pencegahan dan pengendalian Hipertensi berbasis masyarakat dengan “*Self Awareness*” melalui pengukuran tekanan darah secara rutin; penguatan pelayanan kesehatan khususnya Hipertensi.

VI.4.B Diabetes Melitus (DM)

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Menurut Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan Indonesia penyakit Diabeteas Melitus merupakan penyakit mematikan ketiga di Indonesia setelah Stroke dan Jantung, sekitar 10 juta orang menderita setiap tahunnya.

Data capaian pelayanan kesehatan bagi penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2023 ditemukan jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 5.998 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yakni 5.773 orang. Hal ini sesuai dengan data taksiran Kementerian Kesehatan bahwa diperkirakan 10 tahun mendatang akan meningkat dua sampai dengan tiga kali lipat. Indikator perilaku (gaya hidup sehat) masyarakat yang rendah, serta belum optimalnya pelaksanaan program pemerintah “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat” mempengaruhi peningkatan jumlah penderita DM.

Menurut Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar, Pemerintah Kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas dalam kurun waktu satu tahun. Target sasaran DM dalam wilayah Kabupaten adalah 1,66% dari jumlah penduduk usia > 15 tahun, adapun sasaran penemuan kasus DM adalah dengan melakukan skrining bagi seluruh penduduk Usia >15 Tahun. Kabupaten Sumbawa memiliki penduduk 529.487 dan jumlah penduduk usia >15 tahun adalah 396.881. Adapun hasil capaian pelayanan kesehatan bagi penderita DM diatas 15 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel VI.4
Capaian Kualitas Pelayanan Kesehatan
Penderita Diabetes Militus (DM) Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Alas	Alas	378	345	91,3
2	Alas Barat	Alas Barat	261	292	112
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	133	113	85,0
4	Buer	Buer	182	179	98,4
5	Empang	Empang	294	315	107
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	388	379	97,7
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	94	84	89,4
8	Labangka	Labangka	143	140	97,9
9	Lantung	Lantung	37	38	103
10	Lape	Lape	232	225	97,0
11	Lenangguar	Lenangguar	82	94	115
12	Lopok	Lopok	251	245	97,6
13	Lunyuk	Lunyuk	288	261	90,6
14	Maronge	Maronge	136	142	104
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	321	312	97,2
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	270	276	102
17	Moyo Utara	Moyo Utara	128	127	99,2
18	Orong Telu	Orong Telu	62	64	103
19	Plampang	Plampang	450	473	105
20	Rhee	Rhee	96	100	104
21	Ropang	Ropang	66	75	114
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	489	510	104
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	337	339	101
24	Tarano	Tarano	224	228	102
25	Unter Iwes	Unter Iwes	264	261	98,9
26	Utan	Utan	392	381	97,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.998	5.998	100

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus yang sesuai standar meliputi: Pengukuran gula darah, Pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), dan Terapi farmakologi. Dilihat dari table diatas pada tahun 2023 persentase penyandang Diabetes Melitus (DM) di Kabupaten Sumbawa yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah 100%. Hal ini disebabkan optimalnya tenaga kesehatan di Puskesmas dalam melakukan penjangkaran kepada masyarakat yang memiliki potensi penyakit diabetes melitus. (tabel 76).

VI.4.C Kanker

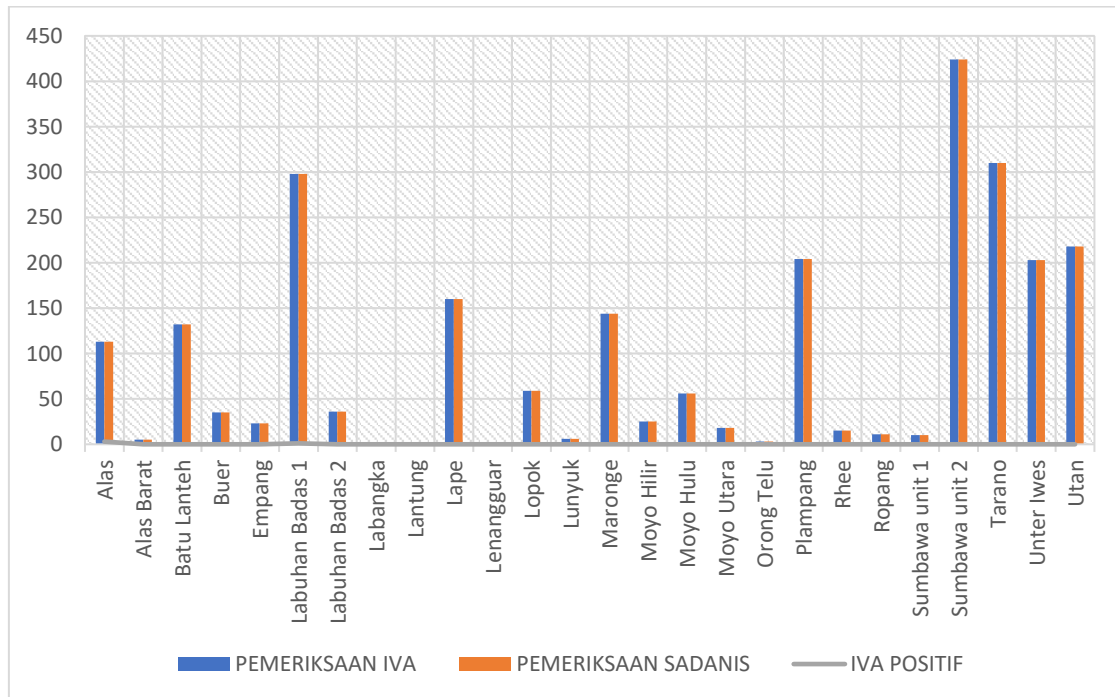
Kanker leher rahim atau biasa dikenal dengan kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim wanita. Leher rahim sendiri berfungsi sebagai pintu masuk menuju rahim dari vagina, penyakit ini cenderung memengaruhi wanita yang aktif secara seksual antara usia 30 – 45 tahun.

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam asetat) adalah cara deteksi dini kanker rahim dengan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3% sampai dengan 5%. Pemeriksaan dilakukan pada wanita usia 30-50 tahun. Pemeriksaan IVA minimal sekali dalam 5 tahun.

Kanker leher rahim adalah tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Penyebabnya adalah virus HPV dan bias terjadi pada perempuan yang telah melakukan hubungan seksual dengan gejala seperti Haid tidak normal, Perdarahan tidak pada masa haid, Perdarahan pada masa menopause, Keputihan atau keluar cairan encer putih kekuningan terkadang bercampur darah seperti nanah, Perdarahan pasca hubungan seks. Pelatihan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara bagi tenaga dokter dan bidan telah dilakukan sejak 2016 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Female Cancer Program (FCP) cabang Nusa Tenggara Barat.

Di kabupaten Sumbawa pada Tahun 2023 terdapat 16 Puskesmas yang melakukan kegiatan pendeteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan menggunakan Metode IVA (*inspeksi visual dengan asam asetat*) dan Kanker Payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) sebanyak 1.016 orang dari 74.203 sasaran perempuan usia 30 –50 tahun. Hasil menunjukkan tidak ditemukan curiga kanker serta tumor/benjolan yang dilakukan dengan metode IVA positif.

Gambar VI. 13 Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Tahun 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Dari total 2.509 orang target yang diperiksa IVA Test pada tahun 2023 terdapat 4 orang yang dinyatakan positif dan selanjutnya ditatalaksana dengan *Cryo Therapy*. (Tabel 77)

VI.4.D ODGJ (orang dengan gangguan jiwa)

Kesehatan jiwa adalah kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagai bagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan diri, mampu menghadapi tekanan hidup yang wajar, mampu bekerja produktif dan memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat berperan serta dalam lingkungan hidup, menerima dengan baik apa yang ada pada dirinya dan merasa nyaman bersama dengan orang lain.

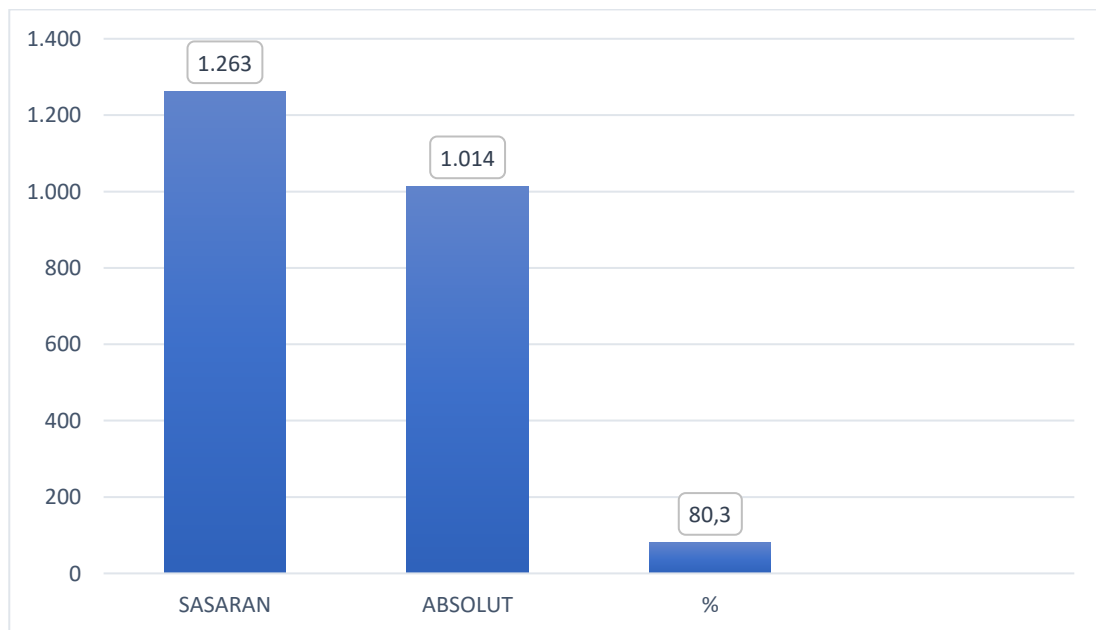
Dalam Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang SPM di Bidang Kesehatan disebutkan bahwa Setiap Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah:

1. Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.
2. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.
3. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:
 - a. Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau.
 - b. Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.

Gambar VI. 14

Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2023



Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa total kasus ODGJ di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat Berat Layanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) Berat berada diangka 80,3 % jika pembagiannya adalah total target proyeksi

sedangkan apabila pembagiannya adalah total kasus maka capaiannya adalah 100% karena semua kasus ODGJ yang ada mendapat pelayanan dan pengobatan.

Puskesmas Sumbawa Unit 1 dan Puskesmas Utan adalah Puskesmas dengan jumlah ODGJ berat terbanyak dan Puskesmas Lantung paling sedikit. Semua Penderita ODGJ yang ada di Kabupaten Sumbawa 80.3% dilayani sesuai standard. Peran dan fungsi TPKJM harus lebih dioptimalkan untuk mendukung layanan dan membantu menyelesaikan beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan ODGJ yang sudah mandiri melalui pelatihan keterampilan, kegiatan swabantu adalah upaya untuk mencegah kekambuhan dan memberdayakan ODGJ yang sudah mandiri belum maksimal dilaksanakan. Untuk itu perlunya pembentukan kembali kelompok Swabantu ODGJ demi mewujudkan ODGJ yang mandiri dan berdaya.

Untuk kegiatan layanan Skrining Gangguan Mental Emosional (GME) capaiannya sudah melampaui target, dengan sasaran penduduk usia produktif dan anak sekolah. Hal ini didukung oleh beberapa hal antara lain: semua pengelola program kesehatan jiwa mendapat orientasi tentang kesehatan jiwa dan sudah tersedianya anggaran untuk pengadaan formulir skrining (SRQ) dan SDQ serta pelaksanaan kegiatan skrining sudah dilaksanakan di semua Puskesmas sekabupaten Sumbawa. Data Lebih lengkap dapat di lihat di (Tabel 78).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan ialah suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dan lingkungannya agar bisa menjamin keadaan sehat dari manusia (WHO). Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya.

Menurut WHO ruang lingkup kesehatan lingkungan dibagi menjadi tujuh belas, diantara lain yang akan di paparkan di dalam profil kesehatan kabupaten sumbawa tahun 2023 seperti: penyediaan air minum, sanitasi yang layak (jamban sehat), tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan (TPM), dengan tujuan melakukan kolerasi, memperkecil terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan serta kesejahteraan hidup manusia dan untuk pencegahan, dengan cara mengefisienkan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk mencegah dari bahaya penyakit.

VII.1 Sarana Air Minum Memenuhi Syarat

Air merupakan komponen yang paling sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup setelah udara, sekitar tiga perempat bagian tubuh kita terdiri dari air dan tidak seorangpun yang dapat bertahan hidup lebih dari 4-5 hari tanpa air minum. Volume air dalam tubuh manusia rata-rata 65 % dari total berat badannya. Apabila suatu saat tubuh kehilangan seluruh cadangan lemak dan setengah dari cadangan protein dalam tubuh maka hal ini tidak membahayakan bagi tubuh manusia, namun apabila terjadi kehilangan 20% air dalam tubuh maka dapat menyebabkan kematian.

Sarana air minum yang memenuhi syarat adalah sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan dan sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksa (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pemenuhan kebutuhan air bersih untuk masyarakat dibedakan menjadi dua sumber yaitu berasal dari PDAM dan air bersih yang bersal dari sarana air bersih yang lain yaitu Sumur Gali (SGL), Sumur Pompa Tangan (SPT) atau Sumur Bor / Listrik, Perpipaan (PP), Perlindungan Mata Air (PMA) dan Penampungan Air Hujan (PAH).

Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat menentukan parameter kualitas air yang akan diperiksa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah tangkapan air, instalasi pengolahan air dan jaringan perpipaan. Jumlah sarana air Minum yang ada di kabupaten sumbawa sebanyak 163 yang sudah dilakukan insfeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana Air bersih sebanyak 163. Bebarapa faktor yang mempengaruhi diantaranya : Untuk Sumur gali dan sumur pompa adalah : Letak jamban yang kuran dari 10 meter dari sumber Air, keberadaan genanangan air, untuk masyarakat yang menggunakan sumur gali dipengaruhi oleh bibir sumur yang tidak memadai, terjadi keretakan pada dinding sumur tidak berpenutup,tidak berpagar sedangkan Untuk Kriteria untuk jaringan perpiaan diantaranya : Klorinasi tidak dilakukan secara terjadwal, terdapat kebocoran pada pipa distribusi. (Tabel 79)

VII.2. Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat)

Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya (*Depkes RI, 2004*), Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih rendah disebabkan masih adanya masyarakat yang masih buang air besar (BAB) sembarang tempat.

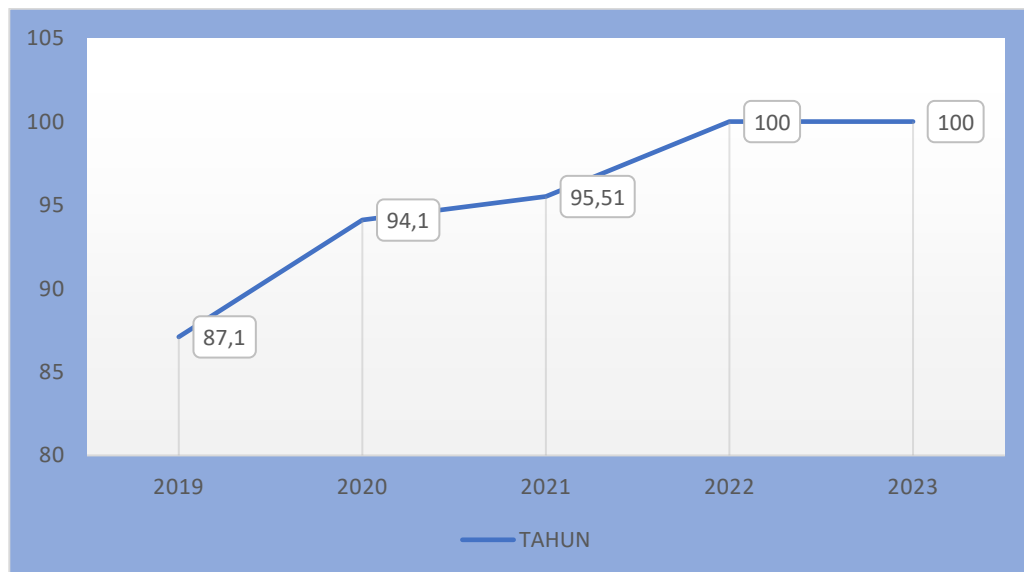
Fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Jumlah dan persentase yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan di kabupaten Sumbawa adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Jamban yang ada : 138.136 Buah
- 2) Jumlah Jamban yang memenuhi syarat : 138.136 Buah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Sumbawa Barat KK yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100 % artinya sudah diatas target Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 yaitu sebesar 97 %. (tabel 80).

Gambar VII.1

Data Persentase Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Kabupaten Sumbawa Tahun 2023



Sumber: Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Berdasarkan gambar grafik diatas menggambarkan bahwa cakupan sanitasi (Jamban Sehat) di Kabupaten Sumbawa tahun 2023 meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat khususnya di Kabupaten Sumbawa terkait pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat telah ditunjukkan dengan meningkatnya cakupan ketersediaan sanitasi (jamban Sehat).

VII.3 Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitik beratkan pemberdayaan masyarakat. Program STBM dimulai sejak tahun 2006, kemudian pada tahun 2008 dikeluarkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Lima pilar dalam STBM yang menjadi tujuan penerapan program di pedesaan yaitu tidak buang air besar sembarangan, mencuci tangan memakai sabun, mengelola air minum dan makanan di rumah tangga, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman serta pengelolaan sampah.

Dikabupaten Sumbawa Tahun 2023 dengan jumlah desa 165 desa yang melaksanakan STBM. Desa dengan stop buang air besar sembarang (SBS) Sebanyak 165 desa atau 100%. Dari desa yang ada di kabupaten sumbawa tahun 2023. Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran tabel (81).

VII.4 Tempat-Tempat Umum (TFU) Memenuhi Syarat

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya.

Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta, dan atau perorangan yang dipergunakan langsung oleh masyarakat (Adriyani, 2005).

Hasil insepksi sanitasi terhadap Tempat-Tempat Umum yang terdiri dari Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan dan Hotel di kabupaten sumabwa tahun 2023 sebanyak: Sekolah dasar/MI sebanyak 406, Smp/Mts sebanyak 126, Puskesmas sebanyak 26, dan Pasar Sebanyak 16 sehingga total keseluruhannya ialah 574. Dan lebih lengkapnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel VII.1 Jumlah Tempat-Tempat Umum
Kabupaten Sumbawa berdasarkan Puskesmas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL
			SD/MI	SMP/MTs			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alas	Alas	19	6	1	1	27
2	Alas Barat	Alas Barat	18	4	1	1	24
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	21	7	1	1	30
4	Buer	Buer	11	3	1	1	16
5	Empang	Empang	19	5	1	1	26
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	16	5	1	1	23
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	9	3	1	0	13
8	Labangka	Labangka	8	5	1	1	15
9	Lantung	Lantung	3	1	1	0	5
10	Lape	Lape	15	4	1	0	20
11	Lenangguar	Lenangguar	10	5	1	0	16
12	Lopok	Lopok	19	4	1	1	25
13	Lunyuk	Lunyuk	22	8	1	2	33
14	Maronge	Maronge	6	4	1	0	11
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	26	7	1	2	36
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	23	8	1	0	32
17	Moyo Utara	Moyo Utara	12	3	1	0	16
18	Orong Telu	Orong Telu	11	4	1	0	16
19	Plampang	Plampang	28	12	1	1	42
20	Rhee	Rhee	7	2	1	0	10
21	Ropang	Ropang	7	2	1	0	10
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	19	2	1	1	23
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	11	2	1	1	15
24	Tarano	Tarano	20	6	1	0	27
25	Unter Iwes	Unter Iwes	22	6	1	0	29
26	Utan	Utan	24	8	1	1	34
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	126	26	16	574

Sumber: Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Tabel VII.2
Jumlah Tempat-Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Sumbawa berdasarkan Puskesmas Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Alas	Alas	19	6	1	1	27	18	94,7	6	100	1	100	1	100	26	96
2	Alas Barat	Alas Barat	18	4	1	1	24	16	88,9	4	100	1	100	1	100	22	92
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	21	7	1	1	30	21	100	7	100	1	100	1	100	30	100
4	Buer	Buer	11	3	1	1	16	10	90,9	3	100	1	100	1	100	15	94
5	Empang	Empang	19	5	1	1	26	11	57,9	5	100	1	100	1	100	18	69
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	16	5	1	1	23	16	100	5	100	1	100	-	0	22	96
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	9	3	1	0	13	9	100	3	100	1	100	-	0	13	100
8	Labangka	Labangka	8	5	1	1	15	8	100	5	100	1	100	1	100	15	100
9	Lantung	Lantung	3	1	1	0	5	3	100	-	0	1	100	-	0	4	80
10	Lape	Lape	15	4	1	0	20	15	100	4	100	1	100	-	0	20	100
11	Lenangguar	Lenangguar	10	5	1	0	16	7	70,0	5	100	1	100	-	0	13	81
12	Lopok	Lopok	19	4	1	1	25	16	84,2	3	75	1	100	1	100	21	84
13	Lunyuk	Lunyuk	22	8	1	2	33	20	90,9	5	62,5	1	100	1	50	27	82
14	Maronge	Maronge	6	4	1	0	11	6	100	4	100	1	100	-	0	11	100
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	26	7	1	2	36	26	100	5	71	1	100	1	50	33	92
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	23	8	1	0	32	23	100	6	75	1	100	-	0	30	94
17	Moyo Utara	Moyo Utara	12	3	1	0	16	12	100	3	100	1	100	-	0	16	100
18	Orong Telu	Orong Telu	11	4	1	0	16	10	90,9	2	50	1	100	-	0	13	81
19	Plampang	Plampang	28	12	1	1	42	16	57,1	10	83	1	100	1	100	28	67
20	Rhee	Rhee	7	2	1	0	10	7	100	2	100	1	100	-	0	10	100
21	Ropang	Ropang	7	2	1	0	10	7	100	2	100	1	100	-	0	10	100
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	19	2	1	1	23	19	100	2	100	1	100	1	100	23	100
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	11	2	1	1	15	11	100	2	100	1	100	1	100	15	100
24	Tarano	Tarano	20	6	1	0	27	20	100	6	100	1	100	-	0	27	100
25	Unter Iwes	Unter Iwes	22	6	1	0	29	22	100	6	100	1	100	-	0	29	100
26	Utan	Utan	24	8	1	1	34	24	100	8	100	1	100	1	100	34	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	126	26	16	574	373	91,9	113	90	26	100	13	81,25	525	91,5

Sumber: Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

VII.5 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung, makanan dan jajanan.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh PTM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Dalam melakukan pengawasan terhadap tempat pengelolaan makanan dan minuman yang dilakukan oleh petugas Puskesmas, di perlukan adanya kesadaran dari pelaku usaha itu sendiri terhadap kebersihan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang mereka miliki. Semakin tinggi tingkat kesadaran pelaku usaha terhadap kebersihan tempat pengeloaan makanan dan minuman maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pelanggan terhadap makanan dan minuman yang dihasilkan.

Jumah Tempat Pengolahan Makanan di Kabupaten Sumbawa Sebanyak 788 Adapun TPM yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sebanyak 788 Atau Sebesar 100 % yang Terdiri dari :

Jasa Boga : 99 Buah, Restoran / Rumah makan yang terdaftar sebanyak 271 buah, Depot Air Minum : 135 buah, Makanan jajanan : 429 buah.

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi tahun 2023 di Kabupaten Sumbawa diperoleh hasil bahwa jumlah TPM yang ada sebanyak 982 TPM, sedangkan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 731 atau 74,44 % dari jumlah total TPM yang ada. Cakupan TPM menurut status hygiene sanitasi Kabupaten Sumbawa dapat dilihat pada lampiran (tabel 83).

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Berita Resmi Statistik, Indeks Pembangunan Manusia (IPM)* Kabupaten Sumbawa 2022, Sumbawa Besar, Tahun 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Statistik Pendidikan* Kabupaten Sumbawa Tahun 2022, Sumbawa Besar tahun 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Statistika Kesejahteraan Rakyat* Kabupaten Sumbawa 2022, Sumbawa Besar, Tahun 2023.

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Survey Demokrasi dan Kesehatan Indonesia 2012*, Sumbawa Besar, Tahun 2013.

BPS, Bappeda Kabupaten Sumbawa, (2021). *Sumbawa Dalam Angka*, Sumbawa Besar.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Tahun 2023

Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan* Kabupaten/Kota. Jakarta.

Dinas Kesehatan Sumbawa; (2020) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sumbawa*).

Dinas Kesehatan Sumbawa; *Standar Pelayanan Minimal (SPM)* 2023, Sumbawa

Dinas Kesehatan Sumbawa; (2019), *Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2023*, Sumbawa

LAMPIRAN

LAMPIRAN

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lunyuk	513,74	7		7	22.939	6367	3,6	45
2	Orong Telu	465,97	4		4	5.645	1861	3,0	12
3	Alas	123,04	8		8	34.201	8190	4,2	278
4	Alas Barat	168,88	8		8	26.939	5807	4,6	160
5	Buer	137,01	6		6	17.696	4528	3,9	129
6	Utan	155,42	9		9	37.338	8575	4,4	240
7	Rhee	230,82	4		4	9.638	2660	3,6	42
8	Batulanteh	391,40	6		6	12.093	3316	3,6	31
9	Sumbawa	44,83		8	8	63.362	16389	3,9	1.413
10	Labuhan Badas	435,89	7		7	36.710	9773	3,8	84
11	Unter Iwes	82,38	8		8	24.606	5409	4,5	299
12	Moyo Hilir	186,79	10		10	29.297	8067	3,6	157
13	Moyo Utara	90,80	6		6	12.046	3768	3,2	133
14	Moyo Hulu	311,96	12		12	25.648	7420	3,5	82
15	Ropang	444,48	5		5	6.374	2067	3,1	14
16	Lenangguar	504,32	4		4	8.265	2356	3,5	16
17	Lantung	167,45	4		4	4.187	1146	3,7	25
18	Lape	204,43	4		4	20.740	5709	3,6	101
19	Lopok	155,59	7		7	22.208	6197	3,6	143
20	Plampang	418,69	11		11	35.870	8669	4,1	86
21	Labangka	243,08	5		5	14.030	4047	3,5	58
22	Maronge	274,75	4		4	12.474	3174	3,9	45
23	Empang	558,55	10		10	27.124	7566	3,6	49
24	Tarano	333,71	8		8	20.057	5075	4,0	60
25									
26	KABUPATEN/KOTA	6.644,0	157	8	165	529.487	138136	3,8	80

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Sumbawa

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	22.636	21.683	44.319	104,4
2	5 - 9	22.187	21.401	43.588	103,7
3	10 - 14	22.827	21.872	44.699	104,4
4	15 - 19	21.439	20.394	41.833	105,1
5	20 - 24	22.352	21.117	43.469	105,8
6	25 - 29	21.381	20.806	42.187	102,8
7	30 - 34	20.115	20.092	40.207	100,1
8	35 - 39	19.342	21.046	40.388	91,9
9	40 - 44	18.415	20.222	38.637	91,1
10	45 - 49	16.802	18.707	35.509	89,8
11	50 - 54	14.663	16.520	31.183	88,8
12	55 - 59	12.902	13.267	26.169	97,2
13	60 - 64	10.743	10.999	21.742	97,7
14	65 - 69	7.537	7.677	15.214	98,2
15	70 - 74	5.134	5.230	10.364	98,2
16	75+	4.797	5.182	9.979	92,6
KABUPATEN/KOTA		263.272	266.215	529.487	98,9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Sumbawa

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	195.622	201.259	396.881			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,00	0,00	96,12
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	9,52	14,17	0,0
	b. SD/MI			0	26,06	24,28	0,0
	c. SMP/ MTs			0	23,95	25,15	0,0
	d. SMA/ MA			0	40,47	36,40	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,00	0,00	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,00	0,00	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,00	0,00	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,00	0,00	0,0

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Sumbawa

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1			1		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			25					25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			347					347
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1					1
3	PUSKESMAS KELILING			58					58
4	PUSKESMAS PEMBANTU			94					94
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA		1		2	1	5		9
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						21		21
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						6		6
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						12		12
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						1		1
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						3		3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						1		1
9	APOTEK					2	76		78
10	TOKO OBAT						8		8
11	TOKO ALKES						0		-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	Jumlah Kunjungan						Kunjungan Gangguan Jiwa		
		Rawat Jalan			Rawat Inap			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		148.610	197.748	346.358	12.198	19.124	31.322	8.534	7.844	16.378
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		283.272	286.218	569.490	283.272	286.218	569.490			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		52,6	74,3	60,8	4,3	7,2	5,5			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas									
	Alor	8.005	7.055	15.060	493	414	907			
	Alor Barat	6.014	7.017	13.031	355	370	725	285	344	629
	Batu Lanteh	780	798	1.578	37	50	87			
	Buer	4.329	7.359	11.688	329	431	760			
	Empang	2.000	1.521	3.521	1.000	1.015	2.015			
	Lakutan Badas	410	517	927	107	100	207			
	Lakutan Badas	210	230	440	0	0	0			
	Lakutan Badas	200	205	405	20	22	42			
	Larung	360	355	715	81	50	131			
	Laze	1.238	967	2.205	320	314	634			
	Larunggar	392	398	790	72	54	126			
	Lupok	1.800	1.664	3.464	120	133	253	45	50	95
	Lupok	2.200	2.203	4.403	347	467	814			
	Manong	1.000	2.433	3.433	329	422	751			
	Moyo Hali	532	433	965	178	43	221			
	Moyo Hali	1.300	1.367	2.667	273	578	851			
	Moyo Hali	56	90	146	20	31	51			
	Moyo Hali	400	498	898	89	98	187			
	Pampang	5.518	6.906	12.424	747	757	1.504	460	550	1.010
	Rhee	312	410	722	258	158	416			
	Ropeng	505	530	1.035	143	85	228			
	Sumbawa	1.000	1.007	2.007	400	480	880			
	Sumbawa	3.380	3.368	6.748	0	0	0			
	Sumbawa	1.714	2.214	3.928	180	231	411			
	Sumbawa	1.180	1.180	2.360	87	81	168			
	Sumbawa	4.180	3.800	7.980	648	653	1.301			
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Hutan Hutan	1.000	971	1.971						
	2. Klinik Kesehatan Daerah	98	465	563						
	3. Klinik Alakha	500	643	1.143	180	240	420	113	101	214
	4. Klinik Kesehatan Di. 10.10 Kodim 1807	540	473	1.013						
	5. Klinik Pabrik Sumbawa									
	6. Klinik Badan Narkotika Nasional Kab. Sumbawa	78	78	156						
	7. Klinik Amalia	400	305	705						
	8. Klinik Anora Luvuk	487	530	1.017	78	77	155			
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1 dr. Mega Hana, MPH	1.678	2.368	4.046						
	2 dr. Mota Dwi Ardi	110	110	220						
	3 dr. Bigna	367	515	882						
	4 dr. Supriyadi	2.119	2.822	4.941						
	5 dr. Gede Sutarka	487	530	1.017						
	6 dr. Annada Arafata	25	68	93						
	7 dr. Nuzul Dila Ika Prasada	500	643	1.143						
	8 dr. N. Made Sri Wijayanti	317	277	594						
	9 dr. Hendra									
	10 dr. Lulu Yudi Pradjadanta	678	1.950	2.628						
	11 dr. Desky Sagka Ade Putra	220	530	750						
	12 dr. Kusumawati									
	13 dr. Delfen Oktadigara Rayes	140	148	288						
	14 dr. Made Lina	1.052	1.045	2.097						
	15 dr. Iwan Agung	520	630	1.150						
	16 dr. Raka	219	324	543						
	17 dr. Vendi Sukha	291	305	596						
	18 dr. Arindra Kusnawan	0	0	0						
	19 dr. Cici Damayanti	243	422	665						
	20 dr. A.A.G Koesala Putra	0	0	0						
	21 dr. Gede Yogi Pradhyana	1.056	921	1.977						
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1 drg. Mulya Hidayat	192	202	394						
	2 drg. Ima	13	18	31						
	3 drg. Azma Nio Kiti	7	22	29						
	4 drg. Nurul Huda Sumbawa	8	16	24						
	5 drg. Muhammad Iqbal	101	81	182						
	6 drg. Ima andi Suryani	35	35	70						
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Mawati Pujiatna Sari Amd.Kab	141	379	520						
	2. Wahyuni Amd.Kab	120	355	475						
	3. Elty Kewati Amd.Kab									
	4. Eri Amd.Kab	282	404	686						
	5. Anny Dewi Setiati Amd.Kab									
	6. Sahana Amd.Kab	36	155	191						
	7. Apriani Ramdhani Amd.Kab	458	748	1.206	0	75	75			
	8. Irena Sidi	78	96	174						
	9. Yuki Amas Amd.Kab Amd.Kab	171	110	281	0	69	69			
	10. Nurul Huda Sumbawa Amd.Kab	241	180	421						
	11. Sarnawa Amd.Kab									
	12. Ummi Kalsum Sidi, M.Kes									
SUB-JUMLAH A		75.638	96.562	172.200	6.777	7.618	14.395	639	1.077	2.016
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									
	1	0	0	0						
	2	0	0	0						
	3	0	0	0						
2	RS Umum									
	1 RSU Sumbawa	38.517	50.879	89.396	88.438	4.779	93.217	5.196	8.195	13.391
	2 RSU Sidi	28.382	33.381	61.763	24.874	2.750	27.624	0	0	0
	3 RSU Negeri Sumbawa (PKL) Sumbawa	4.493	18.281	22.774	0	0	0			
3	RS Khusus									
	1	0	0	0						
	2	0	0	0						
	3	0	0	0						
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1	0	0	0						
	2	0	0	0						
	3	0	0	0						
SUB-JUMLAH B		73.372	101.263	174.635	5.422	11.506	16.928	5.396	8.195	13.591

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya menyajikan kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		3	3	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kabupaten Kesehatan Sumbawa

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEK KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEK KELUAR MATI			PASIEK KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Sumbawa	155	3.541	4.875	8.416	188	161	349	81	75	156	53,1	33,0	41,5	22,9	15,4	18,5
2	RSUP. H.L. Manambai Abdul Kadir	148	3.278	4.936	8.214	183	151	334	98	81	179	55,8	30,6	40,7	29,9	16,4	21,8
3	RS. Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa	55	1.444	2.150	3.594	3	3	6	1	1	2	2,1	1,4	1,7	0,7	0,5	0,6
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		358	8.263	11.961	20.224	374	315	689	180	157	337	45,3	26,3	34,1	21,8	13,1	16,7

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatann Kabupaten Sumbawa

Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Sumbawa	155	8.416	30.770	31.285	54,4	54	3	4
2	RSUP. H.L. Manambai Abdul Kadir	148	8.214	34.593	27.693	64,0	56	2	3
3	RS. Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa	55	3.594	7.331	7.462	36,5	65	4	2
4	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		358	20.224	72.694	66.440	55,6	56	3	3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Alas	Alas	V
2	Alas Barat	Alas Barat	V
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	V
4	Buer	Buer	V
5	Empang	Empang	V
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	V
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	V
8	Labangka	Labangka	V
9	Lantung	Lantung	V
10	Lape	Lape	V
11	Lenangguar	Lenangguar	V
12	Lopok	Lopok	V
13	Lunyuk	Lunyuk	V
14	Maronge	Maronge	V
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	V
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	V
17	Moyo Utara	Moyo Utara	V
18	Orong Telu	Orong Telu	V
19	Plampang	Plampang	V
20	Rhee	Rhee	V
21	Ropang	Ropang	V
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	V
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	V
24	Tarano	Tarano	V
25	Unter Iwes	Unter Iwes	V
26	Utan	Utan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			26
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			26
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalansi Farnasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam Injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperaquin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin Injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalansi Farmasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	25
2	Vaksin BCG	Tablet	25
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	25
4	Vaksin Polio	Vial	25
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	25
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			125
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			96,15

Sumber: Instalansi Farmasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Alas	Alas	33	100,0	0	0,0	33	33
2	Alas Barat	Alas Barat	33	100,0	0	0,0	33	33
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	20	100,0	0	0,0	20	20
4	Buer	Buer	23	100,0	0	0,0	23	23
5	Empang	Empang	36	100,0	0	0,0	36	36
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	38	100,0	0	0,0	38	38
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	10	100,0	0	0,0	10	10
8	Labangka	Labangka	24	100,0	0	0,0	24	24
9	Lantung	Lantung	6	100,0	0	0,0	6	6
10	Lape	Lape	34	100,0	0	0,0	34	34
11	Lenangguar	Lenangguar	15	100,0	0	0,0	15	15
12	Lopok	Lopok	35	100,0	0	0,0	35	35
13	Lunyuk	Lunyuk	34	100,0	0	0,0	34	34
14	Maronge	Maronge	16	100,0	0	0,0	16	16
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	41	100,0	0	0,0	41	41
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	37	100,0	0	0,0	37	37
17	Moyo Utara	Moyo Utara	22	100,0	0	0,0	22	22
18	Orong Telu	Orong Telu	14	100,0	0	0,0	14	14
19	Plampang	Plampang	43	100,0	0	0,0	43	43
20	Rhee	Rhee	21	100,0	0	0,0	21	21
21	Ropang	Ropang	8	100,0	0	0,0	8	8
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	49	100,0	0	0,0	49	49
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	32	100,0	0	0,0	32	32
24	Tarano	Tarano	36	100,0	0	0,0	36	36
25	Unter Iwes	Unter Iwes	36	100,0	0	0,0	36	36
26	Utan	Utan	55	100,0	0	0,0	55	55
JUMLAH (KAB/KOTA)			751	100,0	0	0,0	751	751
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,7	

Sumber: Promosi Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Alas	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	4	5	9
2	Alas Barat	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	3	2	5
3	Batu Lanteh	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
4	Buer	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	4	2	6
5	Empang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
6	Labuhan Badas 1	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	2	7	9
7	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Labangka	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	2	1	3
9	Lantung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
10	Lape	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	2	5	7
11	Lenangguar	0	0	0	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	2	3
12	Lopok	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
13	Lunyuk	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
14	Maronge	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	2	3
15	Moyo Hilir	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
16	Moyo Hulu	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	7	7
17	Moyo Utara	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
18	Orong Telu	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	Plampang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
20	Rhee	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	3	5
21	Ropang	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	4
22	Sumbawa unit 1	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	3	4	0	0	0	3	7	10
23	Sumbawa unit 2	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	2	7	9
24	Tarano	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	4	1	5
25	Untar Iwes	0	0	0	0	4	4	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	8	8
26	Utan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	2	0	2	0	0	0	4	4	8
1	Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa	16	8	24	5	14	19	21	22	43	0	4	4	1	3	4	43	51	94
2	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah	8	2	10	14	11	25	22	7	24	0	1	1	1	1	2	45	22	67
3	Rumah Sakit Manambai Abdulkadir	11	0	11	11	15	26	22	15	37	0	2	2	0	0	0	44	32	76
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		35	10	45	50	77	127	84	77	158	6	26	32	2	4	6	177	194	371
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,5			24,0			29,5			6,0			1,1			70,1

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Alas	9	21	30	34
2	Alas Barat	13	16	29	26
3	Batu Lanteh	20	20	40	31
4	Buer	11	15	26	31
5	Empang	6	41	47	24
6	Labuhan Badas 1	9	28	37	37
7	Labuhan Badas 2	11	17	28	20
8	Labangka	17	15	33	31
9	Lantung	6	6	12	22
10	Lape	17	21	38	41
11	Lenangguar	5	17	22	26
12	Lopok	20	26	46	45
13	Lunyuk	25	24	49	32
14	Maronge	9	29	38	19
15	Moyo Hilir	15	23	38	49
16	Moyo Hulu	12	17	29	43
17	Moyo Utara	8	28	36	36
18	Orong Telu	7	7	14	11
19	Plampang	12	26	38	57
20	Rhee	7	3	10	16
21	Ropang	8	14	22	18
22	Sumbawa unit 1	14	32	46	32
23	Sumbawa unit 2	4	25	29	26
24	Tarano	19	20	39	40
25	Unter Iwes	10	34	44	46
26	Utan	11	20	31	36
1	Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa	60	193	253	62
2	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah	13	20	33	12
3	Rumah Sakit Manambai Abdulkadir	53	74	127	121
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		422	811	1.234	990
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				233,1	187,0

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Alas	2	3	5	0	1	1	0	3	3
2	Alas Barat	2	2	4	2	2	4	0	3	3
3	Batu Lanteh	0	3	3	0	1	1	0	3	3
4	Buer	2	2	4	0	1	1	1	3	4
5	Empang	1	6	7	1	1	2	1	3	4
6	Labuhan Badas 1	1	6	7	0	2	2	1	4	5
7	Labuhan Badas 2	0	1	1	2	0	2	0	2	2
8	Labangka	4	1	5	1	0	1	1	3	4
9	Lantung	1	2	3	0	2	2	0	1	1
10	Lape	2	3	5	1	2	3	0	3	3
11	Lenangguar	0	3	3	0	2	2	0	2	2
12	Lopok	1	4	5	0	2	2	0	2	2
13	Lunyuk	0	3	3	0	1	1	0	1	1
14	Maronge	0	3	3	0	1	1	1	2	3
15	Moyo Hilir	3	2	5	0	1	1	0	2	2
16	Moyo Hulu	1	1	2	0	1	1	0	2	2
17	Moyo Utara	0	4	4	0	1	1	1	3	4
18	Orong Telu	0	1	1	1	0	1	1	3	4
19	Plampang	2	4	6	1	0	1	0	4	4
20	Rhee	1	1	2	1	0	1	0	1	1
21	Ropang	0	5	5	0	2	2	0	3	3
22	Sumbawa unit 1	0	4	4	0	2	2	0	3	3
23	Sumbawa unit 2	1	4	5	1	2	3	0	4	4
24	Tarano	0	8	8	0	1	1	0	2	2
25	Unter Iwes	1	9	10	0	2	2	1	3	4
26	Utan	2	4	6	1	1	2	0	2	2
1	Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa	0	0	0	0	6	6	1	13	14
2	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah	0	2	2	0	1	1	0	0	0
3	Rumah Sakit Manambai Abdulkadir	4	0	4	0	1	1	0	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		31	91	122	12	39	51	9	86	95
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23,0			9,8			17,9

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Alas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alas Barat	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Batu Lanteh	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buer	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Empang	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Labuhan Badas 1	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhan Badas 2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
8	Labangka	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lantung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Lape	1	2	3	0	0	0	2	0	2	0	0	0
11	Lenangguar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lopok	1	2	3	0	0	0	0	0	0	2	0	2
13	Lunyuk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maronge	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Moyo Hillr	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Moyo Hulu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Moyo Utara	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Orong Telu	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Plampang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Rhee	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ropang		3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sumbawa unit 1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Sumbawa unit 2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tarano	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Unter Iwes	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Utan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa	2	21	23	14	7	21	2	10	12	2	9	11
2	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah	0	0	0									
3	Rumah Sakit Manambai Abdulkadir	6	28	34	2	2	4						
				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	103	121	16	9	25	4	10	14	6	13	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				22,9			4,7			2,6			3,6

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Alas	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	Alas Barat	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Batu Lanteh	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Buer --	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Empang	0	2	2	1	0	1	1	2	3
6	Labuhan Badas 1	2	1	3	0	1	1	2	2	4
7	Labuhan Badas 2	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	Labangka	2	1	3	1	0	1	3	1	4
9	Lantung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Lape	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Lenangguar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Lopok	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	Lunyuk	1	2	3	0	1	1	1	3	4
14	Maronge	0	0	0	1	1	2	1	1	2
15	Moyo Hilir	1	1	2	1	0	1	2	1	3
16	Moyo Hulu	0	1	1	0	2	2	0	3	3
17	Moyo Utara	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Orong Telu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Plampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Rhee	1	0	1	0	1	1	1	1	2
21	Ropang		1	1			0	0	1	1
22	Sumbawa unit 1	0	1	1	0	2	2	0	3	3
23	Sumbawa unit 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	Tarano	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	Unter Iwes	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Utan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
1	Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa	3	13	16	2	10	12	5	23	28
2	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah	2	7	9	0	2	2	2	9	11
3	Rumah Sakit Manambal Abdulkadir	1	4	5	1	4	5	2	8	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	49	62	9	36	45	22	85	107
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,7			8,5			20,2

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Alas	1	1	2	0	0	0	1	2	4	2	3	5
2	Alas Barat	1	1	2	0	0	0	2	2	11	3	3	6
3	Batu Lanteh	1	1	2	0	0	0	2	3	5	3	4	7
4	Buer	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
5	Empang	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
6	Labuhan Badas 1	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
7	Labuhan Badas 2	1	0	1	0	0	0	6	0	6	7	0	7
8	Labangka	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
9	Lantung	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
10	Lape	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
11	Lenangguar	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
12	Lopok	1	1	2	0	0	0	5	6	11	6	7	13
13	Lunyuk	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
14	Maronge	0	1	1	0	0	0	3	0	3	3	1	4
15	Moyo Hilir	0	1	1	0	0	0	4	0	4	4	1	5
16	Moyo Hulu	0	1	1	0	0	0	3	0	3	3	1	4
17	Moyo Utara	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
18	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Plampang	1	1	2	0	0	0	6	7	13	7	8	15
20	Rhee	1	0	1	0	0	0	3	4	2	4	4	8
21	Ropang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
22	Sumbawa unit 1	0	1	1	0	0	0	2	6	8	2	7	9
23	Sumbawa unit 2	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
24	Tarano	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
25	Unter lwas	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
26	Utan	1	0	1	0	0	0	4	0	4	5	0	5
1	Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa	4	7	11	0	0	0	151	90	241	155	97	252
2	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah	6	7	13				23	20	43	29	27	56
3	Rumah Sakit Manambai Abdulkadir	7	5	12	0	3	3	58	14	72	65	22	87
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		31	35	66	0	3	3	311	188	502	342	226	568
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	308.701	58,3
2	PBI APBD	95.974	18,1
SUB JUMLAH PBI		404.675	76,4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	70.504	13,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	11.914	2,3
3	Bukan Pekerja (BP)	7.653	1,4
SUB JUMLAH NON PBI		90.071	17,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		494.746	93,4

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	2.096.439.241.758	13,0
	I. Dinas Kesehatan	272.410.239.831	
	a. Belanja Operasi	237.452.626.624	
	1. Belanja Pegawai	95.483.541.589	
	2. Belanja Barang dan Jasa	141.236.269.035	
	3. Belanja Hibah	732.816.000	
	4. Belanja Bantuan Sosial	-	
	b. Belanja Modal	34.957.613.207	
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.981.107.297	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.910.505.910	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	66.000.000	
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	58.990.573.000	
	- DAK fisik	26.866.217.000	
	1. Reguler	-	
	2. Penugasan	26.866.217.000	
	3. Afimasi	-	
	- DAK non fisik	32.124.356.000	
	1. BOK	32.124.356.000	
	2. Akreditasi	-	
	3. Jampersal	-	
	4. Stunting	-	
	II. RSUD	-	
	a. Belanja Operasi	-	
	1. Belanja Pegawai	-	
	2. Belanja Barang dan Jasa	-	
	3. Belanja Hibah	-	
	4. Belanja Bantuan Sosial	-	
	b. Belanja Modal	-	
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	
	- DAK fisik	-	
	1. Reguler	-	
	2. Penugasan	-	
	3. Afimasi	-	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Operasi	-	
	1. Belanja Pegawai	-	
	2. Belanja Barang dan Jasa	-	
	3. Belanja Hibah	-	
	b. Belanja Modal	-	
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp272.410.239.831,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.096.439.241.758,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		514.479,56	

Sumber: Sub bag Perencanaan dan Pelaporan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	140	0	140	153	0	153	293	0	293
2	Empang	Empang	138	0	138	148	0	148	286	0	286
3	Plampang	Plampang	271	0	271	253	1	254	524	1	525
4	Labangka	Labangka	173	0	173	119	0	119	292	0	292
5	Maronge	Maronge	89	0	89	79	0	79	168	0	168
6	Lape	Lape	114	0	114	98	0	98	212	0	212
7	Lopok	Lopok	127	0	127	130	0	130	257	0	257
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	196	2	198	165	0	165	361	2	363
9	Moyo Utara	Moyo Utara	84	0	84	75	0	75	159	0	159
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	136	0	136	159	0	159	295	0	295
11	Lenangguar	Lenangguar	54	0	54	41	0	41	95	0	95
12	Lantung	Lantung	29	0	29	16	0	16	45	0	45
13	Ropang	Ropang	33	0	33	23	0	23	56	0	56
14	Lunyuk	Lunyuk	224	0	224	169	2	171	393	2	395
15	Orong Telu	Orong Telu	42	0	42	39	0	39	81	0	81
16	Batulanteh	Batulanteh	79	1	80	68	1	69	147	2	149
17	Unter Iwes	Unter Iwes	192	0	192	177	0	177	369	0	369
18	Sumbawa	Sumbawa I	381	0	381	348	0	348	729	0	729
19		Sumbawa II	219	0	219	210	0	210	429	0	429
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	352	0	352	368	0	368	720	0	720
21		Lab. Badas II	70	1	71	73	1	74	143	2	145
22	Rhee	Rhee	68	0	68	73	0	73	141	0	141
23	Utan	Utan	282	0	282	269	0	269	551	0	551
24	Buer	Buer	119	0	119	109	0	109	228	0	228
25	Alas	Alas	241	0	241	258	0	258	499	0	499
26	Alas Barat	Alas Barat	161	3	164	133	3	136	294	6	300
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.014	7	4.021	3.753	8	3.761	7.767	15	7.782
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,7			2,1			1,9	

Sumber: PWS ANAK 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tarano	Tarano	293				0
2	Empang	Empang	286				0
3	Plampang	Plampang	524				0
4	Labangka	Labangka	292				0
5	Maronge	Maronge	168				0
6	Lape	Lape	212				0
7	Lopok	Lopok	257				0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	361				0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	159				0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	295				0
11	Lenangguar	Lenangguar	95			1	1
12	Lantung	Lantung	45				0
13	Ropang	Ropang	56				0
14	Lunyuk	Lunyuk	393	1			1
15	Orong Telu	Orong Telu	81				0
16	Batulanteh	Batulanteh	147				0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	369				0
18	Sumbawa	Sumbawa I	729			2	2
19		Sumbawa II	429				0
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	720				0
21		Lab. Badas II	143				0
22	Rhee	Rhee	141	1			1
23	Utan	Utan	551			1	1
24	Buer	Buer	228				0
25	Alas	Alas	499				0
26	Alas Barat	Alas Barat	294				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.767	2	0	4	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							77,24990344

Sumber: PWS IBU 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Alas	Alas										0
2	Alas Barat	Alas Barat										0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh										0
4	Buer	Buer										0
5	Empang	Empang										0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1										0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2										0
8	Labangka	Labangka										0
9	Lantung	Lantung										0
10	Lape	Lape										0
11	Lenangguar	Lenangguar	1									1
12	Lopok	Lopok										0
13	Lunyuk	Lunyuk	1									1
14	Maronge	Maronge										0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir										0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu										0
17	Moyo Utara	Moyo Utara										0
18	Orong Telu	Orong Telu										0
19	Plampang	Plampang										0
20	Rhee	Rhee									1	1
21	Ropang	Ropang										0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	1								1	2
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2										0
24	Tarano	Tarano										0
25	Unter Iwes	Unter Iwes										0
26	Utan	Utan									1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	0	0	0	0	3	6

Sumber: PWS IBU 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Alas	Alas	611	583	95,4	536	87,7	423,0	69,2	583	530	90,9	534	91,6	525	90,1	530	90,9
2	Alas Barat	Alas Barat	458	343	74,9	296	64,6	263,0	57,4	437	296	67,7	299	68,4	299	68,4	299	68,4
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	218	168	77,1	160	73,4	118,0	54,1	208	138	66,3	139	66,8	139	66,8	138	66,3
4	Buer	Buer	311	216	69,5	199	64,0	213,0	68,5	297	206	69,4	204	68,7	212	71,4	206	69,4
5	Empang	Empang	479	342	71,4	287	59,9	245,0	51,1	458	287	62,7	287	62,7	281	61,4	287	62,7
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	526	611	116,2	608	115,6	556,0	105,7	502	569	113,3	577	114,9	577	114,9	577	114,9
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	130	146	112,3	99	76,2	26,0	20,0	124	103	83,1	140	112,9	135	108,9	125	100,8
8	Labangka	Labangka	260	278	106,9	283	108,8	224,0	86,2	248	272	109,7	269	108,5	263	106,0	272	109,7
9	Lantung	Lantung	71	53	74,6	36	50,7	5,0	7,0	68	40	58,8	40	58,8	37	54,4	41	60,3
10	Lape	Lape	365	292	80,0	216	59,2	182,0	49,9	348	206	59,2	206	59,2	206	59,2	206	59,2
11	Lenangguar	Lenangguar	148	94	63,5	71	48,0	42,0	28,4	141	90	63,8	91	64,5	72	51,1	89	63,1
12	Lopok	Lopok	388	320	82,5	276	71,1	263,0	67,8	371	256	69,0	255	68,7	246	66,3	256	69,0
13	Lunyuk	Lunyuk	415	420	101,2	291	70,1	171,0	41,2	396	401	101,3	401	101,3	396	100,0	401	101,3
14	Maronge	Maronge	220	189	85,9	130	59,1	90,0	40,9	210	168	80,0	168	80,0	167	79,5	168	80,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	517	450	87,0	307	59,4	217,0	42,0	494	360	72,9	361	73,1	359	72,7	361	73,1
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	455	282	62,0	201	44,2	121,0	26,6	435	300	69,0	294	67,6	281	64,6	300	69,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	217	207	95,4	149	68,7	141,0	65,0	207	156	75,4	157	75,8	149	72,0	156	75,4
18	Orong Telu	Orong Telu	100	100	100,0	62	62,0	38,0	38,0	96	62	64,6	73	76,0	69	71,9	75	78,1
19	Plampang	Plampang	640	592	92,5	436	68,1	318,0	49,7	610	558	91,5	557	91,3	535	87,7	557	91,3
20	Rhee	Rhee	167	168	100,6	118	70,7	113,0	67,7	159	141	88,7	140	88,1	137	86,2	132	83,0
21	Ropang	Ropang	115	65	56,5	46	40,0	57,0	49,6	110	52	47,3	52	47,3	57	51,8	52	47,3
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	674	779	115,6	758	112,5	602,0	89,3	644	742	115,2	741	115,1	741	115,1	742	115,2
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	475	510	107,4	481	101,3	486,0	102,3	453	467	103,1	466	102,9	466	102,9	467	103,1
24	Tarano	Tarano	353	373	105,7	320	90,7	272,0	77,1	337	297	88,1	297	88,1	291	86,4	297	88,1
25	Unter Iwes	Unter Iwes	436	410	94,0	355	81,4	318,0	72,9	416	364	87,5	364	87,5	363	87,3	364	87,5
26	Utan	Utan	668	613	91,8	556	83,2	434,0	65,0	637	558	87,6	558	87,6	528	82,9	558	87,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.417	8.604	91,4	7.277	77,3	5.938	63,1	8.989	7.619	84,8	7.670	85,3	7.531	83,8	7.656	85,2

Sumber: PWS IBU 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Alas	Alas	351	2	0,6	2	0,6	20	5,7	14	4,0	4	1,1	40	11,4
2	Alas Barat	Alas Barat	461	6	1,3	5	1,1	81	17,6	92	20,0	24	5,2	202	43,8
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	706	0	0,0	125	17,7	154	21,8	83	11,8	44	6,2	406	57,5
4	Buer	Buer	224	0	0,0	0	0,0	73	32,6	94	42,0	53	23,7	220	98,2
5	Empang	Empang	214	0	0,0	5	2,3	19	8,9	8	3,7	8	3,7	40	18,7
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	364	6	1,6	20	5,5	61	16,8	20	5,5	2	0,5	103	28,3
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	393	6	1,5	5	1,3	45	11,5	38	9,7	15	3,8	103	26,2
8	Labangka	Labangka	505	6	1,2	14	2,8	32	6,3	28	5,5	5	1,0	79	15,6
9	Lantung	Lantung	201	8	4,0	8	4,0	18	9,0	1	0,5	0	0,0	27	13,4
10	Lape	Lape	423	3	0,7	7	1,7	68	16,1	43	10,2	17	4,0	135	31,9
11	Lenangguar	Lenangguar	128	1	0,8	16	12,5	53	41,4	34	26,6	39	30,5	142	110,9
12	Lopok	Lopok	58	11	19,0	13	22,4	9	15,5	6	10,3	2	3,4	30	51,7
13	Lunyuk	Lunyuk	103	2	1,9	1	1,0	7	6,8	12	11,7	2	1,9	22	21,4
14	Maronge	Maronge	452	0	0,0	75	16,6	78	17,3	36	8,0	8	1,8	197	43,6
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	97	5	5,2	6	6,2	15	15,5	7	7,2	1	1,0	29	29,9
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	208	62	29,8	67	32,2	36	17,3	8	3,8	8	3,8	119	57,2
17	Moyo Utara	Moyo Utara	414	21	5,1	52	12,6	159	38,4	93	22,5	62	15,0	366	88,4
18	Orong Telu	Orong Telu	768	22	2,9	72	9,4	107	13,9	100	13,0	66	8,6	345	44,9
19	Plampang	Plampang	528	104	19,7	107	20,3	105	19,9	37	7,0	11	2,1	260	49,2
20	Rhee	Rhee	608	10	1,6	13	2,1	103	16,9	45	7,4	6	1,0	167	27,5
21	Ropang	Ropang	149	2	1,3	30	20,1	44	29,5	21	14,1	3	2,0	98	65,8
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	150	8	5,3	14	9,3	44	29,3	36	24,0	12	8,0	106	70,7
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	615	225	36,6	151	24,6	341	55,4	153	24,9	73	11,9	718	116,7
24	Tarano	Tarano	291	15	5,2	14	4,8	6	2,1	1	0,3	0	0,0	21	7,2
25	Unter Iwes	Unter Iwes	592	54	9,1	94	15,9	167	28,2	108	18,2	66	11,1	435	73,5
26	Utan	Utan	414	9	2,2	39	9,4	59	14,3	28	6,8	7	1,7	133	32,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.417	588	6,2	955	10,1	1.904	20,2	1.146	12,2	538	5,7	4.543	48,2

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Alas	Alas	5.110	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Alas Barat	Alas Barat	3.549	10	0,3	48	1,4	20	0,6	0	0,0	0	0,0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1.792	19	1,1	12	0,7	1	0,1	0	0,0	1	0,1
4	Buer	Buer	2.471	5	0,2	1	0,0	13	0,5	0	0,0	0	0,0
5	Empang	Empang	3.970	0	0,0	0	0,0	67	1,7	1	0,0	0	0,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	5.238	0	0,0	1	0,0	89	1,7	4	0,1	0	0,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	1.293	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
8	Labangka	Labangka	1.927	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Lantung	Lantung	499	1	0,2	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Lape	Lape	3.137	4	0,1	13	0,4	77	2,5	23	0,7	2	0,1
11	Lenangguar	Lenangguar	1.106	15	1,4	43	3,9	100	9,0	73	6,6	95	8,6
12	Lopok	Lopok	3.325	2	0,1	0	0,0	88	2,6	0	0,0	1	0,0
13	Lunyuk	Lunyuk	3.891	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Maronge	Maronge	1.812	3	0,2	6	0,3	24	1,3	12	0,7	10	0,6
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	4.343	48	1,1	24	0,6	79	1,8	36	0,8	9	0,2
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	3.648	20	0,5	0	0,0	112	3,1	0	0,0	0	0,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	1.729	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0	0	0,0
18	Orong Telu	Orong Telu	840	1	0,1	0	0,0	7	0,8	0	0,0	0	0,0
19	Plampang	Plampang	5.855	96	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Rhee	Rhee	1.299	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Ropang	Ropang	886	1	0,1	0	0,0	10	1,1	2	0,2	0	0,0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	6.613	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	4.448	48	1,1	2	0,0	14	0,3	9	0,2	15	0,3
24	Tarano	Tarano	3.021	0	0,0	70	2,3	4	0,1	0	0,0	0	0,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	3565	47	1,3	8	0,2	7	0,2	1	0,0	29	0,8
26	Utan	Utan	5310	0	0,0	0	0,0	66	1,2	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			80.677	320	0,4	229	0,3	781	1,0	161	0,2	162	0,2

Sumber: Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Alas	Alas	5.702	54	0,9	94	1,6	167	2,9	108	1,9	66	1,2
2	Alas Barat	Alas Barat	3.963	19	0,5	87	2,2	79	2,0	28	0,7	7	0,2
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	2.000	84	4,2	73	3,7	38	1,9	8	0,4	9	0,5
4	Buer	Buer	2.762	20	0,7	15	0,5	28	1,0	1	0,0	0	0,0
5	Empang	Empang	4.431	6	0,1	5	0,1	148	3,3	93	2,1	24	0,5
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	5.846	10	0,2	14	0,2	192	3,3	49	0,8	6	0,1
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	1.442	2	0,1	30	2,1	45	3,1	21	1,5	3	0,2
8	Labangka	Labangka	2.151	0	0,0	0	0,0	73	3,4	94	4,4	53	2,5
9	Lantung	Lantung	557	13	2,3	15	2,7	9	1,6	6	1,1	2	0,4
10	Lape	Lape	3.501	10	0,3	33	0,9	139	4,0	42	1,2	4	0,1
11	Lenangguar	Lenangguar	1.234	15	1,2	61	4,9	151	12,2	107	8,7	132	10,7
12	Lopok	Lopok	3.718	8	0,2	5	0,1	133	3,6	38	1,0	16	0,4
13	Lunyuk	Lunyuk	4.343	0	0,0	75	1,7	78	1,8	36	0,8	8	0,2
14	Maronge	Maronge	2.026	3	0,1	11	0,5	43	2,1	20	1,0	18	0,9
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	4.848	54	1,1	38	0,8	111	2,3	64	1,3	14	0,3
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	4.071	23	0,6	7	0,2	180	4,4	45	1,1	17	0,4
17	Moyo Utara	Moyo Utara	1.930	8	0,4	8	0,4	22	1,1	1	0,1	0	0,0
18	Orong Telu	Orong Telu	937	6	0,6	6	0,6	22	2,3	7	0,7	1	0,1
19	Plampang	Plampang	6.561	96	1,5	125	1,9	154	2,3	83	1,3	44	0,7
20	Rhee	Rhee	1.449	8	0,6	14	1,0	44	3,0	36	2,5	12	0,8
21	Ropang	Ropang	989	3	0,3	1	0,1	17	1,7	14	1,4	2	0,2
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	7.381	22	0,3	72	1,0	107	1,4	100	1,4	66	0,9
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	4.976	152	3,1	109	2,2	128	2,6	46	0,9	26	0,5
24	Tarano	Tarano	3.372	2	0,1	72	2,1	25	0,7	14	0,4	4	0,1
25	Unter Iwes	Unter Iwes	3979	68	1,7	60	1,5	166	4,2	94	2,4	91	2,3
26	Utan	Utan	5925	225	3,8	78	1,3	323	5,5	96	1,6	38	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			90.094	911	1,0	1.108	1,2	2.622	2,9	1.251	1,4	663	0,7

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tarano	Tarano	372	354	95,2	338	90,9
2	Empang	Empang	342	289	84,5	289	84,5
3	Plampang	Plampang	853	723	84,8	723	84,8
4	Labangka	Labangka	422	280	66,4	310	73,5
5	Maronge	Maronge	189	189	100,0	130	68,8
6	Lape	Lape	293	208	71,0	208	71,0
7	Lopok	Lopok	309	267	86,4	267	86,4
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	451	451	100,0	323	71,6
9	Moyo Utara	Moyo Utara	266	230	86,5	230	86,5
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.237	286	23,1	287	23,2
11	Lenangguar	Lenangguar	136	128	94,1	126	92,6
12	Lantung	Lantung	53	53	100,0	36	67,9
13	Ropang	Ropang	65	48	73,8	34	52,3
14	Lunyuk	Lunyuk	420	420	100,0	339	80,7
15	Orong Telu	Orong Telu	502	73	14,5	73	14,5
16	Batulanteh	Batulanteh	168	154	91,7	160	95,2
17	Unter Iwes	Unter Iwes	569	515	90,5	515	90,5
18	Sumbawa	Sumbawa I	779	758	97,3	758	97,3
19		Sumbawa II	598	504	84,3	504	84,3
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	601	601	100,0	599	99,7
21		Lab. Badas II	83	83	100,0	83	100,0
22	Rhee	Rhee	169	122	72,2	118	69,8
23	Utan	Utan	317	314	99,1	314	99,1
24	Buer	Buer	274	214	78,1	214	78,1
25	Alas	Alas	883	773	87,5	773	87,5
26	Alas Barat	Alas Barat	455	394	86,6	394	86,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.806	8.431	78,0	8.145	75,4

Sumber: LAPORAN RUTIN RPJMN DAN RENSTRA BIDANG GIZI MASYARAKAT

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Alas	Alas	5.458	64	1	2.558	47	578	11	673	12	35	1	142	3	1.189	22	154	3	5.391	99	-	0	0	0	0	0	0	0	
2	Alas Barat	Alas Barat	3.435	75	2	1.675	49	265	8	303	9	54	2	94	3	892	26	89	3	3.448	100	-	0	0	0	0	0	0	0	
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	2.100	48	2	841	40	238	11	121	6	0	0	22	1	785	37	58	3	2.115	101	-	0	0	0	0	0	0	0	
4	Buer	Buer	2.550	75	3	1.420	57	394	16	128	5	1	0	43	2	354	14	62	3	2.475	97	-	0	0	0	0	0	0	0	
5	Empang	Empang	3.944	94	2	1.457	37	357	9	552	14	11	0	199	5	1.246	31	71	2	3.967	101	-	0	0	0	0	0	0	0	
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	3.668	78	2	1.875	48	380	10	542	14	15	0	51	1	718	18	245	6	3.904	106	-	0	0	0	0	0	0	0	
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	2.911	57	2	1.438	50	298	12	79	3	5	0	59	2	477	19	15	1	2.448	84	-	0	0	0	0	0	0	0	
8	Labangka	Labangka	2.787	52	2	1.254	45	208	8	254	9	10	0	69	2	853	31	80	3	2.780	100	-	0	0	0	0	0	0	0	
9	Lantung	Lantung	534	25	5	252	46	68	12	45	8	23	4	15	3	99	18	26	5	553	104	-	0	0	0	0	0	0	0	
10	Lape	Lape	4.639	45	1	1.358	30	223	5	784	17	6	0	127	3	1.987	43	59	1	4.589	99	-	0	0	0	0	0	0	0	
11	Lenangguar	Lenangguar	1.279	123	10	457	35	75	6	119	9	0	0	29	2	451	35	37	3	1.282	101	-	0	0	0	0	0	0	0	
12	Lopok	Lopok	3.488	36	1	1.114	32	142	4	708	20	0	0	91	3	1.365	39	61	2	3.515	101	-	0	0	0	0	0	0	0	
13	Lunyuk	Lunyuk	3.678	72	2	1.623	43	324	8	240	6	0	0	30	1	1.353	36	158	4	3.818	104	-	0	0	0	0	0	0	0	
14	Maronge	Maronge	1.958	25	1	905	48	254	13	179	9	8	0	95	5	442	23	38	2	1.957	100	-	0	0	0	0	0	0	0	
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	4.374	74	2	1.254	30	338	8	574	14	13	0	219	5	1.658	40	48	1	4.179	96	-	0	0	0	0	0	0	0	
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	3.807	67	2	1.137	31	158	4	773	21	4	0	140	4	1.239	34	98	3	3.816	95	-	0	0	0	0	0	0	0	
17	Moyo Utara	Moyo Utara	1.835	43	2	852	45	205	11	159	8	2	0	96	5	438	23	112	6	1.907	104	-	0	0	0	0	0	0	0	
18	Orong Telu	Orong Telu	912	39	4	504	56	118	13	40	4	0	0	10	1	155	18	23	3	899	99	-	0	0	0	0	0	0	0	
19	Piampang	Piampang	5.586	69	1	3.541	62	458	8	245	4	0	0	104	2	1.145	20	148	3	5.710	102	-	0	0	0	0	0	0	0	
20	Rhee	Rhee	1.458	94	7	694	49	120	9	33	2	5	0	29	2	338	24	89	6	1.408	97	-	0	0	0	0	0	0	0	
21	Ropang	Ropang	1.171	36	3	689	59	135	11	102	9	4	0	43	4	143	12	24	2	1.176	100	-	0	0	0	0	0	0	0	
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	8.230	137	2	4.268	52	785	10	1.191	14	0	0	0	0	1.619	20	253	3	8.262	100	-	0	0	0	0	0	0	0	
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	4.799	133	3	1.855	39	257	5	1.560	32	0	0	101	2	824	17	85	2	4.816	100	-	0	0	0	0	0	0	0	
24	Tarano	Tarano	2.911	80	3	1.104	37	329	11	148	5	5	0	113	4	1.105	37	58	2	2.952	101	-	0	0	0	0	0	0	0	
25	Unter Iwea	Unter Iwea	4.186	31	1	1.525	36	354	8	896	21	11	0	150	4	1.134	27	123	3	4.224	101	-	0	0	0	0	0	0	0	
26	Utian	Utian	8.291	129	2	1.679	29	288	5	1.757	30	1	0	156	3	1.629	28	229	4	5.896	93	-	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				87.973	1.802	2,1	37.350	42,8	7.363	8,4	12.201	14,0	213	0,2	2.225	2,5	23.858	27,1	2.473	2,8	87.287	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: PWS KB 2023
Keterangan:
AKOR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pila
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnion Lantai

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Alas	Alas	5.458	327	6	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Alas Barat	Alas Barat	3.435	327	10	5	2	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	2.100	190	9	3	2	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Buer	Buer	2.550	414	16	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Empang	Empang	3.944	1.287	33	9	1	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	3.666	599	16	6	1	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	2.911	470	16	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Labangka	Labangka	2.767	793	29	6	1	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Lantung	Lantung	534	94	18	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
10	Lape	Lape	4.639	927	20	22	2	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Lenangguar	Lenangguar	1.279	117	9	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Lopok	Lopok	3.488	155	4	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
13	Lunyuk	Lunyuk	3.676	1.012	28	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Maronge	Maronge	1.956	75	4	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Moyo Hillir	Moyo Hillir	4.374	235	5	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	3.807	751	20	4	1	0	0,0	0	#DIV/0!
17	Moyo Utara	Moyo Utara	1.835	177	10	4	2	0	0,0	0	#DIV/0!
18	Orong Telu	Orong Telu	912	268	29	20	7	0	0,0	0	#DIV/0!
19	Plampang	Plampang	5.586	1.392	25	11	1	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Rhee	Rhee	1.458	316	22	3	1	0	0,0	0	#DIV/0!
21	Ropang	Ropang	1.171	0	0	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	8.230	1.150	14	4	0	0	0,0	0	#DIV/0!
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	4.799	480	10	24	5	0	0,0	0	#DIV/0!
24	Tarano	Tarano	2.911	470	16	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!
25	Unter Iwes	Unter Iwes	4.196	536	13	55	10	0	0,0	0	#DIV/0!
26	Utan	Utan	6.291	2.838	45	42	1	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			87.973	15.400	17,5	218	1,4	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: PWS KB 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Alas	Alas	583	2	3	5	7,58	0	0,00	10	16,15	0	0	10	16,15	39	59,09	154	233	66	11,32
2	Alas Barat	Alas Barat	437	3	4	6	7,50	0	0,00	13	16,25	0	0	21	26,25	37	46,25	89	111	80	18,31
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	208	1	1	34	37,36	3	3,30	11	12,09	0	0	5	5,49	37	40,66	58	63,74	91	43,75
4	Buer	Buer	297	0	0	13	14,94	0	0,00	17	19,54	0	0	15	17,24	42	48,28	62	71,26	87	29,29
5	Empang	Empang	458	0	0	48	35,56	12	8,89	15	11,11	0	0	4	2,96	56	41,48	71	52,59	135	29,48
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	502	0	0	8	7,14	0	0,00	14	12,50	0	0	5	4,46	85	75,89	245	219	112	22,31
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	124	1	3	12	30,77	0	0,00	5	12,82	0	0	2	5,13	19	48,72	15	38,46	39	31,45
8	Labangka	Labangka	248	2	2	63	55,26	3	2,83	10	8,77	0	0	2	1,75	34	29,82	89	78,07	114	45,97
9	Lantung	Lantung	68	1	1	20	28,99	6	8,70	15	21,74	0	0	5	7,25	22	31,88	26	37,68	69	101
10	Lape	Lape	348	0	0	19	20,88	2	2,20	20	21,98	0	0	3	3,30	47	51,65	59	64,84	81	26,15
11	Lenangguar	Lenangguar	141	0	0	0	0,00	5	7,35	21	30,88	0	0	3	4,41	39	57,35	37	54,41	68	48,23
12	Lopok	Lopok	371	0	0	32	24,82	3	2,31	24	18,46	0	0	2	1,54	69	53,08	61	46,92	130	35,04
13	Lunyuk	Lunyuk	396	1	1	78	52,70	5	3,38	25	16,89	0	0	5	3,38	34	22,97	158	107	148	37,37
14	Maronge	Maronge	210	1	1	43	42,57	5	4,95	21	20,79	0	0	2	1,98	29	28,71	39	38,61	101	48,10
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	494	0	0	41	50,82	2	2,47	11	13,58	0	0	4	4,94	23	28,40	48	59,26	81	16,40
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	435	4	4	0	0,00	7	6,54	29	27,10	0	0	2	1,87	65	60,75	98	91,59	107	24,60
17	Moyo Utara	Moyo Utara	207	0	0	17	15,32	2	1,80	13	11,71	0	0	1	0,90	78	70,27	112	100,90	111	53,62
18	Orong Telu	Orong Telu	96	1	1	15	21,13	7	9,88	18	25,35	0	0	2	2,82	28	38,44	23	32,39	71	73,96
19	Piampang	Piampang	610	1	0	128	52,46	10	4,10	31	12,70	0	0	5	2,05	89	28,28	148	60,68	244	40,00
20	Rhee	Rhee	159	0	0	0	0,00	0	0,00	19	40,43	0	0	3	6,38	25	53,19	89	189	47	29,56
21	Ropang	Ropang	110	0	0	35	47,30	2	2,70	15	20,27	0	0	2	2,70	20	27,03	24	32,43	74	67,27
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	644	0	0	45	47,87	1	1,08	27	28,72	0	0	3	3,19	18	19,15	263	280	94	14,60
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	453	0	0	12	23,53	0	0,00	12	23,53	0	0	10	19,61	17	33,33	85	167	51	11,26
24	Tarano	Tarano	337	0	0	49	28,32	15	8,67	30	17,34	0	0	5	2,89	74	42,77	68	39,31	173	51,34
25	Unter Iwes	Unter Iwes	416	0	0	87	67,44	2	1,55	21	16,28	0	0	7	5,43	12	9,30	123	95,35	129	31,01
26	Utan	Utan	637	0	0	5	6,02	0	0,0	32	38,55	0	0	11	13,25	35	42,17	229	276	83	13,03
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.989	18	0,7	815	31,4	92	3,5	479	18,5	0	0,0	139	5,4	1.053	40,6	2.473	95,3	2.596	28,9

Sumber: PWS KB 2023

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
																JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Tarano	Tarano	353	71	48	65,2	31	23	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20	0
2	Empang	Empang	478	96	93	97,1	52	25	5	1	0	0	3	0	0	0	0	0	9	123	5
3	Ptampang	Ptampang	840	128	132	103,1	78	29	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	82	9
4	Labangka	Labangka	260	52	66	126,9	40	60	3	0	0	0	4	1	0	0	0	0	8	50	2
5	Maronge	Maronge	220	44	69	156,8	24	13	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	8	59	1
6	Lape	Lape	365	73	69	94,5	40	29	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	7	18	4
7	Lopok	Lopok	388	78	97	125,0	24	17	10	0	0	0	5	1	0	0	0	0	16	103	3
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	517	103	106	102,5	68	95	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	42	2
9	Moyo Utara	Moyo Utara	217	43	52	119,8	41	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	455	91	106	118,5	50	18	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	56	1
11	Lenangguar	Lenangguar	148	30	31	104,7	19	28	3	0	0	0	5	0	0	0	0	0	8	22	2
12	Lantung	Lantung	71	14	12	84,5	8	3	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	5	3	1
13	Ropang	Ropang	115	23	17	73,9	6	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	0
14	Lunyuk	Lunyuk	415	83	278	334,9	73	17	8	0	0	0	11	0	0	0	0	0	19	68	0
15	Orong Telu	Orong Telu	100	20	7	35,0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0
16	Batulanteh	Batulanteh	218	44	40	91,7	44	5	13	0	0	0	1	1	0	0	0	0	15	30	0
17	Unter lwas	Unter lwas	436	87	127	145,6	78	70	5	0	0	0	8	3	0	0	0	0	14	57	6
18	Sumbawa	Sumbawa I	674	135	85	63,1	24	69	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	30	1
19		Sumbawa II	475	95	49	51,8	48	53	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	15	1
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	526	105	82	77,9	35	37	1	0	0	0	3	1	0	0	0	0	5	38	0
21		Lab. Badas II	130	26	19	73,1	28	12	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	5	10	0
22	Rhee	Rhee	187	33	62	185,6	16	9	2	0	0	0	3	0	1	0	0	0	6	40	0
23	Utian	Utian	668	134	205	153,4	104	223	3	0	0	0	8	0	0	0	0	0	9	34	9
24	Buer	Buer	311	62	0	0,0	30	35	2	1	0	0	5	0	0	0	0	0	8	10	3
25	Alas	Alas	611	122	86	70,4	39	159	31	0	0	0	6	0	1	0	0	0	38	32	0
26	Alas Barat	Alas Barat	458	92	89	97,2	18	21	0	2	0	0	4	0	1	0	0	0	7	48	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.417	1.883	377	20,0	1.041	1.094	114	4	0	0	85	11	3	0	0	0	217	1.038	60

Sumber: PWS IDU 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Tarano	Tarano	140	153	293	21	23	44	7	15,9	1	2,3	0	0,0	0	0,0	1	2,3	0	0,0	3	6,8	12	27,3
2	Empang	Empang	138	148	286	21	22	43	26	60,6	1	2,3	0	0,0	0	0,0	1	2,3	0	0,0	3	7,0	31	72,3
3	Plampang	Plampang	271	253	524	41	38	79	18	22,9	2	2,5	0	0,0	0	0,0	2	2,5	0	0,0	0	0,0	22	28,0
4	Labangka	Labangka	173	119	292	26	18	44	18	41,1	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	6,8	22	50,2
5	Maronge	Maronge	89	79	168	13	12	25	16	63,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	15,9	20	79,4
6	Lape	Lape	114	98	212	17	15	32	13	40,9	1	3,1	0	0,0	0	0,0	1	3,1	0	0,0	1	3,1	16	50,3
7	Lopok	Lopok	127	130	257	19	20	39	26	67,4	4	10,4	0	0,0	0	0,0	1	2,6	0	0,0	7	18,2	38	98,6
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	198	165	361	29	25	54	35	64,8	1	1,8	0	0,0	0	0,0	1	1,8	0	0,0	11	20,3	48	88,6
9	Moyo Utara	Moyo Utara	84	75	159	13	11	24	8	33,5	2	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	41,9
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	136	159	295	20	24	44	21	47,5	1	2,3	0	0,0	0	0,0	1	2,3	0	0,0	5	11,3	28	63,3
11	Lenangguar	Lenangguar	54	41	95	8	6	14	4	28,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	7,0	5	35,1
12	Lantung	Lantung	29	16	45	4	2	7	1	14,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	14,8
13	Ropang	Ropang	33	23	58	5	3	8	1	11,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,9
14	Lunyuk	Lunyuk	224	189	393	34	25	59	28	47,5	4	6,8	0	0,0	0	0,0	1	1,7	0	0,0	8	15,3	42	71,2
15	Orong Telu	Orong Telu	42	39	81	6	6	12	2	16,5	1	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	24,7
16	Batulankeh	Batulankeh	79	68	147	12	10	22	4	16,1	1	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	9,1	7	31,7
17	Unter Iwes	Unter Iwes	192	177	369	29	27	55	12	21,7	7	12,6	2	3,6	0	0,0	1	1,8	0	0,0	9	16,3	31	56,0
18	Sumbawa	Sumbawa I	381	348	729	57	52	109	15	13,7	2	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,9	18	16,5
19		Sumbawa II	219	210	429	33	32	64	5	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	4,7	8	12,4
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	352	388	720	53	55	108	11	10,2	10	9,3	1	0,9	0	0,0	1	0,9	0	0,0	3	2,8	26	24,1
21		Lab. Badas II	70	73	143	11	11	21	4	18,6	1	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	23,3
22	Rhee	Rhee	68	73	141	10	11	21	3	14,2	2	9,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,7	6	28,4
23	Utan	Utan	282	269	551	42	40	83	36	43,6	1	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,2	38	46,0
24	Buer	Buer	119	109	228	18	16	34	9	26,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,9	0	0,0	0	0,0	10	29,2
25	Alas	Alas	241	258	499	36	39	75	29	38,7	1	1,3	0	0,0	0	0,0	2	2,7	0	0,0	2	2,7	34	45,4
26	Alas Barat	Alas Barat	161	133	294	24	20	44	21	47,6	1	2,3	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	6,8	26	59,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.014	3.763	7.767	602	563	1.165	373	32,0	45	3,9	4	0,3	0	0,0	14	1,2	0	0,0	72	6,2	608	43,8

Sumber: PWS ANAK 2023

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Tarano	Tarano	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
2	Empang	Empang	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2
3	Piampang	Piampang	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6
4	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	Maronge	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lape	Lape	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lopok	Lopok	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
11	Lenangguar	Lenangguar	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
12	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lunyuk	Lunyuk	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
15	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
16	Batulanteh	Batulanteh	2	2	4	0	4	0	2	2	0	2	2	4	6	0	6
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
18	Sumbawa	Sumbawa I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sumbawa II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3
21		Lab. Badas II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rhee	Rhee	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
23	Utan	Utan	2	0	2	1	3	0	2	2	1	3	2	2	4	2	6
24	Buer	Buer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Alas	Alas	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
26	Alas Barat	Alas Barat	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	3	26	2	28	12	6	18	1	19	35	9	44	3	47
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,7		6,5	0,5	7,0	3,2		4,8	0,3	5,1	4,5		5,7	0,4	6,1

Sumber: PWS ANAK 2023

Keterangan :- Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Alas	Alas					2												
2	Alas Barat	Alas Barat	1	1						1									
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	1								2							2
4	Buer	Buer																	
5	Empang	Empang		1								1							
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1		1			1												
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2																	
8	Labangka	Labangka																	
9	Lantung	Lantung																	
10	Lape	Lape																	
11	Lenangguar	Lenangguar	1																
12	Lopok	Lopok		1					1	1									
13	Lunyuk	Lunyuk	2	1															
14	Maronge	Maronge																	
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	1															
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu		1															
17	Moyo Utara	Moyo Utara																	
18	Orong Telu	Orong Telu										1							
19	Plampang	Plampang	3	1			1			1									
20	Rhee	Rhee	1																
21	Ropang	Ropang																	
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1																	
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2																	
24	Tarano	Tarano	2	1			1		1										
25	Unter Iwes	Unter Iwes		1								1							
26	Utan	Utan	1	1									1	1					
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	12	0	0	5	0	2	3	0	5	1	1	0	0	0	0	2

Sumber: PWS ANAK 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Alas	Alas											
2	Alas Barat	Alas Barat											
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh											
4	Buer	Buer											
5	Empang	Empang											
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2											
8	Labangka	Labangka											
9	Lantung	Lantung											
10	Lape	Lape											
11	Lenangguar	Lenangguar											
12	Lopok	Lopok											
13	Lunyuk	Lunyuk											
14	Maronge	Maronge											
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir											
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu											
17	Moyo Utara	Moyo Utara											
18	Orong Telu	Orong Telu											
19	Plampang	Plampang											
20	Rhee	Rhee											
21	Ropang	Ropang											
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1											
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2											
24	Tarano	Tarano											
25	Unter Iwes	Unter Iwes											
26	Utan	Utan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1	0	0	0	0	1	0		1

Sumber: PWS ANAK 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tarano	Tarano	140	153	293	140	100,0	153	100,0	293	100,0	0	0,0	5	3,3	5	1,7	2	1,4	0	0,0	2	0,7
2	Empang	Empang	138	148	286	138	100,0	148	100,0	286	100,0	4	2,9	3	2,0	7	2,4	7	5,1	12	8,1	19	6,6
3	Piampang	Piampang	271	253	524	271	100,0	253	100,0	524	100,0	2	0,7	5	2,0	7	1,3	3	1,1	8	3,2	11	2,1
4	Labangka	Labangka	173	119	292	173	100,0	119	100,0	292	100,0	7	4,0	9	7,6	16	5,5	2	1,2	0	0,0	2	0,7
5	Maronge	Maronge	89	79	168	89	100,0	79	100,0	168	100,0	6	6,7	4	5,1	10	6,0	2	2,2	4	5,1	6	3,6
6	Lape	Lape	114	98	212	114	100,0	98	100,0	212	100,0	4	3,5	5	5,1	9	4,2	2	1,8	2	2,0	4	1,9
7	Lopok	Lopok	127	130	257	127	100,0	130	100,0	257	100,0	5	3,9	11	8,5	16	6,2	5	3,9	5	3,8	10	3,9
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	196	165	361	196	100,0	165	100,0	361	100,0	13	6,6	12	7,3	25	6,9	5	2,6	5	3,0	10	2,8
9	Moyo Utara	Moyo Utara	84	75	159	84	100,0	75	100,0	159	100,0	5	6,0	1	1,3	6	3,8	0	0,0	2	2,7	2	1,3
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	136	159	295	136	100,0	159	100,0	295	100,0	2	1,5	1	0,6	3	1,0	8	5,9	10	8,3	18	6,1
11	Lenangguar	Lenangguar	54	41	95	54	100,0	41	100,0	95	100,0	1	1,9	1	2,4	2	2,1	1	1,9	1	2,4	2	2,1
12	Lantung	Lantung	29	18	45	29	100,0	18	100,0	45	100,0	0	0,0	1	6,3	1	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Ropang	Ropang	33	23	56	33	100,0	23	100,0	56	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,3	1	1,8
14	Lunyuk	Lunyuk	224	169	393	224	100,0	169	100,0	393	100,0	11	4,9	8	4,7	19	4,8	3	1,3	6	3,6	9	2,3
15	Orong Telu	Orong Telu	42	39	81	42	100,0	39	100,0	81	100,0	1	2,4	1	2,6	2	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Batulankeh	Batulankeh	79	68	147	79	100,0	68	100,0	147	100,0	1	1,3	1	1,5	2	1,4	2	2,5	0	0,0	2	1,4
17	Unter Iwes	Unter Iwes	192	177	369	192	100,0	177	100,0	369	100,0	6	3,1	3	1,7	9	2,4	3	1,6	0	0,0	3	0,8
18	Sumbawa	Sumbawa I	381	348	729	381	100,0	348	100,0	729	100,0	4	1,0	10	2,9	14	1,9	0	0,0	1	0,3	1	0,1
19		Sumbawa II	219	210	429	219	100,0	210	100,0	429	100,0	3	1,4	0	0,0	3	0,7	2	0,9	0	0,0	2	0,5
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	352	368	720	352	100,0	368	100,0	720	100,0	1	0,3	2	0,5	3	0,4	4	1,1	4	1,1	8	1,1
21		Lab. Badas II	70	73	143	70	100,0	73	100,0	143	100,0	1	1,4	2	2,7	3	2,1	0	0,0	1	1,4	1	0,7
22	Rhee	Rhee	68	73	141	68	100,0	73	100,0	141	100,0	1	1,5	0	0,0	1	0,7	1	1,5	1	1,4	2	1,4
23	Utan	Utan	282	269	551	282	100,0	269	100,0	551	100,0	14	5,0	12	4,5	26	4,7	6	2,1	4	1,5	10	1,8
24	Buer	Buer	119	109	228	119	100,0	109	100,0	228	100,0	5	4,2	4	3,7	9	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Alas	Alas	241	258	499	241	100,0	258	100,0	499	100,0	7	2,9	6	2,3	13	2,6	8	3,3	8	3,1	16	3,2
26	Alas Barat	Alas Barat	161	133	294	161	100,0	133	100,0	294	100,0	8	5,0	6	4,5	14	4,8	5	3,1	2	1,5	7	2,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.014	3.753	7.767	4.014	100,0	3.753	100,0	7.767	100,0	112	2,8	113	3,0	225	2,9	71	1,8	77	2,1	148	1,9

Sumber: PWS ANAK 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tarano	Tarano	140	153	293	141	100,7	153	100,0	294	100,3	140	100,0	152	99,3	292	99,7	11	7,9	8	5,2	19	8,5
2	Empang	Empang	138	148	286	138	100,0	147	99,3	285	99,7	132	95,7	143	98,8	275	98,2	24	17,4	19	12,8	43	15,0
3	Piampang	Piampang	271	253	524	284	104,8	262	103,8	546	104,2	268	98,9	249	98,4	517	98,7	49	18,1	43	17,0	92	17,8
4	Labangka	Labangka	173	119	292	156	90,2	114	95,8	270	92,5	155	89,8	112	94,1	267	91,4	25	14,5	20	18,8	45	15,4
5	Maronge	Maronge	89	79	168	89	100,0	79	100,0	168	100,0	91	102,2	76	98,2	167	99,4	24	27,0	19	24,1	43	25,6
6	Lape	Lape	114	88	212	111	97,4	94	95,9	205	96,7	108	94,7	96	98,0	204	96,2	22	19,3	16	18,3	38	17,9
7	Lopok	Lopok	127	130	257	125	98,4	131	100,8	256	99,6	125	98,4	130	100,0	255	99,2	23	18,1	18	13,8	41	16,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	196	165	361	194	99,0	167	101,2	361	100,0	188	95,9	169	102,4	357	98,9	19	9,7	17	10,3	36	10,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	84	75	159	83	98,8	75	100,0	158	99,4	79	94,0	75	100,0	154	96,9	8	7,1	5	6,7	11	6,9
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	138	159	295	141	103,7	158	98,1	297	100,7	140	102,9	153	98,2	293	99,3	27	19,9	24	15,1	51	17,3
11	Lenangguar	Lenangguar	54	41	95	50	92,8	35	85,4	85	89,5	49	90,7	39	95,1	88	92,6	6	11,1	1	2,4	7	7,4
12	Lentung	Lentung	29	16	45	28	89,7	17	106,3	43	85,8	27	93,1	18	100,0	43	95,8	1	3,4	1	6,3	2	4,4
13	Ropang	Ropang	33	23	56	33	100,0	21	91,3	54	96,4	40	121,2	23	100,0	63	112,5	3	9,1	4	17,4	7	12,5
14	Lunyuk	Lunyuk	224	189	393	226	100,9	169	100,0	395	100,5	228	101,8	182	95,9	390	99,2	25	11,2	22	13,0	47	12,0
15	Orong Telu	Orong Telu	42	39	81	37	88,1	39	100,0	76	93,8	34	81,0	38	97,4	72	88,9	7	16,7	2	5,1	9	11,1
16	Batulanter	Batulanter	79	68	147	74	93,7	62	91,2	136	92,5	76	96,2	83	92,6	139	94,8	5	6,3	3	4,4	8	5,4
17	Unter Iwes	Unter Iwes	192	177	369	191	99,5	174	98,3	365	98,9	187	97,4	168	94,9	355	98,2	25	13,0	19	10,7	44	11,9
18	Sumbawa	Sumbawa I	381	348	729	383	100,5	362	104,0	745	102,2	383	100,5	362	104,0	745	102,2	19	5,0	14	4,0	33	4,5
19		Sumbawa II	219	210	429	239	109,1	225	107,1	464	108,2	239	109,1	225	107,1	464	108,2	22	10,0	14	6,7	36	8,4
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	352	368	720	335	95,2	330	89,7	665	92,4	333	94,8	330	89,7	663	92,1	16	4,5	13	3,5	29	4,0
21		Lab. Badas II	70	73	143	68	97,1	69	94,5	137	95,8	67	95,7	69	94,5	136	95,1	2	2,9	2	2,7	4	2,8
22	Rhee	Rhee	68	73	141	68	100,0	73	100,0	141	100,0	63	92,6	74	101,4	137	97,2	17	25,0	14	19,2	31	22,0
23	Utan	Utan	282	269	551	282	100,0	270	100,4	552	100,2	282	100,0	281	97,0	543	98,5	54	19,1	51	19,0	105	19,1
24	Buer	Buer	119	109	228	95	79,8	105	98,3	200	87,7	91	76,5	103	94,5	194	85,1	25	21,0	21	19,3	46	20,2
25	Alas	Alas	241	258	499	262	108,7	260	100,8	522	104,6	262	108,7	263	101,9	525	105,2	31	12,9	29	11,2	60	12,0
26	Alas Barat	Alas Barat	161	133	294	161	100,0	138	103,8	299	101,7	154	95,7	135	101,5	289	98,3	26	16,1	25	18,8	51	17,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.014	3.763	7.767	3.992	99,6	3.727	99,3	7.719	99,4	3.941	98,2	3.686	98,2	7.627	98,2	514	12,8	424	11,3	938	12,1

Sumber: PWS ANAK 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tarano	Tarano	293	289	98,6	85	32	37,6
2	Empang	Empang	286	283	99,0	120	120	100,0
3	Plampang	Plampang	524	440	84,0	387	210	54,3
4	Labangka	Labangka	292	240	82,2	159	42	26,4
5	Maronge	Maronge	168	167	99,4	64	35	54,7
6	Lape	Lape	212	178	84,0	251	34	13,5
7	Lopok	Lopok	257	228	88,7	221	205	92,8
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	361	332	92,0	420	387	92,1
9	Moyo Utara	Moyo Utara	159	142	89,3	203	183	90,1
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	295	291	98,6	164	162	98,8
11	Lenangguar	Lenangguar	95	75	78,9	42	30	71,4
12	Lantung	Lantung	45	30	66,7	39	23	59,0
13	Ropang	Ropang	56	48	85,7	22	20	90,9
14	Lunyuk	Lunyuk	393	393	100,0	420	379	90,2
15	Orong Telu	Orong Telu	81	65	80,2	43	43	100,0
16	Batulanteh	Batulanteh	147	125	85,0	98	88	89,8
17	Unter Iwes	Unter Iwes	369	324	87,8	382	351	91,9
18	Sumbawa	Sumbawa I	729	617	84,6	485	391	80,6
19		Sumbawa II	429	426	99,3	77	66	85,7
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	720	645	89,6	497	458	92,2
21		Lab. Badas II	143	126	88,1	63	20	31,7
22	Rhee	Rhee	141	130	92,2	133	124	93,2
23	Utan	Utan	551	478	86,8	167	128	76,6
24	Buer	Buer	228	223	97,8	96	46	47,9
25	Alas	Alas	499	460	92,2	333	319	95,8
26	Alas Barat	Alas Barat	294	239	81,3	277	247	89,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.767	6.994	90,0	5.248	4.143	78,9

Sumber: PWS ANAK 2023 DAN LAPORAN RUTIN APLIKASI SIGIZI TERPADU 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	208	113	321	135	64,9	145	128,3	280	87,2
2	Empang	Empang	233	203	436	166	71,2	145	71,4	311	71,3
3	Plampang	Plampang	351	230	581	280	79,8	274	119,1	554	95,4
4	Labangka	Labangka	165	71	236	130	78,8	124	174,6	254	107,6
5	Maronge	Maronge	105	95	200	100	95,2	87	91,6	187	93,5
6	Lape	Lape	163	169	332	149	91,4	134	79,3	283	85,2
7	Lopok	Lopok	214	139	353	150	70,1	118	84,9	268	75,9
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	270	200	470	213	78,9	240	120,0	453	96,4
9	Moyo Utara	Moyo Utara	120	77	197	84	70,0	89	115,6	173	87,8
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	241	173	414	142	58,9	135	78,0	277	66,9
11	Lenangguar	Lenangguar	86	48	134	52	60,5	54	112,5	106	79,1
12	Lantung	Lantung	46	19	65	24	52,2	17	89,5	41	63,1
13	Ropang	Ropang	58	47	105	43	74,1	50	106,4	93	88,6
14	Lunyuk	Lunyuk	272	105	377	235	86,4	196	186,7	431	114,3
15	Orong Telu	Orong Telu	54	37	91	34	63,0	29	78,4	63	69,2
16	Batulanteh	Batulanteh	104	94	198	113	108,7	91	96,8	204	103,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	289	108	397	217	75,1	232	214,8	449	113,1
18	Sumbawa	Sumbawa I	435	178	613	501	115,2	448	251,7	949	154,8
19		Sumbawa II	288	144	432	351	121,9	316	219,4	667	154,4
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	333	145	478	287	86,2	267	184,1	554	115,9
21		Lab. Badas II	83	35	118	91	109,6	84	240,0	175	148,3
22	Rhee	Rhee	137	15	152	82	59,9	81	540,0	163	107,2
23	Utan	Utan	406	201	607	326	80,3	294	146,3	620	102,1
24	Buer	Buer	158	125	283	126	79,7	117	93,6	243	85,9
25	Alas	Alas	352	203	555	305	86,6	290	142,9	595	107,2
26	Alas Barat	Alas Barat	258	158	416	179	69,4	152	96,2	331	79,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.429	3.132	8.561	4.515	83,2	4.209	134	8.724	101,9

Sumber: PWS ANAK 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Alas	Alas	8	3	37,5
2	Alas Barat	Alas Barat	8	6	75,0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	5	83,3
4	Buer	Buer	6	4	66,7
5	Empang	Empang	10	7	70,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	3	3	100,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	4	2	50,0
8	Labangka	Labangka	5	1	20,0
9	Lantung	Lantung	4	3	75,0
10	Lape	Lape	4	3	75,0
11	Lenangguar	Lenangguar	4	3	75,0
12	Lopok	Lopok	7	7	100,0
13	Lunyuk	Lunyuk	7	7	100,0
14	Maronge	Maronge	4	4	100,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	10	10	100,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	12	7	58,3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	6	5	83,3
18	Orong Telu	Orong Telu	4	3	75,0
19	Plampang	Plampang	11	9	81,8
20	Rhee	Rhee	4	4	100,0
21	Ropang	Ropang	5	1	20,0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	5	5	100,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	3	3	100,0
24	Tarano	Tarano	8	1	12,5
25	Unter Iwes	Unter Iwes	8	3	37,5
26	Utan	Utan	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	118	71,5

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Alas	Alas	277	281	538	263	94,9	232	88,9	495	92,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	283	94,9	232	88,9	495	92,0	213	78,9	195	74,7	408	75,8
2	Alas Barat	Alas Barat	195	182	377	175	89,7	130	71,4	305	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	89,7	130	71,4	305	80,9	133	68,2	106	91,2	299	79,3
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	100	89	189	71	71,0	60	67,4	131	69,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	71	71,0	60	67,4	131	69,3	68	68,0	67	75,3	135	71,4
4	Buer	Buer	135	130	265	102	75,9	89	68,5	191	72,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	75,9	89	68,5	191	72,1	87	64,4	89	68,5	178	66,4
5	Empang	Empang	219	200	419	133	60,7	129	64,0	261	62,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	60,7	128	64,0	261	62,3	125	57,1	122	61,0	247	58,9
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	282	271	553	209	74,1	171	63,1	380	68,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	74,1	171	63,1	380	68,7	224	79,4	218	80,4	442	79,9
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	70	65	135	51	72,9	59	90,8	110	81,5	1	1,4	4	6,2	5	3,7	52	74,3	83	96,9	115	85,2	55	78,8	87	103,1	122	90,4
8	Labangka	Labangka	107	97	204	142	132,7	114	117,5	256	125,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	132,7	114	117,5	256	125,5	141	131,8	113	116,5	254	124,5
9	Lantung	Lantung	29	25	54	24	82,8	12	48,0	36	68,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	82,8	12	48,0	36	68,7	32	110,3	17	68,0	49	90,7
10	Lape	Lape	173	158	331	117	67,0	99	62,7	216	65,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	67,0	99	62,7	216	65,3	117	67,0	85	53,8	202	61,0
11	Lenangguar	Lenangguar	62	54	116	46	74,2	32	59,3	78	67,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	74,2	32	59,3	78	67,2	65	104,6	33	61,1	98	84,5
12	Lopok	Lopok	184	175	359	131	71,2	122	69,7	253	70,5	2	1,1	3	1,7	5	1,4	133	72,3	125	71,4	258	71,9	134	72,8	127	72,8	261	72,7
13	Lunyuk	Lunyuk	215	199	411	174	80,9	137	69,9	311	75,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	174	80,9	137	69,9	311	75,7	220	102,3	193	98,5	413	100,5
14	Maronge	Maronge	103	92	195	88	85,4	77	83,7	165	84,6	1	1,0	2	2,2	3	1,5	89	86,4	79	85,8	168	86,2	80	77,7	70	76,1	150	76,9
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	236	222	458	199	84,3	158	70,3	355	77,5	0	0,0	2	0,9	2	0,4	199	84,3	158	71,2	357	77,9	151	64,0	121	54,5	272	59,4
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	201	183	384	138	68,7	159	86,9	297	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	68,7	159	86,9	297	77,3	137	68,2	152	83,1	289	75,3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	94	88	182	75	79,8	67	76,1	142	78,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	79,8	67	76,1	142	78,0	78	80,9	77	87,5	153	84,1
18	Orong Telu	Orong Telu	47	41	88	25	53,2	30	73,2	55	62,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	53,2	30	73,2	55	62,5	28	61,7	27	65,9	58	63,8
19	Piampang	Piampang	334	307	641	264	79,0	235	76,5	499	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	264	79,0	235	76,5	499	77,8	187	56,0	181	59,0	368	57,4
20	Rhee	Rhee	72	64	136	62	86,1	78	121,9	140	102,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	86,1	78	121,9	140	102,9	67	93,1	67	104,7	134	98,5
	Ropang	Ropang	50	43	93	37	74,0	17	39,5	54	58,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	74,0	17	39,5	54	58,1	40	80,0	28	60,5	68	71,0
	Sumbawa	Sumbawa unit 1	359	338	697	385	107,2	359	106,2	744	106,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	385	107,2	359	106,2	744	106,7	355	98,9	328	96,4	681	97,7
	Sumbawa	Sumbawa unit 2	248	233	481	290	104,8	227	97,4	487	101,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	290	104,8	227	97,4	487	101,2	219	88,3	185	79,4	404	84,0
	Tarano	Tarano	185	154	319	140	84,8	152	98,7	292	91,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	84,8	152	98,7	292	91,5	102	61,8	114	74,0	216	67,7
	Unter Iwes	Unter Iwes	197	180	377	191	97,0	175	87,2	366	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	97,0	175	87,2	366	97,1	134	68,0	142	78,9	276	73,2
	Utari	Utari	287	272	559	305	106,3	249	81,5	554	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	305	106,3	249	81,5	554	99,1	280	97,8	268	96,5	548	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.441	4.120	8.561	3.807	85,7	3.366	81,7	7.173	83,8	4	0,1	11	0,3	15	0,2	3.811	85,8	3.377	82,0	7.188	84,0	3.471	78,2	3.248	76,8	6.719	78,5

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Alas	Alas	264	263	527	240	90,9	207	78,7	447	84,8	238	90,2	203	77,2	441	83,7	242	91,7	216	82,1	458	86,9	238	90,2	211	80,2	449	85,2
2	Alas Barat	Alas Barat	199	198	395	131	65,8	131	66,8	262	66,3	131	65,8	131	66,8	262	66,3	180	90,5	175	89,3	355	89,9	180	90,5	174	88,8	354	89,6
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	99	89	188	72	72,7	66	74,2	138	73,4	72	72,7	66	74,2	138	73,4	76	76,8	78	87,6	154	81,9	75	75,8	83	93,3	158	84,0
4	Buer	Buer	132	137	269	123	93,2	124	90,5	247	91,8	123	93,2	124	90,5	247	91,8	148	110,6	123	89,8	269	100,0	148	110,6	123	89,8	269	100,0
5	Empang	Empang	207	206	413	112	54,1	129	62,6	241	58,4	112	54,1	132	64,1	244	59,1	140	67,6	149	72,3	289	70,0	132	63,8	144	69,9	276	66,8
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	229	225	454	228	99,6	231	102,7	459	101,1	228	99,6	231	102,7	459	101,1	239	104,4	227	100,9	466	102,6	239	104,4	227	100,9	466	102,6
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	57	55	112	70	122,8	78	138,2	148	130,4	69	121,1	76	138,2	145	129,5	64	112,3	73	132,7	137	122,3	47	82,5	56	101,8	103	92,0
8	Labangka	Labangka	114	110	224	91	79,8	101	91,8	192	85,7	88	77,2	97	88,2	185	82,6	95	83,3	100	90,9	195	87,1	77	67,5	91	82,7	159	75,0
9	Lantung	Lantung	31	31	62	39	125,8	33	106,5	72	116,1	39	125,8	33	106,5	72	116,1	36	116,1	15	48,4	51	82,3	36	116,1	15	48,4	51	82,3
10	Lape	Lape	180	155	335	143	89,4	99	63,9	242	78,8	142	88,8	99	63,9	241	78,5	122	78,3	117	75,5	239	75,9	122	78,3	117	75,5	239	75,9
11	Lenangguar	Lenangguar	74	62	136	65	87,8	59	95,2	124	91,2	63	85,1	55	88,7	118	86,8	60	81,1	72	116,1	132	97,1	70	94,6	68	109,7	138	101,5
12	Lopok	Lopok	168	166	334	130	77,4	137	82,5	267	79,9	130	77,4	137	82,5	267	79,9	169	100,6	128	75,9	295	88,3	169	100,6	128	75,9	295	88,3
13	Lunyuk	Lunyuk	185	173	358	206	111,4	172	99,4	378	105,6	215	116,2	177	102,3	392	109,5	191	103,2	186	107,5	377	106,3	191	103,2	186	107,5	377	105,3
14	Maronge	Maronge	94	95	189	71	75,5	103	108,4	174	92,1	71	75,5	103	108,4	174	92,1	78	83,0	92	95,8	170	89,9	78	83,0	92	95,8	170	89,9
15	Moyo Hillr	Moyo Hillr	222	225	447	178	79,3	169	75,1	345	77,2	175	78,8	169	75,1	344	77,0	194	87,4	218	96,9	412	92,2	194	87,4	218	96,9	412	92,2
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	197	196	393	146	74,1	154	78,6	300	76,3	146	74,1	154	78,6	300	76,3	119	60,4	128	65,3	247	62,8	119	60,4	128	65,3	247	62,8
17	Moyo Utara	Moyo Utara	93	94	187	72	77,4	81	86,2	153	81,8	72	77,4	81	86,2	153	81,8	77	82,8	68	72,3	145	77,5	77	82,8	68	72,3	145	77,5
18	Orong Telu	Orong Telu	46	41	87	23	50,0	30	73,2	53	60,9	23	50,0	30	73,2	53	60,9	22	47,8	28	68,3	50	57,5	30	65,2	26	63,4	56	64,4
19	Piampang	Piampang	279	272	551	167	59,9	179	65,8	346	62,8	167	59,9	179	65,8	346	62,8	247	88,5	280	95,6	507	92,0	247	88,5	260	95,6	507	92,0
20	Rhee	Rhee	73	71	144	63	86,3	74	104,2	137	85,1	63	86,3	74	104,2	137	85,1	66	90,4	80	112,7	146	101,4	66	90,4	80	112,7	146	101,4
	Ropang	Ropang	51	49	100	47	92,2	34	69,4	81	81,0	47	92,2	34	69,4	81	81,0	36	70,6	28	57,1	64	64,0	36	70,6	28	57,1	64	64,0
	Sumbawa	Sumbawa unit 1	292	290	582	371	127,1	368	126,9	739	127,0	371	127,1	368	126,9	739	127,0	354	121,2	345	119,0	699	120,1	354	121,2	345	119,0	699	120,1
	Sumbawa	Sumbawa unit 2	206	204	410	209	101,6	230	112,7	439	107,1	209	101,6	228	111,8	437	106,6	164	64,2	216	105,9	410	100,0	194	94,2	204	100,0	398	97,1
	Terano	Terano	154	150	304	79	51,3	91	60,7	170	55,9	79	51,3	89	59,3	168	55,3	99	64,3	78	52,0	177	58,2	99	64,3	78	52,0	177	58,2
	Unter Iwes	Unter Iwes	191	188	377	144	75,4	143	76,9	287	78,1	146	76,4	136	73,1	282	74,8	119	62,3	145	80,1	268	71,1	119	62,3	149	80,1	268	71,1
	Utan	Utan	287	288	575	342	119,2	256	88,9	598	104,0	318	110,8	239	83,0	557	96,9	343	119,5	301	104,5	644	112,0	343	119,5	309	107,3	652	113,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.104	4.029	8.133	3.660	86,7	3.477	86,3	7.037	86,6	3.537	86,2	3.445	85,5	6.982	85,8	3.708	90,4	3.648	90,6	7.356	90,4	3.678	89,6	3.606	89,6	7.284	89,6

Sumber: Bidang PSPL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Alas	Alas	269	245	514	204	75,8	204	83,3	408	79,4	246	91,4	211	86,1	457	88,9
2	Alas Barat	Alas Barat	175	158	333	109	62,3	110	69,6	219	65,8	90	51,4	98	62,0	188	56,5
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	82	75	157	68	82,9	77	102,7	145	92,4	49	59,8	49	65,3	98	62,4
4	Buer	Buer	117	130	247	112	95,7	87	66,9	199	80,6	97	82,9	84	64,6	181	73,3
5	Empang	Empang	194	184	378	117	60,3	112	60,9	229	60,6	106	54,6	105	57,1	211	55,8
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	308	250	558	257	83,4	263	105,2	520	93,2	318	103,2	297	118,8	615	110,2
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	59	77	136	43	72,9	39	50,6	82	60,3	51	86,4	49	63,6	100	73,5
8	Labangka	Labangka	93	96	189	25	26,9	19	19,8	44	23,3	17	18,3	8	8,3	25	13,2
9	Lantung	Lantung	28	29	57	16	57,1	10	34,5	26	45,6	18	64,3	19	65,5	37	64,9
10	Lape	Lape	176	173	349	80	45,5	93	53,8	173	49,6	81	46,0	93	53,8	174	49,9
11	Lenangguar	Lenangguar	46	59	105	46	100,0	38	84,4	84	80,0	39	84,8	21	35,6	60	57,1
12	Lopok	Lopok	173	164	337	152	87,9	127	77,4	279	82,8	137	79,2	121	73,8	258	76,6
13	Lunyuk	Lunyuk	202	168	370	137	67,8	131	78,0	268	72,4	123	60,9	132	78,6	255	68,9
14	Maronge	Maronge	93	79	172	47	50,5	52	65,8	99	57,6	44	47,3	50	63,3	94	54,7
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	210	248	458	141	67,1	147	59,3	288	62,9	141	67,1	147	59,3	288	62,9
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	155	211	366	133	85,8	115	54,5	248	67,8	102	65,8	110	52,1	212	57,9
17	Moyo Utara	Moyo Utara	71	101	172	60	84,5	77	76,2	137	79,7	60	84,5	67	66,3	127	73,8
18	Orong Telu	Orong Telu	35	33	68	41	117,1	28	84,8	69	101,5	36	102,9	36	109,1	72	105,9
19	Plampang	Plampang	314	303	617	156	49,7	153	50,5	309	50,1	154	49,0	156	51,5	310	50,2
20	Rhee	Rhee	65	71	136	49	75,4	46	64,8	95	69,9	23	35,4	22	31,0	45	33,1
21	Ropang	Ropang	36	46	82	41	113,9	40	87,0	81	98,8	47	130,6	49	106,5	96	117,1
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	388	367	755	276	71,1	259	70,6	535	70,9	293	75,5	278	75,7	571	75,6
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	265	230	495	242	91,3	274	119,1	516	104,2	285	107,5	281	122,2	566	114,3
24	Tarano	Tarano	139	127	266	74	53,2	60	47,2	134	50,4	77	55,4	65	51,2	142	53,4
25	Unter Iwes	Unter Iwes	176	190	366	112	63,6	102	53,7	214	58,5	112	63,6	104	54,7	216	59,0
26	Utan	Utan	277	279	556	319	115,2	252	90,3	571	102,7	276	99,6	292	104,7	568	102,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.146	4.093	8.239	3.057	73,7	2.915	71,2	5.972	72,5	3.022	72,9	2.944	71,9	5.966	72,4

101,29

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	217	217	100,0	1.219	1.213	99,5	1.436	1.430	99,6
2	Empang	Empang	323	323	100,0	1.425	1.425	100,0	1.748	1.748	100,0
3	Plampang	Plampang	552	552	100,0	2.290	2.290	100,0	2.842	2.842	100,0
4	Labangka	Labangka	273	273	100,0	1.152	1.152	100,0	1.425	1.425	100,0
5	Maronge	Maronge	160	160	100,0	754	754	100,0	914	914	100,0
6	Lape	Lape	187	187	100,0	1.045	1.045	100,0	1.232	1.232	100,0
7	Lopok	Lopok	289	289	100,0	985	985	100,0	1.274	1.274	100,0
8	Moyo Hillir	Moyo Hillir	270	270	100,0	1.668	1.668	100,0	1.938	1.938	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	163	163	100,0	660	660	100,0	823	823	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	319	319	100,0	1.266	1.266	100,0	1.585	1.585	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	66	66	100,0	410	410	100,0	476	476	100,0
12	Lantung	Lantung	42	42	100,0	164	164	100,0	206	206	100,0
13	Ropang	Ropang	60	60	100,0	292	292	100,0	352	352	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	397	397	100,0	1.518	1.518	100,0	1.915	1.915	100,0
15	Orong Telu	Orong Telu	74	74	100,0	306	306	100,0	380	380	100,0
16	Batulanteh	Batulanteh	150	150	100,0	646	646	100,0	796	796	100,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	315	315	100,0	1.372	1.372	100,0	1.687	1.687	100,0
18	Sumbawa	Sumbawa I	369	369	100,0	1.476	1.476	100,0	1.845	1.845	100,0
19		Sumbawa II	215	215	100,0	1.627	1.627	100,0	1.842	1.842	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	428	428	100,0	1.844	1.844	100,0	2.272	2.272	100,0
21		Lab. Badas II	117	117	100,0	527	527	100,0	644	644	100,0
22	Rhee	Rhee	175	175	100,0	591	591	100,0	766	766	100,0
23	Utan	Utan	525	525	100,0	2.403	2.403	100,0	2.928	2.928	100,0
24	Buer	Buer	175	175	100,0	1.055	1.055	100,0	1.230	1.230	100,0
25	Alas	Alas	488	488	100,0	2.173	2.173	100,0	2.661	2.661	100,0
26	Alas Barat	Alas Barat	393	393	100,0	1.480	1.480	100,0	1.873	1.873	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.742	6.742	100,0	30.348	30.342	100,0	37.090	37.084	100,0

Sumber: LAPORAN RUTIN INDIKATOR KINERJA GIZI 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 48

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tarano	Tarano	1408	1219	1472	104,5	1330	94,5	1330	109,1	1298	105,5
2	Empang	Empang	1698	1425	1719	103,2	1903	114,2	1903	133,5	1745	122,5
3	Piampang	Piampang	2766	2290	2677	96,8	2458	88,9	2458	107,3	2327	101,6
4	Labangka	Labangka	1429	1152	1395	97,6	1385	96,9	1385	120,2	947	82,2
5	Maronge	Maronge	868	754	894	103,2	792	91,5	792	105,0	801	106,2
6	Lape	Lape	1186	1045	1721	145,1	1957	165,0	1957	187,3	1327	127,0
7	Lopok	Lopok	1310	985	1287	98,2	1691	129,1	1691	171,7	1414	143,8
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1858	1688	2135	128,0	2242	118,8	2242	134,4	1882	112,8
9	Moyo Utara	Moyo Utara	813	660	833	128,2	622	76,5	622	94,2	788	119,4
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1544	1288	1697	134,0	948	61,4	948	74,9	1656	130,8
11	Lenangguar	Lenangguar	445	410	492	120,0	185	41,8	185	45,1	537	131,0
12	Lantung	Lantung	202	184	250	152,4	215	108,4	215	131,1	260	158,5
13	Ropang	Ropang	330	292	330	113,0	344	104,2	344	117,8	419	143,5
14	Lunyuk	Lunyuk	1815	1518	1851	121,9	1453	80,1	1453	95,7	1509	99,4
15	Orong Telu	Orong Telu	359	308	297	97,1	378	104,7	378	122,9	285	119,3
16	Batulanteh	Batulanteh	774	646	850	131,6	1409	182,0	1409	218,1	792	122,8
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1652	1372	1737	126,6	1808	109,4	1808	131,8	1588	115,7
18	Sumbawa	Sumbawa I	1783	1478	981	65,1	2338	131,0	2338	158,3	2454	166,3
19		Sumbawa II	1648	1827	599	36,8	1080	58,4	1080	66,4	1729	108,3
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	2315	1844	1485	80,5	1318	58,9	1318	71,5	1813	103,7
21		Lab. Badas II	628	527	676	128,3	508	80,9	508	96,4	474	89,9
22	Rhee	Rhee	713	591	727	123,0	782	108,9	782	128,9	608	102,9
23	Utan	Utan	2774	2403	3333	138,7	2305	83,1	2305	95,9	2429	101,1
24	Buer	Buer	1210	1055	398	37,7	1571	129,8	1571	148,9	1132	107,3
25	Alas	Alas	2595	2173	1655	76,2	2423	93,4	2423	111,5	2223	102,3
26	Alas Barat	Alas Barat	1848	1480	1781	120,3	947	51,3	947	64,0	1884	112,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			36185	30348	33262	109,8	34368	95,0	34368	113,2	34269	119,8

Sumber: PWS ANAK DAN LAPORAN RUTIN GIZI 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	-	-	1.408	-	-	1.349	-	-	95,8
2	Empang	Empang	-	-	1.666	-	-	1.593	-	-	95,6
3	Plampang	Plampang	-	-	2.766	-	-	2.672	-	-	96,6
4	Labangka	Labangka	-	-	1.429	-	-	1.366	-	-	95,6
5	Maronge	Maronge	-	-	866	-	-	832	-	-	96,1
6	Lape	Lape	-	-	1.186	-	-	1.153	-	-	97,2
7	Lopok	Lopok	-	-	1.310	-	-	1.204	-	-	91,9
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	-	-	1.888	-	-	1.811	-	-	95,9
9	Moyo Utara	Moyo Utara	-	-	813	-	-	787	-	-	96,8
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	-	-	1.544	-	-	1.467	-	-	95,0
11	Lenangguar	Lenangguar	-	-	445	-	-	431	-	-	96,9
12	Lantung	Lantung	-	-	202	-	-	193	-	-	95,5
13	Ropang	Ropang	-	-	330	-	-	316	-	-	95,8
14	Lunyuk	Lunyuk	-	-	1.815	-	-	1.741	-	-	95,9
15	Orong Telu	Orong Telu	-	-	359	-	-	345	-	-	96,1
16	Batulanteh	Batulanteh	-	-	774	-	-	735	-	-	95,0
17	Unter lwes	Unter lwes	-	-	1.652	-	-	1.574	-	-	95,3
18	Sumbawa	Sumbawa I	-	-	1.783	-	-	1.699	-	-	95,3
19		Sumbawa II	-	-	1.848	-	-	1.786	-	-	96,6
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	-	-	2.315	-	-	2.044	-	-	88,3
21		Lab. Badas II	-	-	628	-	-	603	-	-	96,0
22	Rhee	Rhee	-	-	713	-	-	696	-	-	97,6
23	Utan	Utan	-	-	2.774	-	-	2.666	-	-	96,1
24	Buer	Buer	-	-	1.210	-	-	1.165	-	-	96,3
25	Alas	Alas	-	-	2.595	-	-	2.494	-	-	96,1
26	Alas Barat	Alas Barat	-	-	1.846	-	-	1.761	-	-	95,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	36.165	-	-	34.483	-	-	95,3

Sumber: LAPORAN RUTIN INDIKATOR KINERJA GIZI 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK/STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Alas	Alas	2.424	243	10	2.424	144	6	2.424	96	4	2	0,1
2	Alas Barat	Alas Barat	1.736	261	15	1.736	93	5	1.736	87	5	3	0,2
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	712	105	15	710	107	15	710	47	7	3	0,4
4	Buer	Buer	1.137	63	6	1.137	40	4	1.137	66	6		0,0
5	Empang	Empang	1.570	132	8	1.568	96	6	1.570	84	5		0,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	1.991	167	8	1.979	103	5	1.989	96	5	2	0,1
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	613	151	25	612	113	18	612	62	10		0,0
8	Labangka	Labangka	1.350	217	16	1.345	180	13	1.347	77	6		0,0
9	Lantung	Lantung	185	30	16	185	17	9	185	6	3	3	1,6
10	Lape	Lape	1.112	123	11	1.091	98	9	1.098	61	6		0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	440	26	6	438	63	14	437	8	2	1	0,2
12	Lopok	Lopok	1.220	111	9	1.220	114	9	1.220	71	6	1	0,1
13	Lunyuk	Lunyuk	1.674	116	7	1.674	93	6	1.674	69	4		0,0
14	Maronge	Maronge	841	139	17	841	67	8	841	55	7		0,0
15	Moyo Hillir	Moyo Hillir	1.721	50	3	1.720	132	8	1.720	17	1		0,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.465	108	7	1.465	77	5	1.465	45	3		0,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	770	125	16	770	163	21	769	41	5		0,0
18	Orong Telu	Orong Telu	342	53	15	342	60	18	342	19	6	1	0,3
19	Piampang	Piampang	2.639	238	9	2.639	139	5	2.639	133	5		0,0
20	Rhee	Rhee	681	112	16	681	64	9	681	56	8		0,0
21	Ropang	Ropang	316	35	11	316	35	11	316	9	3	1	0,3
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	1.681	122	7	1.681	53	3	1.681	96	6		0,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	1.773	104	6	1.721	108	6	1.721	54	3		0,0
24	Tarano	Tarano	1.336	149	11	1.329	133	10	1.332	46	3		0,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	1.537	207	13	1.537	129	8	1.537	67	4		0,0
26	Utan	Utan	2.619	340	13	2.605	318	12	2.610	133	5	5	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			33.885	3.527	10,4	33.766	2.739	8,1	33.793	1.601	4,7	22	0,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK BEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUNLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Alas	Alas	218	218	100	231	87	38	50	353	14	4330	3053	70,5	18	18	100	5	5	100,0	3	3	100,0
2	Alas Barat	Alas Barat	116	116	100	286	280	98	864	725	119	2781	2078	74,7	18	18	100	6	5	83,3	3	3	100,0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	112	112	100	56	56	100	99	32	308	1835	451	27,6	21	21	100	5	5	100,0	2	2	100,0
4	Buer	Buer	311	311	100	175	175	100	878	253	344	2130	3859	182,6	10	10	100	2	2	100,0	2	2	100,0
5	Empang	Empang	452	326	72	191	177	93	811	951	85	2724	3499	128,5	17	17	100	3	3	100,0	3	3	100,0
6	Labuhan Bades	Labuhan Bades 1	285	284	100	634	600	95	158	193	87	3838	4405	116,4	16	16	100	5	5	100,0	2	2	100,0
7	Labuhan Bades	Labuhan Bades 2	38	36	100	87	87	100	128	144	69	854	1776	208,2	10	10	100	5	5	100,0	2	2	100,0
8	Labangka	Labangka	292	52	18	162	21	12	203	139	146	1655	3116	188,1	5	5	100	2	2	100,0	2	1	50,0
9	Lanting	Lanting	28	28	100	28	28	100	0	0	0	547	587	107,3	3	3	100	1	1	100,0	0	0	0,0
10	Lape	Lape	84	84	100	312	300	96	221	310	71	2485	3710	149,3	14	12	86	3	3	100,0	1	1	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	118	103	89	62	32	52	112	132	65	999	1226	122,7	10	8	80	5	5	100,0	2	2	100,0
12	Lopok	Lopok	153	153	100	114	114	100	139	90	154	2889	1796	62,2	18	18	100	5	4	80,0	1	1	100,0
13	Lunyuk	Lunyuk	189	188	100	314	298	95	615	719	88	2459	3095	125,9	22	22	100	7	7	100,0	4	3	75,0
14	Maronge	Maronge	111	108	97	51	46	90	117	95	123	1592	1281	79,2	6	4	67	4	4	100,0	1	1	100,0
15	Moyo Hill	Moyo Hill	212	212	100	115	115	100	151	88	172	3878	2173	56,1	22	22	100	5	5	100,0	2	2	100,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	131	131	100	427	328	77	98	264	37	3225	840	26,0	21	21	100	7	7	100,0	3	3	100,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	75	75	100	91	91	100	167	136	123	1523	1191	78,2	12	12	100	2	2	100,0	1	1	100,0
18	Orong Telu	Orong Telu	17	17	100	88	88	100	140	226	62	544	1108	203,7	11	11	100	3	3	100,0	1	1	100,0
19	Plampang	Plampang	174	174	100	450	350	78	834	675	124	4227	3137	74,2	28	20	77	9	9	100,0	2	2	100,0
20	Rhee	Rhee	180	188	104	189	189	100	89	180	49	1100	2512	228,4	7	7	100	2	2	100,0	1	1	100,0
21	Ropang	Ropang	37	37	100	58	33	57	16	98	18	784	741,0	94,5	6	6	100	3	3	100,0	1	1	100,0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	180	198	100	508	508	100	458	401	114	4787	3.948	82,6	19	19	100	5	5	100,0	8	8	100,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	148	148	100	289	289	100	1.258	332	378	3309	2.900	87,6	12	12	100	8	8	100,0	2	2	100,0
24	Tanano	Tanano	328	328	100	232	232	100	422	435	87	2278	2.384	105,9	17	12	71	5	5	100,0	3	3	100,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	81	81	100	352	352	100	1.630	963	169	2381	2.845	111,1	21	20	95	6	6	100,0	3	3	100,0
26	Utan	Utan	241	241	100	280	280	100	234	459	51	4658	4.091	87,8	22	16	82	6	6	100,0	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.340	3.868	81,4	8.788	6.134	69,8	8.903	8.393	118,0	63.788	61.856	96,7	584	362	64,3	119	117	98,3	60	58	96,7

Sumber: LAPORAN RUTIN USIA PENDIDIKAN DASAR 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alas	Alas	968	158	2.810	6,1	2.810	10	0,4
2	Alas Barat	Alas Barat	0	66	483	0,0	483	4	0,8
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	38	38	38	38	38	38	38
4	Buer	Buer	58	94	674	0,6	674	13	1,9
5	Empang	Empang	96	118	449	0,8	1.316	0	0,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	180	77	2.311	2,3	2.054	133	6,5
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Labangka	Labangka	11	27	402	0,4	402	8	2,0
9	Lantung	Lantung	13	25	216	0,5	215	5	2,3
10	Lape	Lape	95	74	687	1,3	590	10	1,7
11	Lenangguar	Lenangguar	34	176	449	0,2	449	12	2,7
12	Lopok	Lopok				#DIV/0!			#DIV/0!
13	Lunyuk	Lunyuk	104	28	364	3,7	706	10	1,4
14	Maronge	Maronge				#DIV/0!			#DIV/0!
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	26	188	148	0,1	887	57	6,4
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	18	98	0,0	267	0	0,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	47	223	995	0,2	995	15	1,5
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	1	#DIV/0!	4	0	0,0
19	Plampang	Plampang	23	121	681	0,2	681	53	7,8
20	Rhee	Rhee	19	75	311	0,3	311	5	1,6
21	Ropang	Ropang	6	38	157	0,2	143	0	0,0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	517	323	226	1,6	3.497	60	1,7
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	129	211	336	0,6	1.560	0	0,0
24	Tarano	Tarano	83	95	781	0,9	781	5	0,6
25	Unter Iwes	Unter Iwes	101	109	246	0,9	1.155	7	0,6
26	Utan	Utan	50	198	286	0,3	884	2	0,2
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.598	2.480	13.149	1,0	20.902	447	2,1

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kabupaten Sumbawa

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																										
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Alas	Alas	20		0,0	20	100,0	1.753	2.055	3.808	1.556	88,8	2.000	97,3	3.556	93,4	186	336	522	186	100,0	150	44,6	338	64,4	
2	Alas Barat	Alas Barat	18		0,0	18	100,0	448	353	801	448	100,0	353	100,0	801	100,0	395	255	650	40	10,1	45	17,6	85	13,1	
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	21		0,0	21	100,0	581	499	1.080	552	98,4	492	98,6	1.044	98,5	197	188	383	41	20,8	35	18,8	76	19,8	
4	Buer	Buer	11		0,0	11	100,0	888	828	1.816	888	100,0	829	100,1	1.817	100,1	170	159	329	18	10,6	10	8,3	28	8,5	
5	Empang	Empang	10		0,0	10	100,0	1.335	1.211	2.546	1.355	101,5	1.211	100,0	2.566	100,8	600	742	1.342	330	55,0	371	50,0	701	52,2	
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	16		0,0	16	100,0	1.725	1.689	3.414	1.725	100,0	1.689	100,0	3.414	100,0	171	187	358	58	33,9	67	35,8	125	34,9	
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	10		0,0	10	100,0	383	375	758	350	91,4	345	92,0	695	91,7	263	256	519	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Labangka	Labangka	13		0,0	13	100,0	1.160	1.166	2.326	524	45,2	517	44,3	1.041	44,8	352	381	733	27	7,7	18	4,7	45	6,1	
9	Lantung	Lantung	3		0,0	3	100,0	188	179	367	188	100,0	179	100,0	367	100,0	42	57	99	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Lape	Lape	15		0,0	15	100,0	998	1.028	2.024	150	15,0	173	16,9	323	18,0	67	48	115	37	55,2	10	20,8	47	40,9	
11	Lenangguar	Lenangguar	10		0,0	10	100,0	438	448	884	438	100,0	448	100,0	884	100,0	190	197	387	11	5,8	9	4,6	20	5,2	
12	Lopok	Lopok	0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	Lunyuk	Lunyuk	22		100,0	22	100,0	1.320	1.183	2.503	1.295	98,1	1.165	98,5	2.460	98,3	277	219	496	122	44,0	82	42,0	214	43,1	
14	Maronge	Maronge	0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	Moyo Hillir	Moyo Hillir	26		0,0	26	100,0	476	486	962	476	100,0	486	100,0	962	100,0	120	172	292	120	100,0	172	100,0	292	100,0	
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	23	10	43,5	23	100,0	1.178	1.149	2.325	1.178	100,0	1.149	100,0	2.325	100,0	588	1.322	1.910	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Moyo Utara	Moyo Utara	6	6	100,0	6	100,0	570	543	1.113	563	98,8	527	97,1	1.090	97,9	181	147	328	66	41,0	83	56,5	149	48,4	
18	Orong Telu	Orong Telu	11		0,0	11	100,0	245	212	457	245	100,0	212	100,0	457	100,0	110	106	216	18	18,4	30	28,3	48	22,2	
19	Piampang	Piampang	0		0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	Rhee	Rhee	7	7	100,0	7	100,0	517	480	977	517	100,0	480	100,0	977	100,0	30	18	48	30	100,0	18	100,0	48	100,0	
21	Ropang	Ropang	7	7	100,0	7	100,0	244	254	498	64	26,2	96	37,8	160	32,1	35	48	83	35	100,0	48	100,0	83	100,0	
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	19	19	100,0	19	100,0	2.110	1.998	4.108	51,5	1.010	50,6	2.006	#DIV/0!	817	311	1.128	29	3,5	28	9,0	57	5,1		
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	12	10	83,3	12	100,0	1.203	1.052	2.203	1.203	100,0	1.052	100,0	2.255	#DIV/0!	253	350	603	50	19,8	37	10,6	87	14,4	
24	Tarano	Tarano	26		0,0	26	100,0	840	793	217	217	25,8	195	24,6	412	#DIV/0!	112	105	217	52	48,4	63	60,0	115	53,0	
25	Unter Iwas	Unter Iwas	4	3	75,0	4	100,0	8	9	11	11	137,5	13	144,4	24	#DIV/0!	17	18	35	20	117,6	22	122,2	42	120,0	
26	Utian	Utian	9	9	100,0	9	100,0	103	90	193	103	100,0	90	100,0	193	100,0	16	16	32	0	0,0	1	6,3	1	3,1	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			319	93	29,2	319	100,0	18.689	18.166	28.832	16.130	81,0	14.788	81,5	29.919	103,8	6.189	6.636	10.805	1.290	25,0	1.309	23,2	2.699	24,1	

Sumber: Bidang P3Pt. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa
Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kabupaten Sumbawa

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Alas	Alas	10.724	9.361	20.085	8.616	80,3	7.521	80,3	16.137	80,3	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
2	Alas Barat	Alas Barat	8.229	6.808	15.037	7.732	94,0	6.396	93,9	14.128	94,0	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
3	Batulanteh	Batulanteh	4.247	2.904	7.151	5.453	128,4	3.729	128,4	9.182	128,4	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
4	Buer	Buer	5.388	4.840	10.228	4.663	86,5	4.189	86,5	8.852	86,5	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
5	Empang	Empang	8.766	6.996	15.762	8.255	94,2	6.588	94,2	14.843	94,2	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
6	Lab. Badas I	Lab. Badas I	9.753	7.529	17.282	8.284	84,9	6.778	90,0	15.062	87,2	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
7	Lab. Badas II	Lab. Badas II	2.418	1.861	4.279	2.018	83,5	1.651	88,7	3.669	85,7	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
8	Labangka	Labangka	4.671	3.881	8.552	3.757	80,4	3.121	80,4	6.878	80,4	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
9	Lantung	Lantung	1.287	1.061	2.348	1.138	88,4	939	88,5	2.077	88,5	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
10	Lape	Lape	6.671	5.318	11.989	6.005	90,0	4.787	90,0	10.792	90,0	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
11	Lenangguar	Lenangguar	2.592	2.260	4.852	2.089	80,6	1.821	80,6	3.910	80,6	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
12	Lopok	Lopok	6.969	5.808	12.777	9.447	135,6	7.873	135,6	17.320	135,6	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
13	Lunyuk	Lunyuk	7.709	5.922	13.631	8.027	104,1	6.168	104,1	14.193	104,1	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
14	Maronge	Maronge	5.052	2.183	7.235	4.202	83,2	1.815	83,1	6.017	83,2	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	3.803	13.198	17.001	3.261	85,7	11.317	85,7	14.578	85,7	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	8.184	6.780	14.964	6.582	80,4	5.452	80,4	12.034	80,4	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
17	Moyo Utara	Moyo Utara	3.914	3.203	7.117	4.794	122,5	3.922	122,4	8.716	122,5	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
18	Orong Telu	Orong Telu	1.999	1.302	3.301	1.730	86,5	1.126	86,5	2.856	86,5	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
19	Piampang	Piampang	11.619	9.406	21.025	9.899	85,2	8.013	85,2	17.912	85,2	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
20	Rhee	Rhee	3.026	2.464	5.490	2.597	85,8	2.114	85,8	4.711	85,8	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
21	Ropang	Ropang	2.188	1.596	3.784	2.112	96,5	1.541	96,6	3.653	96,5	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
22	Sumbawa I	Sumbawa I	11.990	10.175	22.165	9.797	81,7	8.015	78,8	17.812	80,4	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
23	Sumbawa II	Sumbawa II	8.600	7.018	15.618	7.259	84,4	5.940	84,6	13.199	84,5	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
24	Tarano	Tarano	6.484	5.134	11.618	5.843	90,1	4.626	90,1	10.469	90,1	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
25	Unter Iwes	Unter Iwes	7.829	6.514	14.343	7.340	93,8	6.107	93,8	13.447	93,8	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
26	Utan	Utan	11.509	10.437	21.946	9.450	82,1	8.570	82,1	18.020	82,1	-	#VALUE!	-	#VALUE!	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			165.621	143.959	309.580	150.350	90,8	130.117	90,4	280.467	90,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	

Sumber: LAPORAN RUTIN USIA PRODUKTIF

Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

115,0473399

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tarano	Tarano	-	-	43	-	0,0	-	0,0	43	100,0	2	4,7	1	2,3
2	Empang	Empang	-	-	30	-	0,0	-	0,0	30	100,0	2	6,7	0	0,0
3	Plampang	Plampang	-	-	51	-	0,0	-	0,0	51	100,0	2	3,9	0	0,0
4	Labangka	Labangka	-	-	26	-	0,0	-	0,0	26	100,0	0	0,0	0	0,0
5	Maronge	Maronge	-	-	20	-	0,0	-	0,0	20	100,0	2	10,0	1	5,0
6	Lape	Lape	-	-	54	-	0,0	-	0,0	54	100,0	0	0,0	4	7,4
7	Lopok	Lopok	-	-	13	-	0,0	-	0,0	13	100,0	1	7,7	0	0,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	-	-	19	-	0,0	-	0,0	19	100,0	0	0,0	0	0,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	-	-	28	-	0,0	-	0,0	28	100,0	0	0,0	6	21,4
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	-	-	23	-	0,0	-	0,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	-	-	11	-	0,0	-	0,0	11	100,0	0	0,0	5	45,5
12	Lantung	Lantung	-	-	3	-	0,0	-	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
13	Ropang	Ropang	-	-	4	-	0,0	-	0,0	4	100,0	2	50,0	1	25,0
14	Lunyuk	Lunyuk	-	-	42	-	0,0	-	0,0	42	100,0	2	4,8	0	0,0
15	Orong Telu	Orong Telu	-	-	17	-	0,0	-	0,0	17	100,0	0	0,0	2	11,8
16	Batulanteh	Batulanteh	-	-	4	-	0,0	-	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	-	-	31	-	0,0	-	0,0	31	100,0	1	3,2	0	0,0
18	Sumbawa	Sumbawa I	-	-	18	-	0,0	-	0,0	18	100,0	0	0,0	2	11,1
19		Sumbawa II	-	-	19	-	0,0	-	0,0	19	100,0	1	5,3	0	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	-	-	17	-	0,0	-	0,0	17	100,0	2	11,8	5	29,4
21		Lab. Badas II	-	-	12	-	0,0	-	0,0	12	100,0	0	0,0	5	41,7
22	Rhee	Rhee	-	-	24	-	0,0	-	0,0	24	100,0	1	4,2	2	8,3
23	Utan	Utan	-	-	26	-	0,0	-	0,0	26	100,0	0	0,0	0	0,0
24	Buer	Buer	-	-	19	-	0,0	-	0,0	19	100,0	0	0,0	0	0,0
25	Alas	Alas	-	-	2	-	0,0	-	0,0	2	100,0	1	50,0	0	0,0
26	Alas Barat	Alas Barat	-	-	9	-	0,0	-	0,0	9	100,0	0	0,0	1	11,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	565	0	0,0	0	0,0	565	100,0	19	3,4	35	6,2

Sumber: LAPORAN RUTIN CATIN 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Alas	Alas	1.511	1.846	3.357	1.510	99,9	1.845	99,9	3.355	99,9
2	Alas Barat	Alas Barat	1.131	1.382	2.513	1.112	98,3	1.360	98,4	2.472	98,4
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	538	657	1.195	529	98,3	647	98,5	1.176	98,4
4	Buer	Buer	769	940	1.709	766	99,6	936	99,6	1.702	99,6
5	Empang	Empang	1.185	1.449	2.634	1.181	99,7	1.443	99,6	2.624	99,6
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	1.300	1.588	2.888	1.276	98,2	1.559	98,2	2.835	98,2
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	322	393	715	316	98,1	387	98,5	703	98,3
8	Labangka	Labangka	663	766	1.429	643	97,0	785	102,5	1.428	99,9
9	Lantung	Lantung	176	216	392	175	99,4	213	98,6	388	99,0
10	Lape	Lape	902	1.102	2.004	899	99,7	1.098	99,6	1.997	99,7
11	Lenangguar	Lenangguar	365	446	811	361	98,9	442	99,1	803	99,0
12	Lopok	Lopok	961	1.174	2.135	922	95,9	1.127	96,0	2.049	96,0
13	Lunyuk	Lunyuk	1.025	1.253	2.278	1.113	108,6	1.237	98,7	2.350	103,2
14	Maronge	Maronge	544	665	1.209	536	98,5	654	98,3	1.190	98,4
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1.279	1.564	2.843	1.275	99,7	1.558	99,6	2.833	99,6
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.125	1.376	2.501	1.106	98,3	1.352	98,3	2.458	98,3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	535	655	1.190	521	97,4	637	97,3	1.158	97,3
18	Orong Telu	Orong Telu	248	304	552	248	100,0	303	99,7	551	99,8
19	Plampang	Plampang	1.581	1.933	3.514	1.550	98,0	1.895	98,0	3.445	98,0
20	Rhee	Rhee	413	504	917	410	99,3	501	99,4	911	99,3
21	Ropang	Ropang	285	348	633	284	99,6	347	99,7	631	99,7
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	1.667	2.038	3.705	1.662	99,7	2.032	99,7	3.694	99,7
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	1.174	1.436	2.610	1.171	99,7	1.431	99,7	2.602	99,7
24	Tarano	Tarano	874	1.068	1.942	873	99,9	1.068	100,0	1.941	99,9
25	Unter Iwes	Unter Iwes	1.079	1.318	2.397	1.077	99,8	1.317	99,9	2.394	99,9
26	Utan	Utan	1.651	2.017	3.668	1.640	99,3	2.005	99,4	3.645	99,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.303	28.438	51.741	23.156	99,4	28.179	99,1	51.335	99,2
			23.904	27.837	51.741						

Sumber: PWS LANSIA 2023

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SODITK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Alas	Alas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Alas Barat	Alas Barat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Buer	Buer	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Empang	Empang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Labangka	Labangka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Lantung	Lantung	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Lape	Lape	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Lenangguar	Lenangguar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Lopok	Lopok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Lunyuk	Lunyuk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Maronge	Maronge	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Moyo Utara	Moyo Utara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Orong Telu	Orong Telu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Piampang	Piampang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Rhee	Rhee	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Ropang	Ropang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Tarano	Tarano	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Unter Iwes	Unter Iwes	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	Utan	Utan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: LAPORAN RUTIN KESEHATAN KELUARGA 2023
catatan: diisi dengan tanda "√"

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alas	Alas	568	29	72,5	11	27,5	40	1
2	Alas Barat	Alas Barat	384	26	72,2	10	27,8	36	
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	45	8	50,0	8	50,0	16	1
4	Buer	Buer	391	28	80,9	18	39,1	46	
5	Empang	Empang	433	11	40,7	18	59,3	27	2
6	Labuhan Badas 1	Labuhan Badas 1	345	26	74,3	9	25,7	35	1
7	Labuhan Badas 2	Labuhan Badas 2	175	8	57,1	8	42,9	14	
8	Labangka	Labangka	115	11	64,7	8	35,3	17	
9	Lantung	Lantung	80	5	71,4	2	28,6	7	
10	Lape	Lape	272	15	82,5	9	37,5	24	
11	Lenangguar	Lenangguar	74	5	71,4	2	28,6	7	
12	Lopok	Lopok	394	19	87,9	9	32,1	28	2
13	Lunyuk	Lunyuk	213	12	70,6	5	29,4	17	
14	Maronge	Maronge	199	10	58,8	7	41,2	17	
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	430	25	89,4	11	30,6	36	3
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	249	34	88,0	16	32,0	50	1
17	Moyo Utara	Moyo Utara	43	10	71,4	4	28,6	14	
18	Orong Telu	Orong Telu	41	7	77,8	2	22,2	9	
19	Piampang	Piampang	453	22	57,9	16	42,1	38	1
20	Rhee	Rhee	120	6	54,5	5	45,5	11	
21	Ropang	Ropang	105	4	57,1	3	42,9	7	
22	Sumbawa unit 1	Sumbawa unit 1	210	12	52,2	11	47,8	23	4
23	Sumbawa unit 2	Sumbawa unit 2	417	43	68,3	20	31,7	63	1
24	Tarano	Tarano	215	17	54,8	14	45,2	31	1
25	Unter Iwes	Unter Iwes	394	29	84,4	16	35,6	45	4
26	Utan	Utan	585	18	51,4	17	48,6	35	
1	RS H. L. Manambai Abdulkadir	RS H. L. Manambai Abdulkadir	491	87	64,4	48	35,6	135	14
2	RS Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa	RS Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa	30	4	57,1	3	42,9	7	
3	RS Umum Sumbawa Besar	RS Umum Sumbawa Besar	515	87	68,4	44	33,6	131	22
4	Klinik Al-Shaka Medika	Klinik Al-Shaka Medika	1	0	0,0	0	0,0	0	
5	KLINIK POLRES SUMBAWA	KLINIK POLRES SUMBAWA	3	0	0,0	0	0,0	0	
6	Klinik Sinar Harapan	Klinik Sinar Harapan	5	0	0,0	0	0,0	0	
7	LAPAS KELAS II A SUMBAWA BESAR	LAPAS KELAS II A SUMBAWA BESAR	59	0	0,0	0	0,0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.044	618	64,0	348	36,0	966	58
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			8.851						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						90,9			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.839	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								58,9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									29,5

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS ^{*)} TERDAFTAR DAN DI OBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Alas	Alas	25	8	34	28	12	41	13	52,0	7	77,8	20	58,8	6	20,7	4	33,3	10	24,4	19	65,5	11	91,7	30	73,2	7	17,1
2	Alas Barat	Alas Barat	19	8	27	22	14	36	15	78,9	8	100,0	23	85,2	6	27,3	5	35,7	11	30,6	21	95,5	13	92,9	34	94,4	4	2,8
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	2	0	2	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	3	75,0	1	33,3	1	100,0	2	50,0	0	0,0
4	Buar	Buar	8	10	18	14	14	28	6	100,0	10	0,0	16	100,0	4	28,6	4	100,0	10	33,7	14	100,0	14	100,0	28	100,0	0	0,0
5	Empang	Empang	15	8	21	18	7	25	9	60,0	2	0,0	11	52,4	8	33,3	3	42,9	9	36,0	15	83,3	5	71,4	20	80,0	3	12,0
6	Labuhan Bades 1	Labuhan Bades 1	12	11	23	17	15	32	4	33,3	8	0,0	10	43,5	8	47,1	6	40,0	14	43,8	12	70,6	12	80,0	24	75,0	3	9,4
7	Labuhan Bades 2	Labuhan Bades 2	3	3	6	4	4	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	4	100,0	8	100,0	4	100,0	4	100,0	8	100,0	0	0,0
8	Labengka	Labengka	8	5	13	11	7	18	6	75,0	3	0,0	11	84,8	4	36,4	2	25,8	6	33,3	10	90,9	7	100,0	17	94,4	0	0,0
9	Lanting	Lanting	8	0	8	8	0	8	4	66,7	0	0,0	4	66,7	1	16,7	0	0,0	1	18,7	5	83,3	0	0,0	5	83,3	0	0,0
10	Lape	Lape	14	11	25	21	11	32	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	71,4	10	90,9	25	78,1	15	71,4	10	90,9	25	78,1	1	3,1
11	Lanangguar	Lanangguar	4	3	7	4	3	7	2	50,0	3	0,0	5	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	50,0	3	100,0	5	71,4	2	26,8
12	Lopok	Lopok	22	8	30	30	8	38	16	72,7	5	3,0	21	75,0	8	26,7	3	37,5	11	28,9	24	80,0	8	100,0	32	84,2	4	10,5
13	Lunyuk	Lunyuk	11	4	15	13	9	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	100,0	8	88,9	21	95,5	13	100,0	8	88,9	21	95,5	1	4,5
14	Maronge	Maronge	4	8	10	10	8	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	80,0	8	100,0	16	88,9	8	80,0	8	100,0	16	88,9	2	11,1
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	11	9	14	15	7	22	9	81,8	2	0,0	11	78,8	3	20,0	4	57,1	7	31,8	12	80,0	8	85,7	18	91,8	3	13,5
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	26	8	34	30	11	41	10	38,5	2	0,0	12	35,3	14	46,7	8	45,5	19	45,5	24	80,0	7	63,8	31	75,6	4	9,8
17	Moyo Utara	Moyo Utara	5	4	9	7	7	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	8	85,7	13	92,9	7	100,0	8	85,7	13	92,9	0	0,0
18	Orong Talu	Orong Talu	5	3	8	7	6	13	4	80,0	1	0,0	5	62,5	3	42,9	4	66,7	7	53,8	7	100,0	5	83,3	12	92,3	1	7,7
19	Piampang	Piampang	18	7	25	20	10	30	14	73,7	8	0,0	22	84,8	1	5,0	0	0,0	1	3,3	15	75,0	8	80,0	23	78,7	4	13,3
20	Rhee	Rhee	5	4	9	6	4	10	5	100,0	3	0,0	8	88,8	1	16,7	1	25,0	2	20,0	8	100,0	4	100,0	10	100,0	0	0,0
21	Ropang	Ropang	3	1	4	3	1	4	3	100,0	1	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	0	0,0
22	Sumbawa unit 1	Sumbawa unit 1	9	5	10	10	7	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	90,0	7	100,0	16	84,1	9	90,0	7	100,0	16	84,1	0	0,0
23	Sumbawa unit 2	Sumbawa unit 2	30	19	49	43	24	67	27	90,0	17	0,0	44	89,8	12	27,0	4	18,7	16	22,9	39	90,7	21	87,5	60	88,8	2	3,0
24	Tarano	Tarano	18	8	26	28	11	39	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	100,0	8	92,3	26	92,3	28	100,0	14	94,9	42	98,0	0	0,0
25	Unter Iwee	Unter Iwee	12	11	23	21	17	38	9	75,0	11	0,0	20	87,5	8	28,8	8	47,1	14	38,8	15	71,4	19	111,8	34	89,5	3	7,9
26	Utun	Utun	22	14	36	24	16	40	9	40,9	5	0,0	14	38,8	14	58,3	12	75,0	26	65,0	23	65,8	17	108,3	40	100,0	1	2,5
1	RS H. L. Manambel Abdulkadir	RS H. L. Manambel Abdulkadir	0	2	2	3	4	7	1	#DIV/0!	0	0,0	1	50,0	2	66,7	3	75,0	5	71,4	3	100,0	3	75,0	6	85,7	0	0,0
2	RS Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa	RS Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa	2	1	3	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	13	650,0	15	300,0	2	66,7	13	650,0	15	300,0	0	0,0
3	RS Umum Sumbawa Besar	RS Umum Sumbawa Besar	9	3	12	27	14	41	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	74,1	0	0,0	20	48,6	20	74,1	0	0,0	20	48,6	1	2,4
JUMLAH (KABIKOTA)			328	178	506	449	254	703	169	61,7	97	56,4	266	83,0	203	46,5	133	82,4	342	45,6	377	84,0	230	90,8	697	86,3	43	6,1

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang initial kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BIKP/WBP/KW/BP4, Lembaga Penerimaan, Rumah Tahanan, Dokter Praktik Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Alas	Alas	2.673	831	931	100,0	171	81	59	0	1	81	60	141	82,7	426	374	800
2	Alas Barat	Alas Barat	1.846	489	489	100,0	118	11	7	0	0	11	7	18	15,3	248	178	426
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	937	259	259	100,0	60	0	0	0	0	0	0	0	0,0	126	133	259
4	Buer	Buer	1.290	368	368	100,0	82	3	2	0	0	3	2	5	8,1	185	196	391
5	Empang	Empang	2.076	447	447	100,0	132	41	33	0	0	41	33	74	55,9	215	162	377
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	2.740	703	703	100,0	175	0	1	0	0	0	1	1	0,6	410	324	734
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	673	224	224	100,0	43	0	2	0	0	0	2	2	4,7	102	120	222
8	Labangka	Labangka	1.008	365	365	100,0	64	7	5	0	2	7	7	14	21,8	201	149	350
9	Lantung	Lantung	261	156	156	100,0	17	0	0	0	0	0	0	0	0,0	89	67	156
10	Lape	Lape	1.641	537	537	100,0	105	3	2	2	2	5	4	9	8,6	276	252	528
11	Lenangguar	Lenangguar	579	333	333	100,0	37	5	3	0	0	5	3	8	21,7	164	161	325
12	Lopok	Lopok	1.773	386	386	100,0	113	9	2	0	0	9	2	11	9,7	219	158	377
13	Lunyak	Lunyak	2.036	196	196	100,0	130	0	0	0	0	0	0	0	0,0	108	88	196
14	Maronge	Maronge	963	433	433	100,0	61	2	0	0	0	2	0	2	3,3	209	227	436
15	Moyo Hillir	Moyo Hillir	2.272	659	659	100,0	145	38	53	0	0	36	53	89	61,4	278	292	570
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.908	395	395	100,0	122	1	2	2	4	3	6	9	7,4	184	202	386
17	Moyo Utara	Moyo Utara	904	414	414	100,0	58	17	13	0	1	17	14	31	53,7	204	214	418
18	Orong Telu	Orong Telu	439	152	152	100,0	28	17	15	0	0	17	15	32	114,3	72	49	121
19	Plampang	Plampang	3.182	1.025	1.025	100,0	203	77	123	0	0	77	123	200	98,5	357	468	825
20	Rhee	Rhee	676	207	207	100,0	43	6	1	0	0	6	1	7	16,2	89	59	142
21	Ropang	Ropang	464	225	225	100,0	30	0	0	0	0	0	0	0	0,0	102	123	225
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	3.460	2.053	2.053	100,0	221	56	44	0	0	56	44	100	45,3	1.022	943	1.965
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	2.382	870	870	100,0	152	19	12	0	0	19	12	31	20,4	457	400	857
24	Tarano	Tarano	1.580	764	764	100,0	101	11	3	1	0	12	3	15	14,9	375	375	750
25	Unter Iwes	Unter Iwes	1.865	1.038	1.038	100,0	119	22	19	0	0	22	19	41	34,5	496	501	997
26	Utan	Utan	2.774	514	514	100,0	177	12	7	0	0	12	7	19	10,7	288	226	512
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.402	14.143	14.143	100,0	2.705	436	408	6	10	441	418	859	31,8	6.904	6.441	13.345
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6,38															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						26												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan:

* TDDK = takkan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	4	1	5	17,9
4	20 - 24 TAHUN	6	0	6	21,4
5	25 - 49 TAHUN	12	5	17	60,7
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	6	28	
PROPORSI JENIS KELAMIN		78,6	21,4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					
#DIV/0!					

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Alas	Alas	0	0	#DIV/0!
2	Alas Barat	Alas Barat	1	1	100
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	0
4	Buer	Buer	0	0	0
5	Empang	Empang	4	4	0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	7	7	100
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0
8	Labangka	Labangka	0	0	#DIV/0!
9	Lantung	Lantung	0	0	0
10	Lape	Lape	0	0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	#DIV/0!
12	Lopok	Lopok	0	0	0
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0
14	Maronge	Maronge	0	0	0
15	Moyo Hillir	Moyo Hillir	0	0	0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0
19	Plampang	Plampang	0	0	0
20	Rhee	Rhee	0	0	0
21	Ropang	Ropang	0	0	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	0	0	0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	0	0	0
24	Tarano	Tarano	0	0	0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	0
26	Utan	Utan	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	56	100
			68	68	100

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Alas	Alas	30.634	827	451	396	47,9	313	69,5	396	100,0	313	100,0	313	100,0
2	Alas Barat	Alas Barat	21.156	571	311	316	55,3	161	51,7	152	48,1	161	100,0	161	100,0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	10.744	290	158	177	61,0	38	24,1	121	68,4	33	86,8	33	86,8
4	Buer	Buer	14.781	399	217	147	36,8	80	36,8	147	100,0	80	100,0	80	100,0
5	Empang	Empang	23.798	643	350	535	83,3	193	55,1	528	98,7	193	100,0	193	100,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	31.401	848	462	116	13,7	83	18,0	33	28,4	83	100,0	83	100,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	7.714	208	113	165	79,2	128	112,8	141	85,5	124	96,9	124	96,9
8	Labangka	Labangka	11.552	312	170	95	30,5	46	27,1	54	56,8	46	100,0	46	100,0
9	Lantung	Lantung	2.991	81	44	105	130,0	59	134	20	19,0	49	83,1	49	83,1
10	Lape	Lape	18.808	508	277	242	47,7	100	36,1	88	36,4	92	92,0	92	92,0
11	Lenangguar	Lenangguar	6.632	179	98	238	132,9	136	139	246	103,4	124	91,2	124	91,2
12	Lopok	Lopok	20.322	549	299	419	76,4	160	53,5	45	10,7	140	87,5	140	87,5
13	Lunyuk	Lunyuk	23.329	630	343	281	44,6	222	64,7	281	100,0	222	100,0	222	100,0
14	Maronge	Maronge	11.037	298	162	291	97,7	115	70,8	163	56,0	115	100,0	115	100,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	26.037	703	383	417	59,3	287	74,9	330	79,1	287	100,0	287	100,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	21.867	590	322	409	69,3	129	40,1	206	50,4	89	69,0	128	99,2
17	Moyo Utara	Moyo Utara	10.366	280	152	284	101,5	153	100,4	309	108,8	150	98,0	150	98,0
18	Orong Telu	Orong Telu	5.034	136	74	121	89,0	54	73,0	7	5,8	52	96,3	54	100,0
19	Plampang	Plampang	36.471	985	536	909	92,3	440	82,0	431	47,4	440	100,0	440	100,0
20	Rhee	Rhee	7.753	209	114	117	55,9	54	47,4	63	53,8	54	100,0	54	100,0
21	Ropang	Ropang	5.314	143	78	86	59,9	47	60,1	42	48,8	34	72,3	34	72,3
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	39.648	1.070	583	670	62,6	403	69,1	288	43,0	403	100,0	403	100,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	27.295	737	402	228	30,9	88	21,9	223	97,8	88	100,0	88	100,0
24	Tarano	Tarano	18.110	489	266	290	59,3	90	33,8	200	69,0	90	100,0	90	100,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	21.373	577	314	275	47,7	193	61,4	82	29,8	193	100,0	185	95,9
26	Utan	Utan	31.789	858	468	412	48,0	206	44,0	288	69,9	206	100,0	206	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			485.956	13.121	7.149	7.741	59,0	3.978	55,6	4.884	63,1	3.861	97,1	3.894	97,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Alas	Alas	594	18	562	580	97,6	3,1
2	Alas Barat	Alas Barat	410	10	353	363	88,5	2,8
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	208	1	57	58	27,9	1,7
4	Buer	Buer	286	5	259	264	92,3	1,9
5	Empang	Empang	461	14	332	346	75,1	4,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	608	12	584	596	98,0	2,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	149	4	131	135	90,6	3,0
8	Labangka	Labangka	224	9	293	302	134,8	3,0
9	Lantung	Lantung	58	3	43	46	79,3	6,5
10	Lape	Lape	364	8	184	192	52,7	4,2
11	Lenangguar	Lenangguar	129	1	82	83	64,3	1,2
12	Lopok	Lopok	394	13	280	293	74,4	4,4
13	Lunyuk	Lunyuk	452	6	308	314	69,5	1,9
14	Maronge	Maronge	214	7	183	190	88,8	3,7
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	505	12	444	456	90,3	2,6
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	424	7	294	301	71,0	2,3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	201	2	186	188	93,5	1,1
18	Orong Telu	Orong Telu	98	1	80	81	82,7	1,2
19	Plampang	Plampang	707	8	289	297	42,0	2,7
20	Rhee	Rhee	150	5	147	152	101,3	3,3
21	Ropang	Ropang	103	5	60	65	63,1	7,7
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	768	11	758	769	100,1	1,4
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	529	4	510	514	97,2	0,8
24	Tarano	Tarano	351	10	362	372	106,0	2,7
25	Unter Iwes	Unter Iwes	414	13	390	403	97,3	3,2
26	Utan	Utan	616	10	607	617	100,2	1,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.417	199	7.778	7.977	84,7	2,5

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alas	Alas	8	8	100		0,0	8	100
2	Alas Barat	Alas Barat	5	5	100		0,0	5	100
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Buer	Buer	2	2	100		0,0	2	100
5	Empang	Empang	12	12	100		0,0	12	100
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	10	10	100		0,0	10	100
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	2	2	100		0,0	2	100
8	Labangka	Labangka	7	7	100		0,0	7	100
9	Lantung	Lantung	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Lape	Lape	7	7	100		0,0	7	100
11	Lenangguar	Lenangguar	2	2	100		0,0	2	100
12	Lopok	Lopok	6	6	100		0,0	6	100
13	Lunyuk	Lunyuk	4	4	100		0,0	4	100
14	Maronge	Maronge	6	6	100		0,0	6	100
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	6	6	100		0,0	6	100
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2	2	100		0,0	2	100
17	Moyo Utara	Moyo Utara	4	4	100		0,0	4	100
18	Orong Telu	Orong Telu	2	2	100		0,0	2	100
19	Plampang	Plampang	8	8	100		0,0	8	100
20	Rhee	Rhee	8	8	100		0,0	8	100
21	Ropang	Ropang	2	2	100		0,0	2	100
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	14	14	100		0,0	14	100
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	8	8	100		0,0	8	100
24	Tarano	Tarano	12	12	100		0,0	12	100
25	Unter Iwes	Unter Iwes	9	9	100		0,0	9	100
26	Utan	Utan	8	8	100		0,0	8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	154	100		0,0	154	100

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Alas	Alas	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buer	Buer	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	Empang	Empang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lape	Lape	0	0	0	2	1	3	2	1	3
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lopok	Lopok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maronge	Maronge	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	0	1	2	3	1	2	3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	2	1	3	2	1	3
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Plampang	Plampang	0	0	0	4	2	6	4	2	6
20	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	0	0	0	0	2	2	0	2	2
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2
24	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Utan	Utan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	13	14	27	13	14	27
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		48,1	51,9		48,1	51,9	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,9	5,3	5,1

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Alas	Alas	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	0
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Buer	Buer	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Empang	Empang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Labangka	Labangka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Lantung	Lantung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Lape	Lape	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Lopok	Lopok	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Maronge	Maronge	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Plampang	Plampang	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Rhee	Rhee	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Ropang	Ropang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Tarano	Tarano	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
26	Utan	Utan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	27	100,0	0	0,0	1	3,7	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Alas	Alas	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Buer	Buer	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	Empang	Empang	0	0	0	0	4	4	0	4	4
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	8	8	0	8	8
8	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lape	Lape	0	0	0	0	3	3	0	3	3
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lopok	Lopok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maronge	Maronge	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	0	0	3	3	0	3	3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	3	3	0	3	3
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Plampang	Plampang	0	0	0	0	6	6	0	6	6
20	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	0	0	0	0	2	2	0	2	2
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	0	0	0	1	2	3	1	2	3
24	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Utan	Utan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	39	41	2	39	41
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,8

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	2022 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	2021 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Alas	Alas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Buer	Buer	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
5	Empang	Empang	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
8	Labangka	Labangka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Lantung	Lantung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Lape	Lape	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Lopok	Lopok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Maronge	Maronge	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Plampang	Plampang	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
20	Rhee	Rhee	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Ropang	Ropang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
24	Tarano	Tarano	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
26	Utan	Utan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	23	23	100,0

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Alas	Alas	7014	0
2	Alas Barat	Alas Barat	4498	1
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	2263	0
4	Buer	Buer	3254	0
5	Empang	Empang	4643	0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	6884	1
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	1699	0
8	Labangka	Labangka	2697	0
9	Lantung	Lantung	1493	0
10	Lape	Lape	3974	0
11	Lenangguar	Lenangguar	946	0
12	Lopok	Lopok	4168	0
13	Lunyuk	Lunyuk	463	0
14	Maronge	Maronge	2225	0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	5303	1
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	4,375	2
17	Moyo Utara	Moyo Utara	2178	0
18	Orong Telu	Orong Telu	991	0
19	Plampang	Plampang	766	0
20	Rhee	Rhee	1759	0
21	Ropang	Ropang	633	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	8744	6
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	5988	11
24	Tarano	Tarano	3951	0
25	Unter lwes	Unter lwes	465	2
26	Utan	Utan	742	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.745	24
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				30,9

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS				TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alas	Alas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buer	Buer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Empang	Empang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lape	Lape	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Lopok	Lopok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maronge	Maronge	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
19	Plampang	Plampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	19	24	43
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
24	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	Utan	Utan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	29	42	71
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		5,5	7,9	13,4

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Alas	Alas	1	1	100,0
2	Alas Barat	Alas Barat			#DIV/0!
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	1	100,0
4	Buer	Buer			#DIV/0!
5	Empang	Empang			#DIV/0!
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	1	1	100,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2			#DIV/0!
8	Labangka	Labangka			#DIV/0!
9	Lantung	Lantung			#DIV/0!
10	Lape	Lape			#DIV/0!
11	Lenangguar	Lenangguar	1	1	100,0
12	Lopok	Lopok			#DIV/0!
13	Lunyuk	Lunyuk			#DIV/0!
14	Maronge	Maronge			#DIV/0!
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	1	100,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu			#DIV/0!
17	Moyo Utara	Moyo Utara	1	1	100,0
18	Orong Telu	Orong Telu			#DIV/0!
19	Plampang	Plampang	1	1	100,0
20	Rhee	Rhee			#DIV/0!
21	Ropang	Ropang			#DIV/0!
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1			#DIV/0!
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2			#DIV/0!
24	Tarano	Tarano	1	1	100,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	1	1	100,0
26	Utan	Utan			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100,0

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANGKAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAKEL	DIRETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-64 THN	65-69 THN	70-69 THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
										71	13	13	14	15	16	17	18	19	20	21													22	23
1	Suspek Difteri	1	1	04/02/2023	04/02/2023	17/02/2023	0	1	1											1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Keracunan Makanan	1	1	10/02/2023	10/02/2023	14/02/2023	8	3	9								3	1	1	2	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Keracunan Makanan	1	1	12/02/2023	12/02/2023	15/02/2023	4	7	11				4	1	2			3			1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Suspek Difteri	1	1	02/03/2023	02/03/2023	03/03/2023	0	1	1									1					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Rabies	1	1	17/06/2023	16/06/2023	17/06/2023	1	0	1												1		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Suspek Tetanus	1	1	27/07/2023	27/07/2023	28/07/2023	1	0	1									1				1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Suspek Tetanus	1	1	28/08/2023	28/08/2023	28/08/2023	1	0	1											1		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Rabies	1	1	06/12/2023	06/12/2023	09/12/2023	1	0	1									1				1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Rabies	1	1	12/12/2023	01/12/2023	09/12/2023	1	0	1											1		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Alas	Alas	7	0	7	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Buer	Buer	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Empang	Empang	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	22	24	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Lantung	Lantung	9	5	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Lape	Lape	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Lenangguar	Lenangguar	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Lopok	Lopok	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Lunyuk	Lunyuk	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Maronge	Maronge	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	6	16	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	7	2	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	9	8	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Orong Telu	Orong Telu	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Plampang	Plampang	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Rhee	Rhee	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Ropang	Ropang	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	31	37	68	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	30	24	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Tarano	Tarano	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	14	10	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Utan	Utan	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			166	159	325	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			61,4								

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Alas	Alas	183	152	31	183	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Alas Barat	Alas Barat	608	608	0	608	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	104	3	101	104	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Buer	Buer	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Empang	Empang	378	378	0	378	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	80	74	6	80	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	102	2	100	102	100,0	0	3	3	3	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
8	Labangka	Labangka	365	290	75	365	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Lantung	Lantung	1.570	366	1.204	1.570	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Lape	Lape	636	115	521	636	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	292	91	201	292	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
12	Lopok	Lopok	379	379	0	379	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Lunyuk	Lunyuk	29	0	29	29	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Maronge	Maronge	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Moyo Hillir	Moyo Hillir	293	251	42	293	100,0	0	2	2	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.593	433	1.160	1.593	100,0	12	6	18	18	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	21	21	0	21	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Orong Telu	Orong Telu	2.074	969	1.105	2.074	100,0	18	9	27	27	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
19	Plampang	Plampang	141	21	120	141	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	Rhee	Rhee	19	19	0	19	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Ropang	Ropang	1.289	516	773	1.289	100,0	18	0	18	18	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	561	162	399	561	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	697	697	0	697	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
24	Tarano	Tarano	58	58	0	58	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Unter Iwes	Unter Iwes	870	743	127	870	100,0	3	3	6	6	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
26	Utan	Utan	27	3	24	27	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RSUD Sumbawa	RSUD Sumbawa	117	117	0	117	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RSU H.L. Manambel Abdul Kadir	RSU H.L. Manambel Abdul Kadir	303	88	215	303	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Surya Medika PKU Muhammadiyah	RS Surya Medika PKU Muhammadiyah	69	14	55	69	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.858	6.670	6.288	12.858	100,0	64	23	87	85	97,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,2								

Sumber: Bicing P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dilemakan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Alas	Alas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buer	Buer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Empang	Empang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lape	Lape	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lopok	Lopok	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maronge	Maronge	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Plampang	Plampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Utan	Utan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Alas	Alas	950	898	1.848	950	100	906	101	1.856	100
2	Alas Barat	Alas Barat	661	615	1.276	695	105	635	103	1.330	104
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	344	304	648	344	100	308	101	652	101
4	Buer	Buer	454	437	891	455	100	439	100	894	100
5	Empang	Empang	750	685	1.435	782	104	700	102	1.482	103
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	965	928	1.893	965	100	932	100	1.897	100
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	241	224	465	246	102	234	104	480	103
8	Labangka	Labangka	365	332	697	400	110	395	119	795	114
9	Lantung	Lantung	93	87	180	93	100	87	100	180	100
10	Lape	Lape	592	542	1.134	603	102	600	111	1.203	106
11	Lenangguar	Lenangguar	213	187	400	253	119	198	106	451	113
12	Lopok	Lopok	629	596	1.225	629	100	597	100	1.226	100
13	Lunyuk	Lunyuk	737	670	1.407	737	100	670	100	1.407	100
14	Maronge	Maronge	351	314	665	302	86,0	303	96	605	91,0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	810	760	1.570	615	75,9	562	74	1.177	75,0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	690	629	1.319	695	101	658	105	1.353	103
17	Moyo Utara	Moyo Utara	323	302	625	210	65,0	181	60	391	62,6
18	Orong Telu	Orong Telu	162	142	304	180	111	152	107	332	109
19	Plampang	Plampang	1.146	1.053	2.199	891	77,7	1.021	97	1.912	86,9
20	Rhee	Rhee	247	221	468	247	100	229	104	476	102
21	Ropang	Ropang	172	149	321	157	91,3	149	100	306	95,3
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	1.231	1.159	2.390	1.231	100	1.171	101	2.402	101
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	848	798	1.646	758	89,4	798	100	1.556	94,5
24	Tarano	Tarano	565	527	1.092	341	60,4	329	62	670	61,4
25	Unter Iwes	Unter Iwes	673	615	1.288	673	100	621	101	1.294	100
26	Utan	Utan	985	932	1.917	885	89,8	850	91	1.735	90,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.197	14.106	29.303	14.337	94,3	13.725	97,3	28.062	95,8

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Alas	Alas	378	345	91,3
2	Alas Barat	Alas Barat	261	292	112
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	133	113	85,0
4	Buer	Buer	182	179	98,4
5	Empang	Empang	294	315	107
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	388	379	97,7
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	94	84	89,4
8	Labangka	Labangka	143	140	97,9
9	Lantung	Lantung	37	38	103
10	Lape	Lape	232	225	97,0
11	Lenangguar	Lenangguar	82	94	115
12	Lopok	Lopok	251	245	97,6
13	Lunyuk	Lunyuk	288	261	90,6
14	Maronge	Maronge	136	142	104
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	321	312	97,2
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	270	276	102
17	Moyo Utara	Moyo Utara	128	127	99,2
18	Orong Telu	Orong Telu	62	64	103
19	Plampang	Plampang	450	473	105
20	Rhee	Rhee	96	100	104
21	Ropang	Ropang	66	75	114
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	489	510	104
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	337	339	101
24	Tarano	Tarano	224	228	102
25	Unter Iwes	Unter Iwes	264	261	98,9
26	Utan	Utan	392	381	97,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.998	5.998	100

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-59 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Alas	Alas	Alas	4.834	113	2,4	113	2,4	3	2,7	3	2,7	3	100,0	0	0,0	2	0,0	1	0,0	2	0,0	
2	Alas Barat	Alas Barat	Alas Barat	3.200	5	0,2	5	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40,0	20,0	0	0,0	68,7	0,0	
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1.825	132	8,1	132	8,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Buer	Buer	Buer	2.236	35	1,6	35	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Empang	Empang	Empang	3.800	23	0,6	23	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Labuhan Bades	Labuhan Bades 1	Labuhan Bades 1	4.750	298	6,3	298	6,3	1	0,3	1	0,3	1	100,0	0	0,0	0	0,0	6	2,0	0	100,0	
7	Labuhan Bades	Labuhan Bades 2	Labuhan Bades 2	1.187	36	3,1	36	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Labangka	Labangka	Labangka	1.748	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Lantung	Lantung	Lantung	452	1	0,2	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Lape	Lape	Lape	2.845	180	5,6	180	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Lenangguar	Lenangguar	Lenangguar	1.003	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Lopok	Lopok	Lopok	3.074	59	1,9	59	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Lunyuk	Lunyuk	Lunyuk	3.529	8	0,2	8	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Maronge	Maronge	Maronge	1.870	144	8,6	144	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	Moyo Hili	Moyo Hili	Moyo Hili	3.939	25	0,6	25	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Moyo Hudu	Moyo Hudu	Moyo Hudu	3.308	56	1,7	56	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Moyo Utara	Moyo Utara	Moyo Utara	1.588	18	1,1	18	1,1	0	0,0	1	5,8	0	0,0	0	0,0	7	38,9	1	5,6	8	100,0	
18	Orong Telu	Orong Telu	Orong Telu	782	3	0,4	3	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	Piampang	Piampang	Piampang	5.317	204	3,7	204	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	Rhee	Rhee	Rhee	1.173	15	1,3	15	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	Ropang	Ropang	Ropang	804	11	1,4	11	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	Sumbawa unit 1	2.740	10	0,4	10	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	10,0	0	0,0	0	0,0	
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	Sumbawa unit 2	5.398	424	7,1	424	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
24	Tarano	Tarano	Tarano	4.129	310	7,5	310	7,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	
25	Unter Iwas	Unter Iwas	Unter Iwas	3.233	203	6,3	203	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1,5	0	0,0	3	100,0	
26	Utari	Utari	Utari	4.809	218	4,5	218	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	73.513	2.509	3,4	2.509	3,4	4	0,2	4	0,2	3	76,0	1	20,0	14	0,6	8	0,3	18	88,4

Sumber: Bicing P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa
Keterangan IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMBAWA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15-59 th	> 60 th	0-14 th	15-59 th	> 60 th	0-14 th	15-59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	Tarano	Tarano	47		14	1		3		0	17	1	18	38,3
2	Empang	Empang	64		38	3		6		0	42	3	45	70,3
3	Piampang	Piampang	88		31	6		10		0	49	6	55	64,0
4	Labangka	Labangka	35		10	1		1		0	11	1	12	34,3
5	Maronga	Maronga	30		20	0				0	20	0	20	66,7
6	Lape	Lape	49		25	3		12		0	37	4	41	83,7
7	Lopok	Lopok	52		36	6				0	38	6	42	80,8
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	69		15	0		7		0	22	0	22	31,9
9	Moyo Utara	Moyo Utara	23		46	0		38		0	84	0	84	289,7
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	51		50	1		6		0	56	2	58	95,1
11	Leranggau	Leranggau	20		9	1		7		0	16	1	17	85,0
12	Lantung	Lantung	10		7					0	7	0	7	70,0
13	Ropang	Ropang	15		12			1		0	13	0	13	86,7
14	Lunyuk	Lunyuk	56		11			1		0	12	0	12	21,4
15	Orong Telu	Orong Telu	13		9					0	9	0	9	69,2
16	Batulanah	Batulanah	29		18			2		0	20	0	20	69,0
17	Utar Iwas	Utar Iwas	59		45	1		2		0	47	1	48	81,4
18	Sumbawa	Sumbawa I	90		43	2		3		0	46	2	48	53,3
19		Sumbawa II	64		39	11				0	39	11	50	78,1
20	Lab. Badas	Lab. Badas I	71		72	9				0	72	9	81	114,1
21		Lab. Badas II	17		16			1		0	17	0	17	100,0
22	Rhee	Rhee	22		21	1		2		0	23	1	24	109,1
23	Utan	Utan	90		67	2		0		0	67	2	69	76,7
24	Buer	Buer	42		34	0		3		0	37	0	37	88,1
25	Alas	Alas	52		77	6		4		0	81	0	81	109,8
26	Alas Barat	Alas Barat	81		52	4		16		0	68	7	75	123,0
JUMLAH (KABIKOTA)				0	815	81	0	133	6	0	948	86	1.014	80,3

Sumber: LAPORAN RUTIN KESEHATAN JIWA 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Alas	Alas	8	15	15	100
2	Alas Barat	Alas Barat	8	10	10	100
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	8	8	100
4	Buer	Buer	6	3	3	100
5	Empang	Empang	10	14	14	100
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	5	4	4	100
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	3	4	4	100
8	Labangka	Labangka	4	4	4	100
9	Lantung	Lantung	4	2	2	100
10	Lape	Lape	4	10	10	100
11	Lenangguar	Lenangguar	4	1	1	100
12	Lopok	Lopok	7	6	6	100
13	Lunyuk	Lunyuk	7	3	3	100
14	Maronge	Maronge	4	5	5	100
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	10	8	8	100
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	12	10	10	100
17	Moyo Utara	Moyo Utara	6	6	6	100
18	Orong Telu	Orong Telu	4	4	4	100
19	Plampang	Plampang	11	6	6	100
20	Rhee	Rhee	4	3	3	100
21	Ropang	Ropang	5	5	5	100
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	5	1	1	100
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	3	1	1	100
24	Tarano	Tarano	8	13	13	100
25	Unter Iwes	Unter Iwes	8	6	6	100
26	Utan	Utan	9	11	11	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	163	163	100

Sumber: Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Alas	Alas	8180	0	7439	751	0	0	0	8180	100	8180	100	0
2	Alas Barat	Alas Barat	5807	0	5540	267	0	0	0	5807	100	5807	100	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	3316	0	3100	216	0	0	0	3316	100	3316	100	0
4	Buer	Buer	4528	50	4287	191	0	0	0	4528	100	4528	100	1,1
5	Empang	Empang	7566	294	5971	1301	0	0	0	7566	100	7566	100	3,9
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	7059	0	5892	1167	0	0	0	7059	100	7059	100	0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	2.714	95	2.316	303	0	0	0	2714	100	2714	100	3,5
8	Labangka	Labangka	4.047	250	3.555	242	0	0	0	4047	100	4047	100	6,2
9	Lantung	Lantung	1.146	-	1.081	65	0	0	0	1146	100	1146	100	0
10	Lape	Lape	5.709	1.538	3.936	235	0	0	0	5709	100	5709	100	27
11	Lenangguar	Lenangguar	2.356	75	1.887	414	0	0	0	2356	100	2356	100	3,2
12	Lopok	Lopok	6.197	1.713	4.482	22	0	0	0	6197	100	6197	100	28
13	Lunyuk	Lunyuk	6.367	-	5.297	1.070	0	0	0	6367	100	6367	100	0
14	Maronge	Maronge	3.174	883	1.717	594	0	0	0	3174	100	3174	100	27,2
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	8.067	-	7.865	202	0	0	0	8067	100	8067	100	0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	7.420	187	6.618	615	0	0	0	7420	100	7420	100	3
17	Moyo Utara	Moyo Utara	3.768	895	2.513	360	0	0	0	3768	100	3768	100	23,8
18	Orong Telu	Orong Telu	1.861	-	1.416	445	0	0	0	1861	100	1861	100	0
19	Piampang	Piampang	8.669	-	8.081	588	0	0	0	8669	100	8669	100	0
20	Rhee	Rhee	2.660	-	2.399	261	0	0	0	2660	100	2660	100	0
21	Ropang	Ropang	2.067	-	1.771	296	0	0	0	2067	100	2067	100	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	9.264	195	9.069	-	0	0	0	9264	100	9264	100	2,1
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	7.125	772	6.326	27	0	0	0	7125	100	7125	100	11
24	Tarano	Terano	5.075	95	3.975	1.005	0	0	0	5075	100	5075	100	2
25	Untar lwes	Untar lwes	5.409	37	5.235	137	0	0	0	5409	100	5409	100	0,7
26	Utan	Utan	8.575	-	7.874	701	0	0	0	8575	100	8575	100	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			138.136	7.069	119.602	11.475	0	0	0	138136	100	138136	100	5,11

Sumber: Sumber: Penyelesaian Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 6 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Alas	Alas	8	8190	8	100,00	8190	100	8190	100	5758	70,28	6942	85	8	100	0	0	7788	95,09
2	Alas Barat	Alas Barat	8	5807	8	100,00	5807	100	5807	100	4094	70,50	4729	81,44	8	100	0	0	5185	88,31
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	3316	6	100,00	3316	100	3316	100	2825	79,16	2607	79	6	100	0	0	2385	72
4	Buer	Buer	6	4528	6	100,00	4528	100	4528	100	2476	54,88	3359	74,18	6	100	0	0	2459	54,31
5	Empang	Empang	10	7566	10	100,00	7566	100	7566	100	6890	91,07	6862	91	10	100	0	0	6735	89,02
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	3	7059	3	100,00	7059	100	7059	100	6028	85,39	6605	93,57	3	100	0	0	6478	92
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	4	2714	4	100,00	2714	100	2714	100	2117	78,00	2088	77	4	100	0	0	1765	65,03
8	Labangka	Labangka	5	4047	5	100,00	4047	100	4047	100	3085	76,23	2834	70,03	5	100	0	0	2837	70,10
9	Lantung	Lantung	4	1148	4	100,00	1148	100	1148	100	1120	97,73	1124	98,08	4	100	0	0	857	75
10	Lape	Lape	4	5709	4	100,00	5709	100	5709	100	4469	78,28	4105	72	4	100	0	0	4677	82
11	Lenangguar	Lenangguar	4	2356	4	100,00	2356	100	2356	100	2167	91,98	2167	92	4	100	0	0	2167	92
12	Lopok	Lopok	7	6197	7	100,00	6197	100	6197	100	4954	79,94	5181	84	7	100	0	0	5091	82,16
13	Lunyuk	Lunyuk	7	6367	7	100,00	6367	100	6367	100	4594	72,15	4563	72	7	100	0	0	6272	83
14	Maronge	Maronge	4	3174	4	100,00	3174	100	3174	100	2462	77,57	2360	74,35	4	100	0	0	2638	83,11
15	Moyo Hillr	Moyo Hillr	10	8067	10	100,00	8067	100	8067	100	7103	88,05	7883	98	10	100	0	0	6174	77
16	Moyo Hudu	Moyo Hudu	12	7420	12	100,00	7420	100	7420	100	5833	78,61	5713	77	12	100	0	0	5588	75,31
17	Moyo Utara	Moyo Utara	6	3768	6	100,00	3768	100	3768	100	3246	86,15	2941	78,05	6	100	0	0	3013	80
18	Orong Telu	Orong Telu	4	1861	4	100,00	1861	100	1861	100	1479	79,47	1128	60,61	4	100	0	0	1405	75
19	Piampang	Piampang	11	8669	11	100,00	8669	100	8669	100	6551	75,57	7212	83,19	11	100	0	0	6551	76
20	Rhee	Rhee	4	2660	4	100,00	2660	100	2660	100	2610	98,12	2656	100	4	100	0	0	2252	85
21	Ropang	Ropang	5	2067	5	100,00	2067	100	2067	100	1662	80,41	1641	79,39	5	100	0	0	1156	56
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	5	9264	5	100,00	9264	100	9264	100	7781	83,99	8804	95,03	5	100	0	0	7701	83,13
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	3	7125	3	100,00	7125	100	7125	100	6460	90,67	6355	89,19	3	100	0	0	6145	86,25
24	Tarano	Tarano	8	5075	8	100,00	5075	100	5075	100	4002	78,88	3735	74	8	100	0	0	3680	61
25	Unter Iwes	Unter Iwes	8	5409	8	100,00	5409	100	5409	100	5409	100	5348	99	8	100	0	0	4934	91,22
26	Utari	Utari	9	8575	9	100,00	8575	100	8575	100	8575	100	8575	100	9	100	0	0	8575	100
J (KAB/KOTA)			165	138136	165	100,00	138136	100	138136	100	113648	82	117515	85,07	165	100,0	0	0	112909	82

Sumber: Sumber: Penyelesaian Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Alas	Alas	19	6	1	1	27	18	94,7	6	100	1	100	1	100	26	96		
2	Alas Barat	Alas Barat	18	4	1	1	24	16	88,9	4	100	1	100	1	100	22	92		
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	21	7	1	1	30	21	100	7	100	1	100	1	100	30	100		
4	Buer	Buer	11	3	1	1	16	10	90,9	3	100	1	100	1	100	15	94		
5	Empang	Empang	19	5	1	1	26	11	57,9	5	100	1	100	1	100	18	69		
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	16	5	1	1	23	16	100	5	100	1	100	-	0	22	96		
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	9	3	1	0	13	9	100	3	100	1	100	-	0	13	100		
8	Labangka	Labangka	8	5	1	1	15	8	100	5	100	1	100	1	100	15	100		
9	Lantung	Lantung	3	1	1	0	5	3	100	-	0	1	100	-	0	4	80		
10	Lape	Lape	15	4	1	0	20	15	100	4	100	1	100	-	0	20	100		
11	Lenangguar	Lenangguar	10	5	1	0	16	7	70,0	5	100	1	100	-	0	13	81		
12	Lopok	Lopok	19	4	1	1	25	16	84,2	3	75	1	100	1	100	21	84		
13	Lunyuk	Lunyuk	22	8	1	2	33	20	90,9	5	62,5	1	100	1	50	27	82		
14	Maronge	Maronge	6	4	1	0	11	6	100	4	100	1	100	-	0	11	100		
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	26	7	1	2	36	26	100	5	71	1	100	1	50	33	92		
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	23	8	1	0	32	23	100	6	75	1	100	-	0	30	94		
17	Moyo Utara	Moyo Utara	12	3	1	0	16	12	100	3	100	1	100	-	0	16	100		
18	Orong Telu	Orong Telu	11	4	1	0	16	10	90,9	2	50	1	100	-	0	13	81		
19	Plampang	Plampang	28	12	1	1	42	16	57,1	10	83	1	100	1	100	28	67		
20	Rhee	Rhee	7	2	1	0	10	7	100	2	100	1	100	-	0	10	100		
21	Ropang	Ropang	7	2	1	0	10	7	100	2	100	1	100	-	0	10	100		
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	19	2	1	1	23	19	100	2	100	1	100	1	100	23	100		
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	11	2	1	1	15	11	100	2	100	1	100	1	100	15	100		
24	Tarano	Tarano	20	6	1	0	27	20	100	6	100	1	100	-	0	27	100		
25	Unter Iwes	Unter Iwes	22	6	1	0	29	22	100	6	100	1	100	-	0	29	100		
26	Utan	Utan	24	8	1	1	34	24	100	8	100	1	100	1	100	34	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	126	26	16	574	373	91,9	113	90	26	100	13	81,25	525	91,5		

Sumber: Sumber: Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Alas	Alas	30	20	67	0	0	0	0	0	0	10	10	100	15	11	73	43	27	63	18	6	33	116	74	64
2	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	67	3	3	100	2	2	100	0	0	0	8	7	87,5
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	9	9	100	11	11	100
4	Buer	Buer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	6	1	17	4	0	0	7	0	0	18	2	11
5	Empang	Empang	1	1	100	0	0	0	2	2	100	9	9	100	12	10	83	0	0	0	17	14	82	41	36	88
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	1	1	100	6	6	100	0	0	0	14	12	86	56	53	95	0	0	0	0	0	0	77	72	94
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	0	0	12	12	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	16	12	75
8	Labangka	Labangka	2	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	29	100	31	31	100
9	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	
10	Lape	Lape	5	3	60	0	0	0	2	2	100	3	0	0	6	4	67	0	0	0	3	3	100	19	12	63
11	Lenangguar	Lenangguar	1	1	100	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	8	8	100	0	0	0	13	9	69
12	Lopok	Lopok	6	8	100	0	0	0	4	4	100	3	3	100	14	10	71	0	0	0	13	7	54	40	30	75
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	17	2	2	100	0	0	0	34	21	62	42	24	57
14	Maronge	Maronge	1	1	100	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33	
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	3	1	33	0	0	0	1	0	0	7	1	14	5	1	20	0	0	0	16	0	0	32	3	9
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	6	4	67	0	0	0	0	0	0	4	4	100	25	18	72	0	0	0	0	0	0	35	26	74
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	100	9	8	89	0	0	0	0	0	0	16	15	94
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33	3	1	33	
19	Piampang	Piampang	0	0	0	10	8	80	0	0	0	12	8	67	8	8	100	0	0	0	21	20	95	51	44	86
20	Rhee	Rhee	1	1	100	0	0	0	0	0	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	4	4	100	7	7	100
21	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	38	38	100	1	1	100	23	23	100	15	15	100	20	20	100	137	137	100	17	17	100	251	251	100
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	3	0	0	1	1	100	0	0	0	16	3	19	25	1	4	0	0	0	5	1	20	50	6	12
24	Tarano	Tarano	0	0	0	6	0	0	4	3	75	3	0	0	14	6	43	0	0	0	0	0	0	27	9	33
25	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	10	77	5	5	100	21	14	67	14	6	43	53	35	66
26	Utari	Utari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	13	12	92	0	0	0	0	0	0	14	13	93
JUMLAH (KAB/KOTA)			99	80	80,81	24	16	66,67	48	46	95,83	135	89	65,83	247	174	70,45	218	183	87,44	214	138	64,49	982	731	74,44

Sumber: Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alas	Alas	2	2	0	100	0
2	Alas Barat	Alas Barat	1	1	0	100	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	1	0	100	0
4	Buer	Buer	0	0	0	0	0
5	Empang	Empang	0	0	0	0	0
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	3	3	0	100	0
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	0	0	0	0	0
8	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0
9	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0
10	Lape	Lape	0	0	0	0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	2	2	0	100	0
12	Lopok	Lopok	0	0	0	0	0
13	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0	0	0
14	Maronge	Maronge	1	1	0	100	0
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	1	0	100	0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1	1	0	100	0
17	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	0
18	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0
19	Plampang	Plampang	1	1	0	100	0
20	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0
21	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	6	6	0	100	0
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	3	3	0	100	0
24	Tarano	Tarano	1	1	0	100	0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	2	2	0	100	0
26	Utan	Utan	2	2	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			27	27	0	100	0

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Alas	Alas							1			1	1	1
2	Alas Barat	Alas Barat							1				1	0
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1										1	0
4	Buer	Buer											0	0
5	Empang	Empang											0	0
6	Labuhan Badas 1	Labuhan Badas 1		1					1			1	1	2
7	Labuhan Badas 2	Labuhan Badas 2											0	0
8	Labangka	Labangka											0	0
9	Lantung	Lantung											0	0
10	Lape	Lape											0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	1									1	1	1
12	Lopok	Lopok											0	0
13	Lunyuk	Lunyuk											0	0
14	Maronge	Maronge								1			0	1
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir							1				1	0
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu						1					0	1
17	Moyo Utara	Moyo Utara											0	0
18	Orong Telu	Orong Telu											0	0
19	Plampang	Plampang										1	0	1
20	Rhee	Rhee											0	0
21	Ropang	Ropang											0	0
22	Sumbawa unit 1	Sumbawa unit 1							1	2	1	2	2	4
23	Sumbawa unit 2	Sumbawa unit 2								1	2		2	1
24	Tarano	Tarano							1				1	0
25	Unter Iwes	Unter Iwes	1							1			1	1
26	Utan	Utan							1			1	1	1
TOTAL KAB/KOTA			3	1	0	0	0	1	7	5	3	7	13	14

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Alas	Alas	3700	2610	70,54	3202	3203	100	18718	14752	78,81	2939	2346	79,82	28559	22911	80,22
2	Alas Barat	Alas Barat	2765	1223	44,23	2196	1802	82,06	12841	12409	96,64	1802	1750	97,11	19604	17184	87,66
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1044	860	82,38	1131	797	70,47	6524	5838	89,48	1005	822	81,79	9704	8317	85,71
4	Buer	Buer	1798	883	48,03	1548	1111	71,77	9050	7533	83,24	1032	747	72,38	13426	10074	75,03
5	Empang	Empang	2578	1944	75,41	2483	2128	85,70	14517	12174	83,86	2130	1706	80,09	21708	17952	82,70
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	2953	1485	49,91	3182	1973	62,01	18601	14108	75,85	2834	1212	42,77	27570	18758	68,04
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	730	1118	153	779	483	62,00	4495	3534	78,62	522	240	45,98	6528	5373	82,33
8	Labangka	Labangka	1585	697	43,97	1201	793	66,03	6931	6489	93,62	1002	682	68,06	10718	8661	80,80
9	Lantung	Lantung	374	341	91,18	312	195	62,50	1788	1889	105	209	328	157	2693	2753	102
10	Lapo	Lapo	2119	1536	72,49	1945	1929	99,18	11372	9801	86,19	1356	1219	89,90	18792	14485	77,16
11	Lenangguar	Lenangguar	907	745	82,14	699	811	116	4084	3738	91,53	666	802	120	6356	6096	95,91
12	Lopok	Lopok	2092	1877	89,73	2081	1810	87,00	12165	9070	74,56	1809	1449	80,10	18147	13808	76,08
13	Lunyuk	Lunyuk	2386	1695	71,04	2377	1923	80,90	13899	10843	78,01	2069	905	43,74	20731	16366	79,12
14	Maronge	Maronge	1183	1183	100	1148	852	74,35	6811	6049	88,81	1005	905	90,05	8945	8989	100,39
15	Moyo Hillir	Moyo Hillir	2816	2210	78,48	2896	1881	65,00	16721	12835	76,80	2168	1843	85,01	23801	18569	78,04
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2471	1805	73,05	2282	1548	67,84	13341	11409	85,52	1680	1915	113,99	20074	18677	93,02
17	Moyo Utara	Moyo Utara	1156	672	58,13	1076	857	79,65	8206	5342	65,00	1003	880	87,74	6441	7751	120,33
18	Orong Telu	Orong Telu	488	266	54,51	528	317	60,04	3047	2548	83,66	502	364	72,50	4545	3513	77,29
19	Piampang	Piampang	3744	3068	81,94	3995	2782	69,64	21888	18008	82,30	3238	1582	48,86	32663	25440	77,89
20	Rhee	Rhee	935	2242	240	809	851	105,20	4731	4500	95,12	539	447	82,93	7014	7840	111,77
21	Ropang	Ropang	463	448	96,76	556	318	57,19	3262	2994	91,78	533	640	120	4818	4400	91,38
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	1325	2853	223	7438	9462	127	40378	42350	105	3094	1382	44,67	52233	58147	111,32
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	1180	2039	173							2102	1232	58,61	3282	3271	99,66
24	Tarano	Tarano	2058	1528	74,32	2014	1287	63,90	10931	9479	86,72	1549	1037	66,95	18550	13311	71,80
25	Unter lwas	Unter lwas	2408	1349	56,02	2206	1639	74,30	12899	11077	85,87	1806	1196	66,22	19319	15261	78,99
26	Utai	Utai	4231	392	9,26	3387	3011	89,43	19394	15510	79,97	2865	2111	73,68	29657	21024	70,92
1	RSUD SUMBAWA	RSUD SUMBAWA	856	587	68,57										856	622	72,66
2	RSMA	RSMA	885	421	47,57										885	581	65,65
3	KLINIK POLRES	KLINIK POLRES	951	480	50,47										951	685	72,03
4	RS.SURYA MEDIKA	RS.SURYA MEDIKA	850	0	0										850	77	9,06
5	KLK POS KESEHATAN KODIM	KLK POS KESEHATAN KODIM	598	272	45										598	282	47,16
6	KKP KELAS II WILKER BADAS	KKP KELAS II WILKER BADAS	0	0	#DIV/0!										0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			49.485	36.747	74,29	51.451	43.143	83,85	293.200	254.277	86,72	41.759	29.782	71,27	435.876	363.929	83,49

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Alas	Alas	3700	2953	79,81	3202	3203	100	18718	13354	71,34	2939	1496	50,90	28559	21006	73,55
2	Alas Barat	Alas Barat	2785	2039	73,74	2196	1802	82,06	12841	11368	88,53	1802	1627	90,29	19604	16836	85,88
3	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1044	860	82,38	1131	797	70,47	6524	5108	78,30	1005	693	68,96	9704	7458	76,85
4	Buer	Buer	1796	1223	68,10	1548	1111	71,77	9050	6962	76,93	1032	501	48,55	13426	9797	72,97
5	Empang	Empang	2578	1944	75,41	2483	2128	85,70	14517	10492	72,27	2130	1598	75,02	21708	16162	74,45
6	Labuhan Badas	Labuhan Badas 1	2953	2242	75,92	3182	1973	62,01	18601	12744	68,51	2834	1028	36,27	27570	17987	65,24
7	Labuhan Badas	Labuhan Badas 2	730	392	53,70	779	483	62,00	4495	2026	45,07	522	135	25,86	6526	3036	46,52
8	Labangka	Labangka	1585	697	43,97	1201	793	66,03	8931	5116	57,31	1002	291	29,04	10719	6897	64,34
9	Lantung	Lantung	374	341	91,18	312	195	62,50	1798	1829	102	209	317	152	2693	2682	99,59
10	Lepe	Lepe	2119	1536	72,49	1945	1829	99,18	11372	9206	80,96	1356	1148	84,66	16792	13819	82,30
11	Lenangguar	Lenangguar	907	745	82,14	699	811	116	4084	3423	83,81	666	654	98,20	6356	5633	88,62
12	Lopok	Lopok	2092	1677	80,16	2081	1610	77,37	12165	9254	76,07	1809	1488	82,28	18147	14029	77,31
13	Lunyuk	Lunyuk	2386	1695	71,04	2377	1923	80,90	13899	8679	62,44	2069	656	31,71	20731	12953	62,48
14	Maronge	Maronge	1183	1183	100	1148	852	74,35	6611	5651	85,48	1005	709	70,55	9945	8395	84,41
15	Moyo Hilir	Moyo Hilir	2816	2210	78,48	2896	1681	58,05	15721	11042	70,24	2168	1497	69,05	23601	16430	69,62
16	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2471	1805	73,05	2282	1548	67,84	13341	10898	80,20	1980	1708	86,26	20074	15760	78,51
17	Moyo Utara	Moyo Utara	1156	672	58,13	1076	857	79,65	6206	4313	69,50	1003	678	67,60	9441	6520	69,06
18	Orong Telu	Orong Telu	468	266	56,84	528	317	60,04	3047	2031	66,68	502	301	59,96	4545	2915	64,14
19	Piampang	Piampang	3744	3068	81,94	3995	2782	69,64	21686	17707	81,65	3238	1151	35,55	32663	24708	75,65
20	Rhee	Rhee	935	683	73,05	808	651	80,47	4731	4078	86,20	539	354	65,68	7014	5768	82,21
21	Ropang	Ropang	463	448	96,76	558	318	56,99	3262	2609	79,98	533	525	98,50	4818	3900	80,98
22	Sumbawa	Sumbawa unit 1	1325	1465	111	7438	9462	127	40376	34154	84,59	3094	1183	38,24	52233	46264	88,57
23	Sumbawa	Sumbawa unit 2	1180	1116	94,58			#DIV/0!			#DIV/0!	2102	1152	54,80	3282	2268	69,10
24	Tarano	Tarano	2056	1528	74,32	2014	1267	62,91	10931	8396	76,81	1549	924	59,85	16550	12115	73,20
25	Unter Iwes	Unter Iwes	2408	1349	56,02	2206	1639	74,30	12899	10368	80,38	1806	1011	55,98	19319	14367	74,37
26	Utan	Utan	4231	2610	61,69			#DIV/0!	18394	13468	69,44	2865	1884	65,78	26490	17962	67,81
1	RSUD SUMBAWA	RSUD SUMBAWA	856	587	68,57			#DIV/0!					40	#DIV/0!	856	627	73,25
2	RSMA	RSMA	885	421	47,57			#DIV/0!					72	#DIV/0!	885	493	55,71
3	KLINIK POLRES	KLINIK POLRES	951	480	50,47			#DIV/0!					62	#DIV/0!	951	542	56,99
4	RS.SURYA MEDIKA	RS.SURYA MEDIKA	850	0	0,00			#DIV/0!					7	#DIV/0!	850	7	1
5	KLK POS KESEHATAN KODIM	KLK POS KESEHATAN KODIM	598	272	45,48			#DIV/0!					8	#DIV/0!	598	280	46,82
6	KKP KELAS II WILKER BADAS	KKP KELAS II WILKER BADAS	0	0	0,00			#DIV/0!					0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KABUPATEN			63.605	38.507	71,83	48.084	40132	83,46	293.200	224.077	76,42	41.769	24.898	59,62	436.648	327.614	75,03

Sumber: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa